



Laporan Tahunan **2018** Annual Report

#PRAKTISITUGUE





#PRAKTISITUGUE

Di tahun 2018, Erajaya Group meluncurkan Omni Channel, sebuah layanan baru yang mengintegrasikan bisnis lintas channel offline dan online yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan berbelanja bagi pelanggan. Wujud dari Omni Channel Erajaya adalah layanan O2O (online to offline dan offline to online) yang melibatkan jaringan toko Erajaya Retail Group seperti, Erafone, iBox, Urban Republic, Samsung Experience Store dan Erafone.com.

In 2018, Erajaya Group launched Omni Channel, a new service that integrates offline and online cross-channel business that aims to provide convenience and ease of shopping for customers. The form of Omni Channel is O2O (online to offline and offline to online) services that involve the network of Erajaya Retail Group stores such as, Erafone, iBox, Urban Republic, Samsung Experience Store and Erafone.com.

Daftar Isi

CONTENTS

01 PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

02 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 06 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- 09 IKHTISAR KEUANGAN
PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- 12 KINERJA HARGA SAHAM
SHARE PRICE PERFORMANCE
- 13 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

03 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 24 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 16 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

04 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 32 INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
COMPANY'S GENERAL INFORMATIONS
- 34 SEKILAS ERAJAYA
ABOUT ERAJAYA
- 36 VISI, MISI & NILAI-NILAI LUHUR PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CORE VALUE
- 38 REKAM PERISTIWA
MILESTONE
- 46 PENGHARGAAN
AWARDS
- 50 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 54 PROFIL MANAJEMEN
MANAGEMENT PROFILE
- 68 KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS
- 70 ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES
- 73 PROFESI & LEMBAGA PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING
PROFESSIONS & INSTITUTIONS

05 ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS

- 76 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 84 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW
- 94 PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI &
KONDISI EKONOMI
BUSINESS PROSPECT, INDUSTRIAL &
ECONOMIC CONDITIONS

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 102 PENERAPAN PEDOMAN GCG
IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES
- 112 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 124 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 133 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 139 KEBIJAKAN MENGENAI PENILAIAN TERHADAP
KINERJA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
BOARD DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS
PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY
- 141 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 147 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 152 INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT
- 156 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 157 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 159 PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCTS
- 159 SISTEM WHISTLEBLOWING
WHISTLEBLOWING SYSTEM

07 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

- 164 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT
- 172 KESEHATAN
HEALTH
- 172 KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY
- 173 LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENT

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

08 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK 2018 ANNUAL REPORT

09 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT





kilas

kinerja:

Performance Highlights

“Dalam aspek operasional, untuk mendukung laju pertumbuhan bisnis, Perseroan terus memperbaiki supply chain management pada tahun 2018 untuk semakin efisien.”

“Operational wise, the Company improves supply chain management in 2018 to be more efficient and to support our business growth.”

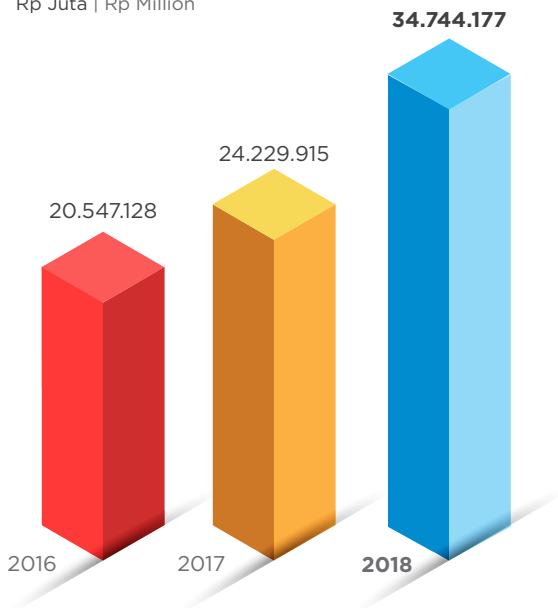
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income

Penjualan Neto
Net Sales

UP TO
43,39%

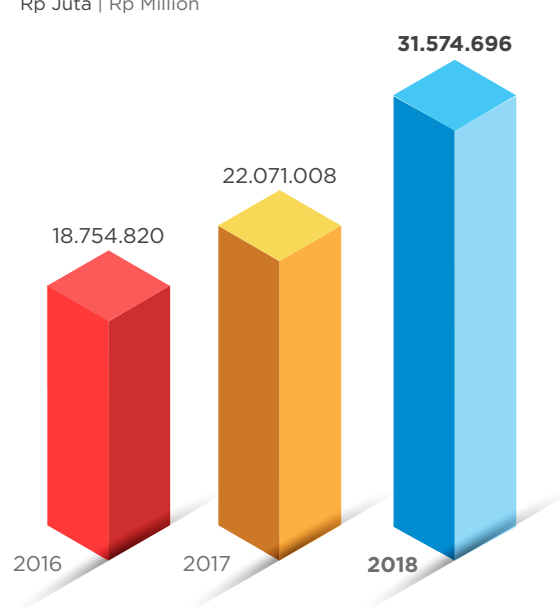
Rp Juta | Rp Million



Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

UP TO
43,06%

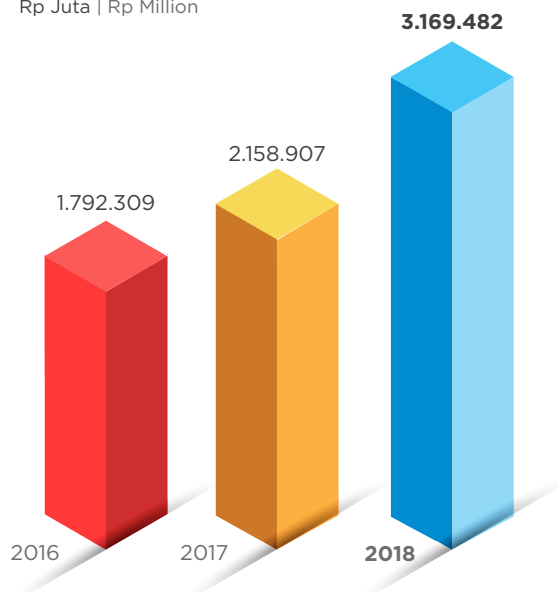
Rp Juta | Rp Million



Laba Bruto
Gross Profit

UP TO
46,81%

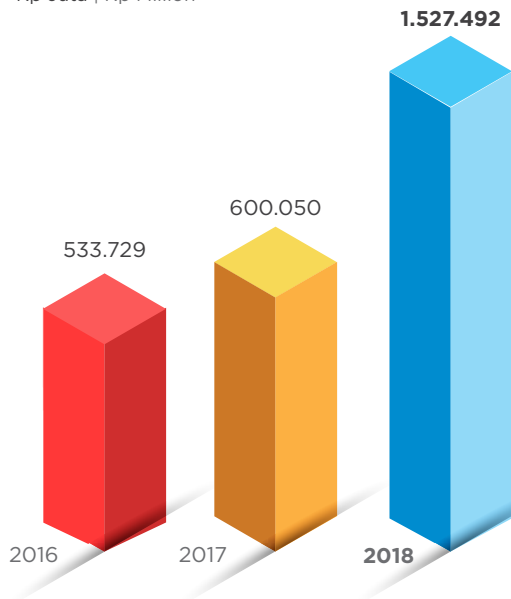
Rp Juta | Rp Million



Laba Usaha
Income from Operations

UP TO
154,56%

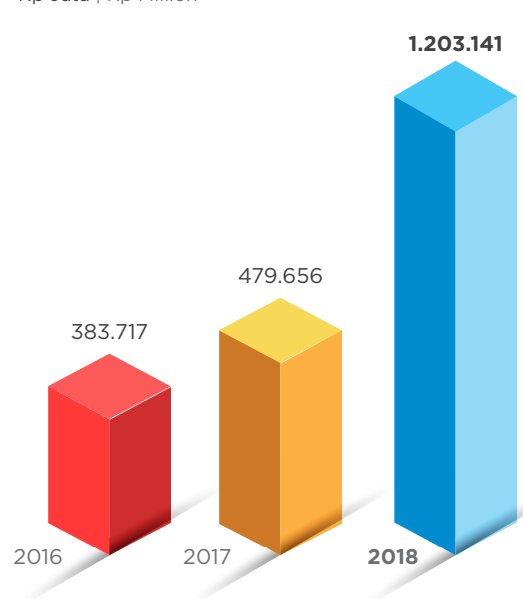
Rp Juta | Rp Million



Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax

UP TO
150,83%

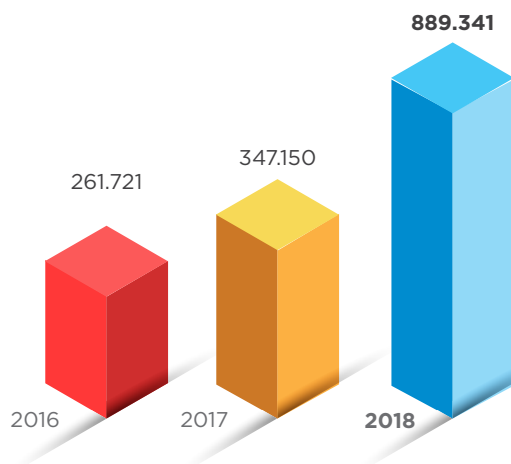
Rp Juta | Rp Million



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

UP TO
156,18%

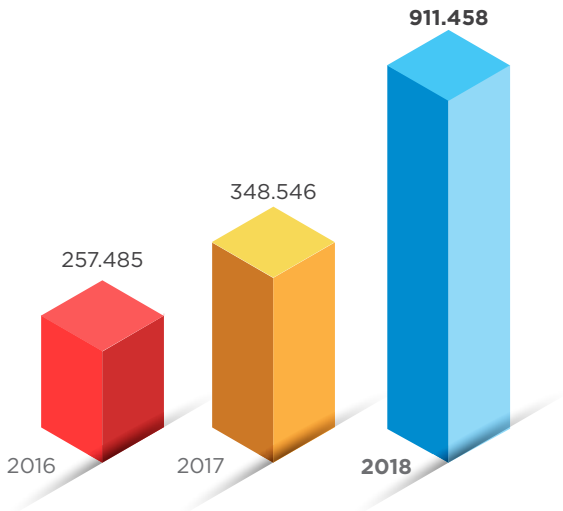
Rp Juta | Rp Million



**Laba Komprehensif
Tahun Berjalan**
Comprehensive Income
for the Year

**UP TO
161,50%**

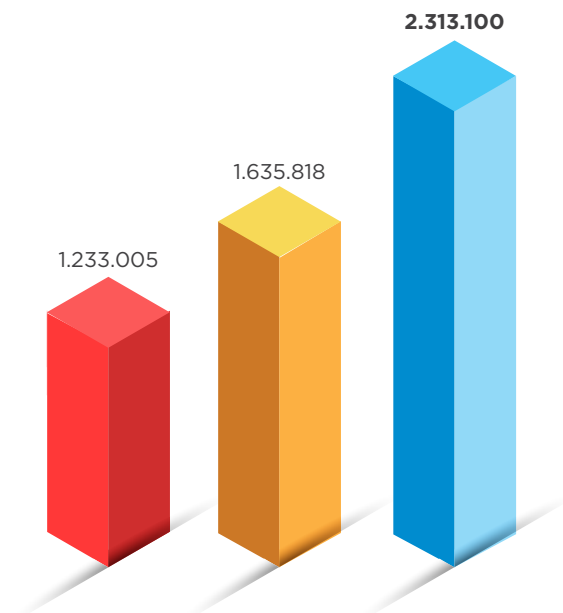
Rp Juta | Rp Million



Modal Kerja Bersih
Net Working Capital

**UP TO
41,40%**

Rp Juta | Rp Million



FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR
Keuangan

Rp Juta | Rp Million

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Comprehensive Income	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Penjualan Neto / Net Sales	20.547.128	24.229.915	34.744.177	10.514.262	43,39%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	18.754.820	22.071.008	31.574.696	9.503.688	43,06%
Laba Bruto / Gross Profit	1.792.309	2.158.907	3.169.482	1.010.575	46,81%
Laba Usaha Income from Operations	533.729	600.050	1.527.492	927.442	154,56%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	383.717	479.656	1.203.141	723.485	150,83%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	261.721	347.150	889.341	542.191	156,18%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	257.485	348.546	911.458	562.912	161,50%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	263.755	339.458	850.090	510.632	150,43%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(2.035)	7.691	39.251	31.560	410,32%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	262.086	336.171	869.920	533.749	158,77%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(4.602)	12.375	41.538	29.163	235,66%

Rp Juta | Rp Million

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Financial Position	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Aset Lancar Current Assets	5.168.223	6.684.618	10.053.692	3.369.074	50,40%
Aset Tidak Lancar Non - Current Assets	2.256.382	2.189.338	2.629.211	439.873	20,09%
Total Aset Total Assets	7.424.604	8.873.956	12.682.903	3.808.947	42,92%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.935.217	5.048.800	7.740.592	2.691.792	53,32%
Liabilitas Jangka Panjang Non - Current Liabilities	80.226	118.501	116.692	(1.808)	-1,53%
Total Liabilitas Total Liabilities	4.015.443	5.167.301	7.857.284	2.689.983	52,06%
Ekuitas Equity	3.409.161	3.706.655	4.825.618	1.118.964	30,19%
Kepentingan Pengendali Non-Controlling Interest	60.638	79.344	132.828	53.484	67,41%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	7.424.604	8.873.956	12.682.903	3.808.947	42,92%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.233.005	1.635.818	2.313.100	677.282	41,40%

Rp Juta | Rp Million

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statement of Cash Flows	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows From Operating Activities	1.468.966	(763.723)	(2.427.388)	(1.663.665)	217,84%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities	(223.248)	(271.010)	(398.640)	(127.630)	47,09%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(842.344)	519.640	2.618.524	2.098.883	403,91%
Kas & Setara Kas Awal Tahun Cash & Cash Equivalent At Beginning of Year	(392.039)	13.979	(494.009)	(507.988)	-3.633,97%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun Cash & Cash Equivalent At End of Year	11.335	(501.114)	(701.514)	(200.400)	39,99%

DATA PER SAHAM Per Share Data	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earning per Share (Rp)	91	117	274	156,95	134,08%
Jumlah Saham Beredar Number of Shares	2.900.000.000	2.900.000.000	3.190.000.000	290.000.000	10,00%

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	1,18	1,39	1,63	0,23	16,80%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	0,54	0,58	0,62	0,04	6,39%
Rasio Kas Cash Ratio	0,16	0,07	0,04	-0,04	-51,56%
Rasio Lancar Current Ratio	1,31	1,32	1,30	-0,03	-1,90%

RASIO USAHA Business Ratio	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Laba Usaha / Jumlah Penjualan Neto Income from Operations / Total Net Sales	0,03	0,02	0,04	0,02	77,53%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Penjualan Neto Income for the Year / Total Net Sales	0,01	0,01	0,03	0,01	78,66%
Laba Usaha / Jumlah Aset Income from Operations / Total Assets	0,07	0,07	0,12	0,05	78,11%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset Income for the Year / Total Assets	0,04	0,04	0,07	0,03	79,25%
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas Income from Operations / Total Equity	0,16	0,16	0,32	0,15	95,53%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas Income for the Year / Total Equity	0,08	0,09	0,18	0,09	96,78%
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Saham Income for the Year / Total Shares	91	117	274	156,95	134,08%
Price - Earnings Ratio Price - Earnings Ratio	6,60	6,28	8,03	1,75	27,87%

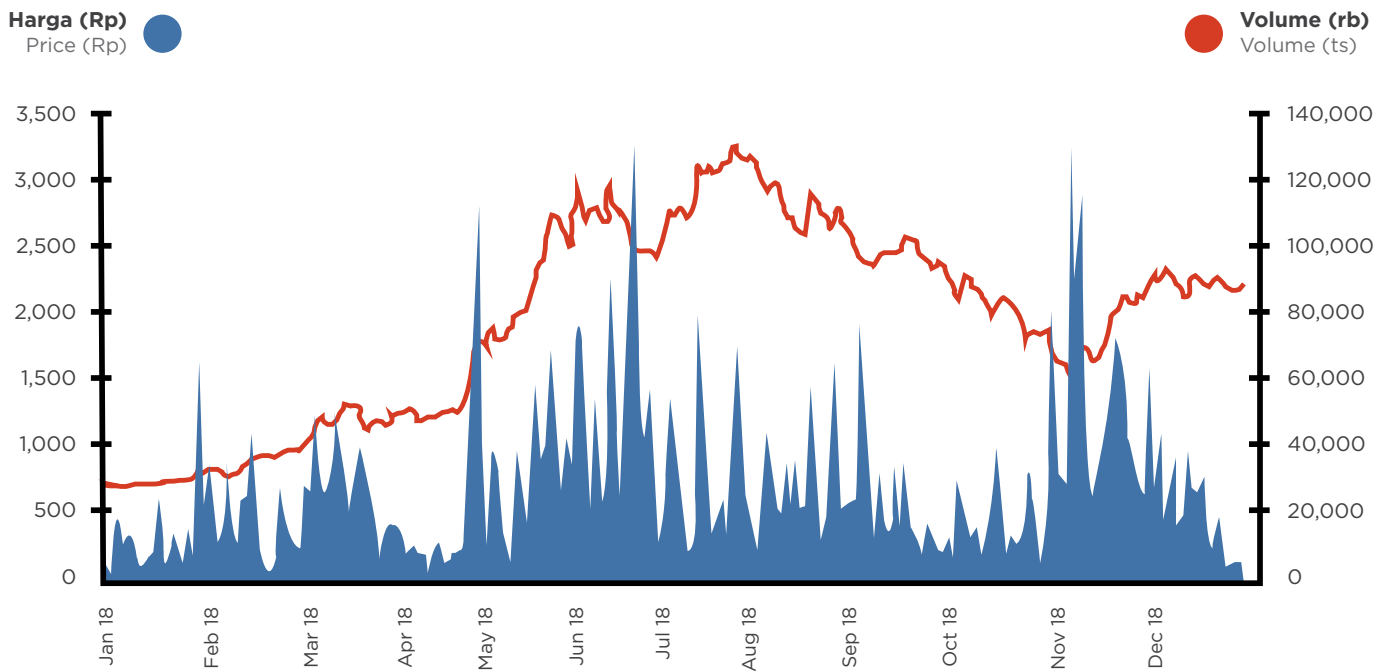
RASIO LAIN-LAIN Others Ratio	2016	2017	2018	2017 - 2018	
				Pertumbuhan Growth	%
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	8,72%	8,91%	9,12%	0,21%	2,38%
Net Profit Margin Net Profit Margin	1,28%	1,40%	2,45%	1,05%	74,64%
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	0,08	0,09	0,18	0,08	92,36%
Return on Assets (ROA) Return on Assets (ROA)	0,04	0,04	0,07	0,03	75,22%
Liabilitas Jangka Pendek / Ekuitas Current Liabilities / Equity	1,15	1,36	1,60	0,24	17,76%
Liabilitas Jangka Panjang / Ekuitas Non-Current Liabilities / Equity	0,02	0,03	0,02	-0,01	-24,36%

HARGA SAHAM TAHUN 2017-2018

Share Price in 2017-2018

Kuartal Quarter	Tahun Year	Volume Volume	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir (Rp) Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalitation (Rp)
I	2018 2017	1.239.963.000 272.384.300	1.380 670	680 580	1.265 605	2.900.000.000 2.900.000.000	3.668.500.000.000 1.754.500.000.000
II	2018 2017	1.776.333.200 697.048.200	3.070 765	1.160 610	2.440 630	3.190.000.000 2.900.000.000	7.783.600.000.000 1.827.000.000.000
III	2018 2017	1.843.755.400 762.859.600	3.400 855	2.070 565	2.400 830	3.190.000.000 2.900.000.000	7.656.000.000.000 2.407.000.000.000
IV	2018 2017	1.937.960.900 528.990.100	2.430 910	1.435 690	2.200 735	3.190.000.000 2.900.000.000	7.018.000.000.000 2.131.500.000.000

Sumber/Source: Bloomberg



SHARE LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGI
PENCATATAN SAHAM

No.	Tanggal Pencatatan *) Recording Date *)	Keterangan Notes	Perubahan Jumlah Saham Changes of Number of Shares			
			Sebelum Before		Setelah After	
			Jumlah Saham No. of Shares	Nominal (Rp)	Jumlah Saham No. of Shares	Nominal (Rp)
1	8 Oktober 1996 October 8, 1996	Saat Pendirian. Establishment.	-	-	5.000	5.000.000
2	12 April 1997 April 12, 1997	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Shares Issued and Fully Paid.	5.000	5.000.000	1.000.000	1.000.000.000
3	25 Oktober 1999 October 25, 1999	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Shares Issued and Fully Paid.	1.000.000	1.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000
4	17 Desember 2009 December 17, 2009	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham. Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share.	1.000.000	1.000.000.000	500.000	500.000.000.000
5	3 Agustus 2011 August 3, 2011	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham. Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share.	500.000	500.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000
6	14 Desember 2011 December 14, 2011	Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid.	1.980.000.000	990.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000
7	8 Mei 2018 May 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Pre-emptive Rights	2.900.000.000	1.450.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000

*) Sesuai dengan Akta Erajaya dan IDX Issuer Corporate Actions
Based on Erajaya Notarial Deed and IDX Issuer Corporate Actions

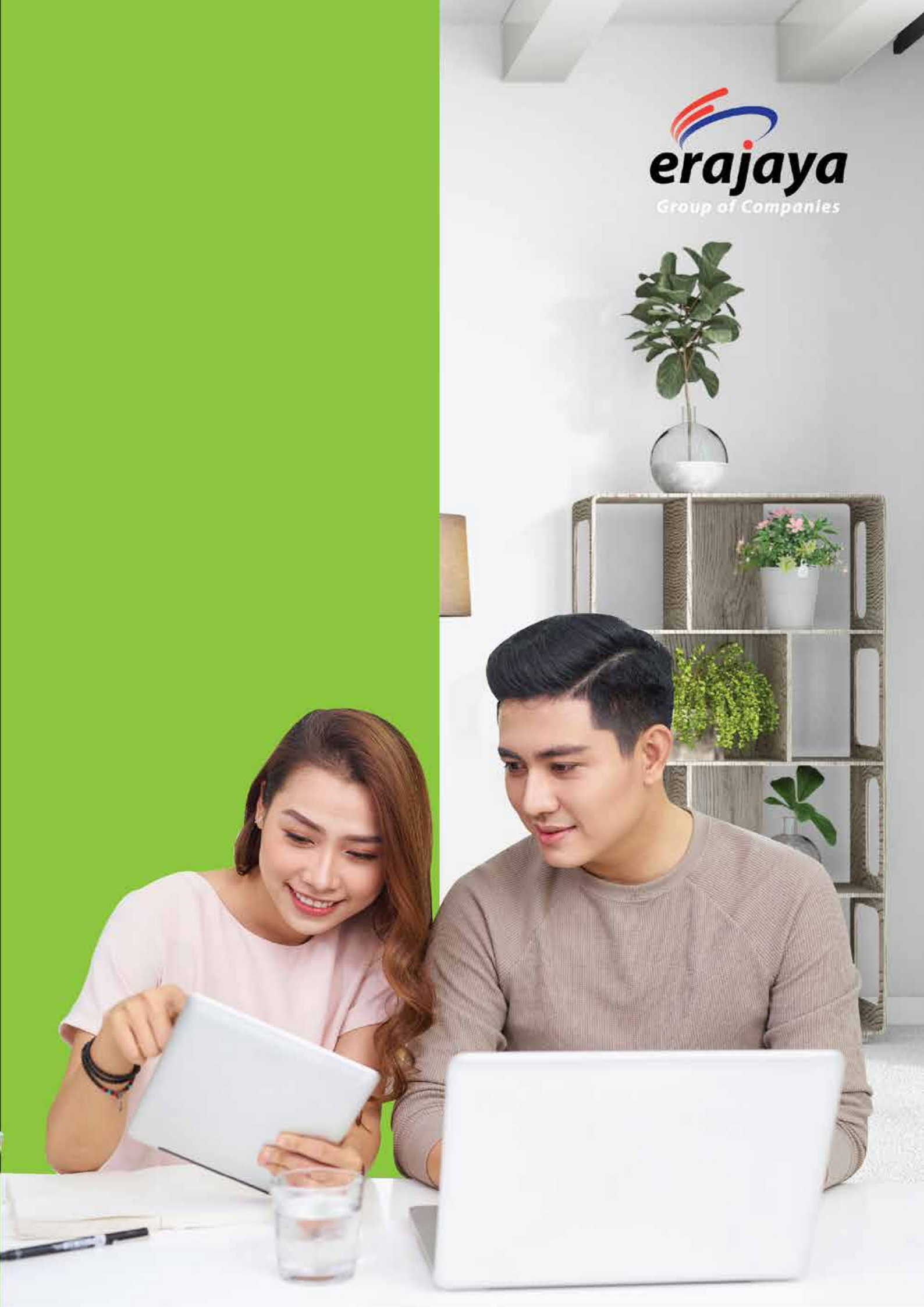
laporan

manajemen:

Management Report

“Perseroan menutup tahun 2018 dengan kinerja yang memuaskan. Manajemen secara konsisten meneruskan proses transformasi sesuai dengan visi perusahaan hingga 5 (lima) tahun ke depan untuk tetap leading dan inovatif di sektor telekomunikasi ritel.”

“The Company closed in 2018 with satisfying performance. The Management consistently advanced the 5-years transformation process based on the Company’s vision to keep leading and innovative in the retail telecommunication sector.”



**REPORT FROM
BOARD OF DIRECTORS****LAPORAN
Direksi**

“PT Erajaya Swasembada Tbk. (“Perseroan”) berhasil menjalankan rangkaian program meliputi restrukturisasi organisasi, re-engineering bisnis proses serta diversifikasi produk dan jasa selama tahun 2018, sebagai bagian dari transformasi lima tahun ke depan. Seiring dengan langkah tersebut, Perseroan terus mengembangkan jaringan ritel dan distribusi di Indonesia serta negara tetangga sebagai bagian dari upaya untuk memantapkan posisi sebagai perusahaan terdepan di industri perangkat telekomunikasi, gadget dan aksesoris.”

“In 2018, PT Erajaya Swasembada Tbk (the “Company”) embarked on a series of programs that included organization restructuring, business process re-engineering as well as diversification in product and services offering as part of its five years transformation plan. The Company steadfastly expanded its retail and distribution footprint in Indonesia and neighboring countries as part of its effort to further entrance the Company as a leader in the telecommunication device, gadget and accessory industries.”

**Pemegang Saham Yang Kami Hormati,
Distinguished Shareholders,**

Kinerja Perseroan didukung oleh kondisi ekonomi yang baik selama tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,17%, dibandingkan 5,07% pada tahun sebelumnya. Inflasi Indeks Harga Konsumen tetap rendah dan terkendali dalam kisaran sasaran 3,13% dibandingkan 3,61% pada tahun 2017.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan berbagai indikator pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu.

The Company performance was supported by the favorable economic trend in 2018. Indonesia economic growth achieved 5.17% versus the previous year 5.07%. The Country price index inflation achieved an unprecedented low of 3.13% as compared to the previous year 3.61%.

Indonesia's Statistic Bureau's (BPS) report on several economic growth indicators for the 4th quarter of 2018 shows that domestic demand remained relatively strong due to the increase of both private and government consumption. Private sector consumption is estimated to remain positive due to the stable purchasing power and sustained customer confidence, not to mention the positive impact anticipated from the upcoming general election.



Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director

Beberapa kondisi makro-ekonomi yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bisnis Perseroan antara lain fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina

Perseroan menghadapi tantangan tersendiri sebagai dampak volatilitas Rupiah selama tahun 2018 yang sempat mencapai level Rp15.000 per Dolar Amerika Serikat pada bulan Oktober 2018 dan baru mulai membaik menjelang akhir tahun. Sekalipun demikian, Perseroan berhasil menutup tahun 2018 dengan hasil yang positif melalui pengamatan pasar yang hati-hati serta implementasi strategi dan perencanaan, khususnya di bidang keuangan dan teknis.

Isu dan Tantangan

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pergerakan nilai tukar Rupiah berdampak signifikan terhadap Perseroan. Beberapa brand harus mengalami penyesuaian harga yang kemudian berdampak pada orientasi konsumen (consumer confidence) untuk membeli alat telekomunikasi, khususnya smartphone.

Strategi dan Program Kerja Tahun 2018

Manajemen berkomitmen untuk terus memastikan Perseroan terus menjadi yang terdepan di dalam industri. Oleh karena itu, Manajemen menerapkan strategi lima tahunnya untuk melakukan transformasi internal untuk membuat Perseroan lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan gaya hidup Konsumen, khususnya untuk kebutuhan perangkat telekomunikasi, gadget, aksesoris, konten dan layanan bernilai tambah lainnya.

Di sisi lain, Manajemen juga terus melakukan restrukturisasi organisasi untuk meminimalisir birokrasi dalam proses pengambilan keputusan dan memperbaiki efisiensi proses bisnis serta meminimalisir duplikasi sumber daya sebagai bagian dari program transformasi yang dijalankan.

Capaian penting lainnya adalah implementasi strategi O2O yang berhasil mengefisienkan proses distribusi Perseroan, transaksi ritel dan jaringan online.

Some macro-economic conditions had significant impact on the Company's growth rate and performance, namely the volatile exchange rate between the Rupiah and the US Dollar as well as the trade war between the United State of America and China.

In 2018, the Group faced challenges post by the Rupiah volatility with the Rupiah reaching a low of IDR 15.000 to the US Dollar in October 2018 before showing some recovering toward the end of the year. Despite this challenge, the Group is able to close the financial year of 2018 with a positive result by monitoring the market closely whilst executing both financial and tactical strategies.

Issues and Challenges

The Company faced as previously mentioned in the last section, significant brought about the volatility of the Rupiah exchange rate. Some of the brands had to undergo price realignment then eventually affected consumer confident to purchase telecommunication devices, particularly smartphones.

Strategy and Work Program in 2018

Management has a firm commitment to ensure that the Company continuously stays ahead of its peers. The Management embark on its 5 years program to transform the Group to a more efficient and effective vehicle to service the lifestyle needs of the Consumer in telecommunication devices, gadget, accessories, content, and value-added services.

The Management consciously re-organize the Group to minimize the bureaucracy in decision making, improve efficiency in the business process as well as minimize duplication in resources as part of its transformation program.

Noteworthy achievements include the implementation of O2O strategy that cut across the Group distribution, fiscal retail & online channel.



Manajemen juga telah menempatkan investasi dan menerapkan Big-data Analytics untuk memberikan pemahaman mengenai Konsumen yang lebih mendalam kepada Perseroan serta telah menerapkan program perolehan dan retensi pelanggan seiring dengan era digitalisasi.

Untuk terus memenuhi kebutuhan konsumen, Manajemen juga telah memperbarui desain gerai Erafone untuk memberikan pengalaman ritel yang lebih menarik serta lebih lengkap melalui berbagai layanan lain di samping penjualan telepon genggam, meliputi IOT, gadget, aksesoris, konten, dan layanan bernilai tambah lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan gaya hidup konsumen dan apps control devices, Perseroan juga terus memperluas kerja sama dengan sejumlah merk ternama antara lain Garmin, Go Pro, DJI, Samsung, dan Xiaomi dan berbagai merk lainnya.

Manajemen juga melihat peluang untuk terus mengakselerasi ekspansi ritel hingga ke kota lapis kedua dan ketiga di mana peluang pertumbuhan masih sangat menjanjikan dan persaingan masih relatif rendah.

The Management also invested and implemented Big-data Analytics to help the Group better understand its Customers as well as implement more efficient Customer acquisition and retention program, in line with the era of digitalization.

To meet continuously demand of the customer, the Management also re-vamp the design of our Erafone store to provide more exciting and complete retail experience with offering of IOT, gadget, accessories, content, value-added service beyond our core handset sale.

In line with increasing demand from Customer for lifestyle and apps control devices, the Group continued to expand its partnership with leading brand such as Garmin, Go Pro, DJI, Samsung, and Xiaomi among other brands.

The Management also saw an opportunity to accelerate its retail expansion into tier-2 and tier-3 cities where future opportunities are abundant and competition is less intense.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Secara umum, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang memuaskan pada tahun 2018 dan mencapai target sesuai harapan. Didukung oleh implementasi strategi secara konsisten serta kemampuan beradaptasi dengan kondisi pasar, Perseroan membukukan pertumbuhan positif hampir di seluruh lini bisnis dan operasional.

Per 31 Desember 2018, Perseroan berhasil membangun jaringan Omni-channel di seluruh wilayah Indonesia didukung oleh 84 titik distribusi, 936 gerai ritel dan lebih dari 52.000 reseller pihak ketiga. Pembukaan toko pada tahun 2018 mencapai 212 atau tumbuh 59,39% dibandingkan 133 toko pada tahun 2017.

Penjualan Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 43,39% menjadi Rp34,74 triliun pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp24,23 triliun. Sejalan dengan kenaikan Penjualan Neto Perseroan, Laba Tahun Berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 156,18% menjadi Rp889,34 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp347,15 miliar.

Ditahun 2018, Perseroan telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan diantaranya dari Majalah SWA & NBOGroup sebagai Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018, World Federation of HR Professionals sebagai Indonesia Best Employer Brand Awards 2018, dan penghargaan lainnya.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan merupakan kunci mendasar terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen akan perbaikan secara terus-menerus serta untuk melakukan pengkinian perangkat tata kelola perusahaan, Manajemen telah memperbarui Piagam Internal Audit pada bulan September 2018.

Perseroan juga terus melaksanakan berbagai program secara nyata dan terencana untuk memantau dan menilai efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan, antara lain melalui aktivitas audit secara berkala dan asesmen sistem, asesmen risiko melalui aplikasi komputer dan

Comparison Between Target and Achievements in 2018

Overall, the Company achieved a satisfying performance by achieving the expected targets in 2018. Backed by consistent strategy formulation and then implementation, being adaptive with the market condition, the Company managed to book spectacular growth in almost all its entire business and operational lines.

As of December 31, 2018, the Company successfully developed Omni-channel networks all over Indonesia, supported by 84 distribution points, 936 retail outlets, and more than 52,000 third-party resellers. Store openings has reached 212 stores in 2018 an increase of 59.39% compared to 133 stores in 2017.

The Company booked 43.39% net sales growth to Rp34.74 trillion in 2018 compared to Rp24.23 trillion in 2017. In line with the increased net sales, profit for the year also increased by 156.18% to Rp889.34 billion in 2018 compared to Rp347.15 billion in 2017.

The Company also earned several awards in 2018 such as from SWA Magazine & NBOGroup as Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018, World Federation of HR Professionals as Indonesia Best Employer Brand Awards 2018, and other awards.

Corporate Governance

The Group strongly believes that good corporate governance is a key foundation for sustainable business growth. As part of its commitment to continuous improve and update its corporate governance, Management upgraded the Internal Audit Charter in September 2018.

The Company also takes conscious and planned programs to monitor and assess the effectiveness of its corporate governance policies, such as routine audits and system assessments, computer risk assessment etc., to ensure that the Group is in line with the GCG

inisiatif lainnya untuk memastikan penerapan GCG Perseroan sesuai dengan best practices di Indonesia.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dan komunitas sekitar. Pada bulan November 2018, karyawan dan manajemen Perseroan mendukung dan berpartisipasi dalam program Penanaman Pohon sebagai upaya rehabilitasi hutan di Diklat Rumpin, Bogor. Kegiatan ini menandai komitmen 3 tahun Erajaya Group bersama Pusat Pelatihan Lingkungan dan Kehutanan Bogor untuk merehabilitasi hutan seluas 6 hektar.

Perubahan Komposisi Direksi

Berkaitan dengan komposisi Direksi, Manajemen melaporkan tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2018.

Prospek Usaha Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan masih akan berlanjut pada tahun 2019 didukung oleh fundamental makroekonomi yang stabil di tingkat nasional. Menjelang penyelenggaraan Pemilihan Umum, kami berharap Pemilu akan berlangsung secara lancar dan mendorong penguatan sektor konsumsi dalam negeri.

Pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia terus berlangsung seiring perluasan jaringan 4G di seluruh wilayah Indonesia. Infrastruktur tersebut memberikan dukungan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan smartphone dengan fitur 4G. Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI) mencatat estimasi

Best Practices in Indonesia.

The Group is also highly committed to giving back to society and the communities. In November 2018, key employees and management of the Group sponsored and participated in Tree Planting program as part of the effort to rehabilitate the forestry in Diklat Rumpin, Bogor. This important event marks a 3 year commitment from Erajaya Group with the Environment and Forestry Training and Development Center of Bogor to rehabilitate over 6 hectares of forestry.

Change in Board of Directors Composition

In terms of the Board of Directors composition, the Management affirmed that there was no change in the Board of Directors composition in 2018.

Business Prospect in 2019

2019 should see continued sustainable growth supported by strong macroeconomic fundamentals in the country. With General Elections around the corner, we expect the elections to proceed smoothly, paving the way for stronger consumption in the nation.

The telecommunication sector has been a proliferation of the 4G network into more parts of parts of the country. This infrastructure provides a fundamental support for the sales growth of 4G enabled smartphones. In 2018, the Indonesia Cellular Telecommunication Association (ATSI) noted that data consumption in the country per



konsumsi data di Indonesia mencapai 4,8 GB dan meningkat terus menjadi 6 GB pada 2021.

Sebagai bagian dari strategi untuk terus menciptakan peluang baru (blue ocean strategy), Perseroan akan meneruskan upaya ekspansi secara agresif menasar kota lapis kedua dan ketiga, didukung oleh pembukaan gerai ritel secara terencana, merancang pusat distribusi untuk memfasilitasi layanan e-commerce dan O2O serta memperluas jangkauan hingga ke gerai milik dealer yang ada dalam jangkauan wilayah distribusi Perseroan.

Manajemen juga akan terus memperluas portofolio produk sebagai bagian dari strategi untuk menawarkan end-to-end produk yang menjawab kebutuhan gaya hidup Konsumen serta mempertahankan capaian keuntungan yang baik.

Manajemen berharap permintaan akan berbagai produk apps-controlled devices antara lain drones, perangkat fotografi seperti kamera aksi, perangkat kesehatan dan wearables, keamanan rumah dan perangkat otomasi lainnya akan terus menunjukkan terus meningkat di tahun mendatang.

Selain melakukan penjualan hardware, Manajemen akan terus mencari inovasi layanan bernilai tambah antara lain trade-in program, paket seluler (carrier packages), program pembiayaan serta pilihan metode pembayaran dan layanan perlindungan (asuransi).

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja yang memuaskan pada tahun 2018. Kepada segenap pemegang saham, kami berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih atas setiap saran dan nasihat kepada Manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Sebagai bagian penting dari pertumbuhan Perseroan, kami juga sampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam memajukan Perseroan selama

person per month has achieved 4.8GB, and this consumption will continue to increase to 6GB in 2021.

As part of its blue ocean strategy, the Group will continue aggressive expansion into tier 2 and 3 cities, supported by targeted opening of retail stores, revamping of its distribution centers to facilitate e-commerce and O2O fulfillment, and expanding on the reach of dealers' stores in the distribution network.

Management will also continue product portfolio expansion as part of its strategy to provide an end-to-end product offering to cater to the lifestyle needs of its customers, as well as manage sustainable margin enhancement.

The Management expects products such as apps controlled devices such as drones, imagery devices such as action cameras, healthcare and wearables, home protection and automation devices, to show strong demand in the coming years.

In addition to selling hardware, Management is continuously seeking to innovate value added services such as trade-in, carrier packages, financing programs and payment options as well as protection services.

Appreciation and Closing Statements

Finally, we would like to express our utmost gratitude and appreciation to everyone supporting the Company in its spectacular performance in 2018. We thank our shareholders for the trust and the Board of Commissioners for the direction, the word of wisdom and advice to the Management in running the Company.

As a vital part of the Company's growth, our appreciation is also expressed to our employees for their perseverance and dedication in contributing to the Company goals throughout

tahun 2018. Kepada rekan bisnis, brand principal dan seluruh pihak yang terlibat dalam gerai dan jaringan distribusi Perseroan, kami sampaikan apresiasi atas kerja sama yang baik selama tahun 2018.

Terakhir, kepada seluruh pelanggan, terima kasih atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan kepada produk dan layanan yang kami berikan, semoga kepercayaan tersebut akan terus memotivasi kami untuk menghadirkan layanan yang lebih baik di masa depan.

2018. To our business partners, brand principals and every stakeholder who are involved in our business, we would express our appreciation for the great cooperation in 2018.

Last but not least, thank you to our customers for their loyalty and trust, which form a basic foundation to motivate us to deliver even better products & services in the future.

Hormat kami,
Sincerely,

Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN

Dewan Komisaris

“Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melihat PT Erajaya Swasembada Tbk. (“Perseroan”) terus beradaptasi dengan setiap perubahan dan semakin tangguh dalam menyongsong era baru dalam sektor ritel dan distribusi perangkat telekomunikasi.”

“The Board of Commissioners is of the view that throughout 2018, PT Erajaya Swasembada Tbk. (“the Company”) has continuously adapted to every change in its environment, and has been increasingly resilient in threading through a new era within the industry of retail and distribution telecommunication devices.”

***Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,***

Mencermati kondisi makro-ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melihat adanya beberapa kondisi yang patut menjadi perhatian khusus. Kondisi yang cukup berdampak terhadap kinerja Perseroan di tingkat global adalah Perang Dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina serta kenaikan Fed Fund Rate sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2018.

Walaupun mengalami gejolak akibat kondisi ekonomi global, Dewan Komisaris melihat ekonomi nasional relatif stabil dengan fondasi pertumbuhan yang cukup kuat selama tahun 2018.

Penilaian Atas Tantangan dan Implementasi Strategi Perseroan Tahun 2018

Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, Dewan Komisaris melihat tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2018 antara

Looking back at the global and domestic macroeconomic landscape, the Board of Commissioners observed a number of issues that deserve close attention from the company. At the global level, conditions that may have material impact on the company’s performance include the Trade War between the United States of America (USA) and China, as well as the hike of the Fed Fund Rate for 4 (four) times throughout 2018.

Despite experiencing some fluctuations due to the global economic downturn, the Board of Commissioners still considers the national economy as relatively stable during 2018, which provided a strong foundation for growth.

Assessment of the Challenges and Implementation of the Company’s Strategy in 2018.

Based on the aforementioned conditions, the Board of Commissioners identified several principal challenges encountered by the

lain berkaitan dengan pricing produk yang harus mengalami penyesuaian seiring volatilitas Rupiah, terganggunya distribusi barang ke pasar akibat perang dagang AS dan Cina.

Di tahun 2018, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Direksi dan Manajemen melalui berbagai inisiatif pengawasan dan rekomendasi yang diberikan. Dengan bantuan dari Komite Audit, Dewan Komisaris mengawasi setiap eksekusi strategi oleh Direksi secara seksama dan memantau tingkat risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan saran dan rekomendasi terkait implementasi strategi melalui rapat gabungan bersama Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam mempertahankan efisiensi dan efektivitas lini operasional Perseroan.

Upaya tersebut merupakan langkah penting dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan melalui terciptanya operational excellence di seluruh lini dan level organisasi. Selain efisiensi, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk mempertahankan inovasi dalam strategi bisnis, pemasaran dan pengelolaan operasional sebagai faktor penting untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai market leader di Indonesia.

Penilaian Atas Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2018

Didukung oleh eksekusi strategi & kemampuan operasional yang matang serta teamwork yang semakin solid, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mencatat kinerja yang baik pada tahun 2018 dan melampaui target Manajemen.

Selain realisasi kinerja keuangan, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan perseroan dalam membangun jaringan Omni-channel di seluruh wilayah Indonesia mencapai 84 titik distribusi, 936 gerai ritel dan lebih dari 52.000 reseller pihak ketiga per 31 Desember 2018. Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat

Company throughout 2018, among others, those related to (product) stability of pricing due to the volatility of the Rupiah, disruption of (goods) the distribution following the Sino-American Trade War.

In 2018, the Board of Commissioners has equipped the company's Directors and Management with various supervisory initiatives and recommendations. With assistance from the Audit Committee, the Board of Commissioners conscientiously oversaw the execution of every strategy conducted by the Board of Directors, and carefully monitored its business potential risks. In this case, the Board of Commissioners has also outlined various suggestions and recommendations related to the strategy implementation. These were expressed and elaborated in several joint meetings with the Board of Directors throughout 2018.

The Board of Commissioners also appreciated the endless commitment and indefatigable effort of the Board of Directors in maintaining the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

These initiatives are considered as pivotal steps in building a sustainable business foundation through the establishment of operational excellence in the entire organizational lines and levels. In addition to efficiency, the Board of Commissioners also has been continuously encouraging the Board of Directors to incorporate innovation in the company's business strategy, marketing, and operations as key drivers to sustain the position of the Company as the market leader in Indonesia.

Assessment on the Company's Performance in 2018

Supported by proven strategic & operational capabilities and increasingly solid teamwork, the Board of Commissioners reported that the Company has successfully achieved a noteworthy performance in 2018, exceeding the Management's target.

In addition to the realization of financial performance, the Board of Commissioners also appreciates the success of the company in building Omni-channel networks across Indonesia, reaching 84 distribution points, 936 retail outlets and more than 52,000 third party resellers as of December 31, 2018. Furthermore,

realisasi pembukaan toko mencapai 166 sebagai langkah yang positif untuk pertumbuhan Perseroan.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Komitmen untuk terus menjalankan praktik bisnis yang beretika terus diperkuat selama tahun 2018. Dengan kewenangan yang diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2018 berupa pembahasan dalam rapat maupun rekomendasi yang diberikan kepada Direksi melalui 6 (enam) rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga secara aktif berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memantau perkembangan kinerja dan eksposur risiko Perseroan. Peran Dewan Komisaris khususnya terkait praktik GCG di Perseroan juga direalisasikan melalui rekomendasi Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan atas peraturan baru yang diterbitkan oleh Regulator dan menganalisa potensi dampak terhadap Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2019

Dewan Komisaris yakin bahwa prospek usaha di tahun 2019 akan tetap positif. Perkembangan permintaan konsumen atas produk digital lifestyle akan memberikan potensi bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Didukung dengan portofolio Perseroan yang semakin komprehensif yang mencakup produk-produk IOT terbaru serta komitmen Manajemen untuk terus memperluas rekam jejaknya, Perseroan akan terus menjadi market leader di dalam industrinya.

Dengan dukungan perkembangan infrastruktur dan jaringan bisnis yang sangat memadai,

the Board of Commissioners also considered the realization of 166 stores opening as a positive foundation to support of the Company's future growth.

Overview on the Corporate's Governance Practice

The commitment to always conduct an ethical business practice has been continuously strengthened throughout 2018. With the authority given by the shareholders, the Board of Commissioners has overseen the management of the company during 2018, in the form of discussions in various meetings, as well as the recommendations given to the Board of Directors in the 6 (six) Board of Commissioners meetings conducted in 2018.

In particular, the Board of Commissioners also actively coordinates with the Audit Committee to monitor the progress of the Company's performance and risk exposure. The role of the Board of Commissioners, especially related to GCG practices in the company, is also carried out based on the recommendations of the Audit Committee. Alongside the Audit Committee, the Board of Commissioners also discussed new regulations issued by the regulators and analyzed the potential impact that may affect the Company's performance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2018, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners.

2019's Business Prospect Overview

The Board of Commissioners believes that the business prospects for 2019 to remain positive in 2019. The continuous demand of digital lifestyle Consumers needs will bring potential growth for the Company. Supported by an increasingly comprehensive portfolio that includes the latest IOT products, and the effort by the Management to continue to expand its footprint throughout the archipelago, the Company will continue its leadership position in its industry.

With its expanding infrastructure and business network, the Board of Commissioners believes

**SECARA KHUSUS,
DEWAN KOMISARIS
JUGA SECARA AKTIF
BERKOORDINASI
DENGAN KOMITE
AUDIT UNTUK
MEMANTAU
PERKEMBANGAN
KINERJA DAN
EKSPOSUR RISIKO
PERSEROAN.**

In particular, the Board of Commissioners also actively coordinates with the Audit Committee to monitor the progress of the Company's performance and risk exposure.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah siap untuk menangkap setiap peluang pertumbuhan di tahun 2019 dan terus berekspansi secara agresif hingga menysasar kota lapis ketiga (third-tier cities) di Indonesia.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih mendalam khususnya kepada Pemegang Saham, jajaran Direksi dan Manajemen serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja keras yang telah diberikan untuk memajukan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi hubungan baik dengan seluruh principal merek, mitra bisnis, dan pihak Regulator sebagai pemangku kepentingan yang juga turut berkontribusi dan mendukung kiprah Perseroan di tahun 2018.

Seiring dengan komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik, kami harap seluruh dukungan dan hubungan baik ini dapat dipertahankan di masa yang akan datang.

that the Company is ready to seize every growth opportunity in 2019 and to expand aggressively to target the third-tier cities in Indonesia.

Appreciation for Stakeholders

The Board of Commissioners wish to express their utmost gratitude, especially to the Shareholders, Board of Directors and Management as well as all the employees for the trust, support, and perseverance that contributed to the advancement of the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the good relationship with all brand principals, business partners, and regulators as our stakeholders, who have also contributed and supported the Company in 2018.

Along with our commitment to always deliver excellent services, it is our hope that such support and strong relationships will continue into the future.

Hormat kami,
Sincerely,

Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



profil

perusahaan:

Company Profile

“Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang baik pada tahun 2018 dan mencapai target sesuai harapan.”

“The Company managed to achieve good performance in 2018 as well as achieving the expected target.”

CORPORATE IDENTITY

IDENTITAS
Perusahaan

Keterangan | Description

Nama Perusahaan Company Name	PT Erajaya Swasembada Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31 Pekojan - Tambora Jakarta Barat 11240 - Indonesia Tel : +62-21 690 5050 Fax : +62-21 6983 1225
Alamat Korespondensi Correspondence Address	Erajaya Plaza Jl. Bandengan Selatan No. 19 - 20 Pekojan - Tambora Jakarta Barat 11240 - Indonesia Tel : +62-21 690 5788 Fax : +62-21 690 5789
Email	dl-corsec@erajaya.com investor.relations@erajaya.com
Website	www.erajaya.com
Bidang Usaha Line of Business	Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Device
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.900.000.000.000,-
Modal Ditempatkan & Disetor Paid Capital	Rp1.595.000.000.000,-
Pencatatan Saham Stock Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI - sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Desember 2011 Indonesia Stock Exchange (BEI-previously Jakarta Stock Exchange) on December 14, 2011
Kode Saham Stock Code	ERAA

Kepemilikan Saham | Shares Ownership

- PT Eralink International : 54,51%
- Ardy Hady Wijaya : 0,04%
- Richard Halim Kusuma : 0,04%
- Budiarto Halim : 0,04%
- Hasan Aula : 0,04%
- Sintawati Halim : 0,05%
- Andreas Harun Djumadi : 0,04%
- Sim Chee Ping : 0,04%
- Djohan Sutanto : 0,003%
- Publik | Public : 45,49%

Jumlah Saham | Number of Shares

3.190.000.000 lembar saham | Shares

Harga Nominal Saham
Nominal Value of Shares

Rp500,- per saham | per share

Tanggal Pendirian
Establishment Deed

8 Oktober 1996 dengan nama PT Erajaya Swasembada
October 8, 1996 by the name PT Erajaya Swasembada

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No.7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat dihadapan Myra Yuwono,SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997.
Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996, drawn up before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997.

Jumlah Karyawan
Total Employees

2.235 Karyawan | Employees

Pelayanan Pelanggan
Customer Care

t. +62-21 690 5788
f. +62-21 690 5789
www.erajaya.com/contact-us



ABOUT ERAJAYA

TENTANG Erajaya

Didirikan pada tahun 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk (“Erajaya”) saat ini tidak saja salah satu perusahaan importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia.

Saat ini, Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerjasama dengan perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia.

Established in 1996, PT Erajaya Swasembada Tbk. (“Erajaya”) has now become more than the largest integrated telecommunication device importer, distributor and retail trading company, but also one of the most trusted Company on its business activity in Indonesia.

Currently, Erajaya Group engages in the distribution and retail of mobile telecommunication devices, such as mobile phones and tablets, subscriber identity module card (SIM Card), mobile network operator voucher top-up, accessories, Internet of Things (IoT) devices and Google Play Card voucher. In addition, the Company also offers Value Added Services, such as mobile phones protection services through TecProtec and handset leasing service in collaboration with credible multifinance companies in Indonesia.

We're changing
the world with
TECHNOLOGY



-Bill Gates-

VISION

Visi

Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.

To provide mobile products and solutions to improve the quality of life and lifestyle.

MISSION

Misi

Menjadi Perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.

Becoming a leading distribution and retail company with integrated direct access to consumers and retailers that offer a complete range of mobile products & solutions.

CORPORATE CORE VALUES

Nilai-Nilai Luhur Perusahaan

INTEGRITAS

Integrity

Jujur, akuntabilitas dan bertanggung jawab.
Honest, accountable and responsibility.

DINAMIS & INOVATIF

Dynamic & Innovative

Cepat beradaptasi dan mencari solusi, kreatif.
Quickly adapt and seek for creative solutions.

MENGHORMATI SESAMA

Respect Others

Menghargai, bekerja sama dan lingkungan yang baik.
Respect, cooperativeness and good environment.

ORIENTASI KEPADA PELANGGAN

Customer Oriented

Memberikan pelayanan terbaik demi kepuasan pelanggan.
Providing the best services for Customer satisfaction.

BELAJAR TANPA BATAS

Continuously Learning

Terus belajar untuk mengembangkan diri.
Continuously learning to develops ourselves.

Januari

January 30, 2018

Erajaya Group Memperoleh Fasilitas Pinjaman Dari PT Bank CTBC Indonesia

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Perseroan”) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp250.000.000.000,-.

Erajaya Group Obtained Loans Facility from PT Bank CTBC Indonesia

PT Erajaya Swasembada Tbk. (“Company”) obtained loan facility from PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp250,000,000,000,-.

Februari

February 12, 2018

Erajaya Group Memperoleh Tambahan Fasilitas Pinjaman Dari PT Bank Central Asia

Perseroan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank BCA sebesar Rp1.475.000.000.000,-. Tambahan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Erajaya Group Obtained Additional Loans Facility from PT Bank Central Asia

The Company signed loans agreement with Bank BCA valued Rp1,475,000,000,000,-. The additional loans facility obtained by the Company will be allocated by the Company as working capital.

February 23, 2018

Erajaya Melakukan Akuisisi Terhadap PT Indonesia Orisinil Teknologi

Perseroan mengakuisisi saham PT Indonesia Orisinil Teknologi.

Erajaya Acquired PT Indonesia Orisinil Teknologi

The Company acquired shares of PT Indonesia Orisinil Teknologi.

April

April 6, 2018

Erajaya Group Meresmikan 3 Gerai Erafone Megastore Secara Serentak

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Erafone Artha Retailindo meresmikan pembukaan gerai Erafone Megastore di Ciledug, Purwakarta, dan Tegal.



Erajaya Group Inaugurated Concurrent Grand Opening of 3 Erafone Megastore Outlets

Through its subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo, the Company inaugurated grand opening of Erafone Megastore in Ciledug, Purwakarta, and Tegal.



MILESTONE 2018

REKAM

Peristiwa 2018



April 23, 2018

Erajaya Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Erajaya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan & Luar Biasa pada tanggal 23 April 2018 berlokasi di Ruang Seminar 3, PT Bursa Efek-Indonesia, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam RUPS-nya Erajaya membagikan dividen tunai sebesar Rp38,- per lembar saham atau seluruhnya Rp110.200.000.000,- yang dibayarkan atas 2.900.000.000 saham.

Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan

Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, peraturan ini mewajibkan Perusahaan Tercatat untuk menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan. Erajaya telah melakukan Paparan Publik pada tanggal 23 April 2018.



Erajaya Held Annual & Extraordinary General Meetings of Shareholders Fiscal Year 2017

Erajaya held Annual & Extraordinary General Meetings of Shareholders (“GMS”) on April 23, 2018, located at Seminar Room 3, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta.

In the GMS, Erajaya paid cash dividend of Rp38,- per share or amounted Rp110,200,000,000,- paid for 2,900,000,000 shares.

Annual Public Expose

Referring to PT Bursa Efek Indonesia Listing Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, this regulation requires Listed Company to hold Annual Public Expose. Erajaya held Public Expose on April 23, 2018.

Mei

May 8, 2018

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan sebanyak 290.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500,- per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054,- per saham.

Erajaya Executed Right Issue Without Pre-Emptive Rights

The execution of Company’s Right Issue Without Pre-Emptive Rights of new shares amounted 290,000,000 with a par value of Rp500,- per share, and offering price of Rp1,054,- per share.

May 15, 2018

Telkomsel & Erajaya Hadirkan HALO Device Plan

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Telkomsel dengan Perseroan untuk menghadirkan program “HALO Device Plan”.

Telkomsel & Erajaya Presented HALO Device Plan

Memorandum of Understanding signing between Telkomsel and the Company to present “HALO Device Plan” program.





May 24, 2018

Erajaya Group Resmikan 4 Gerai Erafone Megastore Secara Serentak
Perseroan melalui anak perusahaannya PT Erafone Artha Retailindo meresmikan pembukaan gerai Erafone Megastore di Ciputat, Lampung, Sukabumi & Tasikmalaya.

Erajaya Group Inaugurated Concurrent Grand Opening for 4 Erafone Megastore Outlets

Through its subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo, the Company inaugurated grand opening of Erafone Megastore outlets in Ciputat, Lampung, Sukabumi & Tasikmalaya.



May 30, 2018

Erajaya Group Luncurkan Layanan Omni Channel.

Erajaya Group meluncurkan Omni Channel, sebuah layanan baru yang mengintegrasikan bisnis lintas channel offline dan online yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan berbelanja bagi pelanggan.

Erajaya Group Launched Omni Channel Service.

Erajaya Group launched Omni Channel, a new service that integrates online and offline cross-channels business aiming to deliver convenience and ease of shopping to the customers.

July

July 5, 2018

Erajaya Group Meresmikan 2 Gerai Ritel iBox

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Data Citra Mandiri meresmikan pembukaan gerai iBox Apple Authorised Reseller di AEON Jakarta Garden City dan Margo City Depok.

Erajaya Group Launched 2 iBox Retail Outlets

Through its subsidiary, PT Data Citra Mandiri, the Company inaugurated grand opening of iBox Apple Authorised Reseller opening at AEON Jakarta Garden City and Margo City Depok.



July 6, 2018

Erajaya Group Meresmikan 4 Gerai Ritel Samsung Experience Store Secara Serentak

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Nusa Abadi Sukses Artha meresmikan pembukaan gerai Samsung Experience Store di Mal Kelapa Gading 3 Jakarta, Ubertos Mall Bandung, Cilegon Center Mall Banten, dan Plaza Jambu 2 Bogor.

Erajaya Group Inaugurated Concurrent Grand Opening of 4 Samsung Experience Store Retail Outlets

Through its subsidiary, PT Nusa Abadi Sukses Artha, the Company inaugurated grand opening of Samsung Experience Store outlets at Kelapa Gading 3 Mall Jakarta, Ubertos Mall Bandung, Cilegon Center Mall Banten and Plaza Jambu 2 Bogor.



July 10, 2018

Erafone Gandeng Grab, Samsung, dan Telkomsel Luncurkan Program Kepemilikan Ponsel Cerdas Khusus Untuk Mitra Pengemudi.

PT Erafone Artha Retailindo, anak perusahaan Perseroan, menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding) kemitraan strategis dengan tiga perusahaan terkemuka di Indonesia yaitu Grab, Telkomsel, dan Samsung terkait program kepemilikan ponsel cerdas khusus untuk mitra pengemudi dengan beragam nilai tambah.

Erafone Together With Grab, Samsung, and Telkomsel Launch Special Smartphone Ownership Program for Partner Drivers.

PT Erafone Artha Retailindo, a subsidiary of the Company, signed Memorandum of Understanding of a strategic partnership with three reputable companies in Indonesia; Grab, Telkomsel, and Samsung related to special smartphone ownership program for partner drivers with various added-value.



July 27, 2018

Erajaya Group Meresmikan 2 Gerai Ritel iBox di Bali & Yogyakarta

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Data Citra Mandiri meresmikan pembukaan gerai iBox Apple Authorised Reseller di Bali dan Yogyakarta.

Erajaya Group Inaugurated 2 iBox Retail Outlets in Bali & Yogyakarta

Through its subsidiary, PT Data Citra Mandiri, the Company inaugurated grand opening of iBox Apple Authorised Reseller in Bali and Yogyakarta.



August



August 1, 2018

Bekerjasama dengan Erajaya Group, Garmin memperkenalkan Garmin Fenix 5 Plus dan Garmin vivoactive 3 Music

Bekerjasama dengan anak usaha Erajaya Group yaitu Teletama Artha Mandiri (TAM), Garmin Indonesia memperkenalkan Garmin seri fenix 5 Plus dan vivoactive 3 Music yang tersedia di gerai ritel Erajaya Group: Urban Republic, Erafone dan Erafone.com

Cooperating with Erajaya Group, Garmin Introduced Garmin Fenix 5 Plus and Garmin vivoactive 3 Music

Cooperating with a subsidiary of Erajaya Group, Teletama Artha Mandiri (TAM), Garmin Indonesia introduced Garmin series fenix 5 Plus and Garmin vivoactive 3 Music that will be available at Erajaya Group retail outlets: Urban Republic, Erafone and Erafone.com.



August 2, 2018

Erajaya Group Resmikan Gerai iBox Menteng, Jakarta

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Data Citra Mandiri meresmikan pembukaan gerai iBox Apple Authorised Reseller di Menteng, Jakarta.

Erajaya Group Inaugurated iBox Menteng Outlet, Jakarta

Through its subsidiary, PT Data Citra Mandiri, the Company inaugurated grand opening of iBox Apple Authorised Reseller outlet in Menteng, Jakarta.

August 8, 2018

Erajaya Group Menyelenggarakan iBoxing Week di Yogyakarta

PT Data Citra Mandiri, anak usaha Perseroan, untuk pertama kalinya menggelar event iBoxing Week di luar Jakarta. Berlokasi di Main Atrium Ambarukmo Plaza, Yogyakarta, iBoxing Week yang berlangsung dari tanggal 7 hingga 12 Agustus 2018 ini merupakan event yang ke-sembilan yang diselenggarakan iBox sejak tahun 2015.

Erajaya Group Held iBoxing Week in Yogyakarta

PT Data Citra Mandiri, a subsidiary of the Company, held iBoxing Week event outside Jakarta for the first time. Located at Main Atrium of Ambarukmo Plaza, Yogyakarta, the iBoxing Week was held from 7 until 12 August 2018 and became the ninth event held by iBox since 2015.



August 13, 2018

Erajaya Group Menerima Tambahan Fasilitas Pinjaman Dari PT Bank Central Asia

Erajaya Group menerima Tambahan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia sebesar Rp1.405.000.000.000,- dan penambahan fasilitas forex sebesar USD13.300.000,-.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Erajaya Group akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis Perseroan.

Erajaya Group Obtained Additional Loans Facility from PT Bank Central Asia

Erajaya Group obtained Additional Loans Facility from PT Bank Central Asia amounted Rp1,405,000,000,000,- and additional forex facility amounted USD13,300,000,-.

This loans facility will be used to increase the Company's working capital in supporting operational activity and business expansion of the Company.

August 24, 2018

Erajaya Group Serentak Resmikan 6 Outlet Erafone Store di 6 Kota

PT Erafone Artha Retailindo (EAR), anak usaha Erajaya Group serentak meresmikan 3 Erafone Megastore di Cempaka Mas Jakarta, Garut, Palembang dan 3 Erafone Multibrand Store di Bengkulu, Klaten dan Serang.

Erajaya Group Inaugurated Concurrent Grand Opening of 6 Erafone Store Outlets in 6 Cities

PT Erafone Artha Retailindo (EAR), subsidiary of Erajaya Group concurrently inaugurated 3 Erafone Megastore outlets in Cempaka Mas Jakarta, Garut, Palembang and 3 Erafone Multi-brand Store in Bengkulu, Klaten, and Serang.



August 29, 2018



Erajaya Group Gelar Gadget invasion Week 2018

Gadget Invasion Week (GIW), merupakan ajang pameran dan berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memberikan pilihan gadget berkualitas dengan promo menarik, pengetahuan dan pengalaman teknologi terbaru dari mobile devices, wearable devices dan ekosistem Internet of Things (IoT).

Erajaya Group Held Gadget Invasion Week 2018

Gadget Invasion Week (GIW) is an exhibition event and various activities aiming to offer a range of quality gadgets with interesting promotion, up-to-date technology knowledge, and experience from mobile devices, wearable devices, and Internet of Things (IoT) ecosystem.

September 21, 2018



Bekerjasama dengan Erajaya Group, Go Pro, Inc memperkenalkan Go Pro Hero 7 Black

GoPro, Inc. (NASDAQ: GPRO) memperkenalkan produk baru unggulan HERO7 Black yang menetapkan standar baru untuk stabilisasi video dengan fitur terbaiknya yaitu, HyperSmooth.

Cooperating with Erajaya Group, Go Pro. Inc Introduced Go Pro Hero 7 Black

GoPro, Inc. (NASDAQ: GPRO) introduced its new featured product, HERO7 Black that sets a new standard for video stabilization with HyperSmooth as its key feature.

Sept

September 27, 2018



Bekerjasama dengan Erajaya Group, DJI Menghadirkan DJI Mavic 2 Pro dan DJI Mavic 2 Zoom

DJI, pemimpin global dalam industri drone konsumen dan teknologi pemetaan udara, meluncurkan drone kamera terbaru dengan dua model tambahan untuk seri Mavic yang ikonis, yaitu: Mavic 2 Pro, drone pertama di dunia dengan kamera Hasselblad yang terintegrasi, dan Mavic 2 Zoom, drone lipat pertama di dunia dengan kemampuan optical zoom.

Cooperating with Erajaya Group, DJI Presented DJI Mavic 2 Pro and DJI Mavic 2 Zoom

DJI, the global leader in consumer drone and air mapping technology industry, launched the newest drone camera with two additional features for iconic Mavic series: Mavic 2 Pro, the world's first drone with integrated Hasselblad camera, and Mavic 2 Zoom, the world's first folded drone with an optical zoom feature.

October 26, 2018

October



Grand Opening 4 Erafone Store

Erafone serentak meresmikan 2 Erafone Megastore di Cirebon, Purwokerto dan 2 Erafone Multibrand Store di Ceger Bintaro, dan Pati.

Grand Opening of 4 Erafone Stores

Erafone concurrently inaugurated 2 Erafone Megastore in Cirebon, Purwokerto and 2 Erafone Multibrand Store in Ceger, Bintaro, and Pati.

November

November 9, 2018

Erajaya Group Perkenalkan Konsep Outlet Terbaru Erafone Megastore 3.0

Erafone Megastore 3.0, sebuah konsep outlet terbaru dari Erajaya Retail Group, berlokasi di Jalan Teuku Umar, Denpasar - Bali, Erafone Megastore 3.0 merupakan kreasi mutakhir dari Erajaya Retail Group setelah melakukan survei yang mendalam terhadap perilaku, ekspektasi dan mendalam terhadap perilaku, ekspektasi dan preferensi Konsumen di Indonesia.



Erajaya Group Introduced The Newest Erafone Megastore 3.0 Outlet Concept

Erafone Megastore 3.0, the newest outlet concept from Erajaya Retail Group, located in Jalan Teuku Umar, Denpasar - Bali, Erafone Megastore 3.0 is a sophisticated creation by Erajaya Retail Group after a depth survey on Consumer behavior, expectation and preference in Indonesia.

November 22, 2018

Bekerjasama dengan Erajaya Group, Garmin Memperkenalkan Garmin Instinct, Jam Tangan GPS Tangguh untuk Pecinta Outdoor

Garmin Instinct, jam tangan GPS yang kuat dan tangguh yang dilengkapi dengan kompas 3 sumbu dan altimeter barometrik yang sudah terpasang, ditambah dukungan untuk berbagai sistem satelit navigasi global (GPS, GLONASS, dan Galileo) serta pengukur denyut jantung dari pergelangan tangan.



Cooperating with Erajaya Group, Garmin Introduced Garmin Instinct, a Durable GPS Watch for Outdoor Enthusiast

Garmin Instinct, a durable and tough GPS watch is equipped with installed 3 axis compass and barometric altimeter, added with support for various global navigation satellite system (GPS, GLONASS, and Galileo) as well as a wrist heart-rate monitor.



November 23, 2018



Erajaya Group Menyelenggarakan Erajaya Champion Day 2018

Erajaya Champion Day adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Erajaya Group yang bertujuan untuk membangun kerjasama seluruh karyawan Erajaya Group. Acara ini diselenggarakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 23 November 2018 dan berlokasi di Sentul, Bogor.

Erajaya Group Held Erajaya Champion Day 2018

Erajaya Champion Day is an activity held by Erajaya Group aiming to develop cooperation among all employees of Erajaya Group. This event was held in 2 (two) days from November 23, 2018, and located at Sentul, Bogor.

November 24, 2018



Erajaya Group Menyelenggarakan Kegiatan CSR Penanaman Pohon di Kawasan Diklat Rumpin, Bogor

Erajaya Group Menyelenggarakan Kegiatan CSR Penanaman Pohon. Kegiatan ini dilakukan Erajaya Group untuk merehabilitasi kawasan hutan yang berada di kawasan Diklat Rumpin, Bogor.

Erajaya Group Held Tree Planting CSR Activity in Diklat Rumpin Area, Bogor

Erajaya Champion Day is an activity held by Erajaya Group aiming to develop cooperation among all employees of Erajaya Group. This event was held in 2 (two) days from November 23, 2018, and located at Sentul, Bogor.

November 30, 2018

Grand Opening 8 Outlet Erajaya Retail Group di 6 Kota

PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM) dan PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA), serentak meresmikan outlet Erafone, iBox dan Samsung Experience Store by NASA (SES) di Balikpapan, Jakarta, Makassar, Palembang, Pontianak, dan Subang.

Grand Opening of 8 Erajaya Retail Outlets in 6 Cities

PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM) and PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA) concurrently inaugurated Erafone, iBox and Samsung Experience Store (SES) by NASA outlets in Balikpapan, Jakarta, Makassar, Palembang, Pontianak, and Subang.



December 14, 2018



Penjualan Perdana iPhone XS, iPhone XS Max, iPhone XR, dan Apple Watch Series 4

iBox menyelenggarakan penjualan perdana product Apple terbaru yaitu iPhone XS, iPhone XS Max, iPhone XR, dan Apple Watch Series 4 yang bertempat di iBox Central Park Jakarta.

First Sales of iPhone XS, iPhone XS Max, iPhone XR and Apple Watch Series 4

iBox launched the first sales of newest Apple product, iPhone XS, iPhone XS Max, iPhone XR and Apple Watch Series 4 located at iBox Central Park Jakarta.

December 20, 2018



Konsumen Promo Erajaya Retail Group, ERAVERSARY, Beli Hape Gratis Mobil !

Erajaya Retail Group mengumumkan pemenang program EraVersary, Beli Hape Gratis Mobil. EraVersary adalah program promosi dalam rangka ulang tahun Erajaya Group berskala nasional periode Agustus hingga November 2018 yang melibatkan seluruh jaringan store Erajaya Retail Group seperti Erafone, Erafone.com, iBox, Indosat Ooredoo store, Mi Store, Samsung Experience Store by NASA dan Urban Republic dengan total peserta undian 447.783 untuk memenangkan ratusan hadiah spektakuler dan grand prize berupa dua unit mobil Honda HR-V.

Consumer Promotion for Erajaya Retail Group, ERAVERSARY, Buy Handphone, Get a Free Car!

Erajaya Retail Group announced the winner of EraVersary program, Buy Handphone, Get a Free Car. EraVersary is a national-scale promotion program to celebrate anniversary of Erajaya Group for August until November 2018 period involving entire Erajaya Retail Group store network including Erafone, Erafone.com, iBox, Indosat Ooredoo store, Mi Store, Samsung Experience Store by NASA and Urban Republic with total lottery participants of 447,783 to win hundred of spectacular prizes with two units Honda HR-V car as grand prizes.

December

AWARDS 2018

PENGHARGAAN
2018



13th Employer Branding Award
Indonesian Best Employer Brand Award 2018
World HRD Congress.

Samsung Elite Community Award & Appreciation 2018
PT Nusa Abadi Sukses Artha
The Best Partner of SES
Samsung.



HR Excellence Award 2018
PT Erajaya Swasembada Tbk
Rating A in Category
Recruitment Strategy
SWA & LMFEUI.

HR Excellence Award 2018
PT Erajaya Swasembada Tbk
Rating A in Category Learning &
Development Strategy
SWA & LMFEUI.

HR Excellence Award 2018
PT Erajaya Swasembada Tbk
Rating A in Category HR
Transformation
SWA & LMFEUI.



The Best Contribution Award
Vivo VIP Club
PT Erafone Artha Retailindo
Vivo Indonesia.

Vivo Extraordinary Contribution Award 2018
Vivo Indonesia.



Best New Product Partner 2018
Erajaya Retail
Oppo Indonesia.

2nd Quarter 2018 Elite Club
PT Erafone Artha Retailindo
Oppo Indonesia.

3rd Quarter 2018 Elite Club
PT Erafone Artha Retailindo
Oppo Indonesia.

AWARDS 2018

PENGHARGAAN
2018



Brand Finance PLC
Erajaya
ranked 84 in Most Valuable Indonesian
Brand 2018 with a US\$ 52 Million
Brand Value & A - Brand Rating.

Samsung Galaxy Note 9
Best Achievement
Pre Order.



2018 Best Postpaid Contribution
1st Winner
PT. Erafone Artha Retailindo
XL Axiata.

2018 Best Postpaid Contribution
2nd Winner
PT. Nusa Abadi Sukses Artha
XL Axiata.



2018 Best Prepaid Xmart Plan Contribution
PT Erafone Artha Retailindo 1st Winner
XL Axiata.

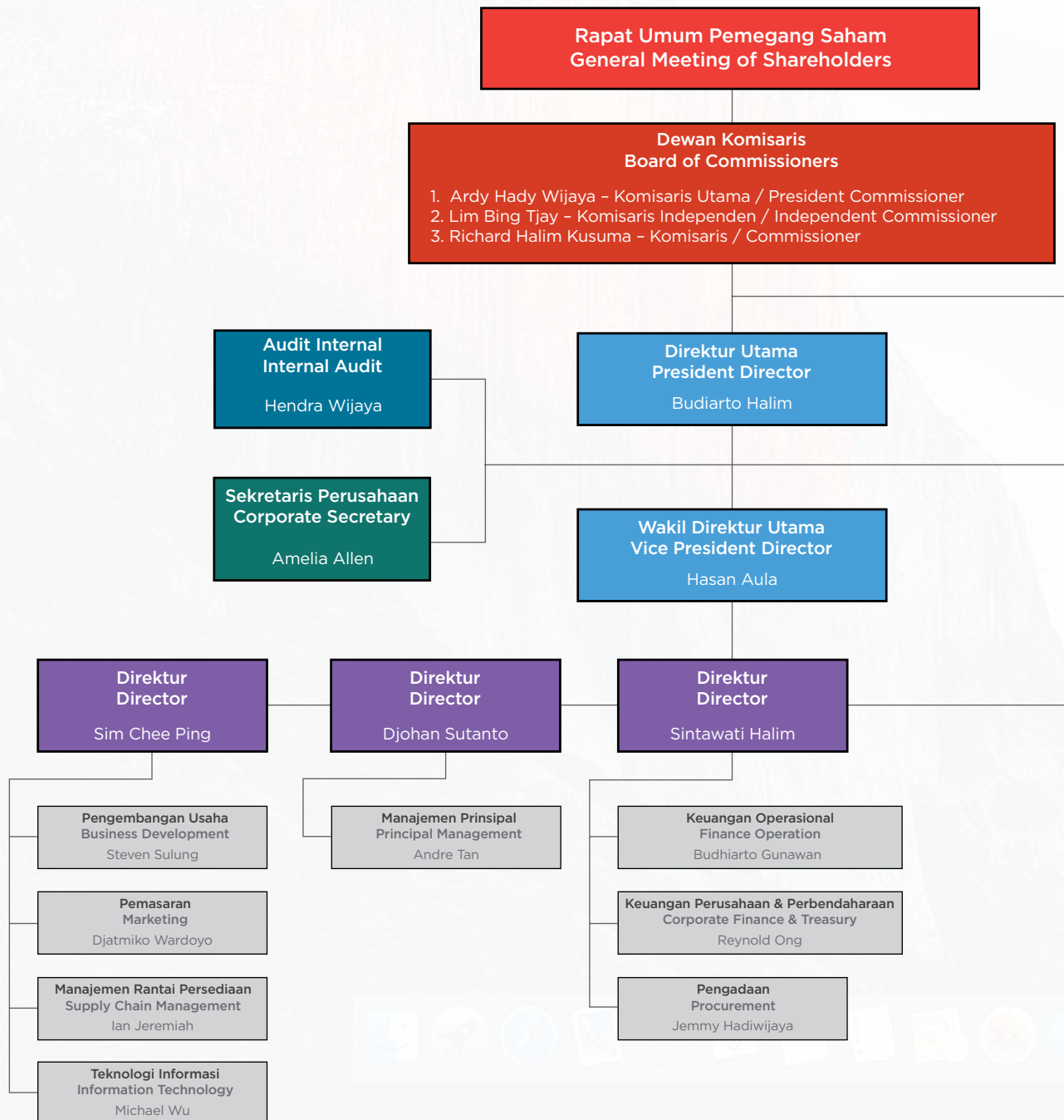
2018 Best Prepaid Xmart Plan Contribution
PT Nusa Abadi Sukses Artha 3rd Winner
XL Axiata.



2018 Best of The Best Device Partner
PT Erajaya Swasembada Tbk
XL Axiata.

2018 XL DEVICE PARTNER AWARD
Best Sales Growth, Contribution & Collaboration
XL Axiata.

Struktur Organisasi



**Komite Audit
Audit Committee**

1. Lim Bing Tjay - Ketua / Chairman
2. Rodolfo C. Balmater - Anggota / Member
3. Irawan Riza - Anggota / Member

**Komite Pengembangan Usaha Baru
New Business Development Committee**

Direksi & Kepala Unit Usaha
Board of Directors & Head of Business Units

**Direktur
Director**

Andreas Harun Djumadi

**Direktur Independen
Independent Director**

Jody Rasjidgandha

**HR & Hukum
HR & Legal**

Jimmy Peranginangin

**Akutansi, GA & Litigasi
Accounting, GA & Litigation**

Syaiful Hayat

BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris



BOARD OF DIRECTORS **Direksi**





PRESIDENT COMMISSIONER PROFILE

PROFIL

Komisaris Utama

Ardy Hady Wijaya

Komisaris Utama

President Commissioner

Bapak Ardy Hady Wijaya, umur 53 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 16 Desember 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34. Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta, pada tahun 1985.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.

Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan adalah kakak ipar Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, adik ipar Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Mr. Ardy Hady Wijaya, 53 years, Indonesian Citizen, appointed as President on December 16, 2010 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolutions Deeds Number 34. He graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta in 1985.

He is currently also serving as Board of Commissioner at PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Prior establishing his own business, He worked at a family-owned Department Store in Indonesia.

As President Commissioner, Mr. Ardy Hardy Wijaya is brother-in-law of Mr. Budiarto Halim, as President Director, and younger brother-in-law of Mrs. Sintawati Halim, as Director, and uncle of Mr. Richard Halim Kusuma as Commissioner of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

PROFIL

Dewan Komisaris**Richard Halim
Kusuma****Komisaris**

Commissioner

Bapak Richard Halim Kusuma, umur 39 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Desember 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34. Beliau menjalani Management Studies di Northeastern University, Boston, Massachusetts dari tahun 1998 hingga 2004.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu, dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk.

Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan adalah keponakan Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama.

Mr. Richard Halim Kusuma, 39 years, Indonesian Citizen is appointed as Commissioner since December 16, 2010 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolutions Deed Number 34. He studied Management Studies at Northeastern University, Boston, Massachusetts from 1998 until 2004.

Prior joining with the Company, he was appointed as Director of PT KIA Indonesia from 2002 until 2004 and Director of PT Elang Perdana from 2004 until 2006. He is currently also serving as Director of PT Agung Sedayu, and Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

As Commissioner, Mr. Richard Halim Kusuma is nephew of Mr. Budiarto Halim, as President Director, Mrs. Sintawati Halim, as Director, and Mr. Ardy Hady Wijaya as President Commissioner of the Company.

Bapak Lim Bing Tjay, umur 69 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Nomor 2, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai World Class Multinational Companies Serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa perusahaan IT besar di Belanda.

Mr. Lim Bing Tjay, 69 years, Indonesian Citizen. He is appointed as Independent Commissioner since August 3, 2011 pursuant to Shareholders Approval Deeds Number 2, and serves as Chairman of Audit Committee since October 22, 2012 pursuant to Board of Commissioners Decree. He graduated from NOVI Informatics Institute, Amsterdam, Netherland in 1971.

He holds 29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO in World-Class Multinational Companies and Indonesia IT and Telecommunication companies. He, previously, also held 11 years of experience as Senior Managements in some of IT companies in Netherlands.

Lim Bing Tjay

Komisaris Independen
Independent Commissioner





PRESIDENT DIRECTOR PROFILE

PROFIL

Direktur Utama

Budiarto Halim

Direktur Utama | President Director

Bapak Budiarto Halim, umur 53 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1 Juni 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 3. Beliau meraih gelar Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Selain itu Beliau juga meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000, CEO PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, Komisaris PT Erafone Dotcom dari tahun 2008 hingga 2013, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi dari tahun 2010 hingga 2011, Direktur PT Era Sukses Abadi dari tahun 2011 hingga 2015, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2012 hingga 2014, dan Direktur Prima Pesona Prakarsa dari tahun 2012 hingga 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinar Eka Selasas, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur Utama PT Nusa Gemilang Abadi, Direktur Utama PT Era Sukses Abadi, Komisaris PT Inovedia Magna Global, Komisaris PT Teletama Artha Mandiri, Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Direktur Utama PR Data Citra Mandiri, Direktur Utama PT Prima Pesona Prakarsa, Direktur Utama PT Erafone Dotcom, Direktur Utama PT Nusa Abadi Sukses Artha, Direktur Switch Concept Sdn.Bhd., Direktur Urban Republic Sdn. Bhd., Direktur Techero Sdn. Bhd., dan Direktur Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.

Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama adalah adik ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Mr. Budiarto Halim, 53 years, Indonesian Citizen, appointed as President Director since June 1, 2011 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution Deed Number 3. He earned Bachelor of Business Administration Degree from San Fransisco State University, United States in 1990. He was also awarded Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 by Ernst and Young.

Prior joining with the Company, he was appointed as Director of PT Puspita Bisnispuri from 1997 until 2000, CEO of PT KIA Mobil Indonesia from 2000 until 2005, Commissioner of PT Erafone Dotcom from 2008 until 2013, Commissioner of PT Multi Media Selular from 2008 until 2010, Director of PT Multi Media Selular from 2010 until 2011, Commissioner of PT Mobile World Indonesia from 2010 until 2014, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi from 2010 until 2011, Director of PT Era Sukses Abadi from 2011 until 2015, President Director of PT Erafone Artha Retailindo from 2008 until 2012, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo from 2012 until 2014, and President Director of Prima Pesona Prakarsa from 2012 until 2016.

He is currently also serving as Commissioner of President Director of PT Sinar Eka Selasas, President Director of PT Erafone Artha Retailindo, President Director of PT Nusa Gemilang Abadi, President Director of PT Era Sukses Abadi, Commissioner of PT Inovedia Magna Global, Commissioner of PT Teletama Artha Mandiri, Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd., President Director of PR Data Citra Mandiri, President Director of PT Prima Pesona Prakarsa, President Director of PT Erafone Dotcom, President Director of PT Nusa Abadi Sukses Artha, Director of Switch Concept Sdn. Bhd., Director of Urban Republic Sdn. Bhd., Director of Techero Sdn. Bhd., And Director of Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.

As President Director, Mr. Budiarto Halim is younger brother-in-law of Mr. Ardy Hady Wijaya, as President Commissioner, brother of Mrs. Sintawati Halim, as Director and uncle of Mr. Richard Halim Kusuma, as Commissioner of the Company.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PROFIL
Direksi**Hasan Aula****Wakil Direktur Utama**

Vice President Director

Bapak Hasan Aula, umur 55 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan pada tanggal 30 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 99. Beliau meraih Gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987, dan Gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja selama 12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teletama Artha Mandiri sejak tahun 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Nusantara Prima Sukses Artha, Komisaris PT Inovedia Magna Global, Direktur Utama PT Teletama Artha Mandiri, Direktur Utama PT Mitra International Indonesia, Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses Abadi, Komisaris PT Surya Andra Medicalindo, Komisaris PT Jagad Utama Lestari, Direktur Utama PT Multi Media Seluler, Direktur Utama PT Data Media Telekomunikasi, Direktur Utama PT Prakarsa Prima Sentosa, dan Direktur PT Erafone Dotcom. Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), dan Wakil Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO). Selama perjalanan karirnya, beliau sempat menerima banyak penghargaan dan pengakuan bergengsi seperti LIFETIME Achievement Award di acara Indonesia Cellular Show tahun 2008, dan salah satu CEO Terbaik berdasarkan survei SWA Leadership dari tahun 2003 hingga 2004.

Mr. Hasan Aula, 55 years, Indonesian Citizen, appointed as Vice President Director since May 30, 2012 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Deeds Number 99. He earned Bachelor Degree of Food Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1987. He, further, and Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990. Prior joining with the Company, he worked for 12 years as Country Manager, Executive Advisor and Director of Nokia Mobile Phones Indonesia. He holds over 18 years of experience in Sales and Marketing. He, currently, also serves as Director of PT Teletama Artha Mandiri since 2010.

He is also appointed as Commissioner of PT Nusantara Prima Sukses Artha, Commissioner of PT Inovedia Magna Global, President Director of PT Teletama Artha Mandiri, President Director of PT Mitra International Indonesia, President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi, Commissioner of PT Surya Andra Medicalindo, Commissioner of PT Jagad Utama Lestari, President Director of PT Multi Media Seluler, President Director of PT Data Media Telekomunikasi, President Director of PT Prakarsa Prima Sentosa, and Director of PT Erafone Dotcom. Chairman of Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), and Vice Chairman of Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO). During his career, He received list of prestigious awards and acknowledgement including LIFETIME Achievement Award at Indonesia Cellular Show in 2008, and one of Best CEO based on SWA Leadership Survey from 2003 until 2004.

Ibu Sintawati Halim, umur 58 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 16 Desember 2008 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration bidang Finance/International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan gelar Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia dari tahun 2001 hingga 2002, Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia dari tahun 2002 hingga 2003, dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom dari tahun 2003 hingga 2008.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Eka Selaras, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo, Komisaris PT Azec Indonesia Management Services, Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Komisaris PT Data Media Telekomunikasi, Komisaris PT Multi Media Seluler, Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Komisaris PT Prakarsa Prima Sentosa, Komisaris PT Erafone Dotcom, dan Komisaris PT Nusa Abadi Sukses Artha.

Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan adalah kakak ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, dan bibi Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Mrs. Sintawati Halim, 58 years, Indonesian Citizen, appointed as Director since December 16, 2008 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Deeds Number 34. She earned Master of Business Administration Degree of Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, United States in 1989 and Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) majoring Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, United States in 1985.

Prior joining with the Company, she started her career as Finance and Administration Director at Compaq Computer Indonesia from 2001 until 2002, Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) at Hewlett-Packard Indonesia from 2002 until 2003, and Senior VP Finance at PT Mobile-8 Telecom from 2003 until 2008.

She is currently also serving as Commissioner of PT Sinar Eka Selaras, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo, Commissioner of PT Azec Indonesia Management Services, Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi, Commissioner of PT Multi Media Seluler, Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., Commissioner of PT Prakarsa Prima Sentosa, Commissioner of PT Erafone Dotcom, and Commissioner of PT Nusa Abadi Sukses Artha.

As Director, Mrs. Sintawati Halim is sister-in-law of Ardy Hady Wijaya, President Commissioner, sister of Mr. Budiarto Halim, President Director, and aunty of Mr. Richard Halim Kusuma, as Commissioner of the Company.



Sintawati Halim

Direktur

Director



Andreas Harun Djumadi

Direktur
Director

Bapak Andreas Harun Djumadi, umur 64 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 1 Juni 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 3. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2000 hingga 2008, Komisaris PT Erajaya Swasembada dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2008 hingga 2017, dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2008 hingga 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Erafone Dotcom, dan Komisaris PT Prima Pesona Prakarsa.

Mr. Andreas Harun Djumadi, 64 years, Indonesian Citizen, appointed as Director since June 1, 2011 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution Deeds Number 3. He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 1980.

He, previously, was serving as Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor from 2000 until 2008), Commissioner of PT Erajaya Swasembada from 2010 until 2011, President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia from 2008 until 2017 and PT KIA Indonesia Motor from 2008 until 2017. He is currently also serving as Commissioner of PT Erafone Dotcom, Commissioner of PT Prima Pesona Prakarsa.

Bapak Sim Chee Ping, umur 50 tahun, Warga Negara Singapura, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 16 Desember 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Konsultan Bisnis di Arthur Andersen dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur PT Inovedia Magna Global, Direktur PT Jagad Utama Lestari, Komisaris PT Urogen Advanced Solutions, Komisaris PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia, Komisaris PT Satera Manajemen Persada Indonesia, Direktur Techero Sdn. Bhd., Direktur Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Direktur Switch Concept Sdn.Bhd., dan Direktur Urban Republic Sdn. Bhd.

Mr. Sim Chee Ping, 50 years, Singapore Citizen, appointed as Director since December 16, 2010 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Deeds Number 34. He earned Bachelor Degree of Accounting from National University of Singapore in 1992.

Prior joining with the Company, he was appointed as Director of Business Consulting in Arthur Andersen and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service.

He is currently also serving as Vice President Director of PT Erafone Artha Retailindo, Director of PT Inovedia Magna Global, Director of PT Jagad Utama Lestari, Commissioner of PT Urogen Advanced Solutions, Commissioner of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia, Commissioner of PT Satera Management Persada Indonesia, Director of Techero Sdn. Bhd., Director Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Director of Switch Concept Sdn.Bhd., And Director of Urban Republic Sdn. Bhd.

Sim Chee
Ping
Direktur
Director





Djohan Susanto

Direktur

Director

Bapak Djohan Sutanto, umur 47 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 84. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara, tahun 1994.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana dari tahun 1993 hingga 1998, dan Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke dari tahun 1998 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusantara Prima Sukses Artha, Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Direktur Era International Network Pte.Ltd, Direktur PT Teletama Artha Mandiri, Direktur PT Mitra International Indonesia, dan Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

Mr. Djohan Sutanto, 47 years, Indonesian Citizen, appointed as Director since May 26, 2014 pursuant to Extraordinary General Meetings of Shareholders Minutes Deeds Number 84. He earned Bachelor Degree from Universitas Tarumanegara in 1994.

Prior joining with the Company, He started his career as Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana from 1993 until 1998 and Sales Director of PT Trikonsel Oke from 1998 until 2010.

He is currently also serving as Director of PT Nusantara Prima Sukses Artha, Director Era International Network Sdn. Bhd., Director Era International Network Pte. Ltd., Director of PT Teletama Artha Mandiri, Director of PT Mitra International Indonesia, and Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

Bapak Jody Rasjidgandha, umur 42 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Nomor 2. Beliau menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000.

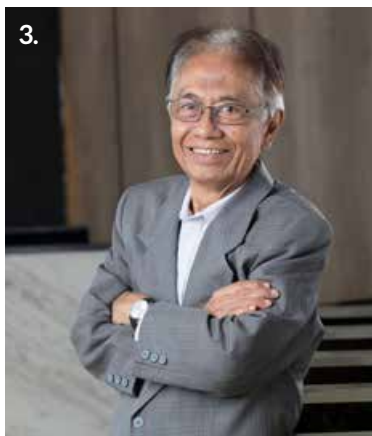
Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara dari tahun 2009 hingga 2011, dan Direktur PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2006 hingga 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2003 hingga 2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS dari tahun 2001 hingga 2003, dan Finance Intern Glaxo Welcome di tahun 2000.

Mr. Jody Rasjidgandha, 42 years, Indonesian Citizen, appointed as Independent Director since August 3, 2011 pursuant to Shareholders Resolution Deed Number 2. He earned Master of Business Administration Degree from Ohio State University, Columbus, United States in 2000.

Prior Joining with the Company, He started his career as Director of PT Multimarilin Permata Nusantara from 2009 until 2011, and Director of PT Raga Unggul Selaras from 2006 until 2009. He also worked as Manager at PT Raga Unggul Selaras from 2003 until 2006, Supervisor Export-Import at IS EXPRESS from 2001 until 2003, and Finance at ntern Glaxo Welcome in 2000.

Jody Rasjidgandha
Direktur Independen
Independent Director



**PROFILE OF CORPORATE SECRETARY,
AUDIT COMMITTEE & INTERNAL AUDIT****PROFIL
KOMITE AUDIT & INTERNAL AUDIT****1****Amelia Allen****Sekretaris Perusahaan**

Ibu Amelia Allen, umur 39 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2005, dan Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm di tahun 2006 sebagai Internee, DNC Advocates at Work dari tahun 2006 hingga 2007 sebagai Legal Associate, PT Trimegah Securities Tbk sebagai Legal Officer dengan jabatan terakhir sebagai Head of Legal & Compliance dari tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan.

Corporate Secretary

Mrs. Amelia Allen, 39 years, Indonesian Citizen, appointed as Corporate Secretary since August 18, 2016 pursuant to Board of Directors Decree No. 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016. She earned Bachelor Degree from Faculty of Law, Universitas Indonesia majoring Economic Law in 2005, and Diploma of French Literature, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia in 2001.

Prior joining with the Company, She worked at Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm, as Internee in 2006, DNC Advocates at Work from 2006 until 2007 as Legal Associate, PT Trimegah Securities Tbk as Legal Officer with the latest position as Head of Legal & Compliance from 2007 until 2013. She is also currently serving as Head of Legal in the Company.

2

Rodolfo C. Balmater**Anggota Komite Audit**

Bapak Rodolfo C. Balmater, umur 70 tahun, Warga Negara Filipina, diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration, Accountary dari Araullo University, dan Master in Management dari Asian Institute of Management. Beliau memiliki sertifikasi, antara lain Certified Public Accountant-Philippines, Corporate Governance - IFC, Risk Management - Singapore Institute of Directors.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komite Audit PT Molindo Raya Industri dan PT Matahari Sakti. Beliau memiliki pengalaman selama 30 tahun dalam Multinational Accounting/Audit Professional Services (SGV/Andersen/Ernst &Young).

Member of Audit Committee

Mr. Rodolfo C. Balmater, 70 years, Philippines Citizen, appointed as Member of Audit Committee since October 22, 2012 pursuant to Board of Commissioners Decree. He earned Bachelor of Business Administration Degree, Accountary from Araullo University, and Master Degree in Management from Asian Institute of Management. He holds certifications, including, Certified Public Accountant - Philippines, Corporate Governance - IFC, Risk Management - Singapore Institute of Directors.

He is currently also serving as Audit Committee at PT Molindo Raya Industri and PT Matahari Sakti. He holds over 30 years of experience in Multinational Accounting/Audit. Professional Services (SGV/Andersen/Ernst &Young).

3

Irawan Riza**Anggota Komite Audit**

Bapak Irawan Riza, umur 66 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan Akademi Ajun Akuntan (A3N) Surabaya pada tahun 1973, Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) pada tahun 1980. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Certified Public Accountant pada tahun 2007.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (sekarang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan- BPKP) Jakarta/Surabaya dari tahun 1973 hingga 1985, Kepala Bagian Internal Audit PT Bimantara Citra Group dari tahun 1985 hingga 1987, Asisten Direktur Keuangan PT Wono Madu Jakarta (Kantor Pusat) dan Cabang di Bandar Lampung dari tahun 1988 hingga 1990, Pemimpin Rekan Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Rekan - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Rekan dari tahun 1990 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Rekan Kantor Akuntan publik Riza, Adi, Syahril & Rekan.

Member of Audit Committee

Mr. Irawan Riza, 66 years, Indonesian Citizen, appointed as Member of Audit Committee since October 22, 2012 pursuant to Board of Commissioners Decree. He graduated from Accounting Diploma Academy (A3N) Surabaya in 1973, Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) in 1980. He obtained Certified Public Accountant Certification in 2007.

Prior joining with the Company, He started his career as Auditor at State Finance Monitoring General Directorate (recently known as Finance and Development Monitoring Agency - BPKP) Jakarta/Surabaya from 1973 until 1985, Head of Internal Audit Unit at PT Bimantara Citra Group from 1985 until 1987, Finance Director Assistant at PT Wono Madu Jakarta (Head Office) and Branch Office in Bandar Lampung from 1988 until 1990, Fellow Partner at Riza, Andiek & Partners Public Accountant Firm - Riza, Andiek & Zainuddin - Riza, Wahono & Partners from 1990 until 2011). He is currently also serving as Fellow Partner at Riza, Adi, Syahril & Partners Public Accountant Firm.

4

Hendra Wijaya**Kepala Unit Audit Internal**

Bapak Hendra Wijaya, umur 36 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK/121/ DIRBH/X/2012. ERAA. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 2012 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang, tahun 2003. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Register Negara untuk Akuntan (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP) dan Certification in Audit Committee Practices (CACP).

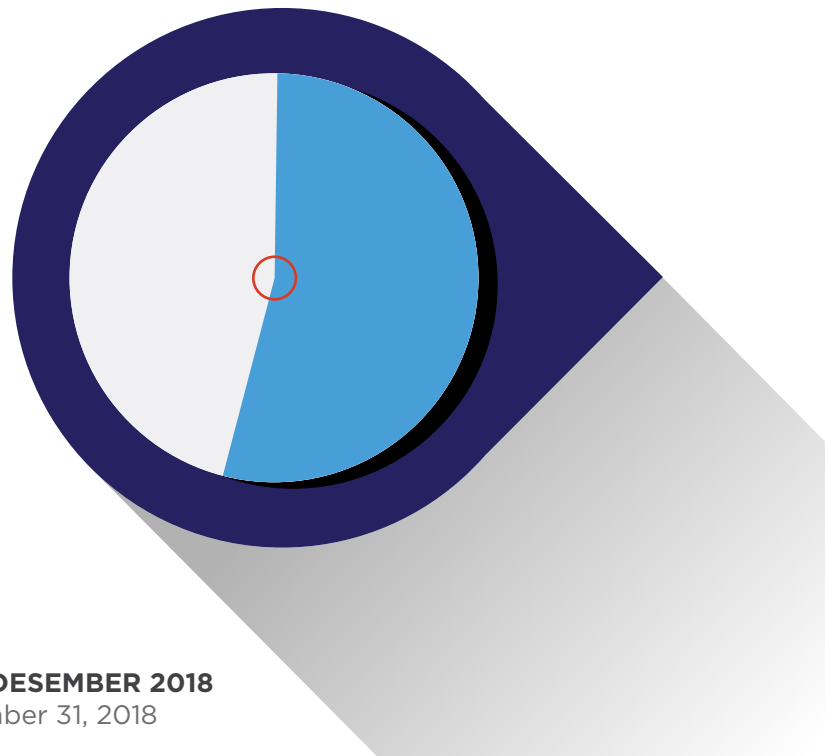
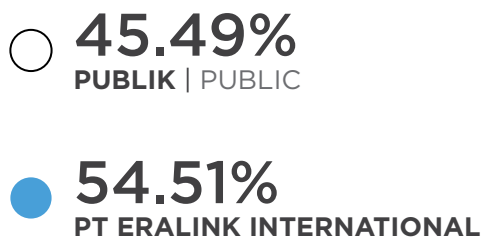
Beliau memiliki pengalaman selama 14 tahun sebagai profesional, antara lain sebagai Senior Auditor Ernst & Young dari tahun 2003 hingga 2006, Associate Accounting Manager PT Bristol-Myers Squibb Tbk di tahun 2007, Group Internal Audit General Manager PT Sierad Produce Tbk dari tahun 2007 hingga 2008), dan Financial Controller PT Sierad Produce Tbk dari tahun 2009 hingga 2012.

Head of Internal Audit Unit

Mr. Hendra Wijaya, 36 years, Indonesian Citizen, appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012. ERAA. He earned Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor, Indonesia and Bachelor Degree of Economics from Universitas Brawijaya, Malang in 2003. He holds certifications, such as Certified Accountant (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP), and Certification in Audit Committee Practices (CACP).

He holds over 14 years of professional experience, including Senior Auditor at Ernst &Young from 2003 until 2006, Associate Accounting Manager at PT Bristol-Myers Squibb Tbk in 2007, Internal Audit Group General Manager at PT Sierad Produce Tbk from 2007 until 2008, and Financial Controller at PT Sierad Produce Tbk from 2009 until 2012.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI
Kepemilikan Saham

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

Composition of Shareholders as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51%
Publik *) Public	1.451.003.960	45,49%
Total	3.190.000.000	100,00%

*) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan
Each below 5% ownership

KOMPOSISI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Composition of Shares Owned by the Board of Commissioners & Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	1.253.960	0,04%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioners	1.250.000	0,04%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	1.250.000	0,04%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama / CEO Vice President Director / CEO	1.250.000	0,04%
Sintawati Halim	Direktur Director	1.500.000	0,05%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	1.250.000	0,04%
Sim Chee Ping	Direktur Director	1.250.000	0,04%
Djohan Sutanto	Direktur Director	105.000	0,003%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING

Composition of Shares Owned by Local & Foreign

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Pemodal Asing Foreign Investor		
Badan Usaha Companies	2.238.500	0,07%
Perorangan Individual	601.518.157	18,86%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investor	603.756.657	19,95%
Pemodal Lokal Local Investor		
Perorangan Individual	232.916.048	7,30%
Perseroan Terbatas Limited Company	1.782.509.840	55,88%
Asuransi Insurance	167.044.000	5,24%
Yayasan Foundation	1.786.500	0,06%
Lain-lain Others	401.986.955	12,60%
Total Pemodal Lokal Total Local Investor	2.586.243.343	81,07%
Total	3.190.000.000	100,00%

SUBSIDIARIES

ENTITAS
Anak Perusahaan

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99%	4.122.142.791
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46%	2.400.139.753
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98%	623.731.670
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99%	348.393.988
Era International Network Sdn.Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00%	423.126.286
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99%	109.902.512
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura Singapore	2015	95,00%	102.406.850
PT Azec Indonesia Management ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99%	26.027.964
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99%	18.801.914
PT Mitra International Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99%	3.151.678.352
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,99%	243.904.204
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura Singapore	2018	100,00%	104.334.349
PT Indonesia Orisinal Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99%	1.007.891
Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")	Singapura Singapore	2018	100,00%	106.130

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI EAR

Indirect Ownership Trough EAR

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99%	864.387.567
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99%	487.656.914
CG Computers Sdn.Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00%	316.795.235
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98%	161.715.133
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00%	116.433.080
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00%	14.584.630
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	70,00%	4.308.880

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI MSN

Indirect Ownership Trough MSN

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60%	418.053.731
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00%	13.840.869

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI NPSA

Indirect Ownership Trough NPSA

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04%	81.604.472
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00%	29.367.883

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI NPSA

Indirect Ownership Trough NPSA

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00%	22.772.418
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00%	6.001.299
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00%	220.847
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00%	8.607.096
Techero Sdn. Bhd.	Malaysia	2017	100,00%	2.924

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PPP

Indirect Ownership Trough PPP

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40%	11.930

ALAMAT ENTITAS ANAK PERUSAHAN

Subsidiaries Addresses

PT Teletama Artha Mandiri

Roxy Mas Blok C4 no. 6- 7
Jl. Kyai H.Hasyim Ashari 125
Cideng-Gambir
Jakarta, Indonesia

PT Nusa Gemilang Abadi

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Era Sukses Abadi

Jl. Bandengan Selatan No. 20
Pekojan - Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Erafone Artha Retailindo

Jl. Bandengan Selatan No. 20
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

Era International Network Pte Ltd

29 Tai Seng Avenue
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub
Singapore

Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

29 Tai Seng Avenue
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub
Singapore

PT Sinar Eka Selaras

Ruko Mitra Bahari
Jl. Pakin Blok C No.12
Penjaringan-Penjaringan
Jakarta, Indonesia

PT Azec Indonesia Management Services

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

Erajaya Holding Pte. Ltd.

29 Tai Seng Avenue
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub
Singapore

PT Mitra International Indonesia

Jl. Bandengan Selatan No. 20
Pekojan - Tambora
Jakarta, Indonesia

Era International Network Sdn Bhd

Room 602, 6th Floor No. 22
Pitt Street 10200
Penang, Malaysia

PT Indonesia Orisinal Teknologi

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No.20
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Mandiri Sinergi Niaga

Ruko Mitra Bahari
Jl. Pakin Blok C No.12
Penjaringan-Penjaringan
Jakarta, Indonesia

PT Nusantara Prima Sukses Artha

Jl. Bandengan Selatan No. 20
Pekojan - Tambora
Jakarta, Indonesia

CAPITAL MARKET SUPPORTING
PROFESSION AND INSTITUTIONS

PROFESI & LEMBAGA
PENUNJANG
PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : +62-21 5289 5000
Fax : +62 -21 5289 4100

Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja memberikan jasa audit laporan keuangan dan pemberian opini atas laporan keuangan Perseroan. Biaya audit untuk periode 2018 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja di tahun 2018 sebesar Rp550.000.000,-.

PUBLIC ACCOUNTANT

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2
7th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia
Tel : +62-21 5289 5000
Fax : +62 -21 5289 4100

Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surjo provides Financial Statements audit service including opinion on the Financial Statements. In 2018, audit fee for Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja amounted Rp550,000,000.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48.
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : +62-21 2525 666
Fax : +62-21 2525 028

PT Raya Saham Registra ("Registra") memberikan jasa pemeliharaan data, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan administrasi pembayaran dividen Perseroan. Biaya Administrasi Efek untuk periode 2018 sebesar Rp25.000.000,-.

SHARE REGISTRAR

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48.
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : +62-21 2525 666
Fax : +62-21 2525 028

PT Raya Saham Registra ("Registra") provides data maintenance service, General Meetings of Shareholders arrangement and distribution of dividend payment. In 2018, the Registrar fee amounted Rp25,000,000.

NOTARIS

FATHIAH HELMI, S.H
Gedung Graha Irama Lantai 6, Suite 6C
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62-21 526 1136, 5290 7304-06
Fax : +62-21 526 1136

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Biaya Kantor Notaris untuk periode 2018 sebesar Rp40.000.000,-.

NOTARY

FATHIAH HELMI, S.H
Graha Irama Building 6th Floor, Suite 6C.
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1.
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62-21 526 1136, 5290 7304-06
Fax : +62-21 526 1136

Notary Office Fathiah Helmi, SH., provides Annual General Meetings of Shareholders Deeds drafting service. In 2018, the Notary Office fee amounted Rp40,000,000.



erajaya
Group of Companies



analisa

manajemen:

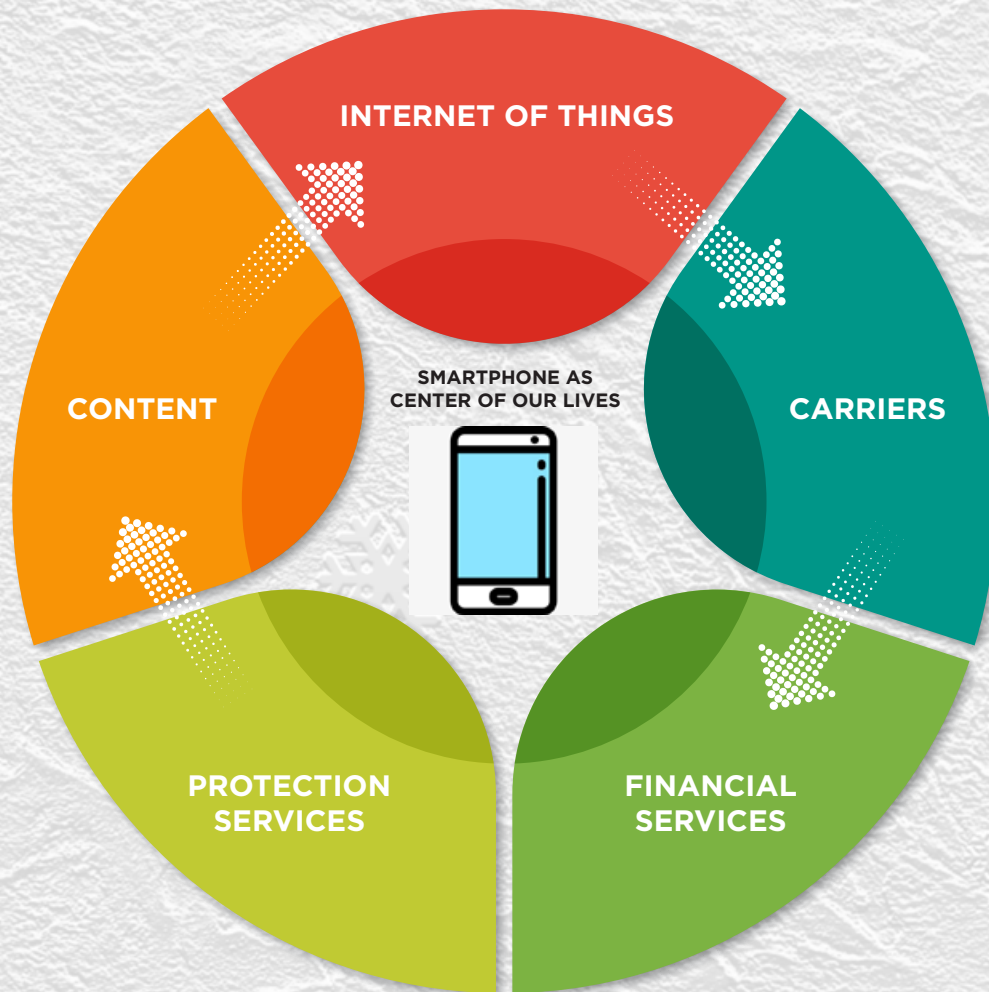
Management Analysis

“Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.”

“Erajaya Group also has collaborated with leading cellular network operators in Indonesia to distribute their products.”

BUSINESS MODEL & PRODUCT PORTOFOLIO

MODEL BISNIS & PORTOFOLIO PRODUK



OPERATIONAL AREA 2019

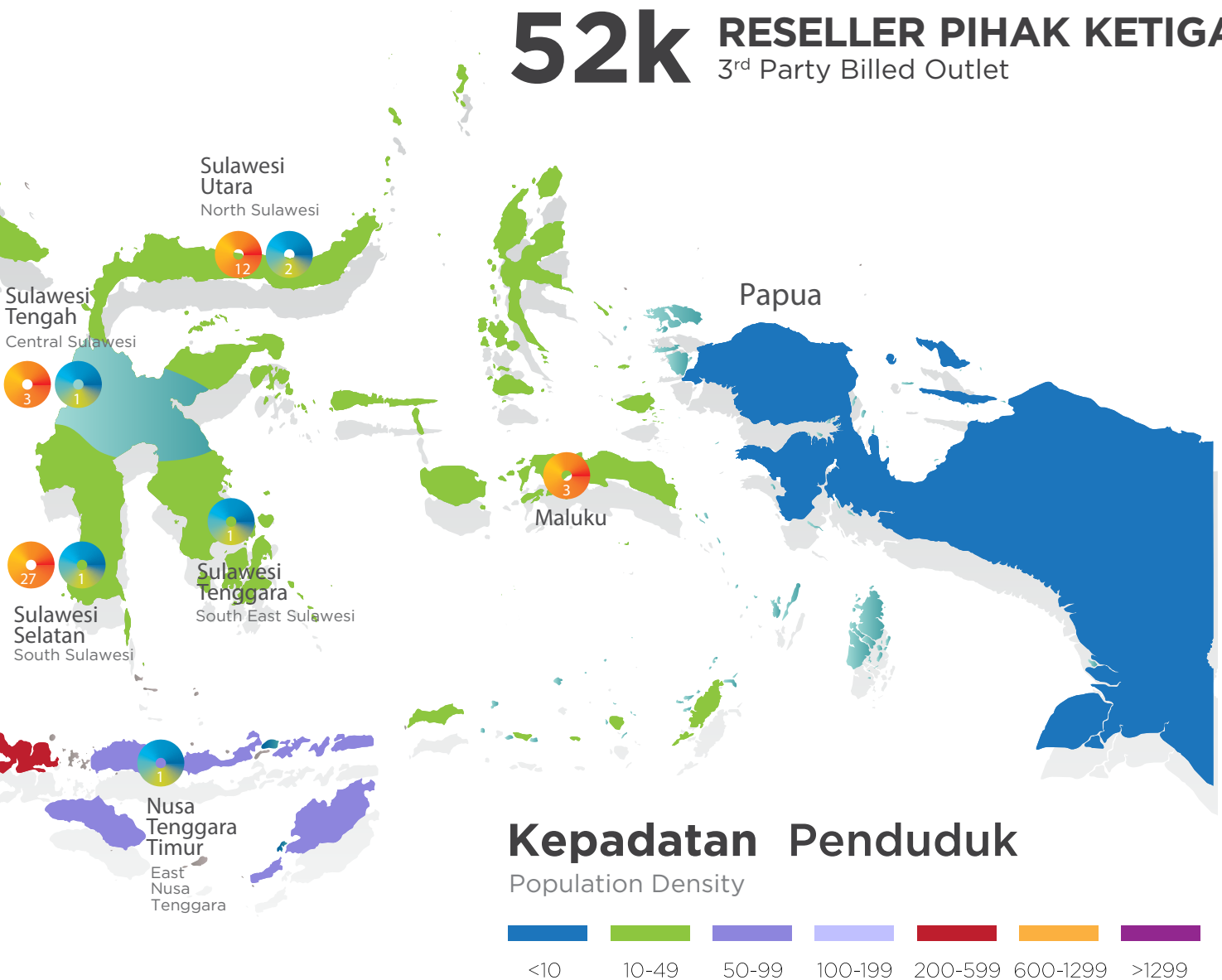
PETA OPERASIONAL
2019



84 TITIK DISTRIBUSI
Distribution Center

936 OUTLET RITEL
Retail Outlets

52k RESELLER PIHAK KETIGA
3rd Party Billed Outlet



Jaringan Distribusi yang Luas hingga ke Pelosok, Atraktif untuk Principal Brand
Deep and expansive distribution network attractive to brand principals

Sumber: Informasi Perusahaan; Biro Pusat Statistik (Sensus Penduduk 2010, Data Per Propinsi)

- Catatan:
- (1) 161 ritel flagship untuk segmen bisnis ritel (termasuk iBox & Switch)
 - (2) 191 ritel multibrand untuk segmen bisnis ritel
 - (3) 423 joint-business untuk segmen bisnis ritel
 - (4) 84 Pusat Distribusi

Source: Company Information; Indonesia Statistic Board (2010 Population Census Data by Province)

- Note:
- (1) 161 flagship retail for the retail business segment (include iBox & Switch)
 - (2) 191 multibrand retail for the retail business segment (include 25 mega stores)
 - (3) 423 Joint-Business for the reatail business segment
 - (4) 84 distribution centers

BISNIS DISTRIBUSI

DISTRIBUTION BUSINESS

Melalui entitas anaknya, yaitu PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), dan Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”), Erajaya Group mendistribusikan produk-produk perangkat telekomunikasi yang mencakup telepon selular, smartphone, tablet, SIM Card, voucher isi ulang dan produk-produk Teknologi Informasi serta layanan pendukung lainnya.

TAM telah membangun kemitraan strategis dengan 10 prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi Alcatel, Apple, ASUS, Nokia, Samsung, dan Xiaomi. Hingga akhir tahun 2018, TAM telah memiliki 39 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

SES membangun kemitraan strategis dengan 3 prinsipal merek gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi DJI, GoPro, dan Garmin.

MMS mendistribusikan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo, Telkomsel, dan XL. Hingga akhir tahun 2018, MMS telah memiliki 41 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

EIN Malaysia adalah authorized distributor aksesoris perangkat telekomunikasi Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, sekaligus sebagai distributor smartphone Lenovo dan Alcatel di Malaysia. Hingga akhir tahun 2018, EIN Malaysia telah memiliki 4 titik distribusi di Malaysia.

Through its subsidiary, namely PT Teletama Artha Mandiri (“TAM”), PT Sinar Eka Selaras (“SES”), PT Multi Media Seluler (“MMS”), and Era International Network Sdn. Bhd. (“EIN Malaysia”), Erajaya Group distributes telecommunication devices such as cellular phones, smartphones, tablets, SIM Card, mobile operators voucher and other Information Technology products as well as other supporting products.

TAM has built strategic partnerships with 10 brand principals of telecommunication devices to distribute its products, namely Alcatel, Apple, ASUS, Nokia, Samsung, and Xiaomi. By the end of 2018, TAM has 39 distribution center located all over Indonesia.

SES has strategic partnerships with 3 brand principals of gadgets to distribute its products, namely DJI, GoPro, and Garmin.

MMS distributes products of leading network operators in Indonesia, namely Indosat Ooredoo, Telkomsel and XL. By the end of 2018, MMS had 41 distribution center throughout Indonesia.

EIN Malaysia is an authorized distributor for telecommunication devices accessories such as Samsung Memory, Huawei, Kingmax, Plantronics & iTouch, also the distributor of Lenovo and Alcatel smartphones in Malaysia. By the end of 2018, EIN Malaysia had 4 distribution center in Malaysia.

BISNIS RITEL

RETAIL BUSINESS

Erajaya Group melalui entitas anaknya, yaitu PT Erafone Artha Mandiri (“Erafone”), PT Data Citra Mandiri (DCM), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Citra Kreativa Inonasi (“CKI”), Era International Network Pte. Ltd (“EIN Singapura”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Mitra International Indonesia (“MII”), dan CG Computers Sdn. Bhd. (“CG Computers”) melakukan penjualan perangkat telekomunikasi secara langsung kepada pelanggannya melalui gerai-gerai ritel yang dimilikinya.

Di bawah adalah jumlah gerai ritel yang dimiliki oleh Erajaya Group di tahun 2018 :

Erajaya Group through its subsidiary, namely PT Erafone Artha Mandiri (“Erafone”), PT Data Citra Mandiri (DCM), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Citra Kreativa Inonasi (“CKI”), Era International Network Pte. Ltd (“EIN Singapura”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Mitra International Indonesia (“MII”), and CG Computers Sdn. Bhd. (“CG Computers”) sells telecommunication devices directly to its customers through its retail outlets.

Below are the number of retail outlets owned by Erajaya Group in 2018:

No	Gerai Outlet	Jumlah Gerai Number of Outlet
1	Gerai Erafone Megastore Erafone Megastore Outlet	47
2	Gerai Erafone Multibrand Erafone Multibrand Outlet	154
3	Gerai Eraplus Eraplus Outlet	5
4	Gerai AndroidNation AndroidNation Outlet	2
5	Mi Authorized Store	38
6	Gerai Nokia Nokia Outlet	1
7	Gerai LG LG Store	1
8	Samsung Experience Store	96
9	Gerai Urban Republic Indonesia Urban Republic Indonesia Store	5
10	Joint Business	300
11	Gerai iBox iBox Outlet	53
12	Gerai Indosat Ooredoo Indosat Ooredoo Store	136
13	Gerai XL Xplor / XL Centre XL Xplor / XL Centre Outlet	29
14	Gerai Grapari Telkomsel Grapari Telkomsel Outlet	13
15	Gerai Mi Authorized Stores Malaysia Mi Store and Mi Home Outlet in Malaysia	4
16	Gerai Huawei Malaysia Huawei Outlet in Malaysia	2
17	Samsung Experience Stores Malaysia Samsung Experience Store in Malaysia	2
18	Gerai Switch Switch Outlet	28
19	Gerai Urban Republic Malaysia Malaysia Urban Republic Store	9
20	Gerai Erafone Malaysia Erafone Malaysia Outlet	2
21	Gerai Mi Authorized Stores Singapore Mi Zones and Mi Stores Outlet in Singapore	9
22	Gerai SingTel Singapore SingTel Outlet in Singapore	6

BISNIS E-COMMERCE RETAIL BUSINESS

Penjualan ritel kepada Pelanggan juga dilakukan melalui saluran penjualan berbasis internet atau e-Commerce, yaitu Erafone Dotcom dan iBox.co.id. Secara keseluruhan, Erafone Dotcom dan iBox.co.id memuat data dan keterangan teknis dari ragam portfolio produk, promosi penjualan, panel keanggotaan online, pelayanan penjualan online, dan keterangan mekanisme pembayaran, serta layanan customer care.

1. Erafone Dotcom
Erafone Dotcom adalah sebuah situs web yang melayani penjualan produk perangkat telekomunikasi. Pelanggan dapat melakukan pemesanan barang dengan melakukan pendaftaran anggota terlebih dahulu, kemudian mengikuti proses pemesanan melalui keranjang belanja. Setelah melalui serangkaian verifikasi yang dilakukan dengan surat elektronik pribadi, produk terpesan akan dikirim melalui jasa pengantar.
2. iBox.co.id
Situs web www.iBox.co.id memberikan kemudahan bagi Pelanggan untuk melakukan pembelian produk perangkat telekomunikasi, produk Teknologi Informasi serta produk aksesoris milik Apple di Indonesia secara *online*.
3. mi.co.id
Situs web www.mi.co.id memberikan kemudahan pelanggan untuk melakukan pembelian produk Xiaomi secara *online* di Indonesia.

Retail sales to Customers are also made through online channels or e-Commerce, namely Erafone Dotcom and iBox.co.id. Overall, Erafone Dotcom and iBox.co.id provides data and technical information of various products portfolio, sales promotion, online membership portal, online sales service, and information on payment mechanism as well as customer care.

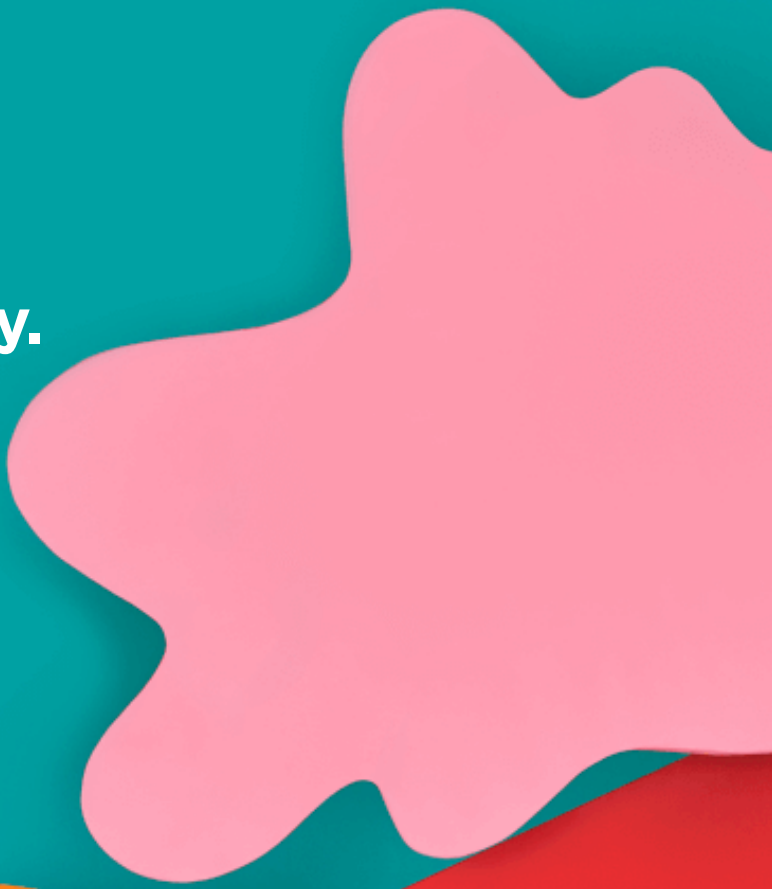
1. Erafone Dotcom
Erafone Dotcom is a website that serves the sale of telecommunication device products. Here, our customers may directly order the product after registering as a member and following the purchasing process at the shopping cart. After finishing a series of verification process through personal electronic mail, the ordered product will be delivered via courier services.
2. iBox.co.id
www.iBox.co.id gives convenience to the Customers to purchase telecommunication device products, Information Technology products as well as accessories products of Apple via online in Indonesia.
3. mi.co.id
www.mi.co.id gives convenience to the Customers to purchase Xiaomi products via online in Indonesia.



“

it's not that we
use technology,
we live technology.

Godfrey Reggio



COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW FOR 2018

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF TAHUN 2018

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk. dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik oleh Purwantono, Sungkoro & Surja melalui Laporan Audit No. 00306/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following financial review is prepared based on information acquired from PT Erajaya Swasembada Tbk. and Subsidiary Consolidated Financial Statements for December 31, 2018 period audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to Audit Report No. 00306/2.1032/AU.1/05/0704-3/1/III/2019 dated March 27, 2019 and granted fairly opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding the following financial review description also concerns the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset | Asset

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Aset Lancar Current Assets	6.684	10.053	3.369	50,40%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.189	2.629	439	20,09%
Total Aset Total Assets	8.873	12.682	3.808	42,92%

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh perusahaan.

Aset Erajaya mengalami kenaikan sebesar 42,92% menjadi Rp12.682 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Aset pada tahun 2017 sebesar Rp8.873 miliar. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan Aset Erajaya adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan aset lancar sebesar Rp3.369 miliar
2. Kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp439 miliar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets are defined as resources managed by the Company as the impact past event and from when the future economic benefits are expected to be acquired by the Company.

In 2018, Erajaya booked Rp12,682 billion assets that increased by 42.92% if compared with Rp8,873 billion assets booked in 2017. Underlying factors that caused increasing Erajaya's assets are as follows:

1. Increasing of current assets by Rp3,369 billion;
2. Increasing of non-current assets by Rp439 billion.



Aset lancar Erajaya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp10,053 miliar naik sebesar Rp3.369 miliar atau 50,40% dibandingkan dengan aset lancar pada tahun 2017 sebesar Rp6.684 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan persediaan neto Rp6.795 miliar tahun 2018 dibanding Rp3.388 miliar tahun 2017 dan pajak dibayar di muka Rp407 miliar tahun 2018 dibanding Rp135 miliar tahun 2017.

Aset tidak lancar Erajaya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2.629 miliar, naik sebesar Rp439 miliar atau 20,09% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tahun 2017 sebesar Rp2.189 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan taksiran tagihan pajak penghasilan Rp984 miliar tahun 2018 dibanding Rp702 miliar tahun 2017.

In 2018, Erajaya booked Rp10,053 billion current assets that were Rp3,369 billion or 50.40% higher than Rp6,684 billion current assets booked in 2017. Increasing of current assets was due to increasing net inventory by Rp6,795 billion in 2018 if compared to Rp3,388 billion in 2017, and Rp407 billion prepaid taxes compared to Rp135 billion booked in 2017.

In 2018, Erajaya booked Rp2,629 billion non-current assets that were increased by Rp439 billion or 20.09% if compared with Rp2,189 billion non-current assets booked in 2017. Increasing was primarily driven by increasing estimated claims for a tax refund by Rp984 billion in 2018 if compared with Rp702 billion booked in 2017.

Liabilitas | Liabilities

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5,049	7,741	2,692	53,32%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	119	117	(1.8)	-1,53%
Total Liabilitas Total Liabilities	5,167	7,857	2,690	52,06%

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandungi manfaat ekonomi.

Liabilitas Erajaya mengalami kenaikan sebesar 52,06% menjadi Rp7.857 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Liabilitas pada tahun 2017 sebesar Rp5.167 miliar. Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan Liabilitas Erajaya adalah sebagai berikut :

1. Kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.692 miliar;
2. Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.808 miliar.

Liabilitas jangka pendek Erajaya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp7.741 miliar, naik sebesar Rp Rp2.692 miliar atau 53,32% dibandingkan dengan liabilitas

Assets are defined as resources managed by the Company as the impact past event and from when the future economic benefits are expected to be acquired by the Company.

In 2018, Erajaya booked Rp12,682 billion assets that increased by 42.92% if compared with Rp8,873 billion assets booked in 2017. Underlying factors that caused increasing Erajaya's assets are as follows:

1. Increasing of current liabilities by Rp2,692 billion;
2. Decreasing of non-current liabilities by Rp1,808 billion.

In 2018, Erajaya booked Rp7,741 billion current liabilities that was Rp2,692 billion or 53.32% higher than Rp5,049 billion current liabilities booked in 2017.

jangka pendek pada tahun 2017 sebesar Rp5.049 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek Rp4.284 miliar tahun 2018 dibanding Rp1.747 miliar tahun 2017.

Liabilitas jangka panjang Erajaya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 117 miliar, turun sebesar Rp1,8 miliar atau -1,53% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tahun 2017 sebesar Rp 119 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya utang jangka panjang.

The increase was primarily due to increases in short-term bank loans by Rp4,284 billion in 2018 if compared with Rp1,747 billion booked in 2017.

In 2018, Erajaya booked Rp117 billion non-current liabilities that was Rp1.8 billion or -1.53%, lower than Rp119 billion booked in 2017. Decreasing of non-current liabilities was primarily due to decreasing of long-term debts.

Ekuitas | Equity

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Ekuitas Equity	3.707	4.826	1.119	30,19%

Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Efek Tersedia untuk Dijual, dan Saldo Laba.

Ekuitas Erajaya pada tahun 2018 adalah sebesar Rp4.826 miliar, meningkat sebesar Rp1.119 miliar atau 30,19% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp3.707 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penambahan share capital sejumlah Rp145 miliar dan penambahan modal disetor Rp161 miliar. Juga terjadi peningkatan saldo laba ditahan.

Equity is recognized as residual rights on the Company's assets net of total liabilities. Equity consists of share capital, additional paid-in capital, unrealized gain (loss) on marketable securities available for sale and retained earnings.

In 2018, Erajaya booked Rp4,826 billion equity that increases by Rp1,119 billion or 30.19% from Rp3,707 billion equity booked in 2017. The increase was attributable from additional share capital Rp145 billion and additional paid-in capital Rp161 billion. Also increasing retained earnings balance.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Penjualan Neto | Net Sales

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Penjualan Neto Net Sales	24.229	34.744	10.514	43,39%

Penjualan Neto adalah pendapatan dari aktivitas utama perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan.

Penjualan Neto Erajaya mengalami kenaikan sebesar 43,39% menjadi Rp34.744 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan jumlah Penjualan Neto tahun 2017 sebesar Rp24.229 miliar.

Penjualan segmen Telepon Seluler dan Tablet selama tahun 2018 tercatat 82,95% dari Penjualan Neto Erajaya sebesar Rp28.818 miliar, Segmen Voucher tercatat 9,91% dari Penjualan Neto sebesar Rp3.444 miliar, Segmen Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya tercatat 2,55% dari Penjualan Neto sebesar Rp886 miliar. Sedangkan segmen Aksesoris, Suku Cadang dan Lainnya tercatat 4,59% dari Penjualan Neto sebesar Rp1.596 miliar.

Net Sales is revenue from the Company's main activity as disclosed in the Articles of Association.

Erajaya's net sales increase by 43.39% to Rp34,744 billion in 2018 if compared with Rp24,229 billion net sales booked in 2017.

In 2018, Cellular Phones and Tablets segment sales contributed 82.95% of total Erajaya's net sales by Rp28,818 billion, Voucher segment contributed 9.91% of total net sales by Rp3,444 billion, Computer and Other Electronic Devices segment contributed 2.55% of total net sales by Rp886 billion. However, Accessories, Spare-part, and Others segment contributed 4.59% of net sales by Rp1,596 billion.

Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	22.071	31.575	9.504	43,06%

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut distribusi kepada pemegang saham.

Beban Pokok Penjualan adalah beban yang timbul dari aktivitas utama perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan.

Beban Pokok Penjualan Erajaya meningkat 43,06% menjadi Rp31.575 miliar di tahun 2018, dari Rp22.071 miliar di tahun 2017. Hal ini terjadi karena sejalan dengan peningkatan penjualan neto Erajaya.

Expenses are decreasing economic benefit within a specific accounting period as outflow cash or decreasing assets or liabilities that led to decreasing equity that is not related to the Shareholders.

Cost of goods sold refers to expenses from the Company's main activity as disclosed in the Articles of Association.

Erajaya's cost of goods sold increased by 43.06% from Rp31,575 billion in 2018 to Rp22,071 billion in 2017. This was consistent with increasing net sales booked by Erajaya.

Laba Bruto | Gross Profit

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Bruto Gross Profit	2.159	3.169	1.011	46,81%

Laba Bruto merupakan selisih dari Penjualan Neto dan Beban Pokok Penjualan.

Laba Bruto Erajaya di tahun 2018 mencapai Rp3.169 miliar. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2017 yang mencapai Rp2.159 miliar atau tumbuh sebesar 46,81%.

Gross Profit is a mismatch between Net Sales and Cost of Goods Sold

In 2018, Erajaya booked Rp3,169 billion gross profit. The achievement was higher than Rp2,159 billion booked in 2017 or growth by 46.81%.

Beban Penjualan dan Distribusi | Sales & Distribution Expenses

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	955	1.080	125	13,08%

Beban Penjualan dan Distribusi adalah beban yang timbul akibat kegiatan di bidang penjualan dan distribusi.

Pada tahun 2018, Beban Penjualan dan Distribusi naik 13,08% dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp955 miliar menjadi Rp1.080 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji sebesar 38,14% dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp216 miliar menjadi Rp298 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan tenaga kerja akibat pembukaan outlet baru.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya Sewa & Service Charge sebesar 33,20% dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp203 miliar menjadi Rp271 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembaharuan kontrak dan kontrak baru akibat pembukaan outlet baru.

Selling and distribution expenses are expenses booked from activities in sales and distribution aspects.

In 2018, sales and distribution expenses increased by 13.08% from Rp955 billion in 2017 to Rp1,080 billion. The increase was primarily driven by increases salary and benefits cost by 38.14% if compared to 2017, from Rp216 billion to Rp298 billion. This was driven by employees recruitment after new outlets opening.

The second largest increase was rental & service charge by 33.20% if compared to 2017, from Rp203 billion to Rp271 billion. This was due to new & renewal rental contract and service charge after new outlets opening.

Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative Expenses

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	22.071	31.575	9.504	43,06%

Beban Umum dan Administrasi adalah beban yang timbul akibat kegiatan di bidang umum dan administrasi.

Beban Umum dan Administrasi naik 13,40% dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp680 miliar menjadi Rp772 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Gaji dan tunjangan bagi karyawan.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya jasa tenaga ahli naik dibandingkan tahun 2017, yaitu dari Rp11 miliar menjadi Rp36 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh jasa tenaga ahli manajemen dan sistem data informasi.

General and administrative expenses are expenses booked from activities in general and administration aspects.

In 2018, General and Administrative Expenses increased by 13.40% from Rp680 billion in 2017 to Rp772 billion. The increasing expenses were primarily attributable to salary and benefits expenses for non-operational employees.

The second largest increase was a professional fee if compared to 2017, from Rp11 billion to Rp36 billion. This was due to hiring management professional fee and data information systems.

Penghasilan & Beban Lainnya | Other Income & Expenses

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Penghasilan Lainnya Other Income	111	216	105	94,09%
Beban Lainnya Other Expenses	34	6	28	-82,05%

Penghasilan lainnya merupakan pendapatan diluar pendapatan usaha. Contohnya pendapatan sewa, pendapatan komisi dan lain-lain.

Penghasilan lainnya pada tahun 2018 mencapai Rp216 miliar atau meningkat sebesar 94,09% dibandingkan dengan tahun 2017. Kenaikan ini antara lain berasal dari kenaikan dukungan promosi dan selisih kurs transaksi.

Sementara itu, Beban lainnya mengalami penurunan menjadi Rp6 miliar dibandingkan tahun 2017.

Other income refers to non-operating income (revenue), such as gain on sales of fixed assets and others.

In 2018, other income achieved Rp216 billion or was increased by 94.09% from 2017. The increasing was namely driven by increasing promotion support and foreign exchange transactions.

However, other expenses decreased to Rp6 billion if compared to 2017.

Laba Usaha | Income From Operations

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Usaha Income From Operations	600	1.527	927	154,56%

Laba Usaha merupakan selisih dari Pendapatan Usaha dan Beban Usaha.

Laba Usaha Erajaya di tahun 2018 mencapai Rp1.527 miliar. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2017 yang mencapai Rp600 miliar atau meningkat 154,56%. Hal ini relevan dengan pencapaian Laba Bruto Erajaya.

Income from operation is a mismatch between revenue and operating expense.

In 2018, Erajaya recorded Rp1,527 billion income from operations that was higher than Rp600 billion or increasing 154.56% in 2017. This achievement was relevant to Erajaya's gross profit realization.

Laba Sebelum pajak Penghasilan - Neto | Income Before Income Tax - Net

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Sebelum pajak Penghasilan Income Before Income Tax	480	1.203	723	150,83%

Pada tahun 2018, Laba Sebelum Pajak Erajaya mencapai Rp1.203 miliar, meningkat sebesar Rp723 miliar atau 150,83% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp480 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan Laba Usaha Perseroan.

In 2018, Erajaya booked Rp1,203 billion income before income tax that increased by Rp723 billion or 150.83% from Rp480 billion achieved in the previous year. The increase was consistent with increasing income from operations.

Beban Pajak Penghasilan - Neto | Income Tax Expenses - Net

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	133	314	181	136,82%

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Income tax expense is an aggregate amount of current tax and deferred tax calculated to determine profit or loss for the current period.

Beban Pajak Penghasilan Erajaya di tahun 2018 meningkat sebesar 136,82% dari Rp133 miliar di tahun 2017 menjadi Rp314 miliar. Kenaikan Beban Pajak Penghasilan dipengaruhi oleh kenaikan Laba sebelum Pajak.

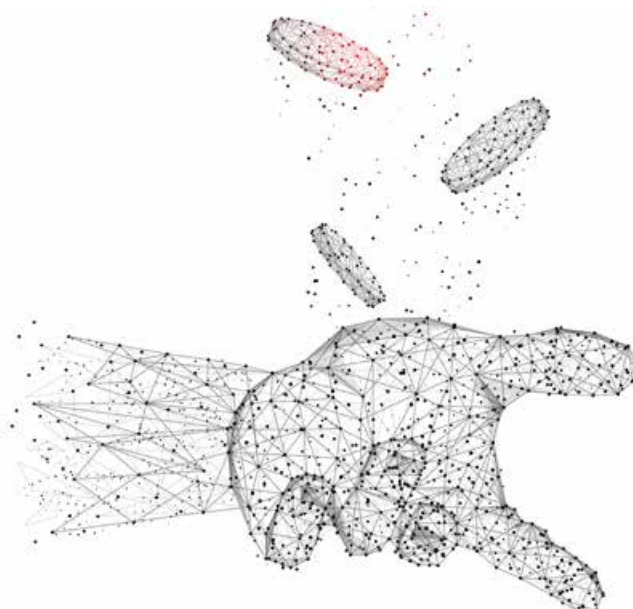
In 2018, the Company experienced increased income tax expense by 136.82% from Rp133 billion in 2017 to Rp314 billion. The increasing income tax expense was driven by increasing income before income tax realization.

Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company	339	850	511	150,43%

Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Erajaya di tahun 2018 mencapai Rp850 miliar, meningkat sebesar 150,43% dibandingkan tahun 2017.

Erajaya booked Rp850 billion Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company that increased by 150.43% if compared to realization in 2017.



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income For The Year

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	348	911	563	161,50%

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp911 miliar, meningkat sebesar 161,50% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp348 miliar.

Total comprehensive income for the year achieved Rp911 billion, that was 161,50% higher than Rp348 billion booked in 2017.

Laba Per Saham | Earning Per Share

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Per Saham Earning Per Shares	117	274	157	134,08%

Tahun 2018 Laba per Saham sebesar Rp274, naik sebesar 134,08% dari tahun 2017 yang mencapai Rp117. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

In 2018, the Company booked Rp274 earnings per share or was 134.08% higher than Rp117 per share in 2017. The increase was driven by increasing income for the year attributable to owners of the parent entity.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	-764	-2.427	-1.663	-217,84%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	-271	-399	-128	-47,09%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	520	2.619	2.099	403,91%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash & Cash Equivalents At End of Period	-501	-701	-200	-39,99%

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Statements of Cash Flows is financial statements component that explains inflow and outflow cash and cash equivalents during a specific period that is classified into operating, investing and financing activities.

Arus Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi tahun 2018 mencapai Rp-2.427 miliar atau menurun sebesar 217,84% dibanding tahun 2017. Penurunan ini antara lain disebabkan karena peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

In 2018, net cash flows for operating activities achieved Rp-2,427 billion or decrease by 217.84% from 2017. The decreasing was primarily driven by increasing cash payments to suppliers & employee.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 mencapai Rp399 miliar menurun 47,09% dibanding tahun 2017. Penurunan ini antara lain disebabkan peningkatan penambahan sewa dibayar dimuka dan pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap dibandingkan tahun 2017.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 mencapai Rp2.619 miliar atau meningkat sebesar 403,91% dibanding tahun 2017. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena penarikan utang bank untuk working capital.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode tahun 2018 mencapai Rp-701 miliar.

In 2018, net cash flows from investing activities achieved Rp399 billion or were decrease 47.09% than in 2017. The decrease was due to addition in prepaid rent and acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets comparable to 2017.

In 2018, net cash flows from financing activities achieved Rp2,619 billion or increase 403.91% from 2017. The increase was driven by bank loans withdrawal for working capital.

By the end of 2018, cash and cash equivalents achieved Rp-701 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang Kemampuan Erajaya untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Erajaya yang tercermin pada rasio-rasio berikut:

RASIO LIKUIDITAS

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan Rasio Likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio Kas (Cash Ratio).

Rasio Ratio	2017	2018
Rasio Lancar Current Ratio	1,32	1,30
Rasio Kas Cash Ratio	0,07	0,04

Dari rasio-rasio tingkat likuiditas, terlihat bahwa tingkat likuiditas perseroan dalam kondisi yang baik. Rasio Lancar stabil dari 1,32 ditahun 2017 menjadi 1,30 di tahun 2018, sedangkan Rasio Kas turun sedikit dari 0,07 menjadi 0,04.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Rasio Ratio	2017	2018
Liabilitas / Equity Liabilities / Equity	1,39	1,63
Liabilitas / Aset Liabilities / Assets	0,58	0,62

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's solvency to fulfill current liabilities is influenced by liquidity and solvency level as indicated by ratio, as follows:

LIQUIDITY RATIO

Capability to fulfill current liability is indicated by Liquidity Ratio. The liquidity level is measured by the Current Ratio and Cash Ratio.

The liquidity ratio illustrated that the Company has good liquidity ratio. Current ratio steady from 1.32 in 2017 to 1.30 in 2018. However, the Cash Ratio slightly decreases from 0.07 to 0.04.

SOLVENCY RATIO

Solvency Ratio is a ratio which indicates the number of the Company's assets that are financed by liability. This indicated the amount of the Company's payable expense if compared with the Company's assets. The ratio is applied as an indicator to measure the Company's capability to fulfill entire liabilities.

Pada posisi per akhir 2018, rasio Utang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio Erajaya mencapai 1,63 kali. Rasio tersebut naik dibandingkan pada tahun 2017 yang mencapai 1,39 kali.

As the end of 2018 position, Debt to Equity Ratio achieved 1.63 times. The ratio was increased from 1.39 times booked in 2017.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratio is a ratio applied to measure the Company's capability in generating profit within a specific period and also to evaluate the level of management's effectiveness in running the operational activity.

Rasio Ratio	2017	2018
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	8,91%	9,12%
Net Profit Margin Net Profit Margin	1,40%	2,45%
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	0,09	0,18
Return on Assets (ROA) Return on Assets (ROA)	0,04	0,07
Margin EBITDA Margin EBITDA	3,3%	5,4%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Erajaya adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Erajaya dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektibilitas piutang Erajaya tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Erajaya.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivables refer to receivables booked from the Company's business activity in telecommunication device distribution and retail. Therefore, the Company's receivables collectability is depended on the payments received from each debtor.

STRUKTUR PENDANAAN

Struktur Pendanaan Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

CAPITAL STRUCTURE

As of December 31, 2018, the capital structure of the Company is as follows:

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.049	7.741
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	119	117
Total Liabilitas Total Liabilities	5.167	7.857
Total Ekuitas Total Equity	3.707	4.826

Rasio Ratio	2017	2018
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas Current Liabilities to Equity Ratio	1,36	1,60
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	0,03	0,02
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,39	1,63

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Erajaya menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Erajaya mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Erajaya memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Selama tahun 2018, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Erajaya mencapai 1,63 kali.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company has implemented a proportion of equality based on risk (risk-based capital). The Company manages the capital structure and adjusts by considering changing economic condition and underlying assets risk characteristics. The Company also monitors the capital based on Debt to Equity Ratio (DER). Throughout 2018, Erajaya Debt to Equity Ratio (DER) achieved 1.63 times.

BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal pada tahun 2018 mencapai Rp165 miliar, meningkat sebesar 62,60% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp101 miliar. Belanja modal Erajaya dialokasikan untuk pengembangan bisnis Erajaya, khususnya di sisi operasional. Berikut adalah rincian dari Belanja Modal Erajaya :

CAPITAL EXPENDITURE

In 2018, the realization of capital expenditure achieved Rp165 billion that increased by 62.60% from Rp101 billion in 2017. The Capital expenditure was allocated for the Company's business development, particularly in the operational aspect. Detail of Capital Expenditure is as follows:

Rp Miliar Rp Billion	2017	2018	PERTUMBUHAN Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Belanja Modal Capital Expenditure	101	165	64	62,60%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2018 Erajaya tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2018, Erajaya had no material commitment on capital expenditure investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Neraca yang memerlukan penyesuaian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There was no subsequent material event after the Balance Sheet date requiring financial statements adjustment and restatement.

**BUSINESS PROSPECT, INDUSTRIAL
AND ECONOMIC REVIEW**

PROSPEK USAHA, KONDISI

INDUSTRI DAN EKONOMI**PROSPEK USAHA**

Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan masih akan berlanjut pada tahun 2019 didukung oleh fundamental makroekonomi yang stabil di tingkat nasional. Menjelang penyelenggaraan Pemilihan Umum, kami berharap Pemilu akan berlangsung secara lancar dan mendorong penguatan sektor konsumsi dalam negeri.

Pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia terus berlangsung seiring perluasan jaringan 4G di seluruh wilayah Indonesia. Infrastruktur tersebut memberikan dukungan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan smartphone dengan fitur 4G. Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI) mencatat estimasi konsumsi data di Indonesia mencapai 4,8 GB dan meningkat terus menjadi 6 GB pada 2021.

Sebagai bagian dari strategi untuk terus menciptakan peluang baru (blue ocean strategy), Perseroan akan meneruskan upaya ekspansi secara agresif menasar kota lapis kedua dan ketiga, didukung oleh pembukaan gerai ritel secara terencana, merancang pusat distribusi untuk memfasilitasi layanan e-commerce dan O2O serta memperluas jangkauan hingga ke gerai milik dealer yang ada dalam jangkauan wilayah distribusi Perseroan.

BUSINESS PROSPECT

2019 should see continued sustainable growth supported by strong macroeconomic fundamentals in the country. With General Elections around the corner, we expect the elections to proceed smoothly, paving the way for stronger consumption in the nation.

The telecommunication sector has been a proliferation of the 4G network into more parts of parts of the country. This infrastructure provides a fundamental support for the sales growth of 4G enabled smartphones. In 2018, the Indonesia Cellular Telecommunication Association (ATSI) noted that data consumption in the country per person per month has achieved 4.8GB, and this consumption will continue to increase to 6GB in 2021.

To seize further year's opportunities, the Company will advance with market expansion and implement retail strategies more aggressively than in 2018. The Company has planned to open up new stores and penetrating second and third-tier cities in Indonesia. With the strategy of retail outlet opening acceleration, the Company plans to achieve an expansion level higher than the market growth.

IT'S NOT ABOUT IDEAS. IT'S ABOUT MAKING IDEAS HAPPEN.

Manajemen juga akan terus memperluas portofolio produk sebagai bagian dari strategi untuk menawarkan end-to-end produk yang menjawab kebutuhan gaya hidup Konsumen serta mempertahankan capaian keuntungan yang baik.

Manajemen berharap permintaan akan berbagai produk apps-controlled devices antara lain drones, perangkat fotografi seperti kamera aksi, perangkat kesehatan dan wearables, keamanan rumah dan perangkat otomasi lainnya akan terus menunjukkan terus meningkat di tahun mendatang.

Selain melakukan penjualan hardware, Manajemen akan terus mencari inovasi layanan bernilai tambah antara lain trade-in program, paket seluler (carrier packages), program pembiayaan serta pilihan metode pembayaran dan layanan perlindungan (asuransi).

KONDISI INDUSTRI DAN EKONOMI

Kinerja Perseroan didukung oleh kondisi ekonomi yang baik selama tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,17%, dibandingkan 5,07% pada tahun sebelumnya. Inflasi Indeks Harga Konsumen tetap rendah dan terkendali dalam kisaran sasaran 3,13% dibandingkan 3,61% pada tahun 2017.

The strategy to enhance product portfolio in 2019 will be implemented by strengthening the products while also maintaining the existing products' features, overall quality, and performance. The Company will also update portfolios, IOT and lifestyle products to equip our one-stop gadget solution strategy.

As part of our initiative to establish a stable and sustainable growth, the Company will keep fostering a strategic partnership with our partners both in main products services and supporting services, including our marketing channels. The distribution partnership will be implemented to support the O2O strategy that will be also reinforced with trade-in programs as our new service focus to fulfill the customer's needs.

All of the strategies and working programs that have been developed by the Company becomes our principal efforts to always deliver services and added-value for our customers with their rapidly changing lifestyle in this digital era.

INDUSTRY AND ECONOMIC REVIEW

The Company performance was supported by the favorable economic trend in 2018. Indonesia economic growth achieved 5.17% versus the previous year 5.07%. The Country price index inflation achieved an unprecedented low of 3.13% as compared to the previous year 3.61%.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan berbagai indikator pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu.

Beberapa kondisi makro-ekonomi yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bisnis Perseroan antara lain fluktuasi nilai tukar antara Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina.

Perseroan menghadapi tantangan tersendiri sebagai dampak volatilitas Rupiah selama tahun 2018 yang sempat mencapai level Rp15.000 per Dolar Amerika Serikat pada bulan Oktober 2018 dan baru mulai membaik menjelang akhir tahun. Sekalipun demikian, Perseroan berhasil menutup tahun 2018 dengan hasil yang positif melalui pengamatan pasar yang hati-hati serta implementasi strategi dan perencanaan, khususnya di bidang keuangan dan teknis.

STRATEGI PEMASARAN

Manajemen berkomitmen untuk terus memastikan Perseroan terus menjadi yang terdepan di dalam industri. Oleh karena itu, Manajemen menerapkan strategi lima tahunnya untuk melakukan transformasi internal untuk membuat Perseroan lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan gaya hidup Konsumen, khususnya untuk kebutuhan perangkat telekomunikasi, gadget, aksesoris, konten dan layanan bernilai tambah lainnya.

Di sisi lain, Manajemen juga terus melakukan restrukturisasi organisasi untuk meminimalisir birokrasi dalam proses pengambilan keputusan dan memperbaiki efisiensi proses bisnis serta meminimalisir duplikasi sumber daya sebagai bagian dari program transformasi yang dijalankan.

Capaian penting lainnya adalah implementasi strategi O2O yang berhasil mengefisienkan proses distribusi Perseroan, transaksi ritel dan jaringan online.

Manajemen juga telah menempatkan investasi dan menerapkan Big-data Analytics untuk memberikan pemahaman mengenai Konsumen yang lebih mendalam kepada Perseroan serta telah menerapkan program perolehan dan retensi pelanggan seiring dengan era digitalisasi.

Untuk terus memenuhi kebutuhan konsumen, Manajemen juga telah memperbarui desain gerai Erafone untuk memberikan pengalaman ritel yang lebih menarik serta lebih lengkap melalui berbagai layanan lain di samping penjualan telepon genggam, meliputi IOT, gadget, aksesoris, konten, dan layanan bernilai tambah lainnya.

Indonesia's Statistic Bureau's (BPS) report on several economic growth indicators for the 4th quarter of 2018 shows that domestic demand remained relatively strong due to the increase of both private and government consumption. Private sector consumption is estimated to remain positive due to the stable purchasing power and sustained customer confidence, not to mention the positive impact anticipated from the upcoming general election.

Some macro-economic conditions had significant impact on the Company's growth rate and performance, namely the volatile exchange rate between the Rupiah and the US Dollar as well as the trade war between the United State of America and China.

In 2018, the Group faced challenges post by the Rupiah volatility with the Rupiah reaching a low of IDR 15.000 to the US Dollar in October 2018 before showing some recovering toward the end of the year. Despite this challenge, the Group is able to close the financial year of 2018 with a positive result by monitoring the market closely whilst executing both financial and tactical strategies.

MARKETING STRATEGY

Management has a firm commitment to ensure that the Company continuously stays ahead of its peers. The Management embark on its 5 years program to transform the Group to a more efficient and effective vehicle to service the lifestyle needs of the Consumer in telecommunication devices, gadget, accessories, content, and value-added services.

The Management consciously re-organize the Group to minimize the bureaucracy in decision making, improve efficiency in the business process as well as minimize duplication in resources as part of its transformation program.

Noteworthy achievements include the implementation of O2O strategy that cut across the Group distribution, fiscal retail & online channel.

The Management also invested and implemented Big-data Analytics to help the Group better understand its Customers as well as implement more efficient Customer acquisition and retention program, in line with the era of digitalization.

To meet continuously demand of the customer, the Management also re-vamp the design of our Erafone store to provide more exciting and complete retail experience with offering of IOT, gadget, accessories, content, value-added service beyond our core handset sale.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan gaya hidup konsumen dan apps control devices, Perseroan juga terus memperluas kerja sama dengan sejumlah merk ternama antara lain Garmin, Go Pro, DJI, Samsung, dan Xiaomi dan berbagai merk lainnya.

Manajemen juga melihat peluang untuk terus mengakselerasi ekspansi ritel hingga ke kota lapis kedua dan ketiga di mana peluang pertumbuhan masih sangat menjanjikan dan persaingan masih relatif rendah.

In line with increasing demand from Customer for lifestyle and apps control devices, the Group continued to expand its partnership with leading brand such as Garmin, Go Pro, DJI, Samsung, and Xiaomi among other brands.

The Management also saw an opportunity to accelerate its retail expansion into tier-2 and tier-3 cities where future opportunities are abundant and competition is less intense.

PENGENDALIAN DAN JAMINAN KUALITAS

Perseroan memiliki proses pengendalian kualitas berlapis yang handal dan terintegrasi dengan jaringan penyediaannya. Personil pengendalian kualitas Perseroan melakukan verifikasi atas isi dari setiap paket yang diterima oleh gudang dan melakukan pengujian secara acak atas fungsionalitas dari perangkat tersebut. Proses yang sama dilakukan berulang kali, sehubungan dengan pihak pengangkutan yang terkait, sebelum pengiriman dari gudang Perseroan.

Perseroan juga mempekerjakan karyawan yang menyamar menjadi pembeli (mystery shoppers) untuk melakukan evaluasi atas gerai ritelnya dan menyediakan pusat informasi (call center) untuk memberikan bantuan dan menerima masukan dari pelanggan. Perseroan memiliki tim internal audit untuk memastikan bahwa beragam proses dan prosedur internal sehubungan dengan jaminan kualitas dipatuhi dengan baik.

QUALITY CONTROL AND ASSURANCE

The Company has implemented reliable, layered and integrated quality control process with the supplier network. The quality control personnel is in charge to verify contents of every package received by the warehouse and conducts random sampling on the device functionality. Similar process was also repeated in the course of related logistic party, before the delivery process from the Company's warehouse.

The Company also hired employee for role play as customers (mystery shoppers) to evaluate the retail outlet as well as provided information center (call center) to give assistance and receive inquiry from the customers. The Company has also established internal audit team to ensure that entire internal process and procedure have been running

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen dibagikan para pemegang saham sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan tersebut juga ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen periode 2016-2017:

DIVIDEND POLICY

Dividend is paid to the Shareholders considering the Company's financial condition based on resolutions taken in the GMS, where the decision also stipulated dividend payment schedule and mechanism. Summary of dividend payment for 2016 - 2017 period is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/Final Interim/Final	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Total Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2017	Final	38	110.200.000.000	25 Mei 2018 May 25, 2018	32,46%
2018	Final	20	58.000.000.000	21 Juli 2017 July 21, 2017	21,99%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, DAN AKUSISI

Berikut adalah informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, dan akusisi Perseroan di tahun 2018 :

Tanggal Date	Kegiatan Activities
9 Maret 2018 March 9, 2018	Pendirian Entitas Anak Perusahaan (Erajaya Holding Pte. Ltd.) Subsidiary Establishment (Erajaya Swasembada Pte.Ltd.)
11 Mei 2018 May 11, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Pre-emptive Right

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT AND ACQUISITION

List of information about investment, expansion, divestment and acquisition in 2018 is below:

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di tahun 2018 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

In 2018, the Company did not record any material information containing conflict of interest and/or affiliated party transaction.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Di tahun 2018 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2018, there was no change in regulation with significant impact on the Company.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Di tahun 2018 tidak terdapat perubahan Kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2018, there was no change in accounting policy with significant impact on the Company.




erajaya
Erajaya Group



tata kelola perusahaan:

Good Corporate Governance

“Sepanjang tahun 2018 Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG).”

“The Company strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles continuously throughout 2018.”

Sepanjang tahun 2018 Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance - GCG) karena kami meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekedar sebagai pemenuhan terhadap peraturan, melainkan ikut menentukan keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
12. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2015, OJK menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola yang terdiri dari 5 aspek dan 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan;
5. Keterbukaan informasi.

The Company strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles continuously throughout 2018 as we believe that the GCG principles implementation is beyond compliance with the regulation but also determining the Company's long-term sustainability.

In the governance principles implementation, the Company adapts frameworks, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Indonesia Corporate Governance Roadmap by the Financial Service Authority (OJK);
3. POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding GMS Plan and Implementation for Listed Company;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Code for Listed Company;
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter;
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Internal Audit Unit Establishment and Charter Guideline;
10. POJK No. 10/POJK.04/2017 an Amendment on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding GMS Plan and Implementation in Listed Company;
11. POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding Shares Ownership Report or Every Change in Shares Ownership of Listed Company;
12. Articles of Association and other related regulations.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

In 2015, OJK issued Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Company. According to the regulation, the Company shall disclose corporate governance implementation comprising of 5 aspects and 8 principles as well as 25 recommendations on good corporate governance aspects and principles to encourage corporate governance implementation according to international best practice.

Five aspects of Public Company corporate governance are among others:

1. Relationship of Public Company with shareholders in guaranteeing rights of the shareholders;
2. Function and role of the Board of Commissioners;
3. Function and role of Board of Directors;
4. Stakeholders Participation;
5. Information disclosure.

Delapan prinsip tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:
Lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor;
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris;
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi;
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan;
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Berikut penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Eight principles of the Public Company governance are among others:

1. Increase values of General Meetings of Shareholders (GMS) implementation;
2. Increase quality of communication between Public Company with shareholders or investors;
3. Strengthen Board of Commissioners membership and composition;
4. Increase quality of Board of Commissioners duty and responsibility implementation;
5. Strengthen Board of Directors membership and composition;
6. Increase quality of Board of Director's duty and responsibility implementation;
7. Improve the quality of corporate governance aspect through stakeholders participation;
8. Improve information disclosure implementation.

Berikut penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir.
Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders.	Principle 1 Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	1.1 Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independence and shareholders' interest.	The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to an alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independence and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure announced in the GMS and distributed to the shareholders.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>1.2 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1.2 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p>Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 bertempat di Ruang Seminar 3 PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.</p> <p>Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama dan Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen Perseroan tidak dapat hadir dalam RUPS Tahunan karena alasan kesehatan.</p> <p>Majority of the Board of Commissioners members and all of the Board of Directors members attended the Annual GMS on April 23, 2018, held in Seminar Room 3 PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.</p> <p>Mr. Ardy Hady Wijaya as President Commissioner and Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner of the Company was unable to attend the Annual General Meeting of Shareholders due to health issue.</p>
		<p>1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>1.3 GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.</p>	<p>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/general-meetings.</p> <p>Selain di situs web Perseroan, Ringkasan Risalah RUPS tersebut juga dipublikasikan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).</p> <p>To comply with the provisions in the POJK No. 32/ POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available At https://www.erajaya.com/general-meetings</p> <p>Besides the Company's website, the GMS Minutes Summary is also published in 1 (one) daily Indonesian-language newspaper with national circulation, and also at the website of Indonesia Stock Exchange (IDX).</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Principle 2 Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors.</p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1 Public Company has shareholders or investor communication policy</p>	<p>Corporate Secretary dan Investor Relations senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor.</p> <p>Corporate Secretary and Investor Relations maintain good relations and communication with the shareholders or investors. The Communications include General Meeting of Shareholders (GMS), website, public expose, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as communication by phone with investors.</p>
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>2.2 Public Company has shareholders or investor communication policy</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan Komunikasi yang diungkapkan situs website Perseroan.</p> <p>Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/kebijakan-komunikasi.</p> <p>The Company has disclosed Communications policy which is published on the Company's website.</p> <p>This information is available at https://www.erajaya.com/kebijakan-komunikasi.</p>
<p>Fungsi dan peran Dewan Komisaris</p> <p>Function and roles of the Board of Commissioners.</p>	<p>Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3 Strengthening membership and composition of Board of Commissioners</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.1 Determination of the number of the Board of Commissioners members has considered the condition of the Public Company.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>The determination of the number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provided in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners members holds various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile and diversity table in the Company's annual report.</p>
	<p>Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1 The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan review atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk menetapkan efektivitas dan area yang perlu dilakukan perbaikan. Perseroan menggunakan sebuah sistem untuk melakukan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment is conducted collegially in self-assessment by each of the Board of Commissioners member every year. The Board of Commissioners reviews the self-assessment result that has been consolidated to stipulate effectiveness and area for improvement. The Company applies a system to conducts the Board of Commissioners performance assessment process.</p>
		<p>4.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>In the Board of Commissioners Working Manual, it has been disclosed that those eligible Board of Commissioners members candidates are individuals who fulfill the requirements upon appointment and within 5 (five) years prior the appointment and during the terms have never been convicted of a criminal offense causing loss of the state finances and/or related to the financial sector.</p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' member Nomination process.</p>	<p>Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses Talent Management. Calon yang potensial diajukan melalui Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Directors members Succession Policy is addressed to maintain continuity of leadership in the future. Implementation of the succession process is carried out by identifying the potential executives through the Talent Management process. The potential candidates are proposed through the Board of Commissioners.</p>
<p>Fungsi dan peran Direksi.</p> <p>Function and roles of the Board of Directors Commissioners.</p>	<p>Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Strengthening membership and composition of Board of Directors.</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>5.1 Determination of the number of the Board of Directors members has considered the condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.</p> <p>Determination of the Board of Director's member number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2 Determination of Board of Director's membership composition has considered the diversity of required expertise, knowledge and experience.</p>	<p>Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada laporan tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has Board of Director's member with diversity in experience and expertise as stated in the Board of Directors profile and diversity table of the composition of the Board of Directors in the Company's annual report.</p>
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 The Board of Directors member who supervises accounting or finance has the expertise and/or knowledge in Accounting.</p>	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada halaman 62 laporan tahunan Perseroan.</p> <p>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on page 62 of the Company's annual report.</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1 The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan review atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk menetapkan efektivitas dan area yang perlu dilakukan perbaikan. Perseroan menggunakan sebuah sistem untuk melakukan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self- Assessment is carried out by each Board of Directors member based on the designated Key Performance Indicator.</p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance in the annual report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</p>	<p>Dalam Kode Etik Direksi Perseroan disebutkan bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dalam 5 (lima) tahun. Sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>The Board of Directors Working Manual (Board Manual) disclosed that eligible Board of Directors members candidates are individuals who fulfill the requirements upon appointment, and within 5 (five) years prior the appointment and during the terms have never been convicted of a criminal offense causing loss the state finances and/or related to the financial sector.</p>
<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Stakeholders' participation.</p>	<p>Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p> <p>Principle 7 Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation.</p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>7.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihakpihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.</p> <p>The Code of Conduct discloses insider trading provision which prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees as well as other parties with affiliation to them to perform stock or other securities trading based on information provided by the Company's internal party which information has not been published yet.</p>
		<p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud.</p> <p>7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>7.3 Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi: penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/ jasa yang dihasilkan, ketepatan proses delivery, dan rekam jejak pemasok.</p> <p>The Company has and implements Product and Service Procurement as well as supplier selection and competency development Policies as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes: assessment on the supplier's capability, financial condition, company's legality, quality of produced goods/services, the on-time delivery process and track record.</p>
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>7.4 Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.</p>	<p>Perseroan senantiasa memelihara dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dan baik dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik.</p> <p>The Company always maintains and preserves mutual beneficiary and good relationship with the creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, among others, by ensuring that all of the loan requirements are fulfilled, in order to preserve trust from the creditor.</p>
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>7.5 Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6 Public Company has longterm incentives policy for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan.</p> <p>The Company has an incentive for Management and employees through Management and Employee Stock Option Program.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Keterbukaan Informasi Transparency information	<p>Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.</p> <p>Principle 8 Improving the implementation of information disclosure.</p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, diantaranya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instagram • Facebook <p>The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instagram • Facebook
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2 Annual Report of Public Company has disclosed end-benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di laporan tahunan dan situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report and website.</p>



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Seluruh anggota Direksi telah diangkat kembali sebagai Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.

Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2018, anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors is Company's Structure who holds authority and responsibility for the Company's management for the Company's interest according to purpose and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

All of the Board of Directors members have been reappointed as the Company's Board of Directors according to Annual GMS Resolutions on June 20, 2017, as disclosed in the Annual GMS Resolutions Deeds No. 87 dated June 20, 2017.

As the closing of Annual GMS Fiscal Year 2017 held on April 23, 2018, the Board of Directors membership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed No. 87 dated June 20, 2017.
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Sintawati Halim	Direktur Director	
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	
Sim Chee Ping	Direktur Director	
Djohan Sutanto	Direktur Director	
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB & WEWENANG DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Mengkaji Visi, Misi dan Nilai-Nilai Luhur Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perusahaan;

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

In implementing their duty, responsibility, and authority, the Board of Directors always upholds and complies to the Board of Directors Charter, Articles of Association and other prevailing Law.

Board of Directors Duty & Responsibility

1. To lead and manage the company in accordance with the Company's objectives and constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Review the Vision, Mission, and Values of the The company on regular basis and grant approval (for any revision);
4. To implement GCG management principle in the Company;

5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan;
6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan;
7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib :
 - Menyelenggarakan RUPS;
 - Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan;
 - Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya; serta
 - Menyimpannya di tempat kedudukan Perusahaan. (seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya).
9. Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;
10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;
11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit) dan Membuat Piagam Pengawasan Internal (Charter Internal Audit) ;
13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan;
16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
5. Support the Board of Commissioners, if necessary, during the independent assessor appointment a GCG assessment process in the Company;
6. To organize an effective internal control system to protect the Company's investment and assets;
7. To exercise their duties with good faith for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and ensure that the Company carries out the social responsibility and considering the interest of other stakeholders in compliance with Law and Regulation;
8. To fulfill accountability, transparency, and good administration requirements, the Board of Directors shall:
 - To organize GMS;
 - To prepare Shareholders List, Special List, Minutes of Meeting for GMS and the Board of Directors Meetings;
 - To prepare the Annual Report and Financial Statements of the Company;
 - To maintain every List, Minutes and Financial Documents as well as other documents; and to save the documents in the Company's location (All Lists, Minutes, financial documents, and other documents).
9. To manage the Company and report the duty implementation to the Shareholders/Capital Owners;
10. To consider business risk in every decision/action;
11. To develop and implement integrated risk management program as part of the GCG program;
12. To organize internal control, that is done by establishing the Internal Audit Unit and formulating Internal Audit Charter;
13. To maintain and evaluate the quality of Internal Audit function as well as submit an internal audit report to the Board of Commissioner periodically;
14. To organize Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's function.
15. The Board of Directors may also assist the Board of Commissioners during the external auditor candidate appointment process, if necessary or upon request from the Board of Commissioners via Audit Committee, in compliance with the Company's Procurement Policy;
16. To ensure, altogether with the Board of Commissioners, that the external auditor, internal auditor, and Audit Committee, as well as other supporting committees, are having access to accounting documents, supporting data and information about the Company as needed to perform their duties;

17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
 18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang;
 19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
17. To hire, stipulate amount of salary, provide training, design career path, and stipulate other professional requirements without discriminating ethnicity, religion, gender, age or other particular conditions as protected by Law;
 18. To establish a working environment that is free from any pressure (abuse) arising due to differences in character, personal condition or and individual cultural background;
 19. Every Board of Directors member is severely liable over the Company's loss caused by the fault or negligence of the Board of Directors member in carrying out their duties.

Wewenang Direksi

1. Mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah :
 - Perbuatan hukum mengalihkan / melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS;
 - Melakukan kerjasama, mendirikan suatu usaha baru atau turut pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
3. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih. Pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

Authority of Board of Directors

1. Legally and directly represent the Company on and off the court regarding any issue and event, to bind the Company with the other parties and vice versa, as well as execute every action related with the managerial or ownership;
2. To execute a particular action, the Board of Directors shall first obtain written approval from the Board of Commissioners. Some issues that require approval from the Board of Commissioners are as follows:
 - Legal actions to transfer/release immovable assets with an amount exceeding the limit over periods as stipulated in the BOC Meeting;
 - Receive or provide cash borrowing with an amount exceeding the limit over periods as stipulated in the BOC Meeting, as long the loan facility does not require approval from the GMS;
 - Engage in partnership, establish a new business or join with other companies both domestic and overseas, with an amount exceeding the limit over periods as stipulated in the BOC Meeting, as long the condition does not require approval from the GMS.
3. Transfer, release the rights or put more than 50% of the Company's net assets as collateral for entire or part of loans with an amount in one or more transactions. The Company's net assets transfer that is executed within one fiscal year period shall obtain approval from the GMS attended by shareholders and/or their attorney representing at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes submitted in the Meeting;

4. Melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan RUPS Perusahaan;
5. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan pada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan.
4. Perform Material Transaction, Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transaction as stipulated in Stock Market Law that requires approval from the GMS;
5. Appoint Board of Directors and Board of Commissioners member candidates in Subsidiary, to be further reported to the Board of Commissioners after stipulated in the Subsidiary's GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG SETIAP ANGGOTA DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi diterapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Memastikan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Standar Etika secara konsisten dalam Perusahaan;
3. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
5. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan;
6. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
7. Menunjuk 3 (tiga) anggota Direksi lain untuk dapat secara bersama-sama bertindak atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan.

Wakil Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.

Direktur Keuangan & Hubungan Investor

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendahaan, anggaran, pendanaan, portfolio Anak Perusahaan, manajemen risiko, dan hubungan investor;

BOARD OF DIRECTORS MEMBER'S INDIVIDUAL DUTY AND AUTHORITY

Segregation of individual duty and authority for the Board of Directors member is stipulated based on Board of Directors meeting resolution. The segregation of duty and authority is as follows:

Board of Directors Duty & Responsibility

1. Ensure Good Corporate Governance implementation in the Company;
2. Coordinate and evaluate Good Corporate Governance principles and Code of Conducts consistently in the Company;
3. Ensure information related with the Company to always be available when needed by the Board of Commissioners;
4. Organize and lead the Board of Directors Meeting periodically in accordance with the Board of Directors regulation or other meetings, if considered necessary, according to the Board of Directors recommendation;
5. Sign Board of Directors Policy regarding the Company Management Policy;
6. Act for and on behalf of the Board of Directors to represent the Company
7. Appoint other 3 (three) Board of Directors members to act on behalf of the Board of Directors together and legally represent the Company.;

Vice President Director

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate corporate and business unit duties, to ensure every activity to be well-implemented according to vision, mission, business target, strategy, policy and working program as stipulated;
2. Align all of the Company's internal initiatives, and ensure improvement of the Company's competitive advantages;
3. Coordinate implementation of operational duty in Internal Audit, Corporate Secretary, Legal Service and to ensure Compliance with Law and Regulation.

Director of Finance & Investor Relations

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate implementation of operational duty in Treasury, Budgeting, Finance, as well as Subsidiary and Risk Management Portfolio;

2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
 3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
 4. Mengelola portfolio investasi keuangan dan keputusan financial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
 5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Keuangan, dan Divisi Hubungan Investor;
 6. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Keuangan, dan Divisi Hubungan Investor;
 7. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya;
 8. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.
2. Plan, seek and ensure fund provision for the Company's development based on the Strategic Plan;
 3. Ensure every information related with the working units is always available for the Board of Commissioners;
 4. Manage financial investment portfolio and financial decision to achieve optimum added-value and achieving the Company's target referring to Board of Directors' Decree;
 5. Manage and supervise implementation of policy under scope of Finance Division's authority;
 6. Ratify Board of Directors Decree on Standard Operating Procedure related with Finance Division and Investor Relation Division working scope;
 7. Grant business decision based on his scope of authority;
 8. Manage the Company in accordance with prevailing guideline.

Direktur Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Hukum & Litigasi

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Akuntansi, pengelolaan Sumber Daya Manusia, Hukum, dan Litigasi Perseroan;
2. Memastikan penyusunan Laporan Keuangan Perseroan selesai tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan PSAK dan IFRS yang berlaku ;
3. Memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia Perseroan secara efektif dan tepat guna;
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Sumber Daya Manusia khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;
5. Memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjembatani perihal legalisasi aksi perusahaan seperti perizinan, perjanjian dengan pihak ketiga;
6. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
7. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Akuntansi, Sumber Daya Manusia Hukum, dan Litigasi;
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Hukum dan Litigasi;
9. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya;
10. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

Direktur Pemasaran, Pengembangan Usaha & Teknologi Informasi

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan;

Director of Accounting, Human Capital and Legal

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate implementation of operational duty in Accounting, Human Resources, Legal and Litigation in the Company;
2. Ensure on time Financial Statements preparation in accordance with prevailing PSAK and IFRS Regulation;
3. Ensure implementation of effective and efficient Human Resources activity;
4. Supervise policy implementation under scope of Human Resources Division's authority, particularly employment policy including employee salary and other remunerations policy and employee appointment and discharge according to the Company Employment Policy;
5. Ensure the Company has been operated according to prevailing Law and bridge corporation action Legal aspect such as Permits and contract with third party;
6. Ensure every information related with the working units is always available for the Board of Commissioners;
7. Manage and oversee implementation of the policy under scope of authority of Accounting, Human Resources and Legal and Litigation Divisions;
8. Ratify Board of Directors Decree on Standard Operating Procedure related with Accounting, Human Resources and Legal and Litigation Divisions working scope;
9. Grant business decision based on his scope of authority;
10. Manage the Company in accordance with prevailing guideline.

Director of Marketing, Business Development & Information Technology

1. Plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate implementation of Corporate Long-Term Plan preparation and realization;

2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pemasaran, pengembangan usaha, manajemen rantai pemasaran, dan teknologi informasi;
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru;
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Teknologi Informasi;
6. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Teknologi Informasi;
7. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya;
8. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

Direktur Manajemen Prinsipal & Bisnis International

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan bidang manajemen principal, dan bisnis international Perseroan;
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja bidang manajemen principal, dan bisnis international Perseroan;
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi manajemen principal, dan bisnis international;
5. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Manajemen Principal, dan Bisnis International;
6. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya;
7. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

Direktur Independen

1. Bersama – sama dengan Direktur Utama Perseroan memastikan Perseroan telah beroperasi sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance;
2. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi dan mengevaluasi Kinerja Perseroan.

PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;

2. Coordinate, control and evaluate implementation of operational duty in marketing, business development, marketing supply management and information technology aspects;
3. Establish harmonious relationship with strategic partners as well as explore and seize new business opportunity;
4. Ensure every information related with the working units is always available for the Board of Commissioners;
5. Manage and oversee implementation of the policy under scope of authority of Marketing Division, Business Development Division and Information Technology Division;
6. Ratify Board of Directors Decree on Standard Operating Procedure related with Marketing Division, Business Development Division and Information Technology Division working scope;
7. Grant business decision based on his scope of authority;
8. Manage the Company in accordance with prevailing guideline.

Director of Principal Management & International Business

1. Plan, coordinate, direct, control, oversee and evaluate implementation of principal management and international business sectors in the Company;
2. Perform monitoring and controlling over all performance of principal management and international business division in the Company;
3. Ensure information that are related to its working unit are always available for the Board of Commissioners;
4. Lead and oversee implementation of policy under scope of authority of the Principal Management and International Business Division;
5. Ratify Board of Directors Decree on Standard Operating Procedure related to Principal Management and International Business Division working scope;
6. Grant business decision based on scope of authority;
7. Manage the Company in accordance with prevailing guideline.

Independent Director

1. Altogether with the President Director, to ensure the Company has been operated according to Good Corporate Governance principles;
2. Ensure every information related with the working units is always available for the Board of Commissioners;
3. Oversee and evaluate performance of the Company.

BOARD OF DIRECTORS' DELEGATION OF AUTHORITY

1. President Director holds the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as represent the Company on and off the Court;

2. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Wakil Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
 3. Apabila Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 3 (tiga) anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
2. If the President Director is absent or not attend due to any reason, which unnecessary to be proven to third party, the Vice President Director is eligible to act for and on behalf of the Board of Directors and exercise duties of the President Director;
 3. If both President Director and Vice President Director are absence or not attend due to any reason, which unnecessary to be proven to third party, accordingly, other 3 (three) Board of Directors members who have been appointed by President Director underwrote statements are eligible to act for and on behalf of the Board of Directors and exercise duties of the President Director.

RUANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

SCOPE OF BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY

Scope of Board of Directors' responsibility is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	Tata Kelola Perusahaan, Internal Audit Corporate Governance, Internal Audit
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Sekretaris Perusahaan, Relasi Pemangku Kepentingan Corporate Secretary, Stakeholder Relations
Sintawati Halim	Direktur Director	Keuangan, Pengadaan & Hubungan Investor Finance, Procurement & Investor Relations
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	Akuntansi, Pajak, Sumber Daya Manusia, Hukum, Litigasi, dan Bagian Umum Accounting, Tax, Human Resources, Legal, Litigation, and General Affairs
Sim Chee Ping	Direktur Director	Pemasaran, Pengembangan Usaha, Manajemen Rantai Persediaan, & Teknologi Informasi Marketing, Business Development, Supply Chain Management, & Information Technology
Djohan Sutanto	Direktur Director	Manajemen Prinsipal & Bisnis Internasional Principal Management & International Business
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pengalaman maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengurusan di Perseroan.

Berikut adalah tabel keberagaman komposisi Direksi Perseroan :

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Board of Directors composition reflects the diversity of its members, in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Directors member is highly competent which supports the improvement of the management function in the Company.

Table of Board of Director's diversity is as follows:

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
<p>Budiarto Halim Direktur Utama</p> <p>President Director</p>	<p>Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young tahun 2012.</p> <p>Bachelor of Business Administration from San Fransisco State University, United States in 1990. He was awarded Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 by Ernst and Young in 2012.</p>	<p>Direktur PT Puspita Bisnisipuri (1997-2000), CEO PT KIA Mobil Indonesia (2000-2005), Komisaris PT Erafone Dotcom (2008-2013), Komisaris PT Multi Media Selular (2008-2010), Direktur PT Multi Media Selular (2010-2011), Komisaris PT Mobile World Indonesia (2010-2014), Komisaris PT Data Media Telekomunikasi (2010-2011), Direktur PT Era Sukses Abadi (2011-2015), Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo (2008-2012), Komisaris PT Erafone Artha Retailindo (2012-2014), dan Direktur PT Prima Pesona Prakarsa (2012-2016).</p> <p>Director of PT Puspita Bisnisipuri (1997-2000), CEO of PT KIA Mobil Indonesia (2000-2005), Commissioner of PT Erafone Dotcom (2008-2013), Commissioner of PT Multi Media Selular (2008-2010), Director of PT Multi Media Selular (2010-2011), Commissioner of PT Mobile World Indonesia (2010-2014), Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi (2010-2011), Director of PT Era Sukses Abadi (2011-2015), President Director of PT Erafone Artha Retailindo (2008-2012), Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo (2012-2014), and President Director of PT Prima Pesona Prakarsa (2012-2016).</p>
<p>Hasan Aula Wakil Direktur Utama</p> <p>Vice President Director</p>	<p>Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987. Selanjutnya, Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990. LIFETIME Achievement Award di acara Indonesia Cellular Show tahun 2008, dan salah satu CEO Terbaik berdasarkan survei SWA Leadership di tahun 2003-2004.</p> <p>Bachelor Degree of Food Engineering from Institut Pertanian Bogor, in 1987. He, further, earned Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990. LIFETIME Achievement Award at Indonesia Cellular Show in 2008, and one of Best CEO Terbaik based on SWA Leadership Survey in 2003- 2004.</p>	<p>12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran.</p> <p>12 years experience as Country Manager, Executive Advisor and Director of Nokia Mobile Phones Indonesia. He holds over 18 years of experience in Sales and Marketing.</p>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
<p>Sintawati Halim Direktur</p> <p>Director</p>	<p>Master of Business Administration bidang Finance/ International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985.</p> <p>Master of Business Administration Degree of Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, United States in 1989 and Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) majoring Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, United States in 1985.</p>	<p>Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia (2001-2002), Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia (2002- 2003), dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom (2003-2008).</p> <p>Finance and Administration Director at Compaq Computer Indonesia (2001-2002), Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) at Hewlett-Packard Indonesia (2002-2003), and Senior VP Finance at PT Mobile-8 Telecom (2003-2008).</p>
<p>Andreas Harun Djumadi Direktur</p> <p>Director</p>	<p>Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980.</p> <p>Bachelor Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 1980.</p>	<p>Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor (2000-2008), Komisaris PT Erajaya Swasembada (2010-2011), dan Komisaris PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor (2008 - 2017).</p> <p>Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor (2000-2008), Commissioner of PT Erajaya Swasembada (2010-2011), and Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor (2008-2017).</p>
<p>Sim Chee Ping Direktur</p> <p>Director</p>	<p>Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992.</p> <p>Bachelor Degree of Accounting from National University of Singapore in 1992.</p>	<p>Berbagai posisi di Arthur Andersen Singapura dan Indonesia, mulai dari Consultant Arthur Andersen Singapura hingga Direktur Konsultan Bisnis Arthur Andersen Indonesia yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dan Teknologi Informasi (1992-2000), dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service (2000- 2010).</p> <p>Various positions at Arthur Andersen Singapore and Indonesia, starting from Business Consultant Director of Arthur Andersen Indonesia operated in Information and Communication Technology (1992-2000), and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service (2000-2010).</p>
<p>Djohan Sutanto Direktur</p> <p>Director</p>	<p>Sarjana dari Universitas Tarumanagara, tahun 1994.</p> <p>Bachelor Degree from Universitas Tarumanegara in 1994.</p>	<p>Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana (1993 - 1998), dan Direktur Penjualan PT Trikomsel Oke (1998 - 2010).</p> <p>Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana (1993 - 1998), and Sales Director of PT Trikomsel Oke (1998 -2010).</p>

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Jody Rasjidgandha Direktur Independen	Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000.	Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara (2009 - 2011) dan Direktur PT Raga Unggul Selaras (2006 - 2009). Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras (2003-2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS (2001 - 2003) dan Finance Intern Glaxo Welcome (2000).
Independent Director	Master of Business Administration Degree from Ohio State University, Columbus, United States in 2000.	Director of PT Multimarilin Permata Nusantara (2009 - 2011) and Director of PT Raga Unggul Selaras (2006 - 2009). He also worked as Manager at PT Raga Unggul Selaras (2003 -2006), Supervisor Export-Import at IS EXPRESS (2001 - 2003) and Finance at Intern Glaxo Welcome (2000).

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang digunakan sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya. Isi Pedoman Kerja Direksi Perseroan adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri dan pemberhentian sementara Direksi;
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi;
3. Organisasi Direksi;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
5. Kebijakan Remunerasi Direksi;
6. Rapat dan Pelaporan Direksi;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan;
8. Kode etik Direksi;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Direksi.

PROSEDUR PENERAPAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN BESARNYA REMUNERASI DIREKSI

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

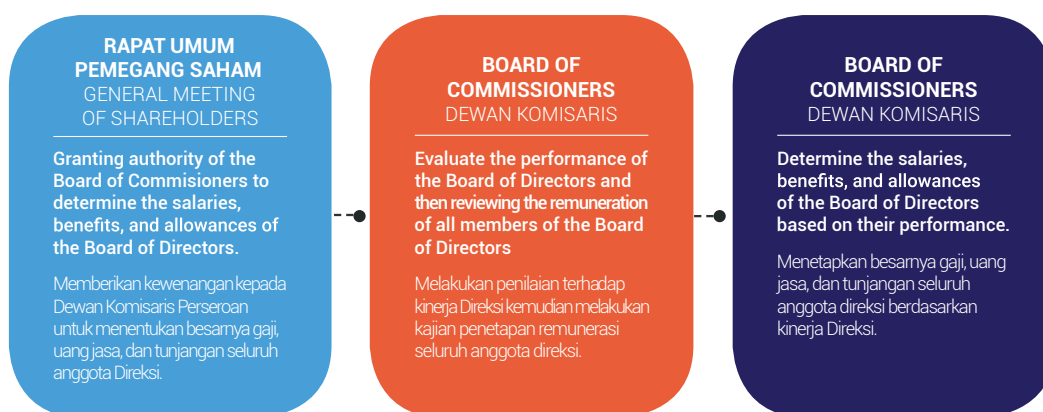
BOARD OF DIRECTORS WORKING MANUAL

The Company has a Board of Directors Working Manual (Board Manual) as a guideline for the Board of Directors in carrying out the Company's managerial function. The Manual is drafted referring to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer and Public Company, PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, concerning Amendment on Regulation No. I-A concerning Shares and Non-Stock Equity Securities Listing issued by Public Company, and Articles of Association altogether with its amendment. Contents of the Board of Directors Manual are as follows:

1. Board of Directors appointment, dismissal resignation and temporary lay-off;
2. Board of Directors' position in the organization;
3. Board of Directors' Organization;
4. Board of Directors' Duty, Responsibility and Authority;
5. Board of Directors Remuneration Policy;
6. Board of Directors Meeting and Reporting;
7. Board of Directors Long-Term Plan and Budget Plan;
8. Board of Directors' Code of Conducts;
9. Relationship Between Board of Directors and Board of Commissioners;
10. Board of Directors Performance Evaluation.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE, STIPULATION BASIS, STRUCTURE, AND AMOUNT

Pursuant to Articles 96 point (1) of Limited Company Law No. 40 of 2007, amount of Board of Directors salary and allowance are stipulated based on GMS resolution. This authority complies with Article 96 point (2) and may be delegated to the Board of Commissioners.



Struktur Remunerasi Direksi

Berikut adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

1. Gaji
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2018

RUPST pada tanggal 23 April 2018 telah menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 32,34 miliar, mengalami peningkatan 10,76% dari tahun 2017.

Hubungan Remunerasi Direksi Dengan Kinerja Perusahaan

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan factor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

RAPAT DIREKSI & RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik pasal 16, Rapat Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sedangkan Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2018 Direksi telah bertemu dalam 12 (dua belas) rapat, dan Direksi telah bertemu dengan Dewan Komisaris dalam 4 (empat) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Direksi:

Board of Directors Remuneration Structure

The Board of Directors remuneration structure is as follows:

1. Salary
2. Religious Holiday Allowance
3. Facilities
 - Vehicle Facility
 - Health Benefit
 - Legal Assistance
4. Annual Bonus

Board of Directors Remuneration Realization in 2018

AGMS on April 23, 2018, had approved delegation of the authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and allowance and/or other benefits for all Board of Directors for the fiscal year 2018 mounted Rp 32.34 billion, increased 10.76% from 2017.

Correlation Between Board of Directors with Performance of the Company

Stipulation of remuneration that includes salary/honorarium, allowance, and fixed facilities is done by considering the Company's revenue, assets as well as financial condition and capacity, also inflation rate and other relevant factors that not violating the Law. However, variable allowance is stipulated by considering target achievement and other relevant factors.

BOARD OF DIRECTORS MEETING & BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Entity and Company Article 16, the Board of Directors Meeting shall be organized minimum 1 (once) in 1 (one) month, meanwhile, Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting shall be organized minimum 1 (once) in 4 (four) months.

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, and the Board of Directors also organized meetings with the Board of Commissioners in 4 (four) meetings with Board of Director's meeting attendance as follows:

Rapat Direksi | Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	12	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	11	91.6%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	12	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	11	91.6%
Djohan Sutanto	Direktur Director	10	83.33%
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	10	83.33%

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris
Board of Directors & Board of Commissioners Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	75%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	4	100%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	4	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	4	100%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	4	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	4	100%
Djohan Sutanto	Direktur Director	3	75%
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	3	75%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & LUAR BIASA TAHUN BUKU 2017

Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 pada tanggal 23 April 2018 yang berlokasi di Ruang Seminar 3, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPS Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh 2.173.187.380 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 74,937% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sedangkan RUPS Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh 2.173.189.480 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 74,938% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Publikasi RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

GMS is a corporate structure with the highest and distinctive authority that is neither delegated to the Board of Commissioners nor Board of Directors under the limit that regulated under Limited Company Law and/ or Articles of Association. GMS is a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors will report and present accountability of the Company's performance to the Shareholders.

EXTRAORDINARY & ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FISCAL YEAR 2017

In 2018, the Company organized Annual GMS for Fiscal Year 2017 on April 23, 2018, at Seminar 3 Room, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The Annual GMS was attended by 2,173,187,380 shares with legal voting rights or equal to 74.937% of total shares with legal voting rights issued by the Company.

On the other hand, the Company's Extraordinary GMS was attended by 2,173,289,480 shares with legal voting rights or equal to 74.938 from all total shares with official voting rights as issued by the Company.

Publication of Annual and Extraordinary GMS Fiscal Year 2017

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPS GMS Announcement	16 Maret 2018 March 16, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	31 Maret 2018 March 31, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	23 April 2018 April 23, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website

Mata Acara & kehadiran RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Perseroan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018
Waktu : 14.09 - 15.25 WIB
Tempat : Ruang Seminar 3
PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Mata Acara RUPS Tahunan Luar Biasa Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut :

RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017;
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2017;
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2018;
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut :

Direksi

1. Budiarto Halim - Direktur Utama
2. Hasan Aula - Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim - Direktur
4. Andreas Harun Djumadi - Direktur
5. Sim Chee Ping - Direktur
6. Djohan Sutanto - Direktur
7. Jody Rasjidgandha - Direktur Independen

Dewan Komisaris

1. Richard Halim Kusuma - Komisaris

Dalam RUPS Tahunan Tahun & Luar Biasa Buku 2017 diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara RUPS selesai dibahas. Terdapat 1 (satu) pemegang saham Masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara Rapat pertama RUPS Tahunan dan 1 (satu) pemegang saham Masyarakat yang memberikan pendapat terkait mata acara tunggal RUPS Luar Biasa.

Agenda and Attendance of Annual & Extraordinary GMS 2017

Annual GMS Fiscal Year 2017 of the Company was held on:

Day, Date : Wednesday, April 25, 2018
Time : 14.09 - 15.25 WIB
Place : Seminar 3 Room
PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Annual GMS Fiscal Year 2017 agendas are as follows:

Annual GMS

1. Approval on the Annual Report, including Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements Fiscal Year 2017 Ratification;
2. Determination of the use of net income for the year attributable to owner of parent entity for the fiscal year 2017;
3. Granting authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant for Fiscal Year 2018;
4. Determination of salary/honorarium and allowance for the Board of Commissioners members and granting authority to the Board of Commissioners to stipulate salary, allowance, duty, and authority of the Board of Directors.

Extraordinary GMS

Right issue without pre-emptive rights.

The Board of Directors and Board of Commissioners members who attended the Annual GMS Fiscal Year 2017 are as follows:

Board of Directors

1. Budiarto Halim - President Director
2. Hasan Aula - Vice President Director
3. Sintawati Halim - Director
4. Andreas Harun Djumadi - Director
5. Sim Chee Ping - Director
6. Djohan Sutanto - Director
7. Jody Rasjidgandha -Independent Director

Board of Commissioners

1. Richard Halim Kusuma - Commissioner

In the Annual & Extraordinary Annual GMS Fiscal Year 2017 Book is given the opportunity to raise questions and/or give opinions after all the GMS agenda has been discussed. There was 1 (one) public shareholder asked questions related to the agenda of the first Annual GMS Meeting and 1 (one) public shareholder who gave an opinion regarding the single agenda of the Extraordinary GMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

RUPS Tahunan | Annual GMS

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	2,168,902,580 99.80%	0 0%	4,284,800 0.20%
Mata Acara 2 2nd Agenda	2,173,187,380 100%	0 0%	0 0%
Mata Acara 3 3rd Agenda	1,962,463,080 90.30%	210,724,300 9.70%	0 0%
Mata Acara 4 4th Agenda	2,160,702,980 99.43%	10,471,700 0.48%	2,012,700 0.09%

RUPS Luar Biasa | Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara Agenda	2,172,304,680 99.96%	884,800 0.04%	0 0%

Decision-Making Mechanism in Annual and Extraordinary GMS Fiscal Year 2017

Annual GMS resolutions were taken through collective consensus. If the collective consensus failed to be achieved, the resolutions will be taken through voting.

The result of decision-making by voting, total votes and percentage of meeting resolutions of total attending shares with voting rights in the Meeting is explained below:

Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 Perseroan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**Mata Acara Pertama**

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: RPC-5920/PSS/2018 tanggal 23 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut.

Resolutions of Annual & Extraordinary GMS Fiscal Year 2017

Resolutions of Annual and GMS Fiscal Year 2017 are as follows:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**First Agenda**

Approving Annual Report Fiscal Year 2017 including Board of Directors Annual Report and Board of Commissioners Supervisory Report as well as ratifying the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as disclosed in Independent Auditor Report Number: RPC-5920/PSS/2018 dated March 23, 2018 with "Unqualified, fairly presented in all material aspect," and therefore, releasing all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members from every responsibility and all liability over their managerial and supervisory activities carried out throughout fiscal year 2017, as long the activities have been reflected in the Company's financial statements for the fiscal year 2017.

2

Mata Acara Kedua

Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp339.458.191.100,- yang akan digunakan untuk :

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp38,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp110.200.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 2.900.000.000 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
2. Sebesar Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Mata Acara Empat

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

3

4

Second Agenda

Approving to determine the allocation of profit for the current year attributable for the owner of parent entity amounted Rp339,458,191,100 to be used for:

1. Cash dividend payment amounted Rp38 per share or total of Rp110,200,000,000 before tax, that will be paid for 2,900,000,000 shares and delegated authority to the Board of Directors to do every action related to the dividend payment.
2. Amounted Rp1,000,000,000 as reserves according to Article 70 Law of Limited Liability Company; and
3. The remaining amount will be booked as retained earnings.

Third Agenda

Approving to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered in OJK to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018 and delegating authority to the Board of Commissioners to determine honorarium for Public Accountant as well as other appointment requirements, and appointing substitute Public Accountant in the case where the appointed Public Accountant due to any reason and failed to finish the duty to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.

Fourth Agenda

Approving to delegate authority to the Majority Shareholders to determine salary/honorarium and allowance for the Board of Commissioners members, and delegating authority to the Board of Commissioners to stipulate salary, allowance, duty, and authority to the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**Mata Acara Tunggal**

1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor saat ini atau sejumlah sebanyak-banyaknya 290.000.000 saham baru dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014. dan merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan PMTHMETD dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - Menetapkan harga pelaksanaan PMTHMETD setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, asalkan tidak dibawah nilai nominal;
 - Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui pelaksanaan PMTHMETD;
 - Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Bursa Efek Indonesia;
 - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.
3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Rapat, menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam penambahan modal tanpa memberikan HMETD dan menetapkan kepastian jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan

EXTRAORDINARY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS**Single Agenda**

1. Approving Additional Capital Without Pre-Emptive Rights maximum 10% from current total issued and fully paid-up capital or maximum 290,000,000 new shares by considering the provision of the Law and regulations applied in the stock market, particularly Financial Service Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 and amending provisions in article 4 point 2 and point 3 Articles of Association.
2. Approving to delegate authority and attorney to the Board of Directors with substitutive rights to perform every necessary action related to the issuance of new shares in the event of PMTHMETD according to the prevailing law, including but not limited to:
 - Negotiating and signing other agreements related to PMTHMETD with terms and requirements that are considered good for the Company by the Board of Directors;
 - Determining offering price of the PMTHMETD after obtaining written approval from the Board of Commissioners, as long the price is not below the nominal value;
 - Determining use of proceeds for proceeds from PMTHMETD offering;
 - Administration for new shares issued by the Company at Indonesia Stock Exchange;
 - Performing other necessary and/or required actions to perform and settle the issues mentioned above and to achieve purpose and objectives of the resolutions taken by the shareholders based on and as disclosed in the Meeting Resolutions, including the activities that have been foreclosed to the endorsee and settle every issue related to every or entire issues, including, but not limited to, appearing or attending before the Notary or other parties; giving, receiving and/or obtaining any information and/or documents; being capable to give, endorsing, giving initials and/or signature on any document.
3. Approving to delegate authority and attorney to the Company's Board of Directors to execute the Meeting's resolutions, declaring realization of total shares issued in the additional capital without pre-emptive rights and determining exact amount of Issued and Paid-Up capital as well as declaring amendment of Article 4 point 2 and 3 of the Company's Articles of Association before the Notary, in the event of the additional Issued and

Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Paid-Up capital and to request announcement for the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia related to the amendment of Articles 4 point 2 and 3 in the Company's Articles of Association and perform every necessary and required actions pursuant to the prevailing Law.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Seluruh keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Perseroan Tahun Buku 2017 telah direalisasikan pada tahun 2018.

Realization of Annual & Extraordinary GMS Fiscal Year 2017

All of the Annual & Extraordinary GMS Fiscal Year 2017 resolutions have been realized in 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2016

Di tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 20 Juni 2017 yang berlokasi di Ruang Seminar 3, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPS Tahunan tersebut telah dihadiri oleh 1.944.687.402 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,06% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

ANNUAL GENREAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS FOR FISCAL YEAR 2016

In 2017, the Company held Annual GMS Fiscal Year 2016 on June 20, 2017, located at Seminar Room 3, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The Annual GMS attended by 1,944,687,402 shares with official voting rights or equal to 67.06% from total shares with voting rights issued by the Company.

Publikasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Publications of Annual GMS Fiscal Year 2016

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPS GMS Announcement	5 Mei 2017 May 5, 2017	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	22 Mei 2017 May 22, 2017	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website
Ralat Pemanggilan RUPS Revision of GMS Invitation	30 Mei 2017 May 30, 2017	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	22 Juni 2017 June 22, 2017	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website

Mata Acara dan Kehadiran RUPS Tahunan 2016

RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Perseroan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 20 Juni 2017
Waktu : 09.12 – 10.05 WIB
Tempat : Ruang Seminar 3
PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016;
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2016;
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan;
5. Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut :

Direksi

1. Budiarto Halim – Direktur Utama
2. Hasan Aula – Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim – Direktur
4. Andreas Harun Djumadi – Direktur
5. Sim Chee Ping – Direktur
6. Djohan Sutanto – Direktur
7. Jody Rasjidgandha – Direktur Independen

Dewan Komisaris

1. Lim Bing Tjay – Komisaris Independen

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara RUPS selesai dibahas. Terdapat pertanyaan untuk Mata Acara Pertama dan Mata Acara Keempat dari 1 pemegang saham Masyarakat atas nama Andry Ansjori sejumlah 130.000 saham.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Agenda and Attendance of Annual GMS 2016

Annual GMS Fiscal Year 2016 was held on:

Day, Date : Monday, June, 20, 2017
Time : 09-12 – 10.05 WIB
Location : Seminar Room
PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Annual GMS Fiscal Year 2016 agendas are as follows:

1. Approval on the Annual Report, including Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statements Fiscal Year 2016 Ratification;
2. Determination of the use of net income for the year attributable to owner of parent entity for the fiscal year 2016;
3. Granting authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant for Fiscal Year 2017;
4. Determination of salary/honorarium and allowance for the Board of Commissioners members and granting authority to the Board of Commissioners to stipulate salary, allowance, duty, and authority of the Board of Directors.
5. To re-appoint the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners members who attended the Annual GMS Fiscal Year 2016, as follows:

Board of Directors

1. Budiarto Halim – President Director
2. Hasan Aula – Vice President Director
3. Sintawati Halim – Director
4. Andreas Harun Djumadi – Director
5. Sim Chee Ping – Director
6. Djohan Sutanto – Director
7. Jody Rasjidgandha –Independent Director

Board of Commissioners

1. Lim Bing Tjay – Independent Commissioner

In the Annual GMS Fiscal Year 2016, an opportunity to question and/or express opinion was provided after all of the GMS agendas are discussed completely. There was a question regarding First and Fourth Agenda asked by Public shareholder, Andri Ansjori the owner of 130,000 shares.

Decision-Making Mechanism in Annual GMS Fiscal Year 2016

Annual GMS resolutions were taken by collective consensus. If the collective consensus failed to be achieved, the resolutions will be taken by voting.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

The result of decision-making by voting, total votes and percentage of meeting resolutions of total attending shares with voting rights in the Meeting is explained below:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	1.943.105.402 99,919 %	0 0%	1.582.000 0,081 %
Mata Acara 2 2nd Agenda	1.944.687.402 100 %	0 0%	0 0%
Mata Acara 3 3rd Agenda	1.901.408.102 97,974 %	33.450.300 1,720 %	9.829.000 0,505 %
Mata Acara 4 4th Agenda	1.944.557.402 99,993 %	130.000 0,007 %	0 0%
Mata Acara 5 5th Agenda	1.807.809.680 92,961 %	128.807.522 6,624 %	8.070.200 0,415 %

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 Perseroan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : RPC-3352/PSS/2017 tertanggal 20 Maret 2017 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material. Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Kedua

- Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp263.755.160.047,- yang akan digunakan untuk :
 - Pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp58.000.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 2.900.000.000 saham;
 - Sebesar Rp1.000.000.000,- digunakan untuk pembentukan "cadangan wajib" untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU PT;
 - Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
- Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.

Resolutions of Annual GMS Fiscal Year 2016

Resolutions of Annual GMS Fiscal Year 2016 are as follows:

First Agenda

Approved Annual Report of the Company for fiscal year 2016, including Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified Financial Statements for fiscal year 2016, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as disclosed in report Number: RPC 3352/PSS/2017 dated March 20, 2017 with Unqualified opinion in all Material aspects. Therefore, released all of the Board of Directors and Board of Commissioners upon responsibility and all liabilities (acquit et de charge) over managerial and supervisory activities done during the fiscal year 2016, as long those actions have been presented in Financial Statements Fiscal Year 2016.

Second Agenda

- Approved allocation of net income for the year attributable to owner of parent entity amounted Rp263,755,160,047 to be disbursed for:
 - Cash dividend payment of Rp20 per share or entirely Rp58,000,000,000 gross before tax, to be paid on 2,900,000,000 shares;
 - Rp1,000,000,000 to be allocated for "mandatory reserves" in compliance with provisions in Article 70 UU PT;
 - The remaining balance is booked as retained earnings.
- Approved and delegated attorney and authority to the Board of Directors to rearrange the cash dividend payment.

3

Mata Acara Ketiga

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

4

Mata Acara Keempat

Menyetujui memberikan kuasa kepada Wakil Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

5

Mata Acara Kelima

1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan dengan periode yang sama sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Budiarto Halim
Wakil Direktur Utama : Hasan Aula
Direktur : Sintawati Halim
Direktur : Andreas Harun Djumadi
Direktur : Djohan Sutanto
Direktur : Sim Chee Ping
Direktur Independen : Jody Rasjidgandha

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ardy Hady Wijaya
Komisaris : Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen : Lim Bing Tjay

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan keputusan rapat mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan pengangkatan kembali tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 telah direalisasikan pada tahun 2017.

Third Agenda

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant registered at OJK and to audit Financial Statements for Fiscal Year 2017 and delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate fee for the Public Accountant Firm altogether with the appointment requirements, and to appoint substitute Public Accountant in the case of appointed Public Accountant failed to complete audit duty on Financial Statements Fiscal Year 2017 due to any reason

Fourth Agenda

Approved to delegate authority to Representatives of Majority Shareholders to appoint salary/honorarium or allowance for the Board of Commissioners and to delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate salary, allowance, duty, and authority to the Board of Directors.

Fifth Agenda

1. Approved to reappoint all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the same period terms of office as in the Articles of Association. Therefore, since the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meetings of Shareholders held in 2022 (two thousand and twenty-two), the Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:

Board of Directors

President Director: Budiarto Halim
Vice President Director: Hasan Aula
Director: Sintawati Halim
Director: Andreas Harun Djumadi
Director: Djohan Sutanto
Director: Sim Chee Ping
Independent Director: Jody Rasjidgandha

Board of Commissioners

President Commissioner: Ardy Hady Wijaya
Commissioner: Richard Halim Kusuma
Independent Commissioner: Lim Bing Tjay

2. Approved to delegate authority to the Board of Directors to declare meeting resolutions concerning reappointment of Board of Directors and Board of Commissioners members in the Company in separated deeds in front of Notary and to request announcement to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in relation to the reappointment, as well as to perform every action which is necessary and required under prevailing Law.

Realization of Annual GMS Fiscal Year 2016

All of the Annual GMS Fiscal Year 2016 Resolutions had been executed in 2017.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertindak mewakili kepentingan para pemegang saham Perseroan. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Jumlah Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, dan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-305/BEI/07-2004 tentang Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dimana minimum 30% dari Dewan Komisaris setiap perusahaan publik harus terdiri dari Komisaris Independen.

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed No. 87 dated June 20, 2017.
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	

TUGAS, TANGGUNG JAWAB & WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;

Board of Commissioners acts to represent the interest of the Shareholders. Board of Commissioners membership comprises of 3 (three) person including President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner.

The number of Independent Commissioners has complied with Financial Service Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Entity and Company, and PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEI/07 2004 Regulation regarding Regulation No. 1-A on Shares and Non-Shares Equity Securities Listing Issued by Public Company, where at least 30% of the Board of Commissioners in the Public Company shall include Independent Commissioners.

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners composition is as follows:

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board of Commissioners Charter, the duty, responsibility, and authority of the Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners Duty & Responsibility

1. Board of Commissioners is in charge to supervise managerial policy, general managerial activity and provide advice to the Board of Directors;
2. Under particular circumstances, the Board of Commissioners shall organize Annual GMS and other GMS according to their authorities as regulated in the Law and Articles of Association;
3. The Board of Commissioners shall exercise every duty and responsibility with good will, full of responsibility and prudently;
4. To support the effectiveness of their duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other Committees;

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
 6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perusahaan;
 7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham;
 8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
 9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 10. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi;
 11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
 12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee assisting their duty and responsibility implementation at every end of the fiscal year;
 6. Examine and review Annual Report prepared by the Board of Directors and signed the report, as well as ensure that the Annual Report has disclosed information about the Board of Commissioners' profile, primary jobs, and position in other companies, including the meetings organized in one fiscal year (internal meeting and Joint Meeting with the Board of Directors), as well as honorarium accepted from the Company;
 7. Provided an opinion on the Board of Directors periodic reports (quarter and annual) as well as anytime necessary, regarding the Company's progress and report the duty implementation to the Shareholders;
 8. Coordinate and evaluate the Public Accountant who audited the Company's documents, to be processed as a recommendation to the GMS;
 9. Ensure that the External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee as well as other Committees, having access to the Accounting documents, supporting data and information about the Company as needed to perform their duties;
 10. Determine the transparent nomination, performance, and remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors through nomination and remuneration function;
 11. Continuously develop competency and knowledge to carry out their functions as Board of Commissioners professionally;
 12. Every Board of Commissioners member shall not act individually but based on the Board of Commissioners' decision.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal;
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS;
4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan pembuatan hukum tertentu;
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal :

Authority of Board of Commissioners

1. Board of Commissioners has the authority to administer Board of Directors member temporary lay-off by explaining the reason;
2. In the case of a Board of Directors member who is being temporarily laid-off by the Board of Commissioners, the Company shall organize the GMS the latest within 90 (ninety) days after the temporary lay-off effective date. If the GMS failed to make the decision or no GMS is held after the period, the Board of Directors member temporary lay-off is void;
3. Board of Commissioners is eligible to perform managerial action under particular condition and period. The authority is stipulated based on the Articles of Association or GMS resolution;
4. According to the Articles of Association, the Board of Commissioners is eligible to grant approval to the Board of Directors in administering particular legal action;
5. The Board of Commissioners grants approval to the Board of Directors on the following actions:

- Perbuatan hukum mengalihkan /melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perusahaan; (kurang dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan);
 - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS;
 - Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS;
6. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku;
 7. Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS;
 8. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam pengalaman dan keahlian. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengawasan di Perseroan.

Berikut ini adalah Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Ardy Hady Wijaya Komisaris Utama	Lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta, pada tahun 1985.	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, dan PT Prakarsa Prima Sentosa. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah department store milik keluarga di Indonesia.
President Commissioner	Graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta in 1985.	Currently, he is serving as President Commissioner at PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, and PT Prakarsa Prima Sentosa. Prior to establishing his own business, He worked at a family-owned Department Store in Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

Board of Commissioners composition has reflected membership diversity in terms of experience and expertise. Every Board of Commissioners member has high competency in supporting the improvement of supervisory function in the Company.

The Board of Commissioners Diversity Table is as follows :

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Richard Halim Kusuma Komisaris	Management Studies, Northeastern University, Boston, Massachusetts from 1998 until 2004.	Direktur PT Elang Perdana (2004-2006), Direktur PT KIA Indonesia (2002-2004), dan Direktur PT Erafone Artha Retailindo (2010-2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Star Mobile Group (2010-sekarang).
Commissioner	Management Studies Northeastern University, Boston, Massachusetts tahun 1998 sampai 2004.	Director of PT Elang Perdana (2004-2006), Director of PT KIA Indonesia (2002-2004), and Director of PT Erafone Artha Retailindo (2010-2012). He is also serving as Commissioner of PT Star Mobile Group (2010-now).
Lim Bing Tjay Komisaris Independen	Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.	29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/ strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai World Class Multinational Companies Serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia.
Independent Commissioner	NOVI Informatics Institute, Amsterdam in 1971.	29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO in World-Class Multinational Companies and Indonesia IT and Telecommunication companies.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi;
3. Organisasi Dewan Komisaris;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris;
6. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan;
8. Kode Etik Dewan Komisaris;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS WORKING MANUAL

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to Board of Commissioners Working Manual (Board Manual). The Board of Commissioners Charter discloses Board of Commissioners working procedure and explains the activity stage in order, systematic, easy to be understood and practicable consistently as a guideline for the Board of Commissioners to carry out their individual duties to achieve vision and mission of the Company.

The Board of Commissioners manual is prepared based on corporate legal principle, provisions in the Articles of Association as well as prevailing Law and Regulation, Shareholders Aspiration and Good Corporate Governance best practices. Contents of the Board of Commissioners Manual are as follows:

1. Board of Commissioners appointment, discharge, resignation, and temporary lay-off;
2. Board of Commissioners' position in the organization;
3. Board of Commissioners organization;
4. Duty, responsibility, and authority of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners remuneration policy;
6. Board of Commissioners meeting & reporting;
7. Business Plan, Work and Budget Plan;
8. Board of Commissioners Ethical Code;
9. Board of Directors and Board of Commissioners Relationship;
10. Board of Commissioners performance evaluation.

PROSEDUR PENERAPAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam RUPS Perseroan, RUPS memberikan kewenangan kepada PT Eralink International selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION PROCEDURE, STIPULATION BASIS, STRUCTURE AND AMOUNT

Referring to Article 113 Limited Company Law No. 40 of 2007, amount of salary and, as well as allowances for the Board of Commissioners members, are formulated in the GMS. In the meeting, the GMS delegated authority to PT Eralink International as Majority Shareholders to stipulate the amount of salary and allowance and/or other benefits for the Board of Commissioners.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan :

1. Honorarium
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
 - Fasilitas Kendaraan
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

RUPST&LB tanggal 23 April 2018 menyetujui pemberian wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, yakni PT Eralink International untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 9,62 miliar, mengalami peningkatan 12,19% dari tahun 2017.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The Board of Commissioners remuneration structure is as follows:

1. Honorarium
2. Religious Holiday Allowance
3. Facilities
 - Vehicle Facility
 - Health Benefit
 - Legal Assistance
4. Annual Bonus

Board of Commissioners Remuneration Realization in 2018

AGMS & EGMS on April 23, 2018, approved delegation of authority to the Majority Shareholders of the Company, PT Eralink International to stipulate the amount of salary and allowance and/or other benefits to the Board of Commissioners for the fiscal year 2018 amounted Rp 9.62 billion, increased 12.19% from 2017.

Hubungan Remunerasi Dewan Komisaris Dengan Kinerja Perusahaan

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variable dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

Correlation Between Board of Commissioners Remuneration with Company's Performance

Stipulation of remuneration that includes salary/honorarium, allowance, and fixed facilities is done by considering the Company's revenue, assets as well as financial condition and capacity, also inflation rate and other relevant factors that not violating the Law. However, variable allowance is stipulated by considering target achievement and other relevant factors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik pasal 31, Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris bertemu dalam 6 (enam) rapat. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

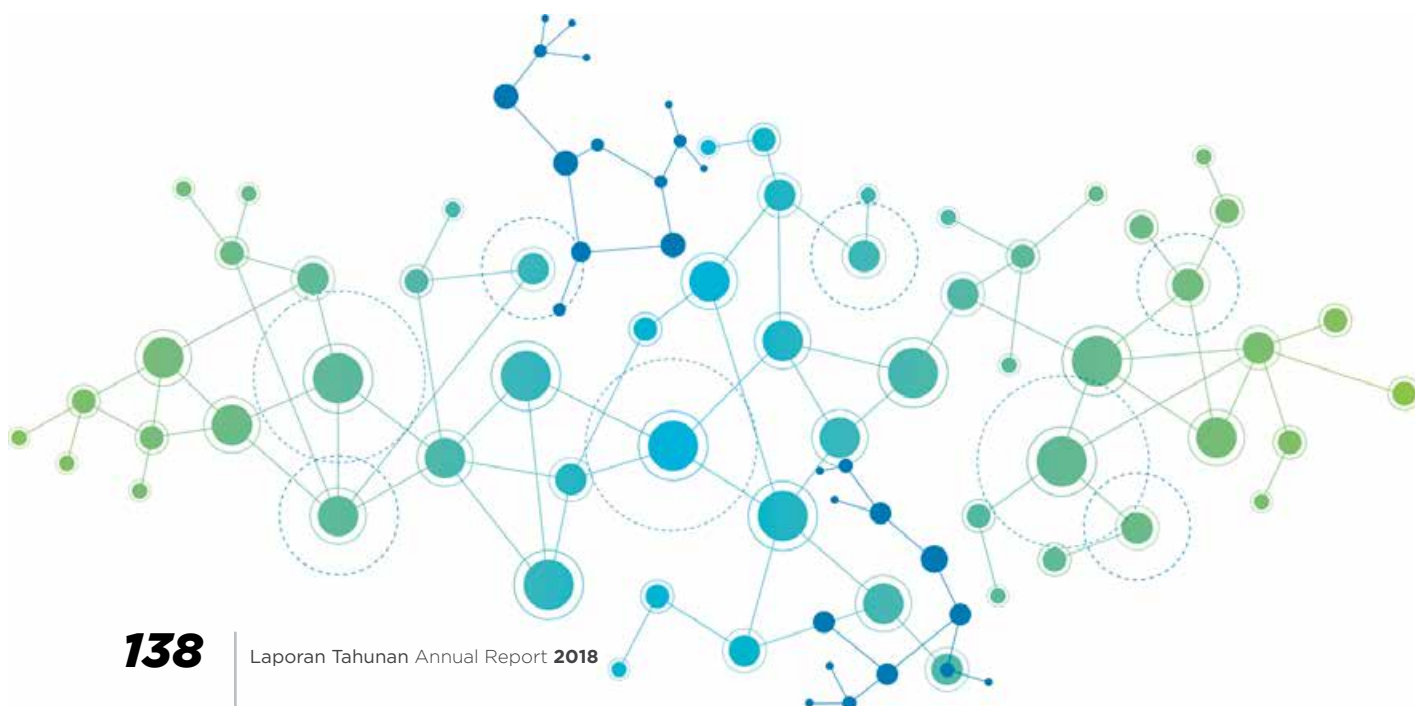
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers and Public Company Article 31, the Board of Commissioners Meeting shall be organized minimum 1 (once) in 2 (two) months.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the meeting attendance list is below:

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	6	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%



KEBIJAKAN MENGENAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai dari Indikator Pencapaian Kinerja (“Key Performance Indicators – KPI”) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengevaluasi capaian kinerja Direksi untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi.

Board Of Directors Performance Assesment

The Board of Director’s performance is assessed based on Key Performance Indicators (“KPI”) that are formulated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the Board of Director’s performance achievement to stipulate the Board of Directors’ remuneration.:

Indikator Kinerja Utama Direksi

Board of Directors Key Performance Indicators

	No.	Perspektif Perspective	Indikator Pencapaian Kinerja Key Performance Indicators	Sub Bobot Sub Weight
Keuangan Financial Bobot Weight 30%	1.	Penjualan Neto Net Sales	% Pertumbuhan penjualan neto % Net Sales Growth	30%
	2.	Beban Expenses	% Pertumbuhan beban % Expenses Growth	30%
	3.	Laba Income	% Pertumbuhan laba % Income Growth	40%
Bisnis Proses Business Process Bobot Weight 30%	4.	Pengembangan Jaringan Usaha Business Network Development	% Pertumbuhan outlet % Outlet Growth	40%
	5.	Pengembangan Aliansi Strategis Strategic Alliances Development	Pertumbuhan jumlah aliansi strategis Growth of the strategic alliance numbers	20%
	6.	Pengembangan Struktur Organisasi Perusahaan yang Efektif Development of an Effective Organization Structure	Jumlah pengembangan struktur organisasi perusahaan yang terimplementasi. The number of implemented organizational structure development.	20%
	7.	Penerbitan dan Penelaahan Standar Operasional Operasi (SOP) Perusahaan Issuance and Review of Company’s Standard Operating (SOP).	Jumlah SOP yang diterbitkan dan ditelaah. The number of issued and reviewed SOP.	20%
Pelanggan Customers Bobot Weight 10%	8.	Penerbitan dan penelaahan Standar Operasional Operasi (SOP) Perusahaan Issuance and Review of Company’s Standard Operating (SOP).	Indeks kepuasan pelanggan Customer satisfaction index	100%
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Bobot Weight 20%	9.	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Good Corporate Governance Improvement.	Indeks GCG CGC Index	50%
	10.	Pengembangan Kegiatan CSR CSR Event DEvelopments	Jumlah Kegiatan CSR yang diselenggarakan. The number of implemented CSR activities.	50%
Pengembangan Kompetensi Competency Development Bobot Weight 20%	11.	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan Competency development through training.	Jumlah pelatihan yang telah diikuti Number of participated training	100%
TOTAL				100%

Berikut adalah Penilaian kinerja Direksi berdasarkan perspektif yang dituangkan dalam KPI Direksi :

The Board of Directors Performance Assessment based on perspective in Board of Directors' KPI is as follows:

No.	Perspektif Perspective	Target	Realisasi Realization
1.	Keuangan Financial	30%	39,56%
2.	Proses Bisnis Business Process	30%	37,32%
3.	Pelanggan Costumers	10%	16,79%
4.	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	20%	20,12%
5.	Pengembangan Kompetensi Competency Development	10%	10,18%
Jumlah Total		100%	123,97%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem self assessment. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Indikator Kinerja Utama Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem self assessment. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners performance assessment is done by self-assessment. The Board of Commissioners performance assessment is based on general indicators stipulated in the Board of Commissioners meeting.

Board of Commissioners Key Performance Indicators

Board of Commissioners performance assessment is done by self-assessment. The Board of Commissioners performance assessment is based on general indicators stipulated in the Board of Commissioners meeting.

No.	Perspektif Perspective	Realisasi Realization
1.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG. Implementation of GCG practices effectiveness.	20%
2.	Penyusunan Indikator Kerja Utama Direksi. Establishment of Key Performance Indicator for the Board of Directors.	10%
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Implementation of Annual Budget Plan.	20%
4.	Terlaksananya rencana pengembangan perusahaan. Implementation of corporate development plan.	10%
5.	Tercapainya kinerja Komite Audit. Achievement of the Audit Committee's Performance.	20%
6.	Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan CSR. Implementation of CSR activities effectiveness monitoring	20%

Berikut adalah Penilaian kinerja Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners performance assessment is tabulated below:

No.	Perspektif Perspective	Bobot Weight	Realisasi Realization
1.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG. Implementation of GCG practices effectiveness.	20%	24,72%
2.	Penyusunan Indikator Kerja Utama Direksi. Establishment of Key Performance Indicator for the Board of Directors.	10%	12,25%
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Implementation of Annual Budget Plan.	20%	25,14%
4.	Terlaksananya rencana pengembangan perusahaan. Implementation of corporate development plan.	10%	11,29%
5.	Tercapainya kinerja Komite Audit. Achievement of the Audit Committee's Performance.	20%	32,85%
6.	Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan CSR. Implementation of CSR activities effectiveness monitoring	20%	29,15%
Jumlah Total		100%	135,40%

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

To fulfill provisions in the Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, the Company has established the Audit Committee.

Purpose of the Audit Committee establishment is to help the Board of Commissioners in exercising supervisory function as one of the main pillars in good corporate governance principles implementation in the Company. Audit Committee is led by the Independent Commissioner.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Posisi dalam Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Posisi di Perseroan Position in the Company
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012	22 Oktober 2012 - sekarang October 22, 2012 - present	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012		Pihak Independen Independent Party
Irawan Riza	Anggota Member			Pihak Independen Independent Party

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan /perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor : 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07- 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE AUDIT

Lim Bing Tjay Ketua

Profil Bapak Lim Bing Tjay dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 57.

Rodolfo C. Balmater Anggota

Profil Bapak Rodolfo C. Balmater dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 67.

Irawan Riza Anggota

Profil Bapak Irawan Riza dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 67.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB & WEWENANG KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal;
3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal;

AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT LEGAL FRAMEWORK

The Audit Committee is established referring to following Law/Regulations

1. Law No. 40/2007 on Limited Company;
2. Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Entity or Company;
3. Financial Service Authority Regulation No: 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter;
4. PT Bursa Efek Jakarta BOD Decree No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, concerning Regulation No. I-A regarding Non-Shares Equity Securities Listing Issued by Public Company;
5. Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Lim Bing Tjay Chairman

Brief profile of Mr. Lim Bing Tjay is presented at Management Profile section at page 57.

Rodolfo C. Balmater Member

Brief profile of Mr. Rodolfo C. Balmater is presented at Management Profile section at page 67.

Irawan Riza Member

Brief profile of Mr. Irawan Riza is presented at Management Profile section at page 67.

AUDIT COMMITTEE DUTY, RESPONSIBILITY & AUTHORITY

According to the Audit Committee Charter, duty, responsibility, and authority of the Audit Committee are as follows:

Duty & Responsibility of Audit Committee

1. Review Financial Information that will be issued by the Company to the public and/or regulatory authority, such as the financial report, projection and other reports related to the Company's financial information;
2. Examine result of independent auditor's selection from the Management and recommend independent auditor candidate who will audit the Company's financial statements to the Board of Commissioners as well as perform monitoring on the external auditor's performance;
3. Evaluate the effectiveness of primary duty and function implementation done by the Internal Audit;
4. Review the policy design and implementation, as well as procedure, to obtain sufficient assurance on the effectiveness of the internal control;

5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-perundang undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan;
6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku;
7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit mempunyai wewenang mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana diatur dalam nomor 1 di atas, Komite Audit bekerjasama dengan mitra kerja di antaranya: Organ Pendukung Komite Komisaris, satuan kerja terkait di level manajemen antara lain: Internal Audit, dan Unit-unit operasional perusahaan terkait;
3. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan;
4. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit dapat membentuk suatu tim yang bersifat ad hoc, dimana kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya;
5. Mengkaji independensi, objektivitas serta merekomendasikan Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris yang akan dipilih oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Komite Audit mempunyai wewenang berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Auditor terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
7. Komite Audit melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Jabatan Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen dan mempunyai 2 anggota lain yaitu Bapak Rodolfo C. Balmater dan Bapak Irawan Riza. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari luar Perseroan, dan mempunyai latar belakang keuangan dan teknik yang

5. Ensure the availability of sufficient internal control so that the operational activity will be carried out in compliance with prevailing Stock Market Law and other regulations related to the Company's operational activity;
6. Ensure that internal control system and implementation have been sufficient in the course of assets protection and Liabilities/ Loans administration correctly to avoid Financial Statements presentation material risk in a fiscal year;
7. Perform special duty assigned by the Board of Commissioners.

Authority of Audit Committee

1. Audit Committee is eligible to access corporate documents, data, and information related with employees, fund, assets, and resources that are required with regards to the duty implementation;
2. In exercising authority as regulated in number 1 above, the Audit Committee may collaborate with several working partners, including Board of Commissioners' Supporting Committees, related units at management level including Internal Audit, and Operational Units in the Company;
3. Audit Committee may hire, if necessary, Expert and/or Consultant/Independent Party out of Audit Committee member who is required to help the duty implementation with approval from the Board of Commissioners and on the Company's budget.
4. In carrying out their duty and obligation, if necessary, the Audit Committee may establish an ad hoc team where the team criteria and assignment tenure are adjusted with types of duty;
5. Review independency, objectiveness and recommend External Auditor to the Board of Commissioners to be appointed by the Company to audit Financial Statements;
6. Audit Committee has an authority to have direct communication with employees, including the Board of Directors and unit who is in charge to perform Internal Audit, Risk Management functions and Auditor with regards to the Audit Committee's duty and responsibility.
7. Audit Committee may exercise other authority granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Chairman of the Audit Committee is served by Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner with 2 other members, Mr. Rodolfo C. Balmater and Mr. Irawan Riza. All of Audit Committee members are appointed from external candidates with Finance and Engineering background suitable with the Company's

sesuai dengan bidang industri Perseroan. Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan setiap tahun;
2. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat;
3. Panggilan Rapat dilakukan oleh anggota Corporate Secretary;
4. Pemanggilan Rapat disampaikan melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit 4 (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat;
5. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat;
6. Rapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan;
7. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite berhalangan atau tidak dapat hadir, maka Rapat akan dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite Audit;
8. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat;
9. Keputusan Rapat Komite Audit harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat;
10. Setiap anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat harus memberikan atau mengeluarkan suara. Dalam hal anggota Komite Audit tidak memberikan suara (abstain) maka anggota Komite Audit tersebut mengikuti dan turut bertanggungjawab atas hasil keputusan rapat;
11. Pembicaraan dan keputusan dalam Rapat harus dimuat dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat dibuat oleh Corporate Secretary dan harus ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat guna memastikan kebenaran Risalah Rapat tersebut;
12. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah Rapat, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat;
13. Asli Risalah Rapat Komite Audit harus disimpan oleh Corporate Secretary dan harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Komite Audit, dan Dewan Komisaris;
14. Laporan Tahunan harus memuat jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit.

industry. The nomination has complied with Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter. In carrying out their duties, the Audit Committee works professionally and independently.

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

1. Audit Committee organizes meeting regularly minimum 1 (once) in a month every year;
2. If necessary, the Audit Committee may invite other parties related to Meeting material to attend the Meeting;
3. The meeting invitation is sent by Corporate Secretary member;
4. The Meeting invitation is sent via electronic mail to every Audit Committee member 4 (four) days prior to the Meeting schedule by not calculating the Meeting invitation and implementation dates;
5. Meeting invitation shall disclose Meeting agenda, date, time and location;
6. The meeting is held at the Company's domicile'
7. The meeting is chaired by Audit Committee Chairman, if the Committee Chairman failed to attend, the meeting will be chaired by Audit Committee member who is appointed in the written statement by the Audit Committee members;
8. The meeting is considered valid and eligible to take legal and binding resolutions if attended by minimum 2/3 (two per third) of total Audit Committee members who attended the Meeting;
9. Audit Committee meeting's resolutions shall be taken based on collective consensus. If the collective consensus is failed to be achieved, the resolution will be taken by voting of more than (half) of the total Audit Committee members who attended the Meeting;
10. Every Audit Committee members who attended the Meeting shall give or submit a vote. If the Audit Committee member did not submit a vote (abstain), the respective Audit Committee member shall participate and severely liable upon the meeting resolutions;
11. Discussion and resolution in the Meeting shall be noted in Minutes of Meeting. The Minute of Meeting is drafted by Corporate Secretary and signed by all Audit Committee members who attended the meeting to ensure the validity of Minutes of Meeting;
12. Every Audit Committee member has the rights to receive a copy of the Minutes of Meeting, either attending the meeting or not;
13. The original copy of Audit Committee Meeting Minutes shall be archived by Corporate Secretary and available if requested by every Audit Committee and Board of Commissioners members;
14. Annual Report shall present total Audit Committee meetings and attendance of every Audit Committee member.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit pasal 13, Rapat Komite Audit diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2018 Komite Audit bertemu dalam 11 (sebelas) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 55 of 2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter, Article 13, the Audit Committee Meeting shall be held at least 1 (once) in 3 (three) months.

Throughout 2018, Audit Committee convened in 11 (Eleven) meetings. The Audit Committee Meeting's attendance list is below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	11	100%
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	10	90,90%
Irawan Riza	Anggota Member	11	100%

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2018 anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING

To develop competency and understanding in supporting their duty and implementation, in 2018, the Audit Committee members have participated in training, seminar and workshop, as follows:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Remunerasi Perspektif Investor Lokal & Global tentang Kompensasi Eksekutif Remuneration Training Local & Global Investor Perspective on Executive Compensation	Singapura, 15 Mei 2018 Singapore, May 15, 2018	Institut Direktur Singapura Singapore Institute of Director
Melindungi Tata Kelola Anda : Praktik Terbaik untuk Efektivitas Dewan Protecting Your Governance Premium Best Practices for Board Effectiveness	Singapura, 14 Agustus 2018 Singapore, August 14, 2018	Institut Direktur Singapura Singapore Institute of Director

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan fungsinya melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler sebanyak 11 (sebelas) kali bersama dengan Manajemen dan Audit Internal untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Auditan tahun 2017 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2018.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan internal audit yang disiapkan oleh Unit Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.
3. Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan berpotensi risiko bagi Perseroan, serta memerlukan tindakan segera.
4. Membahas peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perusahaan.

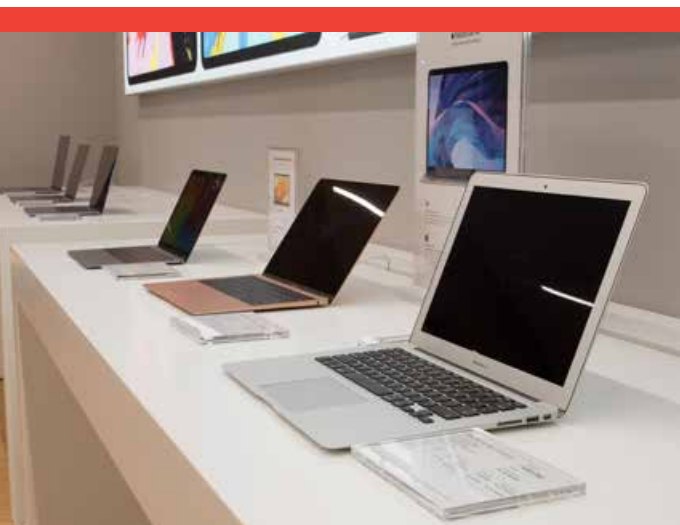
Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2018, secara umum Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola yang baik dalam berbagai aspek yang penting.

AUDIT COMMITTEE WORKING REPORT

Throughout 2018, the Audit Committee has implemented its function through activities, as follows:

1. Held 12 (twelve) regular meetings with the Management and Internal Audit to review the quarter and annual financial statements to be submitted to the public. In addition, the Committee also organized meetings with External Auditor related to audit findings and Audited Financial Statements draft for 2016 and Financial Statements 2017 audit implementation plan.
2. Provided advise and recommendation upon internal audit report which was prepared by the Internal Audit Unit periodically or occasionally.
3. Discussed significant findings and risk potential for the Company, which required immediate action.
4. Discussed new regulations of Indonesia Stock Exchange and OJK with impact on Company's operation.

Based on the evaluation is done throughout 2018, Audit Committee assumed that the Company has generally implemented good corporate governance practice in various key aspects.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi untuk memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga hubungan baik dan kepercayaan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tertanggal 18 Agustus 2016, Perseroan telah menunjuk Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary is in charge to help the Board of Directors to strengthen and maintain the Company's positive image through effective and intensive communication between the Company and Stakeholders.

The Corporate Secretary also has a responsibility to preserve the harmonious relationship and trust from the regulators, business partners, business association and other institutions with regards to the Company's business activity at provincial, national and international levels.

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Entity or Company, and referring to Corporate Secretary Appointment Letter from the Board of Directors No. 159/SK-DIR/ERAA/VII/2016 dated August 18, 2016, the Company appointed Amelia Allen as Corporate Secretary.



DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibentuk untuk memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Keputusan Direksi BEJ No.339/ BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**Amelia Allen
Sekretaris Perusahaan**

Profil Ibu Amelia Allen dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 66.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut:

No.	Pelatihan Training	Tempat Place	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
1.	Memahami Hukum Persaingan Usaha Dalam Kerangka Regulasi & Praktik Beracara Understanding Business Competition Law in the Framework of Regulatory & Practice Procedures	Fraser Place, Setia Busi, Jakarta	Januari January	Hukum Online Hukum Online
2.	Seminar Pendalaman POJK No. 29 POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Seminar on OJK Regulation No. 29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, and SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.	Mainhall BEI, Jakarta	Februari February	Indonesian Corporate Secretary Association, BEI Indonesian Corporate Secretary Association, IDX

ESTABLISHMENT FRAMEWORK

Corporate Secretary function in the Company is established to comply with POJK No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company to replace Bapepam Regulation Number IX.I.4 concerning Corporate Secretary Establishment; PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Amendment on Regulation Number I-A: concerning Shares and Non-Stock Equity Securities Listing Issued by Listed Company, and BEJ Board of Directors Decree No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, regarding Amendment of provisions letter C-2.e Securities Listing Regulation Number I-A: concerning General Regulation of Equity Securities Listing in Stock Exchange.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY**Amelia Allen
Corporate Secretary**

Profile of Mrs. Amelia Allen is presented at Management Profile Section at page 66.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Corporate Secretary has participated in various seminars, workshops, and socialization programs organized by the regulators, professional association or other external institutions.

Throughout 2018, the Corporate Secretary has participated in the following seminar, workshop and socialization as follows:

No.	Pelatihan Training	Tempat Place	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
3.	Seminar Pendalaman POJK No. 33 POJK.04/2014 tentang Direksi & Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK no. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik. Seminar on OJK Regulation No. 33 POJK.04/2014 regarding Directors & Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and no. 58 POJK.04/2017 regarding the Submission of Registration or Corporate Actions by Electronic Filing.	Mainhall BEI, Jakarta	April April	Indonesian Corporate Secretary Association, BEI Indonesian Corporate Secretary Association, IDX
4.	Seminar Pendalaman POJK No.32 POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seminar on OJK Regulation No.32 POJK.04/2015 regarding Right Issue of a Public Companies with Pre-emptive Rights.	Mainhall BEI, Jakarta	April April	Indonesian Corporate Secretary Association, BEI Indonesian Corporate Secretary Association, IDX
5.	Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary. Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters that Need to be Cautioned by the Corporate Secretary.	Mainhall BEI, Jakarta	Juli July	Indonesian Corporate Secretary Association, BEI Indonesian Corporate Secretary Association, IDX
6.	Sosialisasi Merger & Akuisisi Tentang Kewajiban Pemberitahuan Merger & Akuisisi dalam Bukum Persaingan Usaha. Socialization of Mergers & Acquisitions Regarding Obligations for Notification of Mergers & Acquisitions in Business Competition Laws.	Hotel Grand Sahid, Jakarta	Desember December	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Business Competition Supervisory Commission
7.	Pengenalan E-Proxy Introduction to E-Proxy	Mainhall BEI, Jakarta	Desember December	Indonesian Corporate Secretary Association, BEI Indonesian Corporate Secretary Association, IDX

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :

CORPORATE SECRETARY DUTY AND RESPONSIBILITY

Duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the Stock Market update, especially Law and Regulation applicable at the Stock Market;
2. Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to always comply with Stock Market Law and Regulation;
3. Help the Board of Directors and Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, covering:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Public information disclosure, including information available at the official Website of Listed Entity or Company;
 - Submit on time reports to Financial Service Authority;
 - General Meetings of Shareholders implementation and documentation;
 - Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings implementation and documentation; and
 - Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acts as the contact person between the Listed Entity or Company with the Shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN & KETERBUKAAN INFORMASI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Laporan Keuangan tengah tahun dan akhir tahun pada khususnya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 Tahun 2011, dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional. Perseroan juga mempublikasikan Laporan Keuangannya di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS & INFORMATION DISCLOSURE

Throughout 2018, the Company also published quarter, semester and annual Financial Statements, particularly in compliance with Bapepam - LK Regulation Number X.K.2 of 2011, to be published in national coverage newspaper as well as Financial Statements publication at the Company and Indonesia Stock Exchange websites.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2017 Audited Financial Statements as of December 31, 2017	26 Maret 2018 March 26, 2018	Investor Daily
Laporan Keuangan per 30 Juni 2018 Financial Statements as of June 30, 2018	30 Juli 2018 July 30, 2018	Investor Daily

Keterbukaan Informasi melalui IDXnet & SPE OJK, antara lain :

Information disclosure through IDXnet & SPE OJK, among others:

Tanggal Date	Perihal Subject	IDXnet / SPE OJK
30 Januari 2018 January 30, 2018	Keterbukaan Informasi Fasilitas Pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia Disclosure of Loan Facility from PT Bank CTBC Indonesia	IDXnet
12 Februari 2018 February 12, 2018	Keterbukaan Informasi Fasilitas Tambahan Pinjaman dari PT Bank Central Indonesia Disclosure of Additional Loan Facility from PT Bank Central Indonesia	IDXnet
9 Maret 2018 March 9, 2018	Keterbukaan Informasi Pendirian Erajaya Holding Pte. Ltd. Disclosure of Establishment Erajaya Holding Pte. Ltd.	IDXnet
30 April 2018 April 30, 2018	Keterbukaan Informasi Pengumuman Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Announcement of the Implementation of Right Issue without Pre-emptive Rights	IDXnet
11 Mei 2018 May 11, 2018	Keterbukaan Informasi Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Disclosure of Information on Results of Right Issue without Pre-emptive Rights	SPE OJK & IDXnet

23 Juli 2018 July 23, 2018	Keterbukaan Informasi Klarifikasi Surat Morgan Stanley Disclosure of Clarification on the Morgan Stanley Letter	IDXnet
30 Juli 2018 July 30, 2018	Keterbukaan Penjelasan Atas Perubahan Nilai Aset & Liabilitas Periode 30 Juni 2018 Disclosure of Explanation of Changes in Value of Assets & Liabilities as of June 30, 2018 period	IDXnet
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholders Information	SPE OJK
15 Agustus 2018 August 15, 2018	Keterbukaan Informasi Tambahan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Indonesia Disclosure of Additional Loan Facility from PT Bank Central Indonesia	SPE OJK & IDXnet
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Keterbukaan Penjelasan Atas Perubahan Nilai Aset & Liabilitas Periode 30 September 2018 Disclosure of Explanation of Changes in Value of Assets & Liabilities as of September 30, 2018 period	IDXnet
30 November 2018 November 30, 2018	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm	SPE OJK

Laporan rutin lainnya yang disampaikan oleh Perseroan setiap bulan adalah Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing yang disampaikan melalui SPE OJK, dan Laporan Registrasi Pemegang Efek melalui IDXnet.

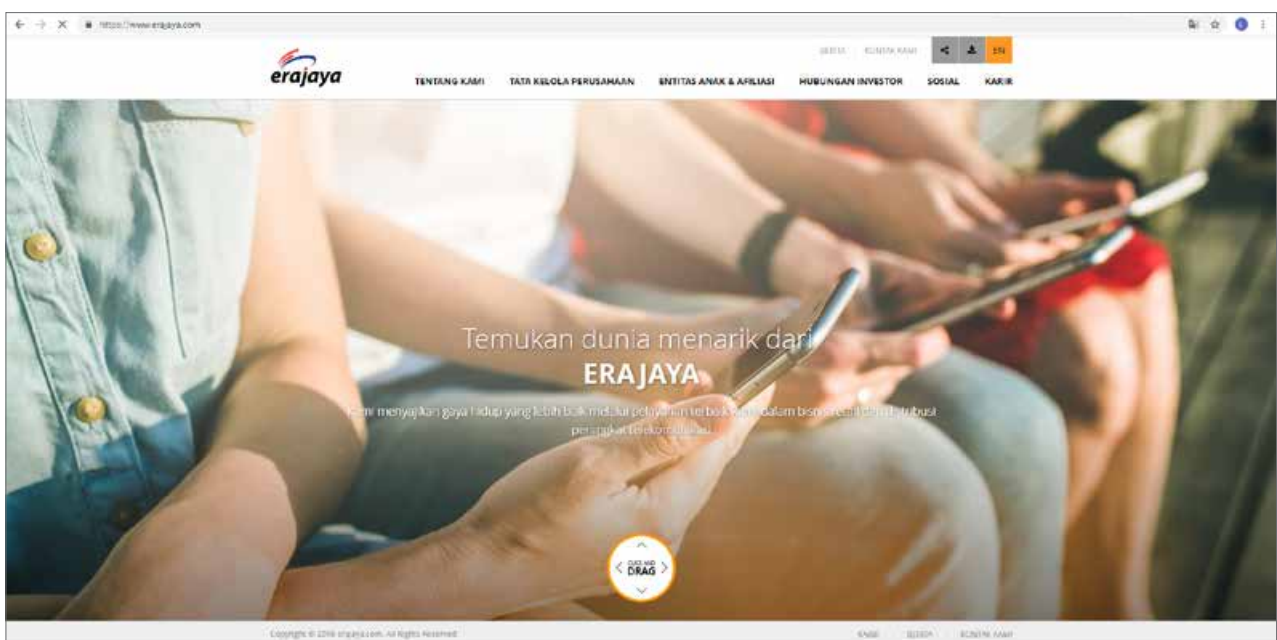
Other monthly regular reports submitted by the Company include Company's Debt/Liability Data in Foreign Currency Report submitted via SPE OJK, and Securities Holder Registration Report via IDXnet.

SITUS WEB PERUSAHAAN

Perseroan memiliki situs web dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan berbagai informasi mengenai Perseroan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, siaran pers/pemberitahuan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan investor, nasabah maupun masyarakat umum.

COMPANY'S WEBSITE

The Company has Website in Bilingual, Bahasa and English, presenting various information about the Company such as financial statements, annual report, press release/announcement, and other information related to interests of the investor, customers, and public.



PAPARAN PUBLIK

Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan Public Expose, Perseroan melakukan public expose pada tanggal 23 April 2018, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

PUBLIC EXPOSE

Referring to PT Bursa Efek Indonesia Listing Policy Number I-E concerning Information Disclosure Obligation which namely obliged Public Company to hold public expose, the Company will organize public expose on April 23, 2018, at the same day with Annual General Meetings of Shareholders at Seminar Room of PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pemberitahuan Rencana Public Expose Public Expose Plan Notification	9 April 2018 April 9, 2018	IDXnet
Materi Public Expose Public Expose Material	18 April 2018 April 18, 2018	IDXnet
Hasil Public Expose Public Expose Result	25 April 2018 April 25, 2018	IDXnet

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk memberikan masukan yang berfokus pada nilai tambah organisasi. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan seperangkat pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari internal kontrol, corporate governance dan risk management Perseroan.

Internal Audit Unit is an internal structure who works independently in providing recommendations that are focused on the organization's added-value. The Internal Audit helps the Company to achieve the target through a set of a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the internal control, corporate governance and risk management in the Company.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Hendra Wijaya sebagai Head of Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan nomor SK/121/ DIRBH/ X/2012. ERAA tertanggal 22 Oktober 2012. Per tanggal 24 September 2018, Perseroan telah memperbarui Piagam Audit Internal yang telah dimiliki sebelumnya. Piagam Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 regarding Internal Audit Unit Establishment and Charter, the Company has appointed Hendra Wijaya as Head of Internal Audit Unit in the Company referring to Board of Directors Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012. ERAA dated October 22, 2012. As of September 24, 2018, the Company has updated the Internal Audit Charter previously owned. This Internal Audit Charter serves as a work guideline for the Internal Audit Unit.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit telah dilengkapi Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Piagam Audit Internal berisi :

1. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit;
2. Persyaratan Auditor Internal;
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit;
4. Wewenang Unit Internal Audit;
5. Kebijakan Rangkap Jabatan;
6. Kode Etik.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out the duties, the Internal Audit Division has already had Internal Audit Unit Charter as stipulated by the President Director and approved by the Audit Committee. The Internal Audit Charter contents are as follows:

1. Internal Audit Unit Structure and Position;
2. Internal Auditor Requirements;
3. Internal Audit Unit Duty and Responsibility;
4. Internal Audit Unit Authority;
5. Dual Position;
6. Code of Conducts.

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT**Hendra Wijaya**
Kepala Unit Internal Audit

Profil Bapak Hendra Wijaya dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 67.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE**Hendra Wijaya**
Head of Internal Audit Unit

Profile of Mr. Hendra Wijaya is presented on management Profile section at page 67.

PELATIHAN UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2018, Unit Internal Audit telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut :

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

Internal Audit Unit has participated in various seminars, workshops and socialization programs held by the regulators, professional association or other external institutions.

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has participated in seminars, workshops, and socialization, as follows:

No.	Pelatihan Training	Tempat Place	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
1.	Penyusunan SOP yang selaras dengan Strategy Organisasi Creating SOP To Allign With Organization Strategy	Jakarta	Januari January	HR Cafe HR Cafe
2.	Brevet Pajak AB Tax Brevet	Jakarta	Januari - April January - April	PPA FEB Universitas Indonesia PPA FEB Indonesia University
3.	Seminar Kepemimpinan Strategis CIMA CIMA Strategic Leadership Talk	Jakarta	Februari February	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
4.	Kepemimpinan Berbasis Kekuatan Strength Based Leadership	Jakarta	Februari, Juli February, July	Era DNA
5.	Pelatihan MS.Excel Intermediate MS.Excel Intermediate Training	Jakarta	Februari, Maret February, March	Era DNA
6.	Menyelesaikan Masalah dengan 4DX (Empat Disiplin Eksekusi) Get things Done With 4DX (Four Disciplines of Execution)	Jakarta	Maret March	Era DNA
7.	Kepemimpinan Situasional Situational Leadership	Jakarta	Maret March	Era DNA
8.	Pembinaan, Konseling, Pemantauan Coaching, Counseling, Monitoring	Jakarta	Maret March	Era DNA
9.	Program Pengembangan Pengawasan Supervisory Development Program	Jakarta	Maret March	Era DNA
10.	Update Produk Terbaru Refreshment of New Product	Jakarta	Maret March	Era DNA
11.	Ketrampilan Dasar Presentasi Basic Presentation Skill	Jakarta	Maret, Desember March, December	Era DNA
12.	Standar Operasional Prosedur Keuangan & Akuntansi Standard Operating Procedure Finance & Accounting	Jakarta	April April	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
13.	Kursus Bahasa Mandarin Mandarin Course	Jakarta	April - Agustus April - August	Mandarin Expert
14.	Ilmu Komunikasi Communication Skill	Jakarta	Mei May	Era DNA

No.	Pelatihan Training	Tempat Place	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
15.	Peningkatan Berkelanjutan & PDCA Continuous Improvement & PDCA	Jakarta	Mei May	Era DNA
16.	Pemecahan Masalah & Pengambilan Keputusan Problem Solving & Decision Making	Jakarta	Mei May	Era DNA
17.	Forum Auditor Profesional (PAF) "Etika & Tekanan" Professional Auditor Forum (PAF) "Ethics & Pressure"	Jakarta	Mei May	Institute of Internal Auditor Indonesia
18.	Tax Planning untuk Wajib Pajak Badan di Indonesia Tax Planning for Corporate Taxpayers in Indonesia	Jakarta	Mei May	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
19.	Ms. Power Point Dasar Basic Ms.Power Point	Jakarta	Juni June	Era DNA
20.	Kontrol Penipuan & Sistem Whistleblower yang Efektif Fraud Control & Effective Whistleblower System	Jakarta	Juni June	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
21.	Pelatihan Excellent Staff Excellent Staff Training	Jakarta	Juli July	Era DNA
22.	Konferensi Nasional IIA Indonesia 2018 2018 IIA Indonesia National Conference	Jakarta	Agustus August	Institute of Internal Auditor Indonesia
23.	Sertifikasi dalam Praktek Komite Audit Certification in Audit Committee Practices	Jakarta	Agustus August	Institute of Internal Auditor Indonesia
24.	Masalah dan Tantangan Remunerasi dan Tata Kelola untuk Dewan Direksi & Dewan Komisaris Remuneration and Governance Issues and Challenges for Board of Director & Board of Commissioner	Jakarta	Agustus August	Financial Club Jakarta
25.	Transformasi Digital Dalam Industri Ritel Digital Transformation In Retail Industry	Jakarta	September September	Era DNA
26.	Pelatihan Dasar SQL Basic SQL Training	Jakarta	September, Oktober September, October	Internal Expert
27.	Program Pengembangan Manajemen Management Development Program	Jakarta	Desember December	Era DNA

TUGAS & TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

DUTY & RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Prepare and execute the Annual Internal Audit Plan;
2. Examine and evaluate the internal control and risk management system implementation according to the Company's policy;
3. Review and evaluate effectiveness and efficiency in Finance, Accounting, Operation, Human Capital, Marketing, Information Technology, and other aspects;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT INTERNAL AUDIT

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

STRUKTUR & KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

1. Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak capak menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama;
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal;

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT TAHUN 2018

Sesuai dengan Audit Plan tahun 2018, Unit Internal Audit telah melakukan (1) audit operasional terhadap distribution center dan retail outlet pada seluruh unit bisnis dan entitas anak berdasarkan hasil risk assessment, (2) audit kepatuhan terutama pada area operasional, guna memastikan proses yang dijalankan telah sesuai dengan SOP yang berlaku, (3) continuous audit, (4) evaluasi terhadap internal control over financial reporting, (5) audit atas support function yang dimiliki oleh Perusahaan, dan (6) audit atas permintaan khusus.

4. Provide objective improvement recommendation and information about audited activity at all management levels;
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Oversee, analyze and report improvement plan that has been done;
7. Perform special audit, if necessary.
8. Prepare a program to evaluate the quality of implemented audit internal activity.
9. Perform special audit, if necessary.

AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. To access every relevant information about the Company related to its duty and function;
2. To perform direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. To organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. To coordinate activity with external auditor's activity.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

1. Internal Audit Unit is supervised by a Head of Internal Audit Unit;
2. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners;
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit failed to fulfill requirements as Internal Audit Unit's auditor as regulated in this policy and/or failed or default in carrying out the duties;
4. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director;
5. The auditor who is assigned in the Internal Audit Unit is directly responsible to Head of Internal Audit Unit;

INTERNAL AUDIT UNIT DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2018

According to Audit Plan 2018, the Internal Audit Unit has implemented (1) operational audit on distribution center and retail outlet in entire business units and subsidiaries based on risk assessment result, (2) compliance audits, especially in operational areas, to ensure the process is carried out has been in accordance with applicable SOPs, (3) continuous audits, (4) evaluation of internal control over financial reporting, (5) audits of support functions owned by the Company, and (6) audits on special requests.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif dapat membantu manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka :

1. Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan;
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Auditor sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal;
3. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
 - Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan Internal Auditor dan/ atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi;
 - Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas review guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal;
6. Setiap awal tahun Komite Audit me-review dan memberi masukan atas rencana Audit yang disusun oleh Internal Audit.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2018, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut terlihat dari kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

1. Unit Internal Audit memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan dalam 11 (sebelas) pertemuan;
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya dalam 11 (sebelas) pertemuan;

Internal Control System

Effective Internal Control System is a vital element in the Company's management and basis for the Company's health and safety operational activity. An effective Internal Control System will help the Management to increase compliance with prevailing Law and Regulation; ensure availability of correct, complete and on time Financial Statements and Management Report; and complies with efficiency and effectiveness on the Company's business activity.

To have effective internal control, therefore:

1. Internal Control understanding is obtained, namely, from learning Standard Operating Procedure;
2. Audit Committee shall receive an internal audit report periodically from the Internal Auditor as a material to identify any possibility of internal control weakness;
3. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee shall provide a recommendation on internal control system improvement as well as its implementation;
4. The Audit Committee has to coordinate with Internal for:
 - Organizing a regular meeting to discuss Internal Auditor findings and/or other issues containing internal control weakness indication, including misapplication of accounting standard;
 - If necessary, the Audit Committee may request the Internal Audit to elaborate the review to evaluate nature, scope, and impact of significant weakness in the internal control and its impact on the Financial Statements;
5. During the internal control effectiveness reviewing process, the Audit Committee may address the Independent Auditor Report to identify internal control weakness indication;
6. Every beginning of the year, the Audit Committee reviews and provides a recommendation on Audit Plan prepared by the Internal Audit.

Effectiveness Of Internal Control System

In 2018, the Internal Control System has been implemented effectively in the Company. This is seen from following activities:

1. Internal Audit Unit submitted reports to the Audit Committee periodically in 11 (eleven) meetings, that were related with the identification of internal control weakness;
2. Audit Committee provided recommendations in 11 (eleven) meetings that were related with internal control system improvement and implementation;

3. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap Prosedur Standar Operasi Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
4. Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas rencana Audit yang disampaikan oleh Unit Internal Audit.

3. The Company had done improvement on Standard Operating Procedure to advance the effectiveness of internal control in the Company;
4. Audit Committee had reviewed and provided recommendations on Audit Plan that was prepared by the Internal Audit Unit.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In running the business activity, the Company realizes that risks become inevitable aspects in every operational activity that may influence the Company's business result and performance.

Risk management helps the decision-making process by considering every uncertainty and its impact on the Company's strategic objective achievement. Analyzing the potential risks, the Company has been attempted proactively to improve risk management capacity in the Company.

In the Company, risk management function is carried out by the Board of Directors. The risk management system shall be implemented with a systematic, structured and integrated approach to anticipate every uncertainty or loss potential in the Company's management.



PERKARA - PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DI TAHUN 2018

LITIGATIONS INVOLVING THE COMPANY IN 2018

Ditahun 2017, Perseroan menghadapi perkara penyelidikan dugaan keterlambatan laporan pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan PT Axioo International Indonesia yang dilakukan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.

Di tahun 2015, untuk memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 38/M-DAG/PER/8/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 82/M-DAG/PER/2012 Tentang Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam (Handheld), dan Komputer Tablet Pasal 8A yang mewajibkan Perseroan untuk mendirikan Industri Telepon Seluler, Komputer Genggam (Handheld) dan Komputer Tablet, Perseroan telah mengakuisisi 5.100 lembar saham atau sebesar 51% saham PT Axioo Internasional Indonesia dari PT Exa Nusa Persada.

Pada tanggal 20 September 2018, berdasarkan Putusan Perkara KPPU No. 01/KPPU-M/2018 tentang Laporan Keterlambatan Pemberitahuan terkait Dugaan Pelanggaran Pasal 29 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 jo. Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 Terkait Dugaan Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham PT Axioo International Indonesia oleh PT Erajaya Swasembada, Tbk. KPPU menyatakan bahwa Perseroan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar pasal 29 Undang-undang No.5 Tahun 1999 jo. Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010.

In 2017, the Company involved in litigation of investigation into allegations of late reporting in PT Axioo International Indonesia shares acquisition conducted by Business Competition Supervisory Commission Republic of Indonesia.

In 2015, to comply with the Minister of Trading RI Regulation Number 38/M-DAG/PER/8/2013 as Amendment on Minister of Trading Regulation Number 82/M-DAG/PER/2012 regarding Cellular Phone, Handheld Computer and Tablet Computer Import Policy Article 8A that requires the Company to establish Cellular Phone, Handheld Computer and Tablet Computer Company, the Company has acquired 5,100 or 51% of PT Axioo Internasional Indonesia shares from PT Exa Nusa Persada.

On September 20, 2018, according to KPPU Verdicts No. 01/KPPU-M/2018 regarding Late Notification Report Suspicion related to the indication of violation against Article 29, Law Number 5 of 1999 Jo. Article 5 Government Regulation Number 57 of 2010 related to late reporting in PT Axioo International Indonesia Shares Acquisition by PT Erajaya Swasembada Tbk. KPPU declared that the Company is not legally and confidently proven to violate Article 29 of Law No. 5 of 1999 Jo. Article 5 Government Regulation No. 57 of 2010.



2018

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCTS

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap stakeholders Perseroan.

POKOK - POKOK PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Erajaya.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku (Code of Conduct) adalah:

1. Transparansi;
2. Akuntabilitas;
3. Bertanggung Jawab;
4. Kemandirian;
5. Kewajaran.

Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Komitmen Perusahaan Terhadap Para Stakeholder;
2. Komitmen Perilaku Karyawan;
3. Petunjuk Pelaksanaan;
4. Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud.

Code of Conducts is prepared to exercise sound and correct management so that require a Guideline that is intended to establish and govern the conducts to achieve consistent GCG implementation a Corporate Culture by optimizing implementation of Good Corporate Governance principles to achieve vision and mission of the Company.

Code of Conducts is guideline prevails for all Company People starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and all Employees in working and interacting with all of the Company's stakeholders.

CODE OF CONDUCTS PROVISIONS

Code of Conducts governs ethical values policy that is declared explicitly as a behavioral standard to be compiled by all of Erajaya People.

The Good Corporate Governance (GCG) principles that are stipulated in the Code of Conducts are as follows:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

The Code of Conducts governs following aspects:

1. The commitment of the Company to the Stakeholders
2. Employee Conducts Commitment
3. Operational Guideline
4. Integrity Pact and Anti-Fraud Statements.

SISTEM WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) adalah sistem yang mengelola pengaduan / penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis / tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Erajaya dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen Erajaya untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, pelanggaran

Whistleblowing System is a system to process every report/disclosure about actions against the law, unethical/misappropriate attitude in confidential, anonymous and autonomous ways that is implemented to optimize participation of Erajaya People and other parties to reveal any violation occurred in the Company's circumstances.

As part of Erajaya's commitment to continuously improve GCG implementation, any violation against

terhadap implementasi GCG dan Code of Conduct harus dihindari oleh segenap Insan Erajaya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Whistleblowing System sebagai media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap implementasi GCG dan Code of Conduct Perseroan.

GCG implementation and Code of Conducts shall be avoided by all Erajaya People. In this course, the Company has already had a Whistleblowing System as a report submission channel for any violation against GCG and Code of Conducts implementation in the Company.

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Every report that is accepted will be reviewed, classified and followed-up under in-depth investigation considering the actual facts. The decision of the report whether proven correct/not will be made and taken based on consideration about the impact, level of intention and purpose of the action.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan menolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas

The punishment will be administered as verbal warning, warning letter (I, II, II) up to termination (PHK). The Company has zero tolerance against any integrity violation.



- Jika yg dilaporkan anggota Tim Whistleblowing, laporan ditujukan kepada Direksi.
If the reported is a member of Whistleblowing Team, reports addressed to the Board of Directors.
- Jika yang di laporkan karyawan laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.
If the reported is an employee of the Company, reports addressed to the Whistleblowing Team and forwarded to the Board of Directors.
- Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.
If the reported is a member of Board of Directors, reports addressed to the Whistleblowing Team and forwarded to the Board of Commissioners.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim Whistleblowing melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim Whistleblowing akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/Dewan Komisaris. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

PERLINDUNGAN KEPADA PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim Whistleblowing wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor.

Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

If the document and evidence have been completed, the Whistleblowing Team will start the data screening process and decide whether to continue the case to investigation level. If the decision is sufficient evidence, the report will have its status upgraded into the investigation process.

Any not proven report will be returned to the whistleblower. If the report is proven, the Whistleblowing Team will report the finding to the Board of Directors/Board of Commissioners. Any report related with the Management under the Board of Directors will be delivered by letter and addressed to the President Director, however, any report related with the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER

The Company provides whistleblowing facility by mail and e-mail that is independent, autonomous and confidential for the whistleblower to establish a secure reporting process.

The Whistleblowing Team shall protect the confidentiality of the whistleblower's identity aiming to provide protection to the whistleblower from any countermeasure from the reported party.

Information about the reported follow-up will be delivered confidentially to the whistleblower with a complete identity.



sumber

daya manusia:

Human Resources

“Pada tahun 2018, LSD Erajaya mengembangkan perannya menjadi HR People Development & Digital yang memiliki tujuan untuk menciptakan proses pengembangan karyawan yang efektif dan Leaders yang kompeten.”

“In 2018, LSD Erajaya develops its role as HR People Development & Digital with the purpose to create effective employee and competent leaders development process.”

HUMAN RESOURCES**SUMBER
DAYA MANUSIA**

Kehadiran Divisi Sumber Daya Manusia dalam organisasi Erajaya Group memiliki peran penting sebagai partner strategis bagi bisnis melalui upaya yang dilakukan untuk memberikan insight bagi pengembangan organisasi Erajaya Group yang sehat serta memfasilitasi penguatan kompetensi para Leaders sehingga bisa mencapai tujuan bisnis.

KETENAGAKERJAAN

Sepanjang tahun 2018, Erajaya Group terus berkomitmen untuk berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya dan hal tersebut berdampak terhadap kemunculan kualifikasi kompetensi dan keahlian yang baru dalam menjalankan bisnis dan organisasi. Dengan adanya kompetensi dan keahlian yang baru, maka Divisi Sumber Daya Manusia didorong untuk dapat berimprovisasi dan memenuhi kebutuhan organisasi dengan lebih cepat dan efektif khususnya di tengah arus digitalisasi yang terjadi.

Untuk mencapai hal tersebut, Divisi Sumber Daya Manusia fokus pada strategi yang dilakukan untuk mencapai organisasi yang sehat berdasarkan parameter tingkat efektivitas performa organisasi dan tingkat kesiapan successor di setiap level organisasi. Upaya bersama untuk mencapai organisasi yang sehat ini terlihat dalam keseluruhan proses kerja manajemen talenta yang dilakukan sejak pemilihan dan perekrutan karyawan, proses pengembangan dan pengelolaan talent (Talent Management), penilaian kinerja, perencanaan suksesi jabatan serta pemberian penghargaan melalui remunerasi yang menarik dan kompetitif.

The Existence of Human Resources Division in Erajaya Group organization has a very important role as a strategic partner for business through initiatives that are carried out to give insight for a healthy organization development in Erajaya Group as well as to facilitate competency building for the leaders to achieve business goals.

EMPLOYMENT

Throughout 2018, Erajaya Group keeps committed to innovate in developing its business and this contributed to the appearance of new competency and expertise qualification in running the business and organization. Within the new competency and expertise, Human Resources Division is encouraged to do improvisation and fulfill organization needs faster and more effective, especially in the midst of current digitalization stream.

To achieve this purpose, the Human Resources Division focused on the implemented strategy to achieve a healthy organization based on organization performance effectiveness level and successor readiness level parameter at every organizational level. Common initiatives to achieve the healthy organization is seen in the entire working process of talent management that is done since employee selection, and recruitment, talent development and management process, performance assessment, position succession planning as well as a rewarding program through interesting and competitive remuneration.

Berikut adalah beberapa penghargaan atas pencapaian kinerja Divisi Sumber Daya Manusia selama 2018 :

1. Mendapatkan penghargaan pada kategori Retail & Distribution Companies dalam ajang Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 yang diselenggarakan oleh majalah SWA bekerja sama dengan NBO Group.
2. Mendapatkan penghargaan Indonesia Best Employer Brand Awards 2018 yang diselenggarakan oleh World Federation of HR Professionals (endorsed by CHRO Asia).
3. Menjalankan proses manajemen perubahan dalam hal transformasi & digitalisasi proses perekrutan, belajar (training & development) dan penilaian kinerja dalam suatu platform yang menyeluruh serta dapat dimonitor oleh para Leaders di organisasi Erajaya Group.

KESETARAAN GENDER & KESEMPATAN KERJA

Erajaya Group memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas dan gender.

Komposisi karyawan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Some awards for Human Resources Division performance achievement in 2018 are as follows:

1. Award for Retail & Distribution Companies category in Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 held by SWA magazine in cooperation with NBO Group.
2. Indonesia Best Employer Brand Awards 2018 held by World Federation of HR Professionals (endorsed by CHRO Asia).
3. Implementing change management process in terms of transformation & digitalization during recruitment, learning (training & development) and performance assessment in a comprehensive platform that can be monitored by Leaders at Erajaya Group organization.

GENDER EQUALITY & WORKING OPPORTUNITY

Erajaya Group offers equal opportunity to every people, man, and woman without discriminating ethnicity, religion, race, class, and gender.

As of December 31, 2018, employee composition is as follows:

Menurut Pangkat By Level	2017	2018	%
Direksi & Komisaris Directors Commissioners	29	29	0,00%
Manajer Manager	147	160	8,84%
Asisten Manajer Assistant Manager	196	229	16,84%
Supervisor Supervisort	576	589	2,26%
Staf Staff	1.332	1.228	(7,81%)
Jumlah Total	2.280	2.235	(1,97%)

Menurut Pendidikan By Education	2017	2018	%
S2 Master Degree	23	35	52,17%
S1 Bachelor Degree	905	964	6,52%
Sarjana Muda Diploma	240	225	(6,25%)
Lain-lain Others	1.112	1.011	(9,08%)
Jumlah Total	2.280	2.235	(1,97%)

Menurut Umur By Education	2017	2018	%
< 25	234	224	(4,27%)
25 - 30	796	776	(2,51%)
31 - 40	942	906	(3,82%)
> 40	308	329	6,82%
Jumlah Total	2.280	2.235	(1,97%)

TALENT ACQUISITION & ASSESMENT CENTRE

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Talent Acquisition dan Assessment Centre sepanjang tahun 2018 ialah bagaimana mengidentifikasi, merekrut para talent dan memenuhi ketersediaan manpower di organisasi sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan serta sesuai dengan nilai-nilai dan budaya kerja Erajaya Group.

Dari sisi ketersediaan karyawan, proses pemenuhan manpower secara external dilakukan dengan cara melakukan analisa kebutuhan organisasi di masa depan serta membangun database kandidat yang sesuai dengan kebutuhan kualifikasi dan kompetensi tiap layer organisasi. Talent Acquisition Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah, internal job posting (reference candidate), job portal, media sosial serta aktif melakukan company branding.

Inovasi di bidang teknologi juga dilakukan melalui e-recruitment sebagai bentuk implementasi strategi proses perekrutan yang lebih efektif dan efisien serta terintegrasi untuk seluruh kota di Indonesia. Penggunaan e-recruitment ini diintegrasikan dengan penggunaan online assessment menjadi satu rangkaian proses yang utuh sehingga bisa mempercepat proses kerja dalam mendukung bisnis dan organisasi.

TALENT ACQUISITION AND ASSESSMENT CENTER

One of the challenges experienced by Talent Acquisition and Assessment Centre throughout 2018 was how to identify and recruit talents, as well as fulfills manpower availability in the organization according to required qualification as well as Erajaya Group values and working culture.

In terms of employee availability, the manpower fulfillment process is externally done through future organization needs analysis as well as developing talent database based on qualification and competency requirements in every organization layer. Erajaya Group Talent Acquisition also engages in a partnership with some government agencies, internal job posting (reference candidate), job portal, social media as well as actively doing company branding.

Technology innovation was also done through e-recruitment as the implementation of more effective and efficient as well as integrated recruitment process strategy implementation for all cities across Indonesia. The e-recruitment implementation is integrated with online assessment as an integrated process to accelerate the working process in supporting the business and organization.

Sejak diluncurkan pada tahun 2014, penggunaan online assessment Erajaya yang merupakan bagian dari Chapter Trilogy Tools People Development telah berhasil meningkatkan efektivitas assessment, khususnya bagi peserta yang berada di luar Jabodetabek serta berdampak pada efisiensi biaya assessment.

Sepanjang tahun 2018, seluruh proses assessment yang dilakukan 100% sudah bersifat online dan terintegrasi ke data karyawan di sistem. Berdasarkan data assessment internal yang dihimpun, tercatat bahwa ada 91% karyawan dari 457 karyawan yang telah menjalankan online assessment memiliki kompetensi yang sesuai dengan levelnya mulai dari rentang level staff sampai dengan manajerial. Sementara untuk assessment external, ada 78% kandidat dari 2.283 kandidat yang menjalankan online assessment memiliki kualitas kompetensi yang sesuai serta direkomendasikan untuk diproses menjadi karyawan Erajaya Group.

Selain itu, layanan assessment centre yang awalnya bertujuan untuk memastikan kesesuaian kompetensi karyawan di setiap tingkat jabatan dan fungsi pekerjaan semakin dikembangkan untuk fokus pada kesehatan organisasi berdasarkan parameter tingkat efektivitas performa organisasi dan tingkat kesiapan successor di setiap level organisasi.

Lebih jauh lagi, assessment Centre juga melakukan riset terkait Talent yang menggambarkan kondisi Talent dan kesehatan organisasi di Erajaya Group. Hasil riset ini digunakan oleh manajemen puncak untuk mengambil keputusan strategis terkait Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN

Learning Solution and Development Erajaya (LSD Erajaya) merupakan sentra pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Erajaya Group yang berpusat di e-DNA (Erajaya Development and Assesment Center) serta berlokasi di Jakarta Barat.

Pada tahun 2018, LSD Erajaya mengembangkan perannya menjadi HR People Development & Digital yang memiliki tujuan untuk menciptakan proses pengembangan karyawan yang efektif dan Leaders yang kompeten. Sasaran pelatihan dan pengembangan yang dituju ialah kompetensi semua karyawan baik dari bisnis Ritel, Distribusi, maupun dari divisi support.

Kompetensi karyawan yang dimaksud mencakup kompetensi inti, manajerial maupun teknis. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, LSD Erajaya menggunakan kurikulum dan metode pembelajaran yang mendorong karyawan untuk dapat berkembang secara menyeluruh.

Untuk mendukung kebutuhan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, HR People Development & Digital dibagi menjadi 4 bagian utama yaitu Corporate University, Learning Partner for Retail, Distribution and Operator, Program Development, serta HR Digital (Learning Technology).

Since the launching in 2014, the use of Erajaya online assessment becomes part of Chapter Trilogy Tools People Development and successfully improves assessment effectiveness, particularly for participant outside Jabodetabek as well as contributes on assessment cost efficiency.

Throughout 2018, the entire assessment process done has been 100% online and integrated into employee data in the system. Based on the collected internal assessment data, there is 91% from 457 employees have participated in online assessment with competency suitable with their levels starting from staff until managerial levels. However, for external assessment, there is 78% of 2,283 candidates who participated in online assessment having competency quality that is suitable and recommended to be processed and recruited as employees of Erajaya Group.

In addition, assessment center services that previously aims to ensure conformity between competency of the employees at every position level and work function to be developed to focus on organization soundness based on organizational performance effectiveness level and level of successor readiness at every organization level indicators.

Furthermore, the assessment center also conducted research related to a talent that illustrates Talent condition and organizational soundness at Erajaya Group. The result of the research will be used by top management to take strategic decision related to Human Resources, Training and Employee Development.

EMPLOYEE TRAINING & DEVELOPMENT

Learning Solution and Development Erajaya (LSD Erajaya) is Erajaya Group Human Resources training and development center with headquarter at e-DNA (Erajaya, Development and Assessment Center) and located in West Jakarta.

In 2018, LSD Erajaya develops its role as HR People Development & Digital with the purpose to create effective employee and competent leaders development process. Expected target of the training and development program covering all employees either in Retail business, Distribution and Support Divisions.

The employee competency includes core, managerial and technical competencies. In the learning process, LSD Erajaya used curriculum and learning method that encourage employees to develop comprehensively.

In order to support employee training and competency development needs, HR People Development & Digital is divided into 4 main aspects that are Corporate University, Learning Partner for Retail, Distribution and Operator, Program Development and HR Digital (Learning Technology).

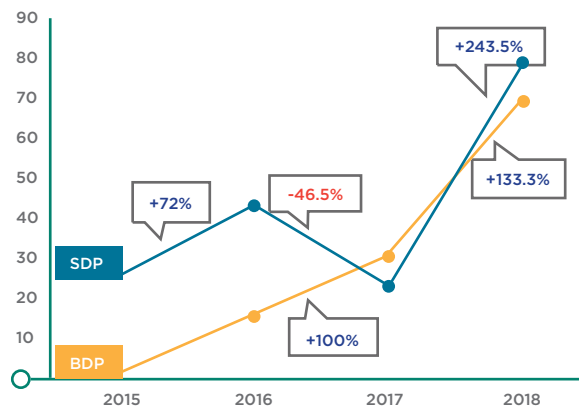
Corporate University

Salah satu program pengembangan untuk para key talent dilakukan melalui Management Development Program atau lebih dikenal dengan Mini MBA. Program ini melibatkan karyawan terpilih Erajaya Group yang akan dikembangkan untuk memimpin bisnis di masa yang akan datang. Selain itu, Erajaya juga menjalankan program reguler seperti Communication Skill, Project Management, Finance for Non Finance, English Course, Leadership Seminar, Basic Development Program (BDP) dan Supervisory Development Program (SDP) yang bertujuan untuk mempersiapkan kompetensi karyawan untuk jenjang yang lebih tinggi baik dari segi kompetensi inti maupun manajerial.

Corporate University

One of the development programs for key talent is done through Management Development Program or known as Mini MBA. The program involves selected employee of Erajaya Group to be developed to lead the business in the future. In addition, Erajaya also conducted regular program such as Communication Skill, Project Management, Finance for Non-Finance, English Course, Leadership Seminar, Basic Development Program (BDP) and Supervisory Development Program (SDP) aiming to prepare employee competency for a higher level in terms of core and managerial competencies.

Tabel. Peserta Program Per Tahun
Table. Program Participants Per Year



Learning Partner for Retail, Distribution & Operator

Untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan, Learning Partner mengimplementasikan program - program pembelajaran di semua business unit Erajaya Group, baik Business to Business (“B2B”) maupun Business to Consumer (“B2C”).

Learning Partner for Retail, Distribution & Operator

To ensure employee competency development, Learning Partner implements learning programs in the entire business unit of Erajaya Group, both for Business to Business (“B2B”) and Business to Consumer (“B2C”).

Penggunaan teknologi telah mengubah cara belajar yang sebelumnya mengandalkan pertemuan, saat ini mengkombinasikan teknologi dengan pengalaman belajar. Hal ini telah dilakukan dalam pelatihan sales baru New ERO 2.0, New SA 2.0, dan White Belt. Hal ini membuat proses belajar lebih efisien dan menjangkau lebih banyak karyawan.

The use of technology has transformed the way of learning, which previously done in the classroom, currently combining technology with a learning experience. This has been done in new sales training such as New ERO 2.0, New SA 2.0 and White Belt. This encouraged more efficient learning process and covers more employees.

Sepanjang tahun 2018, Erajaya Group telah menyelenggarakan 648 batch training untuk 10.122 karyawan, jauh lebih banyak dari tahun 2017 yaitu sebanyak 6.291 karyawan.

Throughout 2018, Erajaya Group held 648 training batch for 10,122 employees, a higher number than 6,291 employees in 2017.

Beberapa program pembelajaran yang dilakukan diantaranya adalah :

Some of the learning programs are as follows:

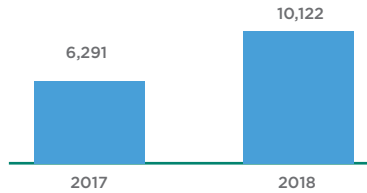
1. Store Leader Development Program

Pengembangan kepemimpinan di bisnis ritel. Berjalan dua program, internal dan external. Secara internal, program ini bersifat akselerasi untuk mempercepat perkembangan calon pemimpin untuk dapat mengimbangi perkembangan bisnis.

1. Store Leader Development Program

Leadership development in business retail. Implemented as two programs, internal and external. Internally, this program is an acceleration program to speed-up development for leader candidates to balance business growth

Jumlah Peserta



2. Selling Expert & Selling Script

Selling Expert adalah program pengembangan kemampuan front liner dengan mengajarkan cara berjualan yang efektif untuk meningkatkan hasil dengan tetap menjaga kepuasan pelanggan. Selling Script sendiri adalah program di bisnis ritel operator untuk mengubah keluhan menjadi penjualan.

2. Selling Expert & Selling Script

Selling Expert is a competency development program for frontliner by teaching effective selling method to increase income by maintaining customer satisfaction. Selling script is a program at operator retail business to transform a complaint into sales.

3. Territory Head Development Program

Pengembangan Leader di bisnis distribusi, khususnya membekali mereka kemampuan untuk mengembangkan bisnis distribusi di area yang mereka kelola.

3. Territory Head Development Program

Development of Leader in the distribution business, particularly to equip capability to develop distribution business in an area under their management.

4. New Sales Force

Program baru yang ditujukan untuk Sales Force di bidang operator. Training ini diimplementasikan dengan metode online, agar dapat menjangkau semua sales force yang tersebar di berbagai kota.

4. New Sales Force

A new program dedicated for Sales Force in operation sector. This training is implemented with an online method to cover all sales force assigned in various cities.

Program Development

Unit Program Development merupakan unit yang baru terbentuk di tahun 2017 dan bertujuan untuk memastikan kurikulum/program pengembangan yang disusun dalam Learning Journey dapat mempersiapkan karyawan yang kompeten.

Sepanjang 2018, unit Program Development telah menyusun Learning Journey di setiap level dan divisi dalam organisasi yang nantinya akan berkaitan dengan Career Path karyawan di Erajaya Group.

Development Program

Development Program Unit is a unit that was newly established in 2017 and aims to ensure development curriculum/program that is prepared in Learning Journey to prepare competent employees.

Throughout 2018, the Development Program unit has prepared Learning Journey at every level and division in the organization that will contribute to employee's Career Path at Erajaya Group.



HR Digital (Learning Technology)

Berawal dari kebutuhan untuk menjawab perkembangan di dunia ritel, salah satu implementasi strategi yang dilakukan ialah melalui metode belajar blended-learning untuk para calon Front Liner. Untuk mengakomodir kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi diri tersebut, HR Digital melakukan berinovasi melalui pengembangan aplikasi belajar mandiri yaitu LEAP, dimana karyawan belajar dan mengembangkan diri dengan cara yang lebih efektif dan produktif.

Metode ini mengubah model training yang sebelumnya berupa presentasi di kelas menjadi self-learning serta pengalaman belajar yang dapat diakses dan dinikmati kapan saja, dimana saja. Keseluruhan proses belajar ini dijalankan berintegrasi dengan proses penilaian kinerja karyawan untuk memastikan bahwa proses belajar yang dilakukan berdampak terhadap hasil di lapangan dan dapat dimonitor bersama oleh para Leaders.

Selain itu, dalam proses transisi inovasi yang dilakukan juga didukung oleh media digital sebagai media komunikasi untuk menjangkau komunitas karyawan lintas generasi di seluruh cakupan lokasi kerja Erajaya Group. Sepanjang 2018, sejumlah 2.879 karyawan tercatat sebagai active user / pengguna LEAP.

HR Digital (Learning Technology)

Started from the needs to answer growth in the retail industry, one of the strategy implementation is through a blended-learning method for Front Liner candidate. To accommodate the learning and self-competency development requirements, HR digital innovates through self-learning application development, which is LEAP, where the employees learn and develop their selves in more effective and productive ways.

This method transforms the previous training model from previously in-class into self-learning as well as a learning experience that can be accessed and enjoyed anytime, anywhere. The entire learning process is carried out integrated with employee performance assessment process to ensure that the learning process contributed to the actual result and can be monitored altogether with the Leaders.

In addition, in the current innovation transition process, the process is also supported with digital media as a means of communication to cover cross-generation employee communities across the scope of Erajaya Group operational location. Throughout 2018, 2,870 employees are registered as active users of LEAP.



Inovasi di bidang teknologi juga dilakukan melalui **e-recruitment** sebagai bentuk implementasi strategi proses perekrutan yang lebih efektif dan efisien



SARANA & PRASARANA

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, Erajaya Group menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi karyawan, antara lain:

- 1. Ruang Laktasi (Nursery Room) di Kantor Pusat**
Erajaya Group menyediakan ruang laktasi (nursery room) untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 - 6 bulan.
- 2. Ruang Laktasi (Nursery Room) di Kantor Pusat**
Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, corporate wellness program, dan berbagai kegiatan lainnya.
- 3. Fasilitas Olahraga**
Erajaya Group menyediakan fasilitas untuk berolahraga bagi karyawan antara lain lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan bulu tangkis.

FASILITAS & BENEFIT LAIN BAGI KARYAWAN

- 1. Pinjaman Karyawan**
Melalui Koperasi Karyawan Erajaya Group, karyawan yang sudah menjadi anggota dapat memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan dengan suku bunga yang kompetitif dan melakukan kredit pembelian perangkat telekomunikasi.
- 2. Cuti**
Erajaya Group memberikan hak cuti kepada Karyawan antara lain berupa cuti melahirkan dan keguguran kandungan, istirahat haid, istirahat sakit, dan cuti menunaikan ibadah agama.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Tingkat perpindahan karyawan Erajaya Group di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,00 % dibandingkan dengan tingkat perpindahan karyawan di tahun 2017 sebesar 1,50%.

FACILITIES & INFRASTRUCTURES

To improve employee productivity, Erajaya Group provides facilities and infrastructures for employees, among others:

- 1. Nursery Room at Head Office**
Erajaya Group provides nursery room to support the Government's program in supporting exclusive Breastfeeding for female employees who still breastfeed their 0-6 months infants.
- 2. Multifunction Room**
Erajaya Group provides multifunction room for employees to do various activities such as training, corporate wellness program, and other activities.
- 3. Sport Facilities**
Erajaya Group provides sports facilities for employees such as the basketball field, futsal field, and badminton field.

OTHER FACILITIES & BENEFITS FOR EMPLOYEES

- 1. Employee Loans**
Through Erajaya Group Employee Cooperatives, the employees who are registered as members can apply for loans from the Employee Cooperatives with competitive interest rate and apply telecommunication device purchase.
- 2. Leaves**
Erajaya Group gives leaves rights for employees including maternity and miscarriage leaves, menstrual leaves, illness leaves, and religious pilgrimage leaves.

EMPLOYEE TURNOVER RATIO

Erajaya Group employee turnover ratio in 2018 increased to by 2.00% compared to employee turnover ratio in 2017 that recorded 1.50%.

KESEHATAN

Sesuai dengan peraturan - perundang-undangan yang berlaku, Erajaya Group mengikutsertakan karyawannya dalam program-program berikut :

1. BPJS Ketenagakerjaan, berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT);
2. BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai dengan peraturan pemerintah

HEALTH

According to the prevailing Law, Erajaya Group participated employees in programs, as follows:

1. BPJS Ketenagakerjaan, in form of Occupational Accident (JKK) Insurance, Life Insurance (JK), and Retirement Insurance (JHT);
2. BPJS Kesehatan with calculation according to government regulation.

KESELAMATAN KERJA

Sebagai wujud kesadaran Erajaya Group terhadap keselamatan kerja karyawan, Erajaya Group membentuk Emergency Response Team (ERT), yaitu tim khusus yang bertugas melakukan evakuasi karyawan jika terdapat keadaan darurat di kantor pusat Erajaya Group. Tim ERT juga memberikan sosialisasi kepada karyawan perihal prosedur penyelamatan diri ketika terjadi bencana.

Tim ERT Erajaya Group secara rutin melakukan pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di kantor pusat Erajaya Group.

OCCUPATIONAL SAFETY

As a manifestation of Erajaya Group's awareness on occupational safety of the employees, Erahaya Group has established Emergency Response Team (ERT), a special team who is in charge to evacuate employees under an emergency condition at the head office of Erajaya Group. The ERT Team also provides socialization to employees concerning self-evacuation procedure when a disaster occurs.

Erajaya Group ERT Team periodically check the Light Fire Extinguisher (APAR) at the head office of Erajaya Group.



WORKPLACE
HEALTH
AND
SAFETY

LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan Erajaya Group tidak melibatkan kegiatan langsung yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Meskipun demikian, Erajaya Group menerapkan kebijakan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup yang diwujudkan dalam bentuk himbauan, dan sosialisasi kepada karyawan Erajaya Group sebagai wujud komitmen Erajaya Group untuk berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan Lingkungan Hidup

1. Sistem Paperless

Erajaya Group menyediakan ruang laktasi (nursery room) untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wani

2. Penghematan Pemakaian Listrik

Erajaya Group juga menghimbau kepada karyawan untuk mematikan peralatan kantor (lampu, komputer dll) jika tidak digunakan. Penghematan pemakaian listrik juga diimplementasikan dengan mematikan lampu kantor pada saat jam istirahat, yaitu pukul 12:00 - 13:00.

3. Efisiensi Penggunaan Telepon

Erajaya Group melakukan efisiensi biaya telepon dengan memasang timer durasi penggunaan telepon.

4. Himbauan Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Kantor

Erajaya Group menghimbau kepada karyawan untuk menjaga kebersihan di lingkungan kerja dan lingkungan sekitar kantor Perseroan melalui e-mail dan papan pengumuman.

ENVIRONMENT

Activities of Erajaya Group does not involve activity with a direct or potential threat to the environment. However, Erajaya Group applies policy related to environmental management and conservation that is manifested in form of announcement, and socialization for employees of Erajaya Group as a realization of Erajaya Group's commitment to contribute to the environment.

Environmental Policy

1. Paperless System

Erajaya Group announces the employees to minimize paper use and to encourage used paper re-use and utilization in Erajaya Group circumstances.

2. Electricity Use Efficiency

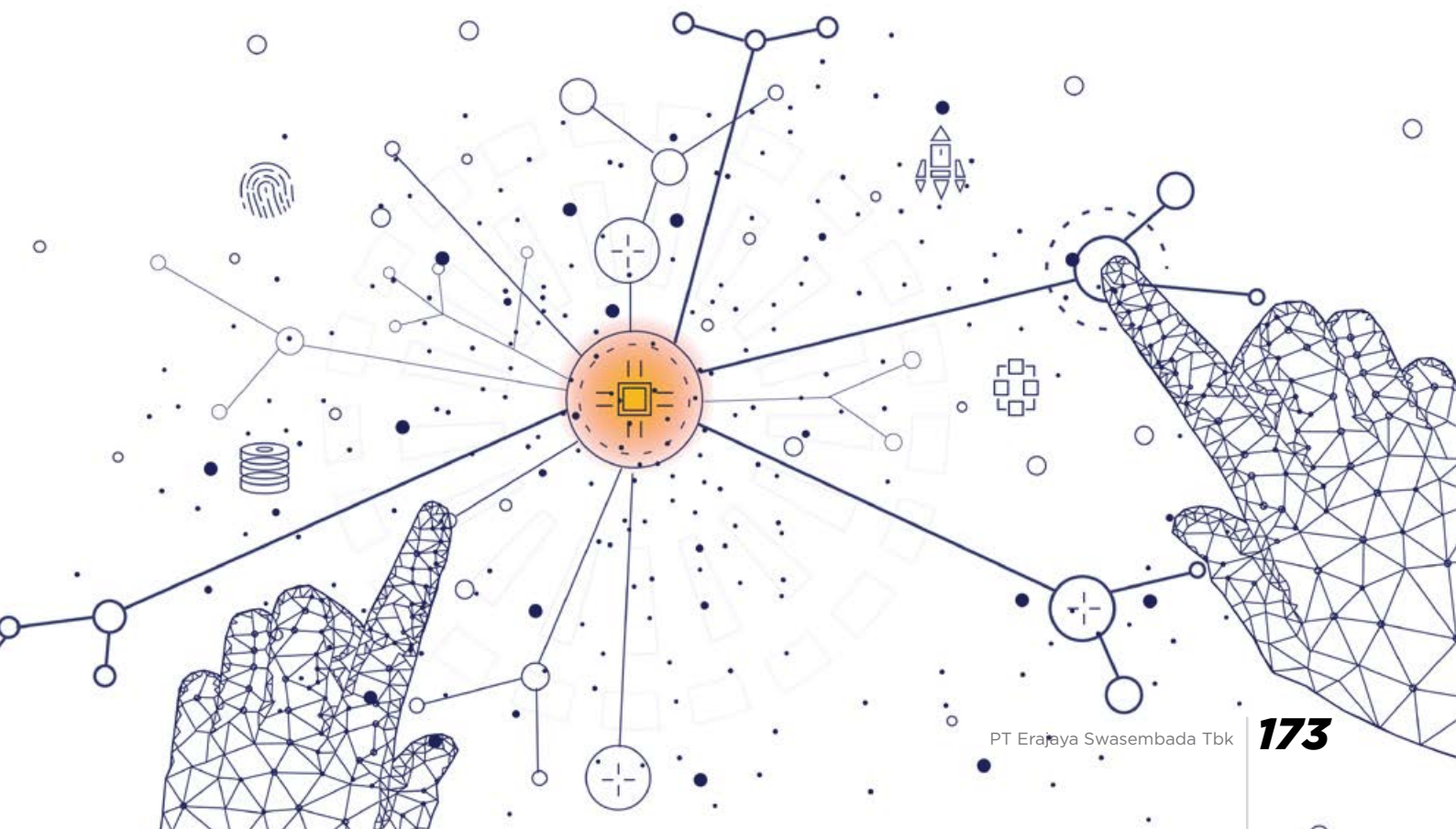
Erajaya Group also announces the employees to turn-off office equipment (lamps, computer, etc.) when unused. The electricity use efficiency is also implemented by turning-off office lamps during the break hours at 12:00 - 13:00.

3. Phone Use Efficiency

Erajaya Group implements efficiency on phone costs by installing a timer for phone use duration.

4. Announcement to Keep the Office Environment Clean

Erajaya Group announces the employees to keep the cleanliness of the office environment and operational area through email and announcement board.





tanggung

jawab sosial perusahaan:

Corporate Social Responsibility

“Erajaya Group berkomitmen untuk terus untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan.”

“Erajaya Group is committed to continuously implement Corporate Social Responsibility (CSR) program.”

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**



Erajaya

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibilities) adalah sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar sekaligus komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan kesejahteraan ekonomi, social dan lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan kepada masyarakat yang berada di dalam ataupun di luar wilayah operasional perusahaan.

Erajaya Group berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) dengan mengadakan berbagai kegiatan bagi masyarakat yang fokus kedalam beberapa aspek, yaitu aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan oleh Erajaya Group dibidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial ini berada dibawah naungan payung program CSR Erajaya Group yang disebut dengan Lentera - Erajaya Peduli.

Corporate Social Responsibility is a manifestation of Company's concern to the surrounding environment as well as a commitment of the Company or business sector to contribute in sustainable economy and social welfare development to the society inside or outside the Company's operational area.

Erajaya Group is committed to continuously implement Corporate Social Responsibility (CSR) program by organizing various activities for society focusing on several aspects, including education, health, and social welfare. Every CSR activity done by Erajaya Group in education, health, and social welfare is under the scope of Erajaya Group CSR Program known as Lentera - Erajaya Peduli.

KEBIJAKAN & DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dasar hukum yang dijadikan sebagai landasan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Erajaya Group antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- POJK No.29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Lentera - Erajaya Peduli merupakan sebuah payung program CSR dari Erajaya Group yang berfokus pada beberapa aspek, yaitu aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Filosofi Lentera-Erajaya Peduli ini diambil dari arti kata lentera itu sendiri, yang berarti memberikan penerangan kepada sebuah tempat yang gelap. Penerangan yang dimaksud adalah sebuah manfaat yang diberikan dan gelap adalah kebutuhan yang diperlukan. Filosofi Lentera-Erajaya Peduli dapat diartikan bahwa Erajaya Group akan berkomitmen dan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dibidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Di tahun 2018, Erajaya Group tidak penggunaan jasa pihak ketiga dalam menjalankan program CSR-nya dan lebih banyak melibatkan karyawan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatannya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTATION POLICY & LEGAL FRAMEWORK

Legal framework as basis of corporate social responsibility program in Erajaya Group is as follows:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Company;
- Law Number 13 of 2004 on Employment;
- POJK Number 29 of 2016 on Annual Report of Issuer or Listed Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM 2018

Lentera - Erajaya Peduli is an umbrella of CSR Program by Erajaya Group focusing on several aspects, including Education, Health and Social Welfare. Lentera - Erajaya Peduli Philosophy is adopted from the meaning of "Lentera" word itself, which is defined as enlightens every dark side. The enlightenment means the benefit provided and the dark side reflects the necessities. Philosophy of Lentera - Erajaya Peduli is defined that Erajaya Group will always be committed and seeks to bring the greatest benefit in Education, Health and Social Welfare to every the society in need.

In 2018, Erajaya Group did not hire any third party services on CSR program implementation and more involved employees in the activity implementation.





Lentera Erajaya Peduli memiliki 3 (tiga) pilar utama, masing-masing pilar ini merupakan suatu panduan mengenai pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh Lentera Erajaya Peduli.

PILAR PERTAMA adalah Lentera Cerdas, yaitu sebuah bentuk komitmen Erajaya Group terhadap masyarakat yang berbasis kepada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan pada umumnya. Lentera Cerdas memiliki beberapa kegiatan utama, antara lain Hi Smart Teacher, Hi Smart Parent, Erajaya Mengajar, dan Beasiswa Prestasi Erajaya.

PILAR KEDUA adalah Lentera Sehat, yaitu sebuah bentuk komitmen Erajaya Group terhadap masyarakat yang berbasis kepada peningkatan kualitas kesehatan karyawan internal dan masyarakat yang berada di wilayah operasional maupun diluar wilayah operasional perusahaan. Lentera Sehat memiliki beberapa kegiatan yang rutin dilakukan, antara lain: Donor Darah, pemeriksaan hingga pemberian kacamata gratis kepada guru dan murid sekolah dasar dan rehabilitasi area hijau dengan penanaman pohon.

PILAR KETIGA adalah Lentera Kasih, yaitu sebuah bentuk komitmen Erajaya Group terhadap masyarakat yang berbasis kepada peningkatan kesejahteraan sosial (philanthropy program) dan penanggulangan bencana di Indonesia. Kegiatan philanthropy yang dilakukan oleh Lentera Erajaya Peduli dalam hal ini adalah dengan turut serta berpartisipasi dalam hari besar keagamaan, kunjungan panti Werdha serta memberikan bantuan kepada para korban bencana yang berada didalam maupun diluar wilayah operasional perusahaan.

REALISASI BIAYA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan Erajaya Group ditahun 2018 adalah sebesar Rp1.058.069.622,-.

Lentera - Erajaya Peduli has 3 (three) primary pillars. Each pillar is a guideline of main activities, which will be done under Lentera Erajaya Peduli.

THE FIRST PILLAR is Lentera Cerdas, a manifestation of Erajaya Group's commitment to the society based on education quality improvement generally. Lentera Cerdas has main activities, including Hi Smart Teacher, Hi Smart Parent, Erajaya Mengajar, and Beasiswa Prestasi Erajaya.

THE SECOND PILLAR is Lentera Sehat, a manifestation of Erajaya Group's commitment to the society based on health quality improvement to internal employee and society inside and outside operational area of the Company. Lentera Sehat performs regular activities, among others: Blood Donation, medical check-up and donation for teachers and students in elementary schools (Cahaya Lentera).

THE THIRD PILLAR is Lentera Kasih, a manifestation of Erajaya Group's commitment to the society based on social welfare improvement (Philanthropy Program) and disaster relief in Indonesia. The Philanthropy Program held by Lentera Erajaya Peduli including participation in Religious Holiday (Eid al Fitr, Eid al Adha and Christmas Day) as well as a donation for natural disaster victims who live in the inside or outside operational area of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM BUDGET REALIZATION

Realization of budget allocated for Erajaya Group corporate social responsibility program implementation in 2018 amounted Rp1,058,069,622,-.

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Erajaya Group telah menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM IMPLEMENTATION

Throughout 2018, Erajaya Group had carried out a corporate social responsibility program, as follows:

lentera cerdas

a. Hi Smart Teacher

Erajaya Group menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi guru-guru “Pendidikan Anak Usia Dini” (“PAUD”) yang diikuti oleh 20 PAUD dengan 50 peserta di dalamnya di wilayah Pekojan-Tambora, Jakarta Barat.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa di tahun 2017 untuk memenuhi standar kurikulum yang harus disampaikan kepada masing-masing peserta hingga tujuh kali pertemuan sampai dengan tahun 2018

a. Hi Smart Teacher

Erajaya Group held competency development program for the “Pendidikan Anak Usia Dini” (“PAUD”) or Pre-School teachers that were participated by 20 PAUD each delegating 20 participants in Pekojan – Tambora, West Jakarta.

This activity is a sequence of similar activities done in 2017 to fulfill curriculum standard that shall be presented to each participant up to seven events until 2018.



Erajaya Group bekerja sama dengan P3PAUD Dikmas memberikan materi yang diperlukan oleh peserta untuk membantu proses belajar mengajar di PAUD masing-masing guna memenuhi standar kebutuhan materi dan metode pengajaran kepada siswa. Tema yang di usung dalam kegiatan ini mengenai perencanaan, pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Selain itu, Erajaya Group juga memberikan informasi mengenai bagaimana mendidik anak di Era Digital. Melalui kegiatan ini Erajaya Group berharap dapat meningkatkan kompetensi Guru PAUD serta memberikan informasi kepada guru bagaimana memberi pengetahuan dan pemahaman kepada siswa dan guru itu sendiri untuk bijak dalam memanfaatkan teknologi dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan mereka.

Erajaya Group collaborated with P3PAUD Dikmas in providing the material that is required by the participants to help the learning process at their PAUD to meet the learning material and method requirements standard to the students. The themes adopted in this activity included class planning, learning, and management.

Furthermore, Erajaya Group also provided information on how to teach children in Digital Era. Through this activity, Erajaya Group expected to develop competency of the PAUD teachers as well as provide information to them on how to teach and give understanding to the students and the teachers themselves to use technology wisely in supporting their educational activities.



b. Hi Smart Parent

Sebuah program yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada orang tua murid terkait bagaimana cara mendampingi dan mendidik anak di era digital.

Erajaya Group menyelenggarakan program Hi Smart Parents di 4 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN Jembatan Besi 01 dan 03 serta SDN Jembatan Lima 01 dan 03, Jakarta Barat, dengan total keikutsertaan sebanyak 198 orang tua murid selama 2018

Melalui program ini Erajaya Group berharap dapat memberikan edukasi kepada orang tua murid mengenai bagaimana mendampingi dan mendidik anak di Era Digital dan menjadikan teknologi dapat mendukung dan mengontrol kegiatan belajar anak serta mengajarkan beberapa aplikasi gadget yang dapat orang tua terapkan di keluarga masing-masing untuk kemudahan hidup di Era Digital ini.

c. Erajaya Mengajar

Erajaya Mengajar merupakan sebuah kegiatan edukasi bagi anak-anak PAUD bekerja sama dengan Himpaudi Wilayah Kecamatan Tambora.

Tema edukasi yang diberikan adalah tentang perkembangan telekomunikasi dari periode awal hingga saat ini, selain itu mempraktekkan

b. Hi Smart Parent

A program with a purpose to provide information and education to parents of the students on how to assist and educate children in the digital era.

Erajaya Group held Hi Smart Parents program at 4 Public Elementary Schools (SDN), such as SDN Jembatan Besi 01 and 03, SDN Jembatan Lima 01 and 03, West Jakarta with total participants of 198 parents throughout 2018.

Through this program, Erajaya Goup expected to provide education to the parents on how to assist and educate children in Digital Era and use technology to support and control learning activity of the children as well as demonstrate some gadget applications that can be used by the parents to be applied in each family for convenience of life in the Digital Era.

c. Erajaya Mengajar

Erajaya Mengajar is an educational activity for PAUD students in cooperation with Himpaudi in Tambora District area.

The education theme provided explanations about telecommunication development from early period until today, in addition, to practice the making of



pembuatan alat komunikasi sederhana menggunakan bahan daur ulang yaitu telepon dari kaleng bekas.

Pada kegiatan ini sebanyak 170 murid dan 50 Guru juga di ajak untuk menunjukkan kreativitasnya dengan menghias kaleng-kaleng telepon yang sudah mereka buat. Harapan dari kegiatan ini anak-anak mengetahui perkembangan dunia telekomunikasi dan mengerti konsep daur ulang yang dapat menciptakan barang baru yang bermanfaat.

d. Erajaya Goes to Flats

Erajaya Group bekerja sama dengan Yayasan Kepedulian Jakarta dan Yayasan Generasi Maju menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang diberi nama "Saya Berbakat Camp" bertema "Membangun Karakter Generasi Maju Pelajar dan Pemuda DKI Jakarta" dengan menghadirkan tim pengajar dari Adam Khoo Learning Technologies Group.

Dengan peserta sebanyak 150 orang yang berasal dari anak-anak berprestasi dari rusunawa dan rumah singgah di Jakarta, kegiatan ini bertujuan untuk membangun karakter generasi muda untuk maju dan merubah mindset untuk menjadi optimis menatap masa depan, mampu memberikan perubahan nyata kepada Indonesia dan dapat memberikan pengaruh positif kepada orang-orang disekitar mereka.

a simple communication device using recycled material, such as phone from used can.

In this activity, 170 students and 50 teachers were also invited to perform their creativity by decorating their phone-cans. Purpose of this activity is the children will acknowledge the progress of the telecommunication sector and understand recycle concept to create new and useful devices.

d. Erajaya Goest to Flats

Erajaya Group cooperated with Yayasan Kepedulian Jakarta and Yayasan Generasi Maju to organize educational activity named "Saya Berbakat Camp" with theme "Building Progressive Generation Character for Students and Youth in DKI Jakarta" by inviting trainers from Adam Khoo Learning Technologies Group.

With total participants reaching 150 participants from excellent children living in rusunawa (subsidized flats) and shelters in Jakarta, this activity aimed to build characters of the youth to be progressive and transform their mindset to be optimistic in pursuing their futures, developing capability to drive real changes for Indonesia and giving positive contribution to their surrounding people.



e. Beasiswa Anak Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap karyawannya, Erajaya melalui program CSR memberikan program Beasiswa Anak Karyawan dengan kriteria karyawan yang memiliki penilaian kantor baik dan anaknya yang memiliki prestasi baik di sekolahnya.

Program ini ditujukan untuk siswa dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Beasiswa diberikan dalam bentuk barang yang dibelanjakan terlebih dahulu dan dilakukan reimbursement sesuai nilai beasiswa masing-masing tingkatan, agar tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa untuk keperluan pendidikannya.

e. Scholarship for Employees' Children

As a manifestation of the Company's appreciation to its employees, through CSR program, Erajaya presented Scholarship for Employee's Children program with criteria that the employees shall have good performance assessment and their children have an excellent educational record in their schools.

This program is targeting students enrolling from Elementary School until High Schools or equal level. The scholarship is provided as goods with advance spending and will be repaid through reimbursement according to scholarship value for each level, to be effective based on the student's requirements for their educational needs.

lentera sehat



a. Donor Darah

Erajaya Group menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi guru-guru "Pendidikan Anak Usia Dini" ("PAUD") yang diikuti oleh 20 PAUD dengan 50 peserta di dalamnya di wilayah Pekojaan-Tambora, Jakarta Barat.

b. Cahaya Lentera

Merupakan sebuah program kesehatan yang bersentuhan dengan dunia pendidikan yang ditujukan untuk siswa dan guru di sekolah dasar di sekitar wilayah operasional perusahaan dengan melakukan pemeriksaan mata serta memberikan kacamata gratis kepada siswa dan guru di sekolah dasar.

Selama tahun 2018, Erajaya Group telah memberikan kacamata gratis di 4 Sekolah Dasar Negeri yaitu SDN Jembatan Besi 01 dan 03 serta SDN Jembatan Lima 01 dan 03, Jakarta Barat dengan total 241 kacamata untuk murid dan 40 kacamata untuk guru.

a. Blood Donation

A health program that is specially dedicated for employees of Erajaya Group. Throughout 2018, Erajaya Group held 4 blood donation events and successfully donated 422 blood bags to Indonesia Red Cross (PMI).

b. Cahaya Lentera

A health program that is engaged with the education sector and targeting students and teachers of elementary schools in the Company's operational area by providing free eye check-up and eyeglass donation to the elementary school's students and teachers.

Throughout 2018, Erajaya Group had donated eyeglass for 4 Public Elementary Schools (SDN), such as SDN Jembatan Besi 01 and 03 as well as SDN Jembatan Lima 01 and 03, West Jakarta with total 241 eyeglasses for students and 40 eyeglasses for teachers.



c. Penghijauan Lingkungan

Erajaya Group menyelenggarakan kegiatan Penanaman pohon. Penanaman dalam rangka rehabilitasi Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Rumpin Bogor.

Acara ini merupakan pembuka perjanjian kerjasama antara Erajaya Group dengan Balai Diklat LHK Bogor, dengan lingkup 6 Ha selama 5 tahun, yang akan diserahterimakan di tahun 2023.

Perjanjian ini di bagi kedalam 3 Fase. Fase 1 di tahun 2018 seluas 2 Ha, Fase 2 di tahun 2019 seluas 2 Ha, dan Fase 3 di tahun 2020 seluas 2 Ha. Serta pemeliharaan selama 3 tahun hingga 2023.

Acara kick off kerjasama di tahun 2018 ini dihadiri 600 karyawan dan 100 tamu undangan kementerian LHK, polsek, koramil, sekolah dengan awal penanaman 2100 pohon untuk 2 Ha, terdiri dari mahoni, manglit, agathis, kenari. Kerjasama ini disepakati bersama dan diberi simbol berupa prasasti dengan nama “Wana Erajaya”.

c. Environmental Conservation

Erajaya Group held tree planting activity. The planting is part of Forest Area rehabilitation with Special Purpose (KHDTK) of Diklat Rumpin Bogor.

This activity is the opening of a cooperation agreement between Erajaya Group and Balai Diklat LHK Bogor, covering 6 Ha in 5 years, that will be inaugurated in 2023.

This agreement is divided into 3 phases. 1st Phase will be conducted in 2018 covering 2 Ha, 2nd Phase will be conducted in 2019 covering 2 Ha, and 3rd Phase will be conducted in 2020 covering 2 Ha. The maintenance period will be conducted in 3 years until 2023.

Agreement kick-off event in 2018 was attended by 600 employees and 100 invited guests including the Ministry of Environment and Forestry, Police Department Office (Polsek), Koramil and schools with early planting reaching 2,100 trees for 2 Ha, consisting of mahogany, manglit, agathis, walnuts and symbolized by an inscription known as “Wana Erajaya.”



“
to plant a garden
is to believe
in **tomorrow.**

Audrey Hepburn

lentera kasih

a. Perayaan Hari Besar Keagamaan

Sebuah program yang dilakukan untuk turut serta berpartisipasi dalam perayaan hari besar keagamaan seperti hari raya Idul Fitri, Idul Qurban, Natal dan lainnya.

Sepanjang tahun 2018, Erajaya Group turut berpartisipasi dalam perayaan Ramadan 1436H dengan melakukan acara buka puasa bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa. Sedangkan pada hari raya Idul Qurban, Erajaya Group memberikan 2 sapi dan 6 kambing qurban kepada warga yang kurang mampu yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan yang diserahkan di kantor Lurah Pekojan, Jakarta Barat.

a. Religious Day Commemoration

A program that is arranged to participate in religious day commemoration such as led al Fitr, led al Adha, Christmas, and other religious holidays.

Throughout 2018, Erajaya Group also participated in Ramadhan 1436 H celebration by organizing fasting break events and donation for orphans and dhuafa (poor people). Furthermore, on led al Adha day, Erajaya Group donated 2 cows and 6 goats to marginal people in the Company's operational area neighborhood where the donation handover was done at Pekojan Sub-District Office, West Jakarta.



b. Bakti Sosial

CSR Erajaya Group melakukan kegiatan Bakti Sosial dengan tema Erajaya Goes To Werdha. Berlokasi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4, Cengkareng, Jakarta Barat.

b. Social Charity

CSR Erajaya Group held Social Charity activity with the theme "Erajaya Goes to Werdha." Located at Tresna Werdha Budi Mulia 4 Social Home, Cengkareng, West Jakarta.



Bakti sosial dilakukan bersama 40 karyawan dan perwakilan manajemen dengan tujuan menghibur 251 warga binaan sosial di tempat tersebut. Selain acara hiburan dan permainan untuk para warga binaan sosial ada beberapa barang donasi yang diberikan untuk para warga binaan sosial serta pengelola panti sosial tersebut.

Harapannya dengan kedatangan para karyawan serta manajemen dapat memberikan semangat serta hiburan kepada para warga binaan sosial di sini serta meringankan operasional pengelola panti sosial.

c. Tanggap Darurat Bencana

CSR Erajaya Group mewujudkan bentuk tanggung jawab sosialnya kepada internal karyawan sebagai salah satu stakeholder utama dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

Tanggung jawab ini diwujudkan dengan memberikan santunan kepada karyawan yang terkena musibah bencana gempa dan tsunami Palu menjelang akhir tahun 2018 lalu.

Sebanyak 40 karyawan yang terkena bencana tersebut diberikan santunan berupa biaya recovery selama tiga bulan dan biaya perbaikan dan kerugian harta benda untuk karyawan yang mengalami kerugian tersebut.

Perusahaan juga mengajak kepedulian karyawan lain untuk bersama-sama menggalang dana kepedulian yang diperuntukan rekan-rekan yang terkena musibah di Palu dan sekitarnya.

The social charity was done altogether with 40 employees and management representatives aiming to entertain 251 social development people in the location. Besides entertainment and games for the social development people, there were goods donation for the social development people as well as manager of the social home.

The objective of the employees and management visit is to motivate and entertain the social development people and ease the operational cost of the social home manager.

c. Disaster Response

CSR Erajaya Group manifests its social responsibility to internal employees as one of the key stakeholders for the Company's business sustainability.

This responsibility is carried out by giving a donation to employees as victims of earthquake and tsunami disasters in Palu occurred at the end of 2018.

There are 40 employees as the disaster victims received a donation as recovery cost for three months as well as renovation and asset loss allowance for employees as victims of the disasters.

The Company also invited care of other employees to raise caring funds collectively that will be dedicated for our partners who become the victims of disasters in Palu and other areas.

Social

**THE BOARD DIRECTORS AND THE BOARD COMMISSIONERS
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK 2018 ANNUAL REPORT**

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018
PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information contained in 2018 Annual Report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 16 April 2019
Jakarta, April 16, 2019

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Ardy Hady Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Richard Halim Kusuma
Komisaris
Commissioner



Lim Bing Tjay
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



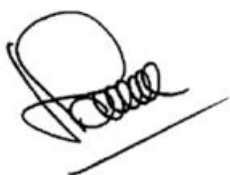
Budiarto Halim
Direktur Utama
President Director



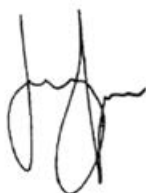
Hasan Aula
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sintawati Halim
Direktur
Director



Andreas Harun Djumadi
Direktur
Director



Sim Chee Ping
Direktur
Director

Djohan Sutanto *)
Direktur
Director



Jody Rasjidgandha
Direktur Independen
Independent Director

*) Bapak Dojan Sutanto selaku Direktur Perseroan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan 2018 karena sedang melaksanakan perjalanan bisnis di luar negeri.
Mr. Djohan Sutanto as Director of the Company is not available to sign the Company's Annual Report 2018 since he is carrying out a business trip abroad.





laporan keuangan

konsolidasian tahun 2018

2018 Consilidated Financial Statements

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

**PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15 RT 011, RW 008, Sunter Jaya, Tanjung Priuk, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
- Name** : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15 RT 011, RW 008, Sunter Jaya, Tanjung Priuk, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta

27 Maret 2019/March 27, 2019

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No.29- 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandiengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 142	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00306/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00306/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00306/Z.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00306/Z.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

27 Maret 2019/March 27, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	272.102.741	2,4,33,36	366.395.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.416.187.875	5,27,33	1.570.717.317	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	1.053.371	32	-	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	564.704.696	5,27	324.020.266	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	200.313	32	7.809.975	Related parties
Persediaan - neto	6.794.575.600	2,3,7,14,27	3.388.147.154	Inventories - net
Uang muka	407.585.623	8	762.954.496	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	165.237.054	2,3,9,26,27	111.099.547	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	407.250.854	30	135.189.197	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	16.984.096	2,6,33,36	14.968.841	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.809.690		3.315.582	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	10.053.691.913		6.684.618.036	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	146.014.657	10	135.529.438	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	553.675.716	2,3, 2,3,13	485.804.664	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	713.880.259	27,34	703.059.198	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	95.814.073	2,3,9,26,27	49.702.680	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	66.459.581	2,3,30	71.341.500	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	16.616.204	11,32	5.303.795	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	983.861.060	2,30	701.931.385	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	52.127.654	2,6,33,36	35.670.266	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	761.509		994.808	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.629.210.713		2.189.337.734	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	12.682.902.626		8.873.955.770	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	14,33,36,37	1.747.242.183	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	2.796.633.881	15,33	2.607.357.046	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.010.986	32	11.974.403	Related parties
Utang lain-lain		2,36,37		Other payables
Pihak ketiga	452.864.082	15,33	521.330.838	Third parties
Pihak-pihak berelasi	375.295	32	8.853.709	Related parties
Beban akrual	88.299.376	2,16,36,37	98.491.289	Accrued expenses
Utang pajak	91.723.168	2,17,30	47.369.013	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.127.446	2,18,36,37	4.941.025	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	927.647	19,33	517.902	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	638.932	12	595.085	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	14,29,33	127.806	Long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.740.591.920		5.048.800.299	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	901.605	19,33	1.381.399	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	839.899	12	1.405.935	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	14,29,33	2.690.004	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	1.531.373	2,3,30	1.146.159	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	113.419.592	2,3,18	111.877.455	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	116.692.469		118.500.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	7.857.284.389		5.167.301.251	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	1.595.000.000	20	1.450.000.000	Issued and fully paid - 3,190,000,000 shares as of December 31, 2018 and 2,900,000,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	594.376.207	1c,2,21	433.716.207	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	601.560	1c,2	502.291	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.000.000	23	7.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.476.327.506		1.737.437.809	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	18.485.361	2	(1.345.351)	Other comprehensive income (loss)
TOTAL	4.692.790.634		3.627.310.956	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	132.827.603	41	79.343.563	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	4.825.618.237		3.706.654.519	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.682.902.626		8.873.955.770	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	34.744.177.481	2,24	24.229.915.014	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31.574.695.864	2,25	22.071.008.279	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.169.481.617		2.158.906.735	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.080.320.007)	2,9,26	(955.374.833)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(771.635.051)	2,5,7,9,12,	(680.469.243)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	216.135.957	13,18,27	111.356.887	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(6.170.369)	2,28	(34.369.898)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	1.527.492.147		600.049.648	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.529.345	2	2.633.537	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(349.162.552)	2,14,29	(142.827.290)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	20.281.904	2,11	19.800.303	<i>Share of profit from associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.203.140.844		479.656.198	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(313.800.061)	2,3,30	(132.506.617)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	889.340.783		347.149.581	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.500.714		12.316.991	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.375.178)		(3.079.248)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23.964.864	18	(10.447.350)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.972.865)		2.606.046	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	22.117.535		1.396.439	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		911.458.318		348.546.020	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		850.089.697		339.458.190	<i>Profit for the year attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali		39.251.086		7.691.391	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		889.340.783		347.149.581	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		869.920.409		336.171.105	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali		41.537.909		12.374.915	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		911.458.318		348.546.020	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)		274	2,31	117	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans				
Saldo, 1 Januari 2017	1.450.000.000	433.674.207	(170.298)	6.000.000	1.456.979.619	(10.140.221)	12.180.132	3.348.523.439	60.637.837	3.409.161.276	Balance, January 1, 2017
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi dan pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	2.169.447	2.169.447	Acquisition and establishment of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(1.582.087)	(1.582.087)	Disposal of a subsidiary
Pengampunan pajak	1c	-	42.000	-	-	-	-	42.000	18.000	60.000	Tax amnesty
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(1.394.475)	-	-	-	(1.394.475)	1.330.156	(64.319)	Acquisition of non-controlling interests
Reatribusi penghasilan komprehensif lain	1c	-	-	-	-	(98.177)	-	(98.177)	98.177	-	Reattribution of other comprehensive income
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	1c	-	-	2.068.755	-	-	-	2.068.755	4.798.920	6.867.675	Partial disposal of interest in a subsidiary without loss of control
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	(1.691)	-	-	-	(1.691)	1.691	-	Issuance of share capital - subsidiary
Dividen kas	23	-	-	-	(58.000.000)	-	-	(58.000.000)	(503.493)	(58.503.493)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	4.525.730	(7.812.815)	(3.287.085)	4.683.524	1.396.439	Other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	339.458.190	-	339.458.190	7.691.391	347.149.581	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2017	1.450.000.000	433.716.207	502.291	7.000.000	1.737.437.809	(5.712.668)	4.367.317	3.627.310.956	79.343.563	3.706.654.519	Balance, December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Uang muka pembelian saham - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	27.900.000	27.900.000	Deposits of stocks subscription - subsidiaries
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	100	100	Acquisition of subsidiaries
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	99.269	-	-	-	99.269	(96.869)	2.400	Issuance of share capital - subsidiaries
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(15.857.100)	(15.857.100)	Cash dividends - subsidiary
Penerbitan modal saham	20	145.000.000	160.660.000	-	-	-	-	305.660.000	-	305.660.000	Issuance of share capital
Dividen kas	23	-	-	-	(110.200.000)	-	-	(110.200.000)	-	(110.200.000)	Cash dividends
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	1.953.433	17.877.279	19.830.712	2.286.823	22.117.535	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	850.089.697	-	850.089.697	39.251.086	889.340.783	Profit for the year
Saldo, 31 Desember 2018	1.595.000.000	594.376.207	601.560	8.000.000	2.476.327.506	(3.759.235)	22.244.596	4.692.790.634	132.827.603	4.825.618.237	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	34.886.444.916		24.166.871.512
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(36.424.791.541)		(24.822.269.310)
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.538.346.625)		(655.397.798)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	4.529.345		3.411.978
Pajak penghasilan	(567.445.788)		22.922.664
Beban bunga	(326.124.943)		(134.659.842)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.427.388.011)		(763.722.998)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	19.202.970		7.706.533
Hasil penjualan aset tetap	4.502.682	12	6.362.757
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	100	1c,34	(8.074.413)
Penambahan sewa dibayar di muka	(220.185.401)		(150.128.774)
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(169.531.905)		(117.444.417)
Penambahan uang jaminan	(18.472.642)		(7.741.750)
Pembelian <i>software</i>	(11.732.441)	13	(670.928)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.423.500)		(1.019.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(398.640.137)		(271.009.992)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	2.415.597.458		669.298.863
Penerbitan modal saham	305.660.000	20	-
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	27.902.400	1c	9.300
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	-	1c	6.867.675

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran untuk:				Payments for:
Dividen kas	(110.200.000)	23	(58.000.000)	Cash dividends
Dividen kas untuk kepentingan non-pengendali	(15.857.100)		(503.492)	Dividend paid to non-controlling interest
Utang bank jangka panjang	(2.981.380)		(96.514.173)	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(1.095.757)		(1.298.036)	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	(501.883)		(155.533)	Finance lease payables
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	1c	(64.318)	Acquisition of non-controlling interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.618.523.738		519.640.286	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(207.504.410)		(515.092.704)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	7.104.579		2.643.454	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(501.113.842)		11.335.408	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(701.513.673)		(501.113.842)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	272.102.741	4	366.395.661	Cash and cash equivalents
Cerukan	(973.616.414)	14	(867.509.503)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(701.513.673)		(501.113.842)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang OJK dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's ("OJK") Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently as OJK in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2018	2017	2018	2017	
Kepemilikan langsung							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	4.122.142.791	3.073.373.665	<i>Direct ownership through TAM</i>
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	3.151.678.352	10.269.797	<i>PT Mitra International Indonesia ("MI")</i>
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,46	2.400.139.753	1.979.760.525	<i>PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")</i>
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98	99,98	623.731.670	397.876.189	<i>PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")</i>
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00	49,00	423.126.286	308.887.897	<i>Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")</i>
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	348.393.988	314.498.011	<i>PT Sinar Eka Selaras ("SES")</i>
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	243.904.204	247.879.946	<i>PT Era Sukses Abadi ("ESA")²⁾</i>
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	109.902.512	77.831.001	<i>PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")</i>
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/Singapore	2018	100,00	-	104.334.349	-	<i>Erajaya Swasembada Pte. Ltd ("ESS")</i>
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/Singapore	2015	95,00	95,00	102.406.850	65.813.800	<i>Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")</i>
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	26.027.964	21.234.993	<i>PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")</i>
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	18.801.914	24.801.813	<i>PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")</i>
PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	-	1.007.891	-	<i>PT Indonesia Orisnil Teknologi ("IOT")</i>
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/Singapore	2018	100,00	-	106.130	-	<i>Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	864.387.567	807.822.585	<i>PT Data Citra Mandiri ("DCM")¹⁾</i>
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	487.656.914	225.766.266	<i>PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")</i>
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	316.795.235	352.858.018	<i>CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")</i>
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98	99,98	161.715.133	117.282.212	<i>PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")</i>
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	116.433.080	79.202.889	<i>PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")</i>
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	14.584.630	36.282.098	<i>PT Erafone Dotcom ("EDC")</i>
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	70,00	70,00	4.308.880	5.939.748	<i>PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,23	418.053.731	560.706.222	<i>PT Multi Media Selular ("MMS")</i>
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	13.840.869	13.184.481	<i>PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui NPSA							
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	81.604.472	2.534.341	<i>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")</i>
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	29.367.883	95.811.708	<i>PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui CG							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	22.772.418	10.874.778	<i>Switch Concept Sdn. Bhd.</i>
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	8.607.096	2.775.668	<i>Urban Republic Sdn. Bhd.</i>
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	6.001.299	6.381.082	<i>Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.</i>
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	220.847	239.615	<i>JKK Software Sdn. Bhd.</i>
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	2.924	3.002	<i>Techero Sdn. Bhd. ("Techero")</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	11.930	12.290	<i>PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")</i>

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8% sejak 4 Januari 2017/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively, since January 4, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan membeli 900.000 saham EIM dari Design Pockets Sdn. Bhd. dengan harga pengalihan sebesar RM15.000 (setara dengan Rp48.740). Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIM menjadi 900.000 saham atau 95%.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan menjual 2.070.000 saham EIM kepada Transworld Electronic Technology Ltd. dengan harga pengalihan sebesar RM2.070.000 (setara dengan Rp6.867.675). Setelah penjualan saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIM menjadi 2.205.000 saham atau 49%. Perusahaan masih dapat mengkonsolidasi EIM melalui kesepakatan dengan para pemegang saham EIM yang lain yang memberikan kuasa kepada Perusahaan atas hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham lain.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp675.306 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 1, 2017, the Company purchase 900,000 shares of EIM from Design Pockets Sdn. Bhd. with transfer price of MYR15,000 (equivalent to Rp48,740). After the share purchase, the Company own 900,000 shares of EIM or 95% ownership interest.

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 24, 2017, the Company sold 2,070,000 shares of EIM to Transworld Electronic Technology Ltd. with transfer price of MYR2,070,000 (equivalent to Rp6,867,675). After the sales in share, the Company own 2,205,000 shares of EIM or 49%. The Company still able to consolidate EIM through an arrangement with other shareholders of EIM which grants the Company the right over the voting rights owned by the other shareholders.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp675,306 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan menjual seluruh saham miliknya pada Axioo sebanyak 5.100 saham kepada pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp658.646. Kerugian terkait pelepasan Axioo adalah sebesar Rp988.016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 18 Mei 2017, EAR mendirikan NASA, dimana EAR memiliki 99,99% kepemilikan pada NASA.

Modal yang disetorkan oleh EAR adalah sebesar Rp999.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 50 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham NASA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.010.000 yang terdiri dari 10.100 saham menjadi Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NASA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NASA tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated June 20, 2017, the Company sold all of its shares in Axioo totaling to 5,100 shares to third parties with transfer price of Rp658,646. The related loss from disposal of Axioo is amounted to Rp988,016 and is recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Notarial Deed No. 51 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 18, 2017, EAR established NASA, in which EAR owned 99.99% ownership interest in NASA.

The capital contribution made by EAR amounted to Rp999,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of NASA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp1,010,000 which consist of 10,100 shares to become Rp100,000,000 which consist of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000 which consist of 10,000 shares to become Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NASA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NASA did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 31 Agustus 2017, para pemegang saham NPSA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham menjadi Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 yang terdiri dari 250 saham menjadi Rp25.000.000 yang terdiri dari 25.000 saham melalui penerbitan 24.750 saham baru yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan dan Budiarto Halim sebesar 24.749 saham dan 1 saham.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 37 dan 38 tanggal 14 Desember 2017, NPSA membeli 8.250 saham UAS dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Setelah pembelian saham tersebut, NPSA memperoleh 55% kepemilikan pada UAS.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 18 Oktober 2017, para pemegang saham SAM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham menjadi Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500 saham melalui penerbitan 1.500 saham baru yang diambil bagian oleh NPSA, Vincent Dyna Wijaya dan Cipi Ciptadi Taslim masing-masing sebesar 1.376 saham, 62 saham dan 62 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated August 31, 2017, the shareholders of NPSA approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp1,000,000 which consists of 1,000 shares to become Rp100,000,000 which consists of 100,000 shares; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp250,000 which consists of 250 shares to become Rp25,000,000 which consists of 25,000 shares through the issuance of 24,750 new shares which were taken by the Company and Budiarto Halim amounted to 24,749 shares and 1 share, respectively.*

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 37 and 38 of Irma Bonita, S.H., dated December 14, 2017, NPSA purchased 8,250 shares of UAS from third parties with transfer price of Rp20,000,000. After the purchase of shares, NPSA owned 55% ownership interest in UAS.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated October 18, 2017, the shareholders of SAM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000 which consists of 1,000 shares to become Rp2,500,000 which consists of 2,500 shares through the issuance of 1,500 new shares which were taken by NPSA, Vincent Dyna Wijaya and Cipi Ciptadi Taslim amounted to 1,376 shares, 62 shares and 62 shares, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
(lanjutan)

Setelah peningkatan saham di atas, NPSA memiliki 55,04% kepemilikan pada SAM. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar imbalan yang dibayarkan oleh NPSA sama dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 20 tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan membeli 4.900 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp490.000. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 49,00% kepemilikan pada IOT.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan membeli 5.099 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp509.900. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada IOT.

Pada saat tanggal akuisisi, IOT adalah entitas tanpa operasi, dan tidak terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mendirikan ESS, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada ESS. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian ESS adalah sebesar \$Sin2.001.000 (setara dengan Rp20.804.397)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan mendirikan EH, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada EH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EH adalah sebesar \$Sin10.000 (setara dengan Rp106.130)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
(continued)

After the above share increase, NPSA own 55.04% ownership interest in SAM. At acquisition date, the fair value of the consideration paid by NPSA equals to the fair value of net identifiable assets acquired.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Irma Bonita, S.H., dated February 15, 2018, the Company purchased 4,900 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp490,000. After the purchase of shares, the Company owned 49.00% ownership interest in IOT.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated February 20, 2018, the Company purchased 5,099 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp509,900. After the purchase of shares, the Company owned 99.99% ownership interest in IOT.

On the acquisition date, IOT is a company with no operation, and there is no difference between the book value and the fair value of its net identifiable assets acquired.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On March 6, 2018, the Company established ESS, in which the Company owned 100% ownership interests in ESS. Total consideration paid by the Company for the establishment of ESS is amounting to Sin\$2,001,000 (equivalent to Rp20,804,397).

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On March 7, 2018, the Company established EH, in which the Company owned 100% ownership interests in EH. Total consideration paid by the Company for the establishment of EH is amounting to Sin\$10,000 (equivalent to Rp106,130).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 49 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MMS menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp26.000.000 yang terdiri dari 26.000.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh MSN, sehingga presentase kepemilikan MSN menjadi 99,60%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp95.010 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 48 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp238.800.000 yang terdiri dari 238.800 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.700.000 yang terdiri dari 35.700 saham menjadi Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MMS approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp26,000,000 which consists of 26,000,000 shares to become Rp50,000,000 which consists of 50,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by MSN, therefore, the percentage of ownership of MSN is 99.60%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp95,010 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MSN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp50,000,000 which consists of 50,000 shares to become Rp238,800,000 which consists of which consists of 238,800 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp35,700,000 which consists of 35,700 shares to become Rp59,700,000 which consists of 59,700 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp533 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 42 tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendirikan MII, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada MII.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 67 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham MII menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp3.726 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (continued)

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp533 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Notarial Deed No. 42 of Irma Bonita, S.H., dated October 31, 2017, the Company established MII, in which the Company owned 99.99% ownership interest in MII.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 67 of Irma Bonita, S.H., dated October 24, 2018, the shareholders of MII approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares to become Rp1,000,000,000 which consists of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp315,000,000 which consists of 315,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp3,726 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjiddandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.750 dan 2.162 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have 2,750 and 2,162 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, while EIS, EIS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2018, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are effective for application since that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in significant changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in significant changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- *PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities*

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

***Business Combinations of Entities Under
Common Controls***

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring /impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

- a) Long-term interest bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

k. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	<i>Building and improvements</i>
Kendaraan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan <i>outlet</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	<i>Office and outlet equipment</i>
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	<i>Furniture and fixtures</i>

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

m. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

**m. Investment in Associated Companies
(continued)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

**m. Investment in Associated Companies
(continued)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share in Profit of Associated Companies" in the profit or loss.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

o. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States dollar
Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.493	3.335	Malaysian Ringgit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

t. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

u. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

u. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated by Law No. 13/2003, which represents defined benefit obligation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- Net interest expense or income.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

x. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berjumlah 3.099.424.658 saham dan 2.900.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

w. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2018 and 2017 are 3,099,424,658 shares and 2,900,000,000 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture and fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

*Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)*

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp113.419.592 dan Rp111.877.455 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp553.675.716 dan Rp485.804.664 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp113,419,592 and Rp111,877,455 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rp553,675,716 and Rp485,804,664 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.794.575.600 dan Rp3.388.147.154 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,794,575,600 and Rp3,388,147,154 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	33.197.697	39.573.379	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM7.072.145 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM655.437 pada tanggal 31 Desember 2017)	24.704.381	2.186.084	Malaysian Ringgit (MYR7,072,145 as of December 31, 2018 and MYR655,437 as of December 31, 2017)
Dolar Singapura (\$Sin99.522 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin2.771 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.055.226	28.078	Singapore dollar (Sin\$99,522 as of December 31, 2018 and Sin\$2,771 as of December 31, 2017)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	41.815.882	37.484.508	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.538.609	40.703.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.473.146	1.744.793	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.772.421	9.401.975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.714.325	8.620.756	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	210.843	632.222	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	209.164	29.079	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	146.474	320.992	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	142.205	2.504	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	84.151	4.983	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.253	159.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.253	16.305	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	43.574	48.347	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	29.275	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.099	164.419	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.762	10.055	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	15.589.522	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	10.544	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	367	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (\$AS1.434.002)	20.765.777	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,434,002)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS992.890 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS2.639.510 pada tanggal 31 Desember 2017)	14.378.040	35.760.083	PT Bank Central Asia Tbk (US\$992,890 as of December 31, 2018 and US\$2,639,510 as of December 31, 2017)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS422.684 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS4.716 pada tanggal 31 Desember 2017)	6.120.887	63.895	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$422,684 as of December 31, 2018 and US\$4,716 as of December 31, 2017)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$AS77.759 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS670.705 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.126.035	9.086.708	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (US\$77,759 as of December 31, 2018 and US\$670,705 as of December 31, 2017)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)			Cash in banks - third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States dollar (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.696 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS50.756 pada tanggal 31 Desember 2017)	734.134	687.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,696 as of December 31, 2018 and US\$50,756 as of December 31, 2017)
PT Bank DBS Indonesia (\$AS33.652 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS12.854 pada tanggal 31 Desember 2017)	487.313	174.147	PT Bank DBS Indonesia (US\$33,652 as of December 31, 2018 and US\$12,854 as of December 31, 2017)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.593 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS2.651 pada tanggal 31 Desember 2017)	37.546	35.915	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,593 as of December 31, 2018 and US\$2,651 as of December 31, 2017)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS887 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS94.393 pada tanggal 31 Desember 2017)	12.850	1.278.839	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$887 as of December 31, 2018 and US\$94,393 as of December 31, 2017)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (\$AS183)	-	2.480	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$183)
PT Bank OCBC NISP Tbk (\$AS42)	-	574	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$42)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin1.721.847 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin129.399 pada tanggal 31 Desember 2017)	18.256.683	1.311.264	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$1,721,847 as of December 31, 2018 and Sin\$129,399 as of December 31, 2017)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin254.281 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin78.367 pada tanggal 31 Desember 2017)	2.696.128	794.129	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$254,281 as of December 31, 2018 and Sin\$78,367 as of December 31, 2017)
PT Bank DBS Indonesia Tbk (\$Sin40.351)	427.843	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk (Sin\$40,351)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM15.699.879 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM7.505.792 pada tanggal 31 Desember 2017)	54.842.738	25.034.144	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR15,699,879 as of December 31, 2018 and MYR7,505,792 as of December 31, 2017)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM608.869 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM30.936.137 pada tanggal 31 Desember 2017)	2.126.898	103.181.606	United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR608,869 as of December 31, 2018 and MYR30,936,137 as of December 31, 2017)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
Citibank Berhad, Malaysia (RM504.800 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM64.277 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.763.365	214.384
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM396.527 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM1.398.344 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.385.146	4.663.911
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM246.914 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM1.308.416 pada tanggal 31 Desember 2017)	862.519	4.363.973
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM102.630 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM40.617 pada tanggal 31 Desember 2017)	358.507	135.472
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM63.669 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM269.751 pada tanggal 31 Desember 2017)	222.408	899.703
Public Bank Berhad, Malaysia (RM24.765 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM372.479 pada tanggal 31 Desember 2017)	86.509	1.242.333
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM9.998 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM190.406 pada tanggal 31 Desember 2017)	34.925	635.063
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.500.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	19.500.000
Logam Mulia	580.750	598.300
Total	272.102.741	366.395.661

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR504,800 as of December 31, 2018 and MYR64,277 as of December 31, 2017)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR396,527 as of December 31, 2018 and MYR1,398,344 as of December 31, 2017)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR246,914 as of December 31, 2018 and MYR1,308,416 as of December 31, 2017)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR102,630 as of December 31, 2018 and MYR40,617 as of December 31, 2017)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR63,669 as of December 31, 2018 and MYR269,751 as of December 31, 2017)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR24,765 as of December 31, 2018 and MYR372,479 as of December 31, 2017)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR9,998 as of December 31, 2018 and MYR190,406 as of December 31, 2017)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Gold Bullions
Total

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 8,75% dan 7,25%.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2018 and 2017 is 8.75% and 7.25%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga: Rupiah			<i>Third parties: Rupiah</i>
Pengecer:			<i>Retailers:</i>
- Jakarta	53.941.445	134.204.451	<i>Jakarta -</i>
- Jawa	46.908.627	85.334.316	<i>Java -</i>
- Luar Jawa	39.493.637	58.607.924	<i>Outside Java -</i>
PT Indosat Tbk	251.390.482	10.990.107	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	106.666.822	52.289	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Trans Retail Indonesia	65.456.235	78.384.976	<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
PT Ritel Bersama Nasional	57.789.921	337.725	<i>PT Ritel Bersama Nasional</i>
PT Inetindo Infocom	49.574.165	22.189.618	<i>PT Inetindo Infocom</i>
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	43.475.085	149.989.178	<i>PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera</i>
PT Hero Supermarket Tbk	35.948.237	37.646.446	<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
CV Garden Cell	21.591.054	15.763.267	<i>CV Garden Cell</i>
CV Sinergi Multi Usaha	18.964.610	3.364.591	<i>CV Sinergi Multi Usaha</i>
PT Indomarco Prismatama	14.840.074	8.382.687	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
PT Indokom Mega Prima	14.789.762	10.702.267	<i>PT Indokom Mega Prima</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	14.370.808	17.087.831	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
CV Surya Sakti Persada	12.569.062	9.341.062	<i>CV Surya Sakti Persada</i>
CV Mitra Mandiri Sukses	10.875.391	8.581.809	<i>CV Mitra Mandiri Sukses</i>
CV Mega Digital	10.419.823	5.889.387	<i>CV Mega Digital</i>
PT Prima Sentral Distribusi	9.230.737	23.022.649	<i>PT Prima Sentral Distribusi</i>
PT Rara Lestari Global	8.902.819	10.154.114	<i>PT Rara Lestari Global</i>
PT Chiara Putri Pratama	8.768.815	21.028.411	<i>PT Chiara Putri Pratama</i>
PT Deltasindo Sagita Mandiri	6.538.475	37.992.975	<i>PT Deltasindo Sagita Mandiri</i>
PT Ecart Services Indonesia	6.300.504	188.390.309	<i>PT Ecart Services Indonesia</i>
Yayasan RS RK Charitas	2.373.848	10.740.159	<i>Yayasan RS RK Charitas</i>
CV Jaya Mandiri	2.196.670	10.751.291	<i>CV Jaya Mandiri</i>
PT Apollo Mandiri Sejahtera	1.447.368	16.059.281	<i>PT Apollo Mandiri Sejahtera</i>
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	811.764	12.561.481	<i>FIH Singapore Trading Pte. Ltd.</i>
PT Hanjaya Mandala			<i>PT Hanjaya Mandala</i>
Sampoerna Tbk	449.542	16.374.269	<i>Sampoerna Tbk</i>
CV Graha Insan Surya	4.500	24.069.914	<i>CV Graha Insan Surya</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	443.615.554	454.803.026	<i>Others (below Rp10 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Red Star Technology Holding Co. Ltd. (\$AS1.160.000)	-	15.715.680	<i>Red Star Technology Holding Co. Ltd. (US\$1,160,000)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS515.552 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS582.273 pada tanggal 31 Desember 2017)	7.194.580	8.098.512	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$515,552 as of December 31, 2018 and US\$582,273 as of December 31, 2017)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.536.618)	26.895.676	-	<i>SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$2,536,618)</i>
M1 Ltd., Singapura (\$Sin30.690 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin2.503.490 pada tanggal 31 Desember 2017)	325.405	25.369.175	<i>M1 Ltd., Singapore (Sin\$30,690 as of December 31, 2018 and Sin\$2,503,490 as of December 31, 2017)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Singapura (lanjutan)			<i>Singapore dollar (continued)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin896.344 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin283.293 pada tanggal 31 Desember 2017)	9.503.908	2.870.756	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$896,344 as of December 31, 2018 and Sin\$283,293 as of December 31, 2017)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.735.785 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM1.624.235 pada tanggal 31 Desember 2017)	6.063.435	5.417.326	<i>Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,735,785 as of December 31, 2018 and MYR1,624,235 as of December 31, 2017)</i>
Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.527.218)	5.334.869	-	<i>Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,527,218)</i>
Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.181.537 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM2.355.755 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.127.338	7.857.175	<i>Extrovest Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,181,537 as of December 31, 2018 and MYR2,355,755 as of December 31, 2017)</i>
Ecart Services Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia (RM3.447.531)	-	11.498.585	<i>Ecart Services Malaysia Sdn. Bhd., Malaysia (MYR3,447,531)</i>
Mobile To Go Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.762.351)	-	5.877.985	<i>Mobile To Go Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,762,351)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM11.317.078 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM11.536.824 pada tanggal 31 Desember 2017)	39.532.759	38.478.883	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR11,317,078 as of December 31, 2018 and MYR11,536,824 as of December 31, 2017)</i>
Total pihak ketiga	1.458.683.806	1.603.981.887	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.495.931)	(33.264.570)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.416.187.875	1.570.717.317	Total trade receivables - third parties - net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	33.264.570	22.957.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	9.231.361	10.307.029	<i>Provision during the year - net (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	42.495.931	33.264.570	<i>Balance at end of year</i>

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Lancar	1.146.403.869	1.101.313.416	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	144.366.392	414.969.409	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	26.203.650	16.152.921	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10.872.915	18.318.022	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	130.836.980	53.228.119	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	1.458.683.806	1.603.981.887	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.495.931)	(33.264.570)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.416.187.875	1.570.717.317	<i>Total trade receivables - third parties - net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Samsung Electronics Indonesia	295.499.126	164.329.041	<i>PT Samsung Electronics Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	92.561.727	32.173.380	<i>PT Indosat Tbk</i>
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	26.892.816	-	<i>Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.</i>
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	20.447.311	41.825.448	<i>Asus Global Pte. Ltd., Singapore</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT XL Axiata Tbk	11.527.731	4.899.115	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	5.724.096	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Asuransi Asoka Mas	5.034.995	-	<i>PT Asuransi Asoka Mas</i>
PT LG Electronics Indonesia	4.595.248	5.104.801	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Laku6 Online Indonesia	2.670.349	6.413.304	<i>PT Laku6 Online Indonesia</i>
PT World Innovative Telecommunication	281.910	10.329.536	<i>PT World Innovative Telecommunication</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	55.634.498	49.116.275	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (\$AS2.000.000)	28.962.000	-	<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (US\$2,000,000)</i>
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS501.564)	7.263.152	-	<i>Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$501,564)</i>
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487	5.001.487	<i>Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS20.893)	-	283.050	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$20,893)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM2.341.678 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM3.011.273 pada tanggal 31 Desember 2017)	8.179.938	10.043.529	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR2,341,678 as of December 31, 2018 and MYR3,011,273 as of December 31, 2017)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin48.273 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin122.024 pada tanggal 31 Desember 2017)	511.841	1.236.818	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$48,273 as of December 31, 2018 and Sin\$122,024 as of December 31, 2017)</i>
Total pihak ketiga	570.788.225	330.755.784	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.083.529)	(6.735.518)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	564.704.696	324.020.266	<i>Total other receivables - third parties - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, Xiaomi HK Ltd., Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dan Asus Global Pte. Ltd merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, Xiaomi HK Ltd., Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., and Asus Global Pte. Ltd., represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	6.735.518	5.001.487
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	(651.989)	1.734.031
Saldo akhir tahun	6.083.529	6.735.518

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year	5.001.487
Provision (reversal) during the year (Note 27)	1.734.031
Balance at end of year	6.735.518

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM4.862.052 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM4.487.991 pada tanggal 31 Desember 2017)	16.984.096	14.968.841
Total aset keuangan lancar lainnya	16.984.096	14.968.841
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>		
Uang jaminan		
Rupiah	37.729.126	33.836.005
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin1.338.275 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin159.949 pada tanggal 31 Desember 2017)	14.189.683	1.620.847
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM59.786 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM63.986 pada tanggal 31 Desember 2017)	208.845	213.414
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	52.127.654	35.670.266

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

<u>Other current financial assets</u>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR4,862,052 as of December 31, 2018 and MYR4,487,991 as of December 31, 2017)
Total other current financial assets
<u>Other non-current financial assets</u>
Security deposits
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$1,338,275 as of December 31, 2018 and Sin\$159,949 as of December 31, 2017)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR59,786 as of December 31, 2018 and MYR63,986 as of December 31, 2017)
Total other non-current financial assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan masing-masing sebesar RM4.862.052 atau setara dengan Rp16.984.096 dan RM4.487.991 atau setara dengan Rp14.968.841 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan masing-masing sebesar Rp52.127.654 dan Rp35.670.266 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh ESS, EIS, EAR, DCM, NASA, MMS, PPP dan EIM kepada pemilik mall terkait sewa untuk *outlet* retailnya.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Telepon selular dan <i>tablet</i>	5.565.877.815	2.490.229.128
Suku cadang	693.279.717	290.823.851
Aksesoris	263.180.884	120.829.036
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	153.129.050	90.097.846
Voucher elektronik	39.153.381	31.428.008
Kartu perdana	26.287.289	367.987.599
Voucher fisik	8.406.810	1.927.414
Lain-lain	130.240.076	108.685.619
Barang dalam perjalanan	18.944.158	10.385.908
Total	6.898.499.180	3.512.394.409
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(103.923.580)	(124.247.255)
Neto	6.794.575.600	3.388.147.154

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	124.247.255	109.917.991
Penyisihan (pembaikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	(20.323.675)	14.329.264
Saldo akhir tahun	103.923.580	124.247.255

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, security deposits of MYR4,862,052 or equivalent to Rp16,984,096 and MYR4,487,991 or equivalent to Rp14,968,841, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2018 and 2017, security deposits of Rp52,127,654 and Rp35,670,266, respectively represent the amount deposited mainly by ESS, EIS, EAR, DCM, NASA, MMS, PPP and EIM to shopping mall owners in relation to rental for its retail outlets.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2018
Cellular phones and tablets	2.490.229.128
Spareparts	290.823.851
Accessories	120.829.036
Computer and other electronic devices	90.097.846
Electronic vouchers	31.428.008
Starter packs	367.987.599
Physical vouchers	1.927.414
Others	108.685.619
Goods in transit	10.385.908
Total	3.512.394.409
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories	(124.247.255)
Net	3.388.147.154

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Balance at beginning of year	109.917.991
Provision (reversal) during the year - net (Note 27)	14.329.264
Balance at end of year	124.247.255

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.035.597.583 kepada PT Asuransi Asoka Mas dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	150.896.107	175.673.999
Suku cadang	143.693.745	409.207.656
Voucher elektronik	97.983.831	109.968.051
Aksesoris	5.477.141	35.955.737
Kartu perdana	991.148	300.738
Lain-lain	1.051.290	9.155.312
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	7.492.361	22.693.003
Total	407.585.623	762.954.496

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2018, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp6,035,597,583 to PT Asuransi Asoka Mas and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Debtors' inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
 Cellular phones
 Spareparts
 Electronic vouchers
 Accessories
 Starter packs
 Others
Advances for payment of operational expenses

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	253.871.070	157.161.409
Asuransi	1.434.800	1.860.255
Lain-lain	5.745.257	1.780.563
Total	261.051.127	160.802.227
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	165.237.054	111.099.547
Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka	95.814.073	49.702.680

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban penjualan dan distribusi	122.772.518	113.637.374
Beban umum dan administrasi	703.222	1.571.876
Total	123.475.740	115.209.250

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, dan pembelian beberapa bidang tanah.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2018
Prepaid expenses:	
Rent	157.161.409
Insurance	1.860.255
Others	1.780.563
Total	160.802.227
Less current portion of prepaid expenses	111.099.547
Non-current portion of prepaid expenses	49.702.680

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, and purchases of several piece of land.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Biaya perolehan:		
Saldo awal		
PT Inovidea Magna Global (20,2%)	3.840.000	3.840.000
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia (40%)	1.020.000	1.020.000
PT Mega Mulia Servindo (30%)	600.000	600.000
Penambahan		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.423.500	-
Total	7.883.500	5.460.000
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:		
Saldo awal		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	4.283.795	-
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000)	(3.840.000)
PT Mega Mulia Servindo	(600.000)	(600.000)
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	19.955.563	19.800.303
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	326.341	-
Total	20.125.699	15.360.303
Dividen:		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	(11.392.995)	(15.516.508)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	16.616.204	5.303.795

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 30 tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham melalui penerbitan 4.847 saham baru yang diambil bagian oleh PT Sinar Eka Selaras, entitas anak.

Setelah peningkatan saham tersebut, PT Sinar Eka Selaras memiliki 35% kepemilikan pada CASA. Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Sinar Eka Selaras melunasi setoran modalnya ke CASA sebesar Rp2.423.500.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	Acquisition cost:
	<i>Beginning balance</i>
PT Inovidea Magna Global (20.2%)	PT Inovidea Magna Global (20.2%)
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia (40%)	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia (40%)
PT Mega Mulia Servindo (30%)	PT Mega Mulia Servindo (30%)
	<i>Addition</i>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Total	Total
	<i>Accumulated share of profit (loss) from associated companies - net:</i>
	<i>Beginning balance</i>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Inovidea Magna Global	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	PT Mega Mulia Servindo
	<i>Share of profit from associated companies for the year</i>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Total	Total
	<i>Dividend:</i>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Carrying amount of investment in associated companies - equity method	

Based on Notarial Deed No. 30 of Irma Bonita, S.H., dated May 14, 2018, the shareholders of PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares through the issuance of 4,847 new shares which were taken by PT Sinar Eka Selaras, a subsidiary.

After the increase in share, PT Sinar Eka Selaras owned 35% ownership interest in CASA. On December 4, 2018, PT Sinar Eka Selaras has fully paid the capital contribution to CASA amounted Rp2,423,500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Sepanjang tahun 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 2 (dua) kali dengan total nilai sebesar Rp28.482.490. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp11.392.996 pada tanggal 30 September dan 28 Desember 2018.

Sepanjang tahun 2017, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp38.791.269. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp7.706.533 dan sisa dividen yang belum diterima sebesar Rp7.809.975 dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 32). Piutang dividen tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Januari 2018.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

During 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 2 (two) times with total amount of Rp28,482,490. Until December 31, 2018, dividend entitled to EAR of Rp11,392,996 has been fully paid on September 30 and December 28, 2018.

During 2017, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp38,791,269. Until December 31, 2017, dividend entitled to EAR of Rp7,706,533 and the remaining outstanding of Rp7,809,975 is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 (Note 32). The dividend receivable has been fully paid on January 24, 2018.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	5.683.579	5.695.292	Assets
Liabilitas	9.145.767	9.145.767	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(11.713)	(18.374)	Loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	11.447.517	21.988.519	Assets
Liabilitas	190.001	241.314	Liabilities
Penjualan neto	1.206.502	4.060.206	Net sales
Rugi tahun berjalan	(10.489.689)	(8.010.545)	Loss for the year
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia			PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Aset	114.853.371	80.502.600	Assets
Liabilitas	80.187.467	67.243.111	Liabilities
Penjualan neto	227.381.807	139.858.763	Net sales
Laba tahun berjalan	49.888.907	49.500.757	Profit for the year
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Aset	21.877.194	-	Assets
Liabilitas	6.338.990	-	Liabilities
Penjualan neto	39.217.649	-	Net sales
Laba tahun berjalan	4.817.372	-	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	157.699.361	-	(1.481.216)	1.092.727	-	157.310.872	
Bangunan dan prasarana	355.220.920	88.207.126	(9.063.623)	1.629.819	2.193.995	438.188.237	
Kendaraan	24.933.675	1.662.680	(7.562.492)	-	64.597	19.098.460	
Peralatan kantor dan outlet	148.174.604	43.419.080	(4.785.533)	(5.869.999)	2.150.774	183.088.926	
Mesin	17.394.096	10.391.293	-	-	-	27.785.389	
Perlengkapan dan perabotan	51.338.616	19.630.633	(2.916.465)	169.401	696.642	68.918.827	
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	2.256.521	1.682.020	-	(2.923.521)	-	1.015.020	
Subtotal	757.017.793	164.992.832	(25.809.329)	(5.901.573)	5.106.008	895.405.731	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan	464.868	-	-	-	22.006	486.874	
Peralatan kantor dan outlet	1.093.837	-	-	150.051	19.579	1.263.467	
Perlengkapan dan perabotan	962.630	-	-	225.961	20.329	1.208.920	
Subtotal	2.521.335	-	-	376.012	61.914	2.959.261	
Total biaya perolehan	759.539.128	164.992.832	(25.809.329)	(5.525.561)	5.167.922	898.364.992	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	(127.639.361)	(44.936.457)	5.371.514	200.975	(252.930)	(167.256.259)	
Kendaraan	(18.828.628)	(1.950.330)	7.072.374	-	(37.839)	(13.744.423)	
Peralatan kantor dan outlet	(92.829.735)	(25.302.970)	3.851.569	2.640.009	(976.683)	(112.617.810)	
Mesin	(7.241.684)	(4.989.780)	-	-	-	(12.231.464)	
Perlengkapan dan perabotan	(26.142.424)	(11.970.938)	1.106.716	(78.977)	(177.370)	(37.262.993)	
Subtotal	(272.681.832)	(89.150.475)	17.402.173	2.762.007	(1.444.822)	(343.112.949)	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan	(464.863)	-	-	-	(22.005)	(486.868)	
Peralatan kantor dan outlet	(347.824)	(226.962)	-	-	(14.620)	(589.406)	
Perlengkapan dan perabotan	(239.945)	(251.719)	-	-	(8.389)	(500.053)	
Subtotal	(1.052.632)	(478.681)	-	-	(45.014)	(1.576.327)	
Total akumulasi depresiasi	(273.734.464)	(89.629.156)	17.402.173	2.762.007	(1.489.836)	(344.689.276)	
Nilai Buku Neto	485.804.664					553.675.716	
						Net Book Values	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Entitas Anak pada Tanggal Pelepasan/ Subsidiary's Balances at Disposal Date	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								
<u>Kepemilikan langsung</u>								
Tanah	157.698.861	-	500	-	-	-	157.699.361	Cost
Bangunan dan prasarana	319.112.382	-	35.780.170	(4.973.835)	1.800.000	(1.056.825)	355.220.920	Direct ownership
Kendaraan	28.931.689	1.299.339	698.186	(6.195.888)	-	-	24.933.675	Land
Peralatan kantor dan outlet	123.096.675	328.905	31.735.212	(9.538.177)	(950.554)	(807.026)	148.174.604	Building and improvements
Mesin	-	-	15.807.088	-	1.587.008	-	17.394.096	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan	39.011.292	163.866	15.199.478	(4.457.103)	1.038	1.420.045	51.338.616	Office and outlet equipment
Ases dalam penyelesaian								Machineries
Bangunan dan Prasarana	2.446.492	-	2.247.521	-	(2.437.492)	-	2.256.521	Furniture and fixtures
								Construction in progress
								Building and improvements
Subtotal	670.297.391	1.792.110	101.468.155	(25.166.003)	-	(1.863.851)	757.017.793	Sub-total
Sewa pembiayaan								
Kendaraan	417.591	-	-	-	-	47.277	464.868	Finance lease
Peralatan kantor dan outlet	986.493	-	-	-	-	107.344	1.093.837	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan	866.480	-	-	-	-	96.150	962.630	Office and outlet equipment
Subtotal	2.270.564	-	-	-	-	250.771	2.521.335	Furniture and fixture
Subtotal	2.270.564	-	-	-	-	250.771	2.521.335	Sub-total
Total biaya perolehan	672.567.955	1.792.110	101.468.155	(25.166.003)	-	(1.863.851)	759.539.128	Total cost
Akumulasi Penyusutan								
<u>Kepemilikan langsung</u>								
Bangunan dan prasarana	(96.966.462)	-	(34.653.758)	4.344.008	-	110.282	(127.639.361)	Accumulated Depreciation
Kendaraan	(21.337.023)	(456.621)	(2.729.565)	5.821.040	-	-	(18.828.628)	Direct ownership
Peralatan kantor dan outlet	(75.928.596)	(217.016)	(21.763.802)	6.676.588	368	494.376	(92.829.735)	Building and improvements
Mesin	-	-	(7.241.684)	-	-	-	(7.241.684)	Vehicles
Peralatan dan perabotan	(20.275.197)	(35.632)	(6.319.484)	911.726	(368)	-	(26.142.424)	Office and outlet equipment
Subtotal	(214.507.278)	(709.269)	(72.708.293)	17.753.362	-	604.658	(272.681.832)	Machineries
Subtotal	(214.507.278)	(709.269)	(72.708.293)	17.753.362	-	604.658	(272.681.832)	Furniture and fixtures
Sewa pembiayaan								
Kendaraan	(375.831)	-	(43.413)	-	-	(45.619)	(464.863)	Finance lease
Peralatan kantor dan outlet	(294.533)	-	(24.944)	-	-	(28.347)	(347.824)	Vehicles
Peralatan dan perabotan	(142.653)	-	(80.221)	-	-	(17.071)	(239.945)	Office and outlet equipment
Subtotal	(813.017)	-	(148.578)	-	-	(91.037)	(1.052.632)	Furniture and fixture
Subtotal	(813.017)	-	(148.578)	-	-	(91.037)	(1.052.632)	Sub-total
Total akumulasi depresiasi	(215.320.295)	(709.269)	(72.856.871)	17.753.362	-	(3.206.049)	(273.734.464)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	457.247.660						485.804.664	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp89.629.156 dan Rp72.856.871, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Selama tahun 2018, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp2.753.529 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp10.025 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud".

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp89,629,156 and Rp72,856,871, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

During 2018, office and outlet equipments with net book value of Rp2,753,529 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Inventories". Several of office and outlet equipments with net book value of Rp10,025 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Intangible Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	4.502.682	6.362.757	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(8.407.154)	(7.412.641)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Rugi penjualan aset tetap - neto	(3.904.472)	(1.049.884)	<i>Loss on sale of fixed assets - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp222.674.450 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp261.863.100 pada perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Asoka Mas. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp349.556.916 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 14).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

As of December 31, 2018, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,913 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp222,674,450 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp261,863,100 with insurance companies which are third parties, PT Asuransi Asoka Mas. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp349,556,816 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan						
Saldo, 1 Januari 2017	587.435.828	92.868.737	19.278.537	5.189.374	704.772.476	Balance, January 1, 2017
Akuisisi UAS (Catatan 34)	18.733.598	-	-	-	18.733.598	Acquisition of UAS (Note 34)
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	670.928	670.928	Purchase of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Berakhirnya periode	1.837.354	-	-	-	1.837.354	Difference in foreign currency translation of financial statements
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	(19.278.537)	-	(19.278.537)	Expiration of Non-competing Agreement
Saldo, 31 Desember 2017	608.006.780	92.868.737	-	5.860.302	706.735.819	Balance, December 31, 2017
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	11.732.441	11.732.441	Purchase of software
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	55.278	55.278	Reclassification of software
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	855.220	-	-	-	855.220	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	-	17.648.021	719.378.758	Balance, December 31, 2018
Akumulasi amortisasi						
Saldo, 1 Januari 2017	-	-	17.029.374	2.438.259	19.467.633	Balance, January 1, 2017
Amortisasi tahun berjalan Berakhirnya periode	-	-	2.249.163	1.238.362	3.487.525	Amortization during the year
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	(19.278.537)	-	(19.278.537)	Expiration of Non-competing Agreement
Saldo, 31 Desember 2017	-	-	-	3.676.621	3.676.621	Balance, December 31, 2017
Amortisasi tahun berjalan	-	-	-	1.776.625	1.776.625	Amortization during the year
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	45.253	45.253	Reclassification of software
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	-	5.498.499	5.498.499	Balance, December 31, 2018
Nilai buku neto						
Saldo, 31 Desember 2017	608.006.780	92.868.737	-	2.183.681	703.059.198	Balance, December 31, 2017
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	-	12.149.522	713.880.259	Balance, December 31, 2018

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp2.249.163 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 27). Perjanjian *Non-competing Agreement* tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>		Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>		
	31 Desember/December 31,				
	2018	2017	2018	2017	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.869.737	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	19.325.172	18.066.470	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	18.733.598	18.733.598	-	-	PT Urogen Advanced Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ <i>Perpetuity Growth Rate</i>		
	31 Desember/December 31				
	2018	2017	2018	2017	
PT Teletama Artha Mandiri	12,11%	11,16%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	11,82%	11,13%	3,00%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	9,29%	8,10%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advances Solutions	12,51%	-	3,00%	-	PT Urogen Advances Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	13,60%	11,47%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Non-competing Agreement represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp2,249,163 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 27). The *Non-competing Agreement* has ended on July 31, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, Brand and Licenses, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			<i>Time revolving loan</i>
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	457.000.000	434.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	2.559.000.000	210.330.208	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	230.000.000	229.958.519	PT Bank CTBC Indonesia
CIMB Bank Bhd.	-	6.670.620	CIMB Bank Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.320.879)	(1.226.667)	Unamortized transaction costs
Subtotal	3.243.679.121	879.732.680	Sub-total
<i>Banker's acceptance</i>			<i>Banker's acceptance</i>
Entitas anak			Subsidiary
CIMB Bank Bhd.	66.695.572	-	CIMB Bank Bhd.
Cerukan			Overdrafts
Pokok utang			Principal
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	340.070.962	347.833.203	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	606.952.548	499.406.707	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	17.808.962	10.575.956	PT Bank CTBC Indonesia
CIMB Bank Bhd.	9.872.733	9.558.098	CIMB Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.	3.544.524	-	Malayan Banking Bhd.
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	-	1.937.998	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.633.315)	(1.802.459)	Unamortized transaction costs
Subtotal	973.616.414	867.509.503	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	4.283.991.107	1.747.242.183	Total short-term bank loans

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Utang bank jangka panjang		
Pokok Utang - entitas anak United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.	-	2.817.810
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	127.806
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2.690.004

14. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

Long-term bank loans
Principal - subsidiaries United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.
Current maturities long-term bank loan
Long-term bank loan - net of current maturities

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing tidak melebihi AS\$65.000.000 dan \$AS50.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The *joint borrower loan agreement* has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above *joint borrower agreement* with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$65,000,000 and US\$50,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan	360.000.000	360.000.000	The Company
MMS	302.000.000	167.000.000	MMS
TAM	275.000.000	300.000.000	TAM
MII	225.000.000	-	MII
EAR	100.000.000	100.000.000	EAR
DCM	50.000.000	50.000.000	DCM
NASA	10.000.000	10.000.000	NASA
PPS	10.000.000	10.000.000	PPS
SES	10.000.000	-	SES
NGA	5.000.000	-	NGA
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp1.200.000.000 dan Rp1.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Perusahaan	575.000.000
EAR	550.000.000
TAM	375.000.000
DCM	100.000.000
SES	100.000.000
NASA	100.000.000
SAM dan UAS	50.000.000
NGA	25.000.000

- Pada tanggal 31 Desember 2018, MII memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp975.000.000.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Agustus 2019.

- Pada tanggal 31 Desember 2018, MII juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp955.000.000 yang berlaku sampai dengan 13 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,00% sampai 9,50% dan 9,00% sampai 9,75% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp322.504.658 (Catatan 12).

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred to as "the Debtors") obtained the following facilities: (continued)

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,200,000,000 and Rp1,000,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	475.000.000	The Company
	325.000.000	EAR
	475.000.000	TAM
	100.000.000	DCM
	125.000.000	SES
	75.000.000	NASA
	-	SAM and UAS
	25.000.000	NGA

- As of December 31, 2018, MII obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp975,000,000.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until August 13, 2019.

- As of December 31, 2018, MII also obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp955,000,000 which is valid until May 13, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, these loan facilities bear interest ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.00% to 9.75% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp322,504,658 (Note 12).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK (yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan) dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, SAM dan UAS yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK (which has been replaced by the Financial Services Authority) requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, SAM and UAS which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, SAM dan UAS yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 2 (dua) kali;

Sebelum dikeluarkannya ESA dari perjanjian kredit mulai dari 16 Februari 2017, ESA diharuskan untuk:

- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap beban bunga 1,5 (satu koma lima) kali untuk tahun 2016;
- Mempertahankan *gearing ratio* setiap saat tidak melebihi 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Menjaga total ekuitasnya bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, SAM and UAS which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 2 (two) times;

Prior to the exclusion of ESA from the loan agreement starting from February 16, 2017, ESA is required to:

- Maintain the ratio of EBITDA to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times for 2016;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2.5 (two point five) times; and
- Maintain equity in positive balance.

As of December 31, 2018, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp200.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar US\$2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 September 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9,00% sampai 9,50%, dan 9,25% sampai 9,63% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah atau dolar Amerika Serikat dengan pagu pinjaman sebesar Rp250.000.000 (atau setara dolar Amerika Serikat). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* dan *foreign currency line* masing-masing sebesar US\$1.200.000 dan US\$1.000.000. Pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dan pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp200,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2018, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until September 7, 2019.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, these loan facilities bear interest ranging from 9.00% to 9.50%, and 9.25% to 9.63% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

As of January 24, 2018, the Company entered into a loan agreement with CTBC, whereby the Company obtained short-term loan facility which can be withdrawn in Rupiah or United States dollar with maximum credit amount of Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar). The Company also obtained the cross currency swap and foreign currency line amounted to US\$1,200,000 and US\$1,000,000, respectively. The loan withdrawn in Rupiah is charged with interest at 9.00% per annum and the loan withdrawn in United States dollar is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit dari CTBC.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.

Pada tanggal 29 April 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB"). Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *Fixed Loan (FL)* dengan pagu kredit sebesar RM982.000, fasilitas *Overdraft (OD)* dengan pagu kredit sebesar RM800.000 dan fasilitas *Financial Guarantee (FG)* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.500.000.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,65% pada tahun 2018 dan 2017.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

Until December 31, 2018, the Company has not utilized the credit facilities from CTBC.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd.

On April 29, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB"). The latest amendment was on June 28, 2012. Based on the loan agreement, CG obtained *Fixed Loan (FL)* facility with maximum credit amount of MYR982,000, *Overdraft (OD)* facility with maximum credit amount of MYR800,000 and *Financial Guarantee (FG)* facility with maximum credit amount of MYR1,500,000.

Term loan facility bears annual interest at 4.65% in 2018 and 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak UOB sebelum menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM844.842 (setara dengan Rp2.817.810) dan RM581.055 (setara dengan Rp1.937.998).

Pada tanggal 9 Januari 2018, CG telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari UOB.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 29 Agustus 2017 perjanjian di atas telah diubah terkait penambahan pagu kredit, dimana CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, dan *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM42.000.000, RM24.000.000, RM10.000.000, RM24.000.000, RM9.995.000, dan RM42.000.000.

Pada tanggal 27 September 2018, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (continued)

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from UOB before sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of term loan and overdraft facility is amounted to MYR844,842 (equivalent to Rp2,817,810) and MYR581,055 (equivalent to Rp1,937,998).

On January 9, 2018, CG has fully paid all of the credit facilities from UOB.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On August 29, 2017, the above agreement has been amended which increases the maximum credit limit, whereby CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR42,000,000, MYR24,000,000, MYR10,000,000, MYR24,000,000, MYR9,995,000, and MYR42,000,000, respectively.

On September 27, 2018, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2019. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of RM8,000,000, RM62,000,000, RM24,000,000, RM20,000,000, RM24,000,000, and RM62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed RM70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed RM62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.744.706.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM2.826.276 (setara dengan Rp9.872.733.192) dan RM19.093.000 (setara dengan dengan Rp66.695.572.135).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *bankers acceptance* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM2.000.000 (setara dengan Rp6.670.620) dan RM2.865.730 (setara dengan dengan Rp9.558.098).

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,744,706.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2018, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR2,826,276 (equivalent to Rp9,872,733,192) and MYR19,093,000 (equivalent to Rp66,695,572,135), respectively.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of *bankers acceptance* and *overdraft* facility amounted to MYR2,000,000 (equivalent to Rp6,670,620) and MYR2,865,730 (equivalent to Rp9,558,098), respectively.

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* with maximum credit amount of RM1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* facilities with combined maximum credit amount of RM2,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
Overdraft	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum
Letter of Credit	0,1% per bulan/per mensem
Trust Receipt	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/per annum

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Switch telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas Overdraft dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance*, *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/per annum
Overdraft	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum
Letter of Credit	0,1% per bulan/per mensem
Trust Receipt	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum
Bank Guarantee	0,125% per bulan/per mensem

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate
Overdraft	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/per annum
Letter of Credit	0,1% per bulan/per mensem
Trust Receipt	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/per annum

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of December 31, 2018, Switch has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an Overdraft Facility with maximum credit amount of RM1,000,000, and Banker's Acceptance, Letter of Credit, Trust Receipt, and Bank Guarantee facilities with combined maximum credit amount of RM2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 15 Juli 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC Bank Co. Ltd. ("CTBC"). EIS memperoleh fasilitas *Import Letter of Credit (LC)*, *Banker's Guarantee (BG)*, dan *Revolving Credit (RC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.000.000, \$Sin1.000.000, dan \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp330.051.813 dan Rp127.494.224 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	513.786.125	617.039.249
PT Asus Technology Indonesia Batam	288.967.999	-
PT Indosat Tbk	113.613.139	343.983.520
PT World Innovative Telecommunication	98.164.795	119.614.132

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2018, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CTBC Bank Co. Ltd.

On July 15, 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC Bank Co. Ltd. ("CTBC"). Based on the loan agreement, EIS obtained *Import Letter of Credit (LC)*, *Banker's Guarantee (BG)*, and *Revolving Credit (RC)* with maximum credit amount of \$Sin1,000,000, \$Sin1,000,000, and \$Sin1,000,000, respectively.

As of March 31, 2017, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp330,051,813 and Rp127,494,224, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

Third parties: Rupiah	
PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Asus Technology Indonesia Batam	
PT Indosat Tbk	
PT World Innovative Telecommunication	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT LSVJ Telkom Indonesia	89.826.991	41.070.200	<i>PT LSVJ Telkom Indonesia</i>
PT Apple Indonesia	84.850.895	47.523.646	<i>PT Apple Indonesia</i>
PT XL Axiata Tbk	35.282.861	24.926.244	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT B Braun Medical Indonesia	29.526.687	843.327	<i>PT B Braun Medical Indonesia</i>
PT Weiwo Elektronika Teknologi	21.853.912	8.954.592	<i>PT Weiwo Elektronika Teknologi</i>
PT Global Digital Niaga	20.018.336	-	<i>PT Global Digital Niaga</i>
PT TCL Moka International Ltd	17.343.013	-	<i>PT TCL Moka International Ltd</i>
PT Datascrip	13.692.516	-	<i>PT Datascrip</i>
PT Ecart Services Indonesia	12.466.331	-	<i>PT Ecart Services Indonesia</i>
PT Sat Nusapersada Tbk	11.628.355	28.517.928	<i>PT Sat Nusapersada Tbk</i>
PT Karunia Berlian Makmur	10.308.163	-	<i>PT Karunia Berlian Makmur</i>
Asus Global Pte. Ltd.	8.364.569	139.015.787	<i>Asus Global Pte. Ltd.</i>
PT Siemens Indonesia	3.024.000	69.658.689	<i>PT Siemens Indonesia</i>
PT Lenovo Indonesia	-	53.671.018	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
PT Bintang Mahameru Utama	-	31.004.584	<i>PT Bintang Mahameru Utama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	82.919.288	85.923.410	<i>Others (below Rp10 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS54.564.693 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS55.480.152 pada tanggal 31 Desember 2017)	790.151.326	751.645.095	<i>Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$54,564,693 as of December 31, 2018 and US\$55,480,152 as of December 31, 2017)</i>
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (\$AS28.037.177 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS690.822 pada tanggal 31 Desember 2017)	406.006.367	9.359.251	<i>Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (US\$28,037,177 as of December 31, 2018 and US\$690,822 as of December 31, 2017)</i>
Blackhawk Network (\$AS1.670.303 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS1.124.032 pada tanggal 31 Desember 2017)	24.187.653	15.228.390	<i>Blackhawk Network (US\$1,670,303 as of December 31, 2018 and US\$1,124,032 as of December 31, 2017)</i>
TNS Mobile OY (\$AS1.210.114 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS2.590.822 pada tanggal 31 Desember 2017)	17.523.668	35.091.073	<i>TNS Mobile OY (US\$1,210,114 as of December 31, 2018 and US\$2,590,822 as of December 31, 2017)</i>
Shanghai Miller Supply Chain Management Pte. Ltd. (\$AS171.640 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS415.705 pada tanggal 31 Desember 2017)	2.485.519	5.631.974	<i>Shanghai Miller Supply Chain Management Pte. Ltd. (US\$171,640 as of December 31, 2018 and US\$415,705 as of December 31, 2017)</i>
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS91.250 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS394.800 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.321.397	5.348.750	<i>iFlight Technology Co. Ltd. (US\$91,250 as of December 31, 2018 and US\$394,800 as of December 31, 2017)</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS257.124 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$AS242.106 pada tanggal 31 Desember 2017)	3.723.410	3.280.058
Dolar Singapura		
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin984.098)	10.434.361	-
M1 Ltd. (\$Sin569.226)	-	5.768.261
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin52.621 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin24.284 pada tanggal 31 Desember 2017)	561.545	246.083
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM15.020.345 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM41.209.385 pada tanggal 31 Desember 2017)	52.468.994	137.446.074
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM4.577.410 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM432.335 pada tanggal 31 Desember 2017)	15.989.786	1.441.971
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (RM1.279.407 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM1.962.075 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.469.218	6.544.128
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM3.341.543 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM5.570.850 pada tanggal 31 Desember 2017)	11.672.662	18.579.612
Total utang usaha - pihak ketiga	2.796.633.881	2.607.357.046

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

<i>Third parties: (continued)</i>
<i>United States dollar (continued)</i>
<i>Others (below Rp5 billion each)</i> <i>(US\$257,124 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>US\$242,106 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
<i>Singapore dollar</i>
<i>Telecom Equipment Pte. Ltd.</i> <i>(Sin\$984,098)</i>
<i>M1 Ltd.</i> <i>(Sin\$569,226)</i>
<i>Others (below Rp1 billion each)</i> <i>(Sin\$28,831 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>Sin\$24,284 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR15,020,345 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>MYR41,209,385 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
<i>ECS Astar Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR4,577,410 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>MYR432,335 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
<i>Dancom TT&L</i> <i>Telecommunication Sdn. Bhd.</i> <i>(MYR1,279,407 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>MYR1,962,075 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
<i>Others (below Rp5 billion each)</i> <i>(MYR3,341,543 as of</i> <i>December 31, 2018 and</i> <i>MYR5,570,850 as of</i> <i>December 31, 2017)</i>
Total trade payables - third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Lancar	2.235.500.427	2.074.200.713	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	524.030.502	294.139.142	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.106.353	98.994.576	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.581.664	51.527.553	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.414.935	88.495.062	More than 90 days
Total	2.796.633.881	2.607.357.046	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	185.393.973	234.338.919	Promotion fund
PT Shopee International Indonesia	132.414.667	-	PT Shopee International Indonesia
PT Global Digital Niaga	9.815.816	-	PT Global Digital Niaga
PT Multimarilyn Permata Nusantara	8.053.440	8.063.985	PT Multimarilyn Permata Nusantara
PT Siemens Indonesia	4.581.818	49.300	PT Siemens Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	3.379.481	-	PT Kudo Teknologi Indonesia
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	3.226.132	1.048.623	FIH Singapore Trading Pte. Ltd.
Kartu kredit	2.962.380	4.914.844	Credit card
PT B Braun Medical Indonesia	1.722.287	-	PT B Braun Medical Indonesia
PT Indobest Artha Kreasi	1.721.429	83.219	PT Indobest Artha Kreasi
PT Arthagraha General Insurance	1.094.997	846.285	PT Arthagraha General Insurance
Merchant deposit	711.939	10.858.310	Merchant deposit
PT Sinar Artha Mahamakmur	5.588	1.706.492	PT Sinar Artha Mahamakmur
Red Star Technology Holding Co. Ltd.	-	15.707.560	Red Star Technology Holding Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	82.822.222	116.114.287	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Parkline Development Ltd. (\$AS6.540.301)	-	88.608.001	Parkline Development Ltd. (US\$6,540,301)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$AS62.803)	909.456	-	Others (below Rp1 billion each) (US\$62,803)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin154.823 pada tanggal 31 Desember 2018 dan \$Sin18.915 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.641.583	191.676
Ringgit Malaysia		
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM1.193.433)	4.168.894	-
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM577.157)	2.016.122	-
WWWI Logistics Sdn. Bhd. (RM420.547)	1.469.055	-
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (RM10.019.060)	-	33.416.671
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM1.360.588 pada tanggal 31 Desember 2018 dan RM1.613.842 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.752.803	5.382.666
Total utang lain-lain - pihak ketiga	452.864.082	521.330.838

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada PT Shopee International Indonesia, PT Global Digital Niaga, dan Red Star Technology Holding Co. Ltd. merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

31 Desember/December 31	
2018	2017
	<i>Third parties: (continued) Singapore dollar</i>
	<i>Others (below Rp1 billion each) (Sin\$154,823 as of December 31, 2018 and Sin\$18,915 as of December 31, 2017)</i>
	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<i>Home Star Furnitur Decoration Sdn. Bhd. (MYR1,193,433)</i>
	<i>State Insurance Brokers Sdn. Bhd (MYR577,157)</i>
	<i>WWWI Logistics Sdn. Bhd. (MYR420,547)</i>
	<i>IBM Malaysia Sdn. Bhd. (MYR10,019,060)</i>
	<i>Others (below Rp1 billion each) (MYR1,360,588 as of December 31, 2018 and MYR1,613,842 as of December 31, 2017)</i>
	Total other payables - third parties

As of December 31, 2018 and 2017, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, other payables to PT Shopee International Indonesia, PT Global Digital Niaga, and Red Star Technology Holding Co. Ltd. represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2018 and 2017, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada FIH Singapore Trading Pte. Ltd. merupakan utang yang timbul sehubungan dengan retur atas penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada PT Kudo Teknologi Indonesia dan PT Indobest Artha Kreasi merupakan uang muka penjualan untuk pembelian voucher elektronik dan kartu perdana.

Pada tanggal 13 November 2017, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Parkline Development Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, EIS memperoleh fasilitas pinjaman sebesar \$AS6.500.000 dengan tenor 2 tahun dan dikenakan bunga 8% per tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan IBM Malaysia Sdn. Bhd. Berdasarkan perubahan terakhir, CG memperoleh fasilitas pinjaman dengan pagu kredit sebesar RM17.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 1,20% per 45 hari.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Beban bunga	15.188.764	3.641.987
Periklanan dan promosi	13.392.139	61.352.333
Sewa	11.369.387	4.213.792
Jasa tenaga ahli	8.077.208	3.855.279
Beban angkut	6.606.764	899.118
Telekomunikasi, air dan listrik	861.016	757.525
Lain-lain	32.804.098	23.771.255
Total	88.299.376	98.491.289

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. As of December 31, 2018 and 2017, other payables to FIH Singapore Trading Pte. Ltd. represent payables related with sales return.

As of December 31, 2018 and 2017, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

As of December 31, 2018 and 2017, other payables to PT Kudo Teknologi Indonesia and PT Indobest Artha Kreasi represent advance from customer for purchase of electronic voucher and starter packs.

On November 13, 2017, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Parkline Development Ltd. Based on the loan agreement, EIS obtained loan facility amounted to US\$6,500,000 with 2 years tenure and charged with interest amounted to 8% per annum.

On October 21, 2015, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with IBM Malaysia Sdn. Bhd. Based on the last amendment, CG obtained loan facility with maximum credit amounted to MYR17,000,000 and charged with interest amounted to 1.20% per 45 days.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest expenses
Advertising and promotion
Rental
Professional fees
Freight
Telecommunication, water and electricity
Others
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	3.682.945	3.894.592	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	3.439.173	2.987.901	<i>Article 21</i>
Pasal 23	11.566.103	3.451.484	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.566.424	5.696.773	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.211	53.363	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 30)	55.455.470	16.915.445	<i>Article 29 (Note 30)</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	3.493	3.459.354	<i>Overseas income tax payable (Note 30)</i>
Pajak pertambahan nilai	11.008.349	10.910.101	<i>Value added tax</i>
Total	91.723.168	47.369.013	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	15.127.446	4.941.025	<i>Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	113.419.592	111.877.455	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total	128.547.038	116.818.480	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp113.419.592 dan Rp111.877.455, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp26.184.432 dan Rp25.605.694, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp23.964.864 dan (Rp10.447.350). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2019 untuk 31 Desember 2018 dan 14 Februari 2018 untuk 31 Desember 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries recognized employee benefits liabilities Rp113,419,592 and Rp111,877,455, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp26,184,432 and Rp25,605,694, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended December 31, 2018 and 2017, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to Rp23,964,864 and (Rp10,447,350), respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated March 13, 2019 for December 31, 2018 and February 14, 2018 for December 31, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tingkat bunga (per tahun)	6,96% - 8,56%	6,96%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	18.607.068	19.057.245	Current service cost
Beban bunga	6.956.007	6.548.449	Interest cost
Transfer in	830.665	-	Transfer in
Biaya jasa lalu	(209.308)	-	Past service cost
Total	26.184.432	25.605.694	Total

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	111.877.455	76.105.643	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	18.607.068	19.057.245	Current service cost -
- Beban bunga	6.956.007	6.548.449	Interest cost -
- Transfer in	830.665	-	Transfer in -
- Beban jasa lalu	(209.308)	-	Past service cost -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(17.405.838)	12.595.060	Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.559.026)	(2.147.710)	Actuarial gains due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	(677.431)	(281.232)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	113.419.592	111.877.455	Present value of defined benefit obligation as of December 31

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(12.243.329)	14.383.027	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	14.304.821	(12.396.456)	Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	6.162.033	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.351.216	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	2.487.581	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	2.746.270.606	Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 12,13 sampai dengan 14,41 tahun dan antara 12 sampai dengan 15,05 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2018 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 are ranging between 12.13 until 14.41 years and 12 until 15.05 years, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

31 Desember/December 31

	2018	2017	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	Interest rate
Jatuh tempo	2020 - 2021	2020 - 2021	Maturity
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			Future minimum lease payments due:
Dalam 1 tahun	1.035.016	537.553	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.003.326	1.553.957	After 1 year but no more than 5 years
Total pembayaran sewa minimum masa depan	2.038.342	2.091.510	Total future minimum lease payments

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(107.369)	(19.651)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(101.721)	(172.558)
Total beban keuangan	(209.090)	(192.209)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	927.647	517.902
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	901.605	1.381.399
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1.829.252	1.899.301

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The details of finance lease payable are as follows: (continued)

Less amount representing finance charges:
Within 1 year
After 1 year but no more than 5 years
Total amount representing finance charges
Present value of minimum lease payments:
Within 1 year
After 1 year but no more than 5 years
Present value of minimum lease payment

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Jumlah/ Amount	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51		869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05		750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04		626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04		625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04		625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04		625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04		625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04		625.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.442.000.000	45,20		721.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.190.000.000	100,00		1.595.000.000	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020	PT Eralink International	
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)	
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)	
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)	
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)	
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)	
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)	
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)	
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.152.000.000	39,74	576.000.000	Public (each below 5% ownership)	
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000	Total	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permatasari, S.H., No. 33 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 290.000.000 saham baru.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 33 of Rita Permatasari, S.H., dated April 23, 2018, the shareholders of the Company approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") up to 10% from issued and fully paid share capital or 290,000,000 new shares.

Berdasarkan perjanjian *Conditional Shares Subscription* tanggal 25 April 2018, penambahan modal saham tersebut diambil bagian oleh Green Better Limited dan Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (para "Investor"), pihak ketiga, masing-masing sebesar 145.000.000 saham atau 4,55%. Pada tanggal 2 dan 7 Mei 2018, penambahan modal di atas telah disetor penuh oleh para Investor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp152.830.000. Selisih lebih jumlah setoran modal atas jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan sebesar Rp160.660.000 dicatat sebagai bagian dari agio saham di akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 21).

Based on Conditional Shares Subscription Agreement dated April 25, 2018, the increase in share capital was taken by Green Better Limited and Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (the "Investors"), third parties, amounted to 145,000,000 shares or 4.55%, respectively. On May 2 and 7, 2018, the above increase in share capital has been fully paid by the Investors with respective acquisition cost of Rp152,830,000. The excess of total paid-in capital over the nominal amount of new shares issued amounted to Rp160,660,000 is recorded as part of share premium in the "Additional Paid-in Capital - Net" account (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	460.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.182	9.141.182
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Total	594.376.207	433.716.207

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Tax amnesty

Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permanasari, S.H., No. 32 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Sebesar Rp110.200.000 atau sebesar Rp38 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;
- Key management and employee which have the right to receive MESOP are:
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP Committee or HRD and approved by Board of Directors;
 - b. Member of the Company's Boards of Commissioners (except the Company's Independent Commissioner) and Directors;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Rita Permanasari, S.H., dated April 23, 2018, the Company's shareholders approved the appropriation of 2017 profit as follows:

- Rp110,200,000 or Rp38 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permanasari, S.H., No. 32 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2017 sebagai berikut: (lanjutan)

- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 86 tanggal 20 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000 atau sebesar Rp20 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Telepon selular dan tablet	28.846.715.008	19.705.319.014
Voucher elektronik	1.867.690.612	2.151.239.249
Kartu perdana	1.569.334.924	659.946.006
Aksesoris	1.236.702.267	548.925.137
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	772.346.609	635.044.354
Voucher fisik	110.627.062	85.393.845
Suku cadang	34.725.047	25.318.450
Lain-lain	306.035.952	418.728.959
Total	34.744.177.481	24.229.915.014

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Rita Permanasari, S.H., dated April 23, 2018, the Company's shareholders approved the appropriation of 2017 profit as follows: (continued)

- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 86 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 20, 2017, the Company's shareholders approved the appropriation of 2016 profit as follows:

- Rp58,000,000 or Rp20 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Telepon selular dan tablet	28.846.715.008	19.705.319.014
Voucher elektronik	1.867.690.612	2.151.239.249
Kartu perdana	1.569.334.924	659.946.006
Aksesoris	1.236.702.267	548.925.137
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	772.346.609	635.044.354
Voucher fisik	110.627.062	85.393.845
Suku cadang	34.725.047	25.318.450
Lain-lain	306.035.952	418.728.959
Total	34.744.177.481	24.229.915.014

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal persediaan	3.512.394.409	2.312.718.401
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 34)	-	11.741.384
Pembelian neto	34.960.800.635	23.258.942.903
Persediaan yang tersedia untuk dijual	38.473.195.044	25.583.402.688
Saldo akhir persediaan	(6.898.499.180)	(3.512.394.409)
Total	31.574.695.864	22.071.008.279

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Balances from subsidiary
at acquisition date (Note 34)
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	11.637.088.256	2.630.450.903
PT Samsung Electronics Indonesia	7.717.128.124	7.927.828.245
Apple South Asia Pte. Ltd.	3.076.104.669	2.585.652.340
Total	22.430.321.049	13.143.931.488

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd.*

Total

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	33,49%	10,86%
PT Samsung Electronics Indonesia	22,21%	32,72%
Apple South Asia Pte. Ltd.	8,85%	10,67%
Total	64,55%	54,25%

*Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd.*

Total

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji	297.922.077	215.661.014
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	270.854.250	203.345.878
Periklanan dan promosi	254.325.758	284.708.498
Program penjualan melalui kartu kredit	154.324.153	167.927.654
Distribusi	58.274.337	42.185.488
Komisi penjualan	32.483.231	29.433.632
Kemasan	6.290.238	9.165.777
Lain-lain	5.845.963	2.946.892
Total	1.080.320.007	955.374.833

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Rental and service charges (Note 9)
Advertising and promotion
Sales program through credit card
Distribution
Sales commission
Packaging
Others
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	509.152.470	428.881.372
Penyusutan (Catatan 12)	89.629.156	72.856.871
Jasa tenaga ahli	36.269.017	11.213.426
Telekomunikasi, air dan listrik	30.199.002	22.896.888
Transportasi	20.704.887	14.004.113
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	19.691.876	15.392.796
Perbaikan dan pemeliharaan	18.931.848	8.643.328
Asuransi	10.030.646	8.250.900
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	9.231.361	10.307.029
Sumbangan	7.095.657	3.499.951
Beban pajak	6.685.860	7.098.599
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	6.472.544	10.472.939
Perijinan	5.049.600	4.770.427
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.776.625	3.487.525
Penghapusan persediaan	1.235.576	20.885.913
Penghapusan piutang	332.326	12.702.964

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 18)
Depreciation (Note 12)
Professional fee
Telecommunication, water and electricity
Transportation
Office supplies, printing, and photocopy
Repairs and maintenance
Insurance
Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Donation
Tax expenses
Rental and service charge (Note 9)
Licences
Amortization of intangible assets (Note 13)
Inventory write-off
Receivable write-off

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	(20.323.675)	14.329.264
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	(651.989)	1.734.031
Lain-lain	20.122.264	9.040.907
Total	771.635.051	680.469.243

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Provision (reversal) for impairment of other receivables (Note 5)
Others

Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Dukungan promosi	104.024.703	88.831.596
Keuntungan selisih kurs	53.731.832	5.024.428
Pendapatan komisi	24.555.657	12.059.627
Pendapatan sewa	1.605.635	638.076
Pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran piutang	7.993.087	2.176.745
Lain-lain	24.225.043	2.626.415
Total	216.135.957	111.356.887

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Promotion support
Gain on exchange rate
Commissions income
Rental income
Income from penalty due to late payment of receivables
Others

Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban bunga	334.353.229	135.800.903
Provisi utang bank	14.809.323	7.026.387
Total	349.162.552	142.827.290

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Provision of bank loans

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(98.981.248)	(20.204.673)
Entitas anak	(217.086.169)	(128.344.691)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(316.067.417)	(148.549.364)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	(1.160.955)	1.011.148
Entitas anak	3.428.311	15.031.599
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	2.267.356	16.042.747
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(100.142.203)	(19.193.525)
Entitas anak	(213.657.858)	(113.313.092)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(313.800.061)	(132.506.617)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.203.140.844	479.656.198
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	17.542.648	12.351.051
Dikurangi:		
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(748.722.661)	(410.075.829)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	471.960.831	81.931.420

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Consolidated income tax expense - current
<i>Income tax benefit - deferred</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Consolidated income tax benefit - deferred
<i>Income tax expense - net</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Consolidated income tax expense - net

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Add:</i>
<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
<i>Deduct:</i>
<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	3.060.747	(1.116.815)	Provision (reversal) for employee benefits
Penyusutan	1.041.662	5.161.408	Depreciation
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	139.763	-	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	15.235.253	-	Dividend income
Representasi dan jamuan	1.371.647	747.566	Representations and entertainment
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.361.562	767.401	Employees' benefits in kind
Sumbangan	1.157.049	45.561	Donations
Beban pajak	339.719	728.602	Tax expense
Penyusutan	66.684	62.516	Depreciation
Penghapusan piutang usaha	7.383	-	Write-off of trade receivables
Kerugian persediaan	1.717	-	Loss on inventories
Penghapusan persediaan	-	4.116	Write-off of inventories
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa	(301.500)	(195.500)	Rent
Bunga	(70.553)	(52.549)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak	495.371.964	88.083.726	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	495.371.964	88.083.726	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	1.278.961	1.394.929	Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 24%	113.475.872	38.878.178	24% -
- 25%	754.090.436	462.843.100	25% -

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(99.074.393)	(17.616.745)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	93.145	(2.587.928)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	(159.870)	(174.366)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 24%	(27.234.209)	(9.330.763)	<i>24% -</i>
- 25%	(188.522.609)	(115.710.775)	<i>25% -</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.169.481)	(3.128.787)	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(316.067.417)	(148.549.364)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja	612.149	(279.204)	<i>Provision (reversal) for employee benefits</i>
Penyusutan	208.332	1.290.352	<i>Depreciation</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	27.953	-	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.009.389)	-	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	(1.160.955)	1.011.148	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja	5.616.069	6.598.042	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.935.015	2.841.827	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	958.254	79.516	<i>Depreciation</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	125.732	1.044.473	<i>Deferred tax adjustment</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(5.206.759)	4.467.741	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Subtotal	3.428.311	15.031.599	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	2.267.356	16.042.747	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(316.067.417)	(148.549.364)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.267.356	16.042.747	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(313.800.061)	(132.506.617)	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.203.140.844	479.656.198	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(300.785.211)	(119.914.049)	Income tax expense at applicable tax rate
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008	23.598.042	4.298.801	Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008
Utilisasi rugi fiskal tahun sebelumnya	4.287.303	5.717.913	Utilization of tax loss carried forward
Dampak pengurangan tarif pajak	1.203.814	611.590	Effect of tax rate reduction
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.883.658)	1.044.473	Deferred tax adjustment
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(5.567.199)	(4.260.536)	Current fiscal loss - subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	(4.316.507)	(3.146.344)	Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban bunga yang tidak diakui	(23.023.265)	(318.345)	Non-deductible interest expense
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.149.041)	(3.011.307)	Expenses related to income that already subjected to final income tax
Pendapatan dividen	(3.047.051)	-	Dividend income
Sewa	(2.126.360)	(33.979)	Rent
Penyusutan	(1.763.891)	(1.383.873)	Depreciation
Periklanan dan promosi	(1.488.544)	(103.021)	Advertising and promotion
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(1.341.522)	(928.819)	Employees' benefit in kind
Representasi dan jamuan	(1.321.955)	(648.626)	Representations and entertainment
Beban pajak	(1.211.894)	(1.216.837)	Tax expense
Sumbangan	(457.983)	(125.886)	Donations
Penghapusan persediaan	(66.139)	(3.282.230)	Write-off of inventories
Penghapusan piutang	(81.303)	(3.155.648)	Write-off of receivables
Kerugian persediaan	(413)	(30.895)	Loss on inventories
Rugi penurunan nilai investasi		(1.932.509)	Loss on impairment of investment
Lain-lain	(533.690)	(4.037.819)	Others
Laba dari entitas asosiasi	5.070.886	4.950.076	Profit from associated companies
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subject to final tax:
Sewa	4.541.581	3.631.847	Rent
Bunga	493.923	486.121	Interest
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(829.984)	(5.716.715)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(313.800.061)	(132.506.617)	Consolidated income tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(99.074.393)	(17.616.745)	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas anak	(218.409.650)	(130.933.817)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	(317.484.043)	(148.550.562)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka: Perusahaan	624.179.164	319.790.157	<i>Prepayments of income taxes: Company</i>
Entitas anak	213.571.943	185.865.991	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	837.751.107	505.656.148	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax payable Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	55.455.470	16.915.445	<i>Income tax payable Article 29</i>
Utang pajak penghasilan luar negeri	3.493	3.459.354	<i>Overseas income tax payable</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	55.458.963	20.374.799	<i>Consolidated tax payables</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	525.104.772	302.173.412	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Entitas anak	50.621.255	75.306.973	<i>Subsidiary</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	575.726.027	377.480.385	<i>Consolidated estimated claims for tax refund</i>

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 9 Januari 2018 dan 2017, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

30. TAXATION (continued)

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- *The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
- *Each of the above-mentioned can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.*
- *The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

On January 9, 2018 and 2017, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2018 and 2017.

In 2018 and 2017, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2018 and 2017 income tax calculation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			Company
2018	525.104.772	-	2018
2017	302.173.412	302.173.412	2017
2016	-	264.012.106	2016
Total	827.278.184	566.185.518	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2018	50.621.255	-	2018
2017	75.306.973	75.306.973	2017
2016	-	19.179.551	2016
2014	30.654.648	41.259.343	2014
Total	156.582.876	135.745.867	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	983.861.060	701.931.385	Consolidated estimated claims for tax refund

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	2.410.468	2.968.319	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.521.608	1.641.595	Fixed assets
Piutang	708.776	885.970	Accounts receivable
Persediaan	27.953	-	Inventories
Dividen	-	85.563	Dividend
Deemed dividend	(968.734)	-	Deemed dividend
Subtotal	3.700.071	5.581.447	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	25.302.816	24.939.191	Employee benefits liabilities
Persediaan	24.613.677	30.718.155	Inventories
Piutang	12.638.141	9.805.406	Accounts receivable
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	647.440	475.061	Difference in foreign currency translation of financial statements
Aset tetap	(442.564)	(177.760)	Fixed assets
Subtotal	62.759.510	65.760.053	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	66.459.581	71.341.500	Consolidated deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset tetap	(2.477.626)	(3.639.969)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	946.253	2.493.810
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(1.531.373)	(1.146.159)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak pertambahan nilai	404.754.441	134.931.382
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	2.238.598	-
Goods and Service Tax ("GST")	257.815	257.815
Total	407.250.854	135.189.197

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Fixed assets
Difference in foreign currency translation of financial statements
Consolidated deferred tax liabilities

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of:

Value added tax
Income taxes:
Article 25
Goods and Service Tax ("GST")
Total

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2018 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.105.251 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.012.106. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp93.145 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp457.867.231 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp460.455.159. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.587.928 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Entitas anak

Pada tanggal 22 November 2018, SES menerima penuh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp10.604.695 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.256.421 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp19.179.551. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp923.129 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On March 26, 2018, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp264,105,251 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp264,012,106. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp93,145 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On March 20, 2017, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp457,867,231 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp460,455,159. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,587,928 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

Subsidiaries

On November 22, 2018, SES fully received Payment Warrant for Excess of Tax ("SPMKP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp10,604,695 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016.

On April 24, 2018, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp18,256,421 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp19,179,551. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp923,129 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp299.557 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016. Beban tagihan pajak pertambahan nilai SES sebesar Rp299.557 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 25 April 2017, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp82.926.598 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp84.679.116. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp1.752.518 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 21 Desember 2017, TAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp915.785, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu, TAM juga menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2015 sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp367.460, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On April 24, 2018, SES received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp299,557 related to SES's value added tax for fiscal year 2016. The claim of Rp299,557 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 25, 2017, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp82,926,598 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp84,679,116. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,752,518 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On December 21, 2017, TAM received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp915,785, and recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017. In addition, TAM also received SKPKB and STP for Value Added Tax and Income Tax Article 23 for fiscal year 2015 amounted to Rp367,460, and recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	850.089.697	339.458.190
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.099.424.658	2.900.000.000
Labanya per saham (angka penuh)	274	117

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

Profit for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") dan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iii) Sugiono Budhi merupakan Direktur dari UAS.
- (iv) Vincent Dyna Wijaya merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Surya Andra Medicalindo ("SAM").

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") and PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") are associated companies.
- (ii) Dr. Andy Wijaya is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iii) Sugiono Budhi is the Director of UAS.
- (iv) Vincent Dyna Wijaya are the non-controlling shareholders of PT Surya Andra Medicalindo ("SAM").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}	
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade receivables - related parties</u>
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,03	3.439.171 ^{**)}	0,04	PT Mega Mulia Servindo
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	695.436	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	357.935	0,01	-	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	126.074	0,01	7.809.975	0,09	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	74.239	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade payables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	5.507.325	0,07	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	4.503.661	0,06	11.974.403	0,23	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Other payables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	375.295	0,01	-	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Dr. Andy Wijaya	-	-	4.250.000	0,08	Dr. Andy Wijaya
Vincent Dyna Wijaya	-	-	353.709	0,01	Vincent Dyna Wijaya
Sugiono Budhi	-	-	4.250.000	0,08	Sugiono Budhi

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018		2017		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{***)} / Percentage (%) ^{***)}	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	17.012.294	0,05	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	14.380.542	0,04	3.588.808	0,02	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Indomog	3.266.830	0,01	609.788	0,01	PT Indomog
PT Inovidea Magna Global	21.000	0,01	32.701	0,01	PT Inovidea Magna Global
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	26.867.113	0,08	53.577.998	0,24	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	15.358.481	0,04	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang lain-lain kepada Dr. Andy Wijaya dan Sugiono Budhi merupakan utang dividen yang belum dibayarkan dari pembagian dividen UAS sebelum diakuisisi oleh PT Nusantara Prima Sukses Artha, entitas anak.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2018	2017
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	18.660.317	14.332.453
Direksi	57.522.643	59.610.810
Total	76.182.960	73.943.263

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2017, other payables to Dr. Andy Wijaya and Sugiono Budhi represent the outstanding dividend payable from UAS's declaration of dividend prior to the acquisition by PT Nusantara Prima Sukses Artha, a subsidiary.

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.015.163	43.662.582	3.475.810	47.090.288	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	1.226.721	16.619.612	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.501.564	36.225.152	20.892	283.050	Other receivables
Subtotal	5.516.727	79.887.734	4.723.423	63.992.950	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(86.002.301)	(1.245.399.340)	(60.937.714)	(825.584.591)	Trade payables
Utang lain-lain	(62.803)	(909.456)	(6.540.301)	(88.608.001)	Other payables
Subtotal	(86.065.104)	(1.246.308.796)	(67.478.015)	(914.192.592)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(80.548.377)	(1.166.421.062)	(62.754.592)	(850.199.642)	Net monetary liabilities in United States dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	24.730.196	86.387.396	42.741.656	142.556.673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.531.946	54.256.117	20.524.690	68.456.202	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.341.678	8.179.938	3.011.273	10.043.529	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4.862.052	16.984.096	4.487.991	14.968.841	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	59.786	208.845	63.986	213.414	Other non-current financial assets
Subtotal	47.525.658	166.016.392	70.829.596	236.238.659	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(22.933.970)	(80.112.829)	(5.446.785)	(18.166.716)	Short-term bank loans
Utang usaha	(24.218.705)	(84.600.660)	(49.174.375)	(164.011.785)	Trade payables
Utang lain-lain	(3.551.725)	(12.406.874)	(11.632.902)	(38.799.337)	Other payables
Utang bank jangka panjang	-	-	(844.842)	(2.817.810)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(427.233)	(1.492.406)	(569.452)	(1.899.300)	Finance lease payables
Subtotal	(51.131.633)	(178.612.769)	(67.668.356)	(225.694.948)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(3.605.975)	(12.596.377)	3.161.240	10.543.711	Net monetary assets (liabilities) in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	2.116.001	22.435.880	210.537	2.133.471	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.396.617	36.014.208	2.786.783	28.239.931	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.273	511.841	122.024	1.236.818	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.338.275	14.189.683	159.949	1.620.847	Other non-current financial assets
Subtotal	6.899.166	73.151.612	3.279.293	33.231.067	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	(1.037.059)	(10.995.906)	(593.510)	(6.014.344)	Trade payables
Utang lain-lain	(154.823)	(1.641.583)	(18.915)	(191.676)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	(31.769)	(336.846)	-	-	Finance lease payables
Subtotal	(1.223.651)	(12.974.335)	(612.425)	(6.206.020)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	5.675.515	60.177.277	2.666.868	27.025.047	Net monetary assets in Singapore dollar

Pada tanggal 27 Maret 2019, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp14.202 per \$AS1, Rp3.483 per RM1, dan Rp10.492 per \$Sin1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp21.880.004.

On March 27, 2019, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp14,202 per US\$1, Rp3,483 per MYR1, and Rp10,492 per Sin\$1. If the net monetary liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2018 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will decrease by Rp21,880,004.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2017, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

PT Urogen Advanced Solutions

Pada tanggal 14 Desember 2017, NPSA mengakuisisi 55% kepemilikan saham pada PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas UAS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	10.771.498
Piutang	75.757.450
Persediaan	11.741.384
Uang muka	4.327.908
Pajak dibayar di muka	15.425.925
Biaya dibayar di muka	97.050
Aset tetap - neto	1.082.841
Total aset	119.204.056
Utang usaha	54.241.336
Utang lain-lain	40.546.455
Beban akrual	12.555.689
Utang pajak	8.915.299
Utang jangka panjang	642.729
Total liabilitas	116.901.508
Aset neto pada tanggal akuisisi	2.302.548
Kepentingan nonpengendali (6.750 saham dari 15.000 saham)	1.036.146
Aset neto yang diakuisisi	1.266.402
Goodwill yang timbul dari akuisisi	18.733.598
Total imbalan yang dibayarkan	20.000.000

Sejak tanggal akuisisi, UAS mencatat kerugian sebesar Rp1.205.592 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Goodwill sebesar Rp18.733.598 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2017, the Company has conducted the following business combination:

PT Urogen Advanced Solutions

On December 14, 2017, NPSA acquired 55% share ownership in PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") (Note 1c).

The fair value of UAS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	10.771.498
Accounts receivable	75.757.450
Inventories	11.741.384
Advances	4.327.908
Prepaid taxes	15.425.925
Prepaid Expenses	97.050
Fixed assets - net	1.082.841
Total assets	119.204.056
Trade payables	54.241.336
Other payables	40.546.455
Accrued expenses	12.555.689
Taxes payable	8.915.299
Long-term debt	642.729
Total liabilities	116.901.508
Net assets at acquisition date	2.302.548
Non-controlling interests (6,750 shares out of 15,000 shares)	1.036.146
Net assets acquired	1.266.402
Goodwill arising from acquisition	18.733.598
Total consideration paid	20.000.000

From the date of acquisition, UAS has record loss of Rp1,205,592 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

Goodwill of Rp18,733,598 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	28.818.286.862	3.443.875.383	885.996.970	1.596.018.266	-	34.744.177.481
Penjualan antar grup	33.455.747.198	432.552.908	747.679.986	467.691.440	(35.103.671.532)	-
Penjualan neto	62.274.034.060	3.876.428.291	1.633.676.956	2.063.709.706	(35.103.671.532)	34.744.177.481
Laba kotor per segmen	2.919.619.312	120.139.798	65.700.332	435.828.351	(371.806.176)	3.169.481.617
Aset segmen						12.682.902.626
Liabilitas segmen						(7.857.284.389)
Penyusutan dan amortisasi						214.881.522
Pengeluaran modal						401.674.700
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	19.707.212.750	2.932.074.452	705.027.711	885.600.101	-	24.229.915.014
Penjualan antar grup	14.089.336.678	245.574.362	452.953.821	203.396.634	(14.991.261.495)	-
Penjualan neto	33.796.549.428	3.177.648.814	1.157.981.532	1.088.996.735	(14.991.261.495)	24.229.915.014
Laba kotor per segmen	1.848.672.848	95.280.727	50.718.453	287.527.801	(123.293.094)	2.158.906.735
Aset segmen						8.873.955.770
Liabilitas segmen						(5.167.301.251)
Penyusutan dan amortisasi						191.553.647
Pengeluaran modal						268.310.399
						Depreciation and amortization
						Capital expenditures

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	2017	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	26.416.864.917	16.415.220.419	Central area
Wilayah Timur	4.742.963.461	3.645.500.179	East area
Wilayah Barat	3.584.349.103	4.169.194.416	West area
Total penjualan neto	34.744.177.481	24.229.915.014	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	272.102.741	272.102.741	366.395.661	366.395.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.417.241.246	1.417.241.246	1.570.717.317	1.570.717.317	Trade receivables
Piutang lain-lain	564.905.009	564.905.009	331.830.241	331.830.241	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	16.984.096	16.984.096	14.968.841	14.968.841	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	59.836.442	52.127.654	35.670.266	35.670.266	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.331.069.534	2.323.360.746	2.319.582.326	2.319.582.326	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	4.290.945.301	1.747.242.183	1.750.271.309	Short-term bank loans
Utang usaha	2.806.644.867	2.806.644.867	2.619.331.449	2.619.331.449	Trade payables
Utang lain-lain	453.239.377	453.239.377	530.184.547	530.184.547	Other payables
Beban akrual	88.299.376	88.299.376	98.491.289	98.491.289	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	15.127.446	15.127.446	4.941.025	4.941.025	benefits liabilities
Utang jangka panjang	3.308.083	3.308.083	6.718.131	6.718.131	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	7.650.610.256	7.657.564.450	5.006.908.624	5.009.937.750	Total Financial Liabilities

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2018	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
31 Desember 2017	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		December 31, 2018
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit
		December 31, 2017
		Rupiah
		Rupiah
		Malaysian Ringgit
		Malaysian Ringgit

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	2%	(23.328.421)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	23.328.421	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(251.913)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	251.913	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	1.203.550	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(1.203.550)	Singapore dollar
31 Desember 2017			December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	2%	(17.003.984)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	17.003.984	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	210.855	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	(210.855)	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	540.521	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(540.521)	Singapore dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.146.403.869	1.101.313.416	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	269.784.006	469.403.901	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	42.495.931	33.264.570	Impaired
Total	1.458.683.806	1.603.981.887	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018/December 31, 2018				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	4.290.945.301	-	-	4.290.945.301	Short-term bank loans
Utang usaha	2.806.644.867	-	-	-	2.806.644.867	Trade payables
Utang lain-lain	453.239.377	-	-	-	453.239.377	Other payables
Beban akrual	88.299.376	-	-	-	88.299.376	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.127.446	-	-	-	15.127.446	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.739.942	1.865.308	-	3.605.250	Long-term debts
Total	3.363.311.066	4.292.685.243	1.865.308	-	7.657.861.617	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2018 and 2017:

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.750.271.309	-	-	1.750.271.309	Short-term bank loans
Utang usaha	2.619.331.449	-	-	-	2.619.331.449	Trade payables
Utang lain-lain	530.184.547	-	-	-	530.184.547	Other payables
Beban akrual	98.491.289	-	-	-	98.491.289	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.941.025	-	-	-	4.941.025	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.393.683	5.739.107	-	7.132.790	Long-term debts
Total	3.252.948.310	1.751.664.992	5.739.107	-	5.010.352.409	Total

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	1.747.242.183	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	122.024.672	Other payables - third parties
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.566.579	1.240.793	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.741.504	5.477.338	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.287.299.190	1.875.984.986	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	4.825.618.237	3.706.654.519	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,89	0,51	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	2.182.831	720.328
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	571.069	642.729
Perolehan kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	335.378	-

**39. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Non-cash Transaction

CASH	FLAWS
	Acquisitions of fixed assets through other payables
	Acquisitions of vehicles through consumer financing payables
	Acquisitions of vehicles through finance lease payables

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183	2.526.213.944	235.230	-	10.299.750	4.283.991.107
Utang bank jangka panjang	2.817.810	(2.981.380)	163.570	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	2.001.020	(1.095.757)	2.499	571.069	-	1.478.831
Utang sewa pembiayaan	1.899.301	(501.883)	96.456	335.378	-	1.829.252
						Short-term bank loans
						Long-term bank loans
						Consumer financing payables
						Finance lease payables
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Translation of Foreign Currency Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	803.692.417	934.596.643	2.924.082	-	6.029.041	1.747.242.183
Utang bank jangka panjang	99.145.890	(99.145.890)	186.093	2.631.717	-	2.817.810
Utang pembiayaan konsumen	2.656.327	(1.298.036)	-	642.729	-	2.001.020
Utang sewa pembiayaan	345.825	(155.533)	139.161	1.569.848	-	1.899.301
						Short-term bank loans
						Long-term bank loans
						Consumer financing payables
						Finance lease payables

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan masa berlaku mulai dari tanggal 9 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, perjanjian diatas telah diakhiri oleh kedua belah pihak.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement. This agreement has been extended for several times, most recently which is valid from December 9, 2016 until September 30, 2018. On July 31, 2018, the above agreement has been terminated by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.
- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.
- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- e. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- f. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been amended with the addition of the Company into its parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan PT XL Axiata Tbk ("XL") melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan *bundling handset* antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan *outlet-outlet* milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.

- g. Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2013 sampai 31 Maret 2014.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") and PT XL Axiata Tbk ("XL") entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appointed SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.

On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of *bundling handset* between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to *Service Provider*. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2018, which is valid until March 31, 2019.

- h. Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple, whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. This agreement was valid from March 25, 2013 until March 31, 2014.

On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2018, which is valid until March 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h. Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor telepon selular LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Pada tanggal 7 November 2014, perjanjian ini kemudian dialihkan oleh Perusahaan kepada PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA").

Pada tanggal, 17 November 2014, NGA menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019.

- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2018 dan 2019, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. On November 7, 2014, the agreement has been transferred by the Company to PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA").

On November 17, 2014 NGA entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019.

- j. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2018 and 2019, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2020.
- k. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama *Multi-Party Agreement*, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 10, 2018, which is valid until April 30, 2020.
- l. On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") entered into Multi-Party Agreement, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- m. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon wirtten agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- m. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017. Pada tanggal 21 April 2017, perjanjian ini diperpanjang dengan masa berlaku 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- o. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- p. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive dealer* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian diatas sudah tidak diperpanjang lagi.
- q. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive dealer* di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 4 November 2017 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017. On April 21, 2017, this agreement has been renewed which valid for 1 (one) year. In 2018, the above agreement was not being extended.
- o. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- p. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for *bundling device* for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) years period from May 29, 2015 until May 28, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- q. On April 5, 2017, SES entered into *dealership agreement* with HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), whereby SES was appointed as a *non-exclusive dealer* in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018. In 2018, the above agreement was not being extended.
- r. On April 5, 2017, SES entered into *dealership agreement* with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), whereby SES was appointed as a *non-exclusive dealer* in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2017 which valid until November 3, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- r. Pada tanggal 1 Juli 2016, SES menandatangani Perjanjian Distributor dengan Asus Global Pte. Ltd., dimana SES berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- s. Pada tanggal 22 Desember 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Maret 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.
- t. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.
- u. Pada tanggal 6 February 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Febuari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- s. On July 1, 2016, SES entered into Distributor Agreement with Asus Global Pte. Ltd., whereby SES is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- t. On December 22, 2017, SES entered into distribution agreement with Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until March 21, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.
- u. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2018 which valid until March 31, 2019.
- v. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- v. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- w. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- w. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- x. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
CG Computers Sdn. Bhd.	74.293.529	64.794.851	CG Computers Sdn. Bhd.
Era International Network Sdn. Bhd.	25.289.140	5.787.641	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Surya Andra Medicalindo	21.970.859	980.412	PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa	4.904.989	3.760.795	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Erafone Artha Retailindo	4.129.121	3.310.561	PT Erafone Artha Retailindo
PT Urogen Advanced Solutions	2.946.584	831.294	PT Urogen Advanced Solutions
Era International Network Pte. Ltd.	(1.455.831)	(1.653.221)	Era International Network Pte. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	749.212	1.531.230	Others (below Rp1 billion each)
Total	132.827.603	79.343.563	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/ERAA/BOC/I/2019 tanggal 11 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Joy Wahyudi sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 27 Februari 2019, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menjual 41 saham Amtrust kepada pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp2.560.000. Setelah penjualan saham tersebut, EAR memiliki 23,92% kepemilikan pada Amtrust.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Decision Letter No. 001/ERAA/BOC/I/2019 dated January 11, 2019, Boards of Commissioners of the Company appoint Joy Wahyudi as member of the Company's Audit Committee.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 39 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated February 27, 2019, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, sold 41 shares of Amtrust to third parties with transfer price of Rp2,560,000. After the sales of shares, EAR owned 23.92% ownership interest in Amtrust.

#PRAKTIS ITUGUE



PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat

11240, Indonesia

P +62 21 690 5788

F +62 21 690 5789

www.erajaya.com